



PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk 2011

PROSPEKTUS



PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel : + 62 21 5794 4755, 5794 4766
Fax : + 62 21 5794 4767, 5794 4768
www.mbss.co.id

Tanggal Efektif	:	25 Maret 2011	Tanggal Distribusi Saham	Tanggal Efektif	:	5 April 2011
Masa Penawaran	:	29 - 31 Maret 2011	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:		5 April 2011
Tanggal Penjatahan	:	4 April 2011	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:		6 April 2011

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Kegiatan Usaha Utama :
Pelayaran
Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat :
Menara Karya Lantai 12
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Telepon : (021) 57944766, 5268822, Faksimili : (021) 57944767, 57944768
Website : www.mbss.co.id

PENAWARAN UMUM

Sejumlah 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama atau 10,2% (sepuluh koma dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp1.600,- (seribu enam ratus Rupiah), setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Nilai Penawaran Umum Perdana ini adalah sebesar Rp280.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah). Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani para pemegang saham pada tanggal 2 dan 3 Desember 2010, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management dan Employee Stock Allocation* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana serta pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* dengan jumlah maksimal 2% (dua persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan Convertible Loan.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK PENYEDIAAN JASA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS.

BAHWA TERHADAP BIDANG USAHA PERSEROAN DI BIDANG PELAYARAN INI TERDAPAT PEMBATAAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING SEBESAR MAKSIMAL 49% SESUAI DENGAN PASAL 2 AYAT 1 PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2010 TENTANG DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG PENANAMAN MODAL ("PERPRES 36") AKAN TETAPI SESUAI DENGAN PASAL 4 PERPRES 36 PEMBATAAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERSEBUT TIDAK BERLAKU BAGI PENANAMAN MODAL TIDAK LANGSUNG ATAU PORTOFOLIO YANG TRANSAKSINYA DILAKUKAN MELALUI PASAR MODAL DALAM NEGERI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

**PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**



PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Amantara Securities, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, PT Lautandhana Securindo, PT Minna Padi Investama, PT NC Securities dan PT NISP Sekuritas

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) OLEH PARA PENJAMIN EMISI EFEK

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta tanggal 28 Maret 2011

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”) di Jakarta dengan surat No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 pada tanggal 30 Desember 2010 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 (UUPM) dan peraturan pelaksanaannya.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 29 Desember 2010. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana ini dibatalkan dan uang pemesanan pembelian saham dikembalikan kepada para pemesan.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberi penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Emisi Efek menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XIII tentang Penjaminan Emisi Efek.

Penawaran Umum Perdana ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang peraturan selain yang berlaku di Indonesia. Barangsiapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham, kecuali bila penawaran dan pembelian saham-saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi material yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	vi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	11
III. PERNYATAAN HUTANG	12
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	25
V. RISIKO USAHA	41
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	44
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN	45
1. Riwayat Singkat Perseroan	45
2. Izin-izin Usaha Perseroan	47
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	47
4. Pengurusan dan Pengawasan	50
5. Sumber Daya Manusia	55
6. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	60
7. Keterangan Singkat Mengenai Anak Perusahaan Perseroan	61
8. Hubungan Kepemilikan serta Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	68
9. Perjanjian dan Perikatan Material	69
10. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	81
11. Aset Perseroan	83
12. Perkara yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan	87
13. Asuransi	87
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	95
1. Umum	95
2. Keunggulan Kompetitif	95
4. Kegiatan Operasional	97
5. Manajemen Mutu	103
6. Prospek Usaha	103
7. Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan	108
8. Hak Kekayaan Intelektual	108
9. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	108
10. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	109

IX.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	110
X.	EKUITAS	112
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN	113
XII.	PERPAJAKAN	114
XIII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	116
XIV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	118
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	120
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN	121
XVII.	LAPORAN PENILAIAN AKTIVA TETAP	122
XVIII.	ANGGARAN DASAR	123
XIX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	143
XX.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	148

DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi : Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yang berarti:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
 - hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau,
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- Agen Penjualan : Pihak yang membantu Penjamin Emisi Efek untuk menjual Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana
- BAE : Biro Administrasi Efek, salah satu lembaga penunjang pasar modal Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 48 UUPM.
- Bapepam : Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) UUPM.
- Bapepam dan LK : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- BEI : Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Selatan, dan merupakan bursa efek di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
- Efek : Surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
- Efektif : Terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, yaitu:
- atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Bapepam dan LK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana; atau
 - 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Bapepam dan LK dipenuhi; atau
 - atas dasar pernyataan Efektif dari Bapepam dan LK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- FPPS : Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Hari Bursa	: Hari-hari diselenggarakannya perdagangan Efek di BEI, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Hari Kerja	: Hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta Selatan, yang mempunyai kegiatan usaha dan mempunyai izin sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian sebagaimana didefinisikan dan ditentukan dalam UUPM.
Manajer Penjatahan	: Pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang dalam Penawaran Umum Perdana ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Masa Penawaran	: Jangka waktu yang berlangsung sekurang-kurangnya 1 (satu) Hari Kerja, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam FPPS dan Bab XIX mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Saham.
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia).
Pemerintah	: Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Umum Perdana	: Penawaran umum Saham Perseroan yang dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan pihak-pihak lainnya yang tergabung dalam sindikasi Penjamin Emisi Efek Perseroan, yang berdasarkan akta notaris Perjanjian Penjaminan Emisi Efek menjadi pembeli seluruh sisa Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas, keduanya perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan UUPM.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Perjanjian antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk No. 67 tanggal 29 Desember 2010 dan Adendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Mitrahahtera Segara Sejati No. 41 tanggal 21 Maret 2011, seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari, yang berisi tentang aturan mengenai penjaminan dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
Pernyataan Pendaftaran	: Dokumen-dokumen yang wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sesuai dengan ketentuan-ketentuan UUPM.

Perseroan	: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.
Perusahaan Efek	: Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan UUPM.
Prospektus	: Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini.
Rekening Efek	: Rekening yang memuat catatan saham milik pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau pemegang rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani pemegang Saham.
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPT dan diselenggarakan menurut ketentuan anggaran dasar Perseroan
Rp atau Rupiah	: Mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
SGD	: Dolar Singapura.
Saham atau Saham Biasa Atas Nama	: Saham biasa yang diterbitkan oleh Perseroan
Tanggal Penjatahan	: Tanggal dimana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan saham, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran.
USD	: Dolar Amerika Serikat.
UUPM	: Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 dan peraturan pelaksanaannya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Bab XVI Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

Perseroan yang didirikan dengan nama PT Mitrahahtera Segara Sejati, berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 24 Maret 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 162 tanggal 15 Oktober 1996, yang keduanya dibuat di hadapan Darbi, SH, Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), telah mendapatkan status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumhamsesuai Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 November 1996, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 298/BH.09.05/X/1996 tanggal 30 Desember 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1997, Tambahan No. 740 tahun 1997.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 26 Februari 2008, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20494.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030078.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008.

Anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perseroan terbuka dan sekaligus mengubah nama Perseroan menjadi PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57973.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0089782.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat Menkumham No. AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001492.ah.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011.

Perseroan berkantor di Menara Karya Lantai 12, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950.

Sejak pendirian hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan kegiatan usaha Perseroan.

2. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008, 2007 dan 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember				
	2010	2009	2008	2007	2006	2005
Jumlah Aset	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466	549.031	333.657
Jumlah Kewajiban	819.617	593.623	546.503	287.473	272.604	222.626
Hak Minoritas	30.972	10.866	10.419	10.619	11.224	-
Jumlah Ekuitas	1.055.101	804.928	561.175	423.373	265.203	111.032

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan				
	2010	2009	2008	2007	2006	2005
Pendapatan Usaha	552.970	685.997	545.242	495.225	450.305	328.721
Beban Langsung	328.928	376.428	327.432	301.595	229.620	210.088
Laba Kotor	224.042	309.569	217.810	193.630	220.685	118.634
Beban Usaha	45.676	71.517	62.004	49.258	53.694	17.169
Laba Bersih	157.816	243.754	64.632	105.670	154.171	77.521

3. PENYERTAAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan :

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
PT Mitra Swire CTM	Pelayaran	98,95%	2008	Beroperasi
PT Mitra Hartono Sejati	Pelayaran	50%	2005	Belum beroperasi
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd.	Penyewaan kapal dan jasa perdagangan kapal	100%	2010	Belum beroperasi
PT Mitra Jaya Offshore	Pelayaran	51%	2010	Belum beroperasi

4. RISIKO USAHA

Setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dalam industri terkait, begitu pula halnya dengan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko-risiko usaha antara lain sebagai berikut :

1. Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak penyediaan jasa Perseroan
2. Risiko kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasional lainnya
3. Risiko pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan yang sangat bergantung pada industri batu-bara nasional
4. Risiko keterlambatan pengiriman kapal baru atau perbaikan kapal yang ada sekarang
5. Risiko persaingan usaha
6. Pengeluaran biaya-biaya tidak terduga
7. Risiko kecelakaan
8. Pengangkutan laut sangat bergantung pada kondisi cuaca
9. Risiko ketidakstabilan politik
10. Risiko tingkat suku bunga pinjaman
11. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko usaha Perseroan selengkapnya dicantumkan pada Bab V dalam Prospektus ini.

4. PENAWARAN UMUM PERDANA

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum Perdana ini adalah sebesar Rp280.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN (*MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK ALLOCATION – “MESA”*)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani para pemegang saham pada tanggal 2 dan 3 Desember 2010, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management dan Employee Stock Allocation* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana.

Berikut ini adalah struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0	275.000.000	27.500.000.000	16,1
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0	275.000.000	27.500.000.000	16,1
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,0	981.265.000	98.126.500.000	57,5
- Masyarakat	-	-	-	157.500.000	15.750.000.000	9,2
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	-	-	-	17.500.000	1.750.000.000	1,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.531.265.000	153.126.500.000	100,0	1.706.265.000	170.626.500.000	100,0
Saham dalam Portepel	4.468.735.000	446.873.500.000		4.293.735.000	429.373.500.000	

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perseroan telah menandatangani *Investment Agreement* dengan Accion Capital Management Pte Ltd (“ACM”) untuk penerbitan *convertible loan* dengan nilai pokok sebesar USD5.000.000 dimana ACM bertindak sebagai agen investor dan Accion Asia Growth Fund (“AAGF”) sebagai investor awal yang tercantum dalam *Investment Agreement* (“Convertible Loan”). Berdasarkan *Investment Agreement*, AAGF dapat mengalihkan *Convertible Loan* kepada pihak lain.

Pada saat saham Perseroan tercatat di BEI, setiap investor berkewajiban untuk melakukan konversi semua nilai pokok *convertible loan* menjadi saham baru Perseroan dengan ketentuan kapitalisasi pasar Perseroan di atas USD300.000.000 pada saat pencatatan. Apabila kapitalisasi pasar Perseroan kurang dari USD300.000.000 pada saat pencatatan, maka investor tidak berkewajiban namun tetap memiliki hak untuk melakukan konversi hingga 8 Juli 2013. Yang dimaksud dengan investor dalam *Investment Agreement* termasuk AAGF sebagai investor awal dan pihak-pihak lain yang menerima pengalihan *Convertible Loan* dari AAGF.

Apabila pemegang Convertible Loan melakukan konversi atas Convertible Loan yang dimilikinya menjadi saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Perseroan, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA, serta			Setelah Penawaran Umum Perdana Pelaksanaan MESA, dan		
	Sebelum Pelaksanaan Convertible Loan			Pelaksanaan Convertible Loan		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	16,1	275.000.000	27.500.000.000	15,7
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	16,1	275.000.000	27.500.000.000	15,7
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	57,5	981.265.000	98.126.500.000	56,1
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,2	157.500.000	15.750.000.000	9,0
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	-	-	-	43.761.639	4.376.163.900	2,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.706.265.000	170.626.500.000	100,0	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0
Saham dalam Portepel	4.293.735.000	429.373.500.000		4.249.973.361	424.997.336.100	

OPTION AGREEMENT

Pada tanggal 26 November 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya ("Para Penjual"), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian diubah dengan Addendum Terhadap Option Agreement tertanggal 18 Februari 2011 ("Option Agreement"). Berdasarkan Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambilalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dari saham yang dimiliki oleh Para Penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di BEI.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila Hak Opsi dilaksanakan :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA dan Pelaksanaan Convertible Loan serta Sebelum Pelaksanaan Option Agreement			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan dan Pelaksanaan Option Agreement		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	15,7	-	-	-
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	15,7	-	-	-
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	56,1	638.751.414	63.875.141.411	36,5
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,0	157.500.000	15.750.000.000	9,0
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	43.761.639	4.376.163.900	2,5	43.761.639	4.376.163.900	2,5
- PT Indika Energy Tbk atau afliasinya	-	-	-	892.513.586	89.251.358.600	51,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0
Saham dalam Portepel	4.249.973.361	424.997.336.100		4.249.973.361	424.997.336.100	

PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA KARYAWAN DAN MANAJEMEN (*MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM – “MESOP”*)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani para pemegang saham pada tanggal 2 dan 3 Desember 2010, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management dan Employee Stock Option Plan* dengan jumlah maksimal 2% (dua persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan Convertible Loan.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila Option Agreement, MESA dan MESOP telah dilaksanakan :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan, dan Pelaksanaan Option Agreement, serta Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan, Pelaksanaan Option Agreement serta Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Patin Resources	638.751.414	63.875.141.411	36,5	638.751.414	63.875.141.411	35,8
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,8	157.500.000	15.750.000.000	8,8
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	43.761.639	4.376.163.900	2,5	43.761.639	4.376.163.900	2,5
- PT Indika Energy Tbk atau afiliasinya	892.513.586	89.251.358.600	51,0	892.513.586	89.251.358.600	50,0
- Manajemen dan Karyawan (MESOP)	-	-	-	35.000.533	3.500.053.300	2,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0	1.785.027.172	178.502.717.200	100,0
Saham dalam Portepel	4.249.973.361	424.997.336.100		4.214.972.828	421.497.282.800	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

5. Prospek dan Strategi Usaha

Industri jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Industri ini diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan :

1. Prospek perekonomian Indonesia yang cerah;
2. Peningkatan produksi dan permintaan batu bara Indonesia;
3. Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan perusahaan pelayaran nasional; dan
4. Ketersediaan pendanaan jangka panjang.

Dalam menghadapi prospek usaha ke depan, Perseroan berencana untuk melaksanakan strategi usaha berikut ini:

1. Menjaga kelangsungan kontrak kerja jangka panjang dan memenuhi kebutuhan sesuai peningkatan volume produksi pelanggan yang ada saat ini dengan memberikan layanan yang profesional dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif;
2. Mencari pasar baru dengan memasuki :
 - segmen perusahaan batubara lapis kedua; dan
 - para pengguna/pedagang batubara;
3. Mengembangkan jasa layanan transportasi batubara untuk kebutuhan regional secara lebih intensif; dan

4. Melakukan optimalisasi penggunaan seluruh kapal dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan melalui pemanfaatan kapal baik dengan sistem kontrak maupun *spot* sehingga tingkat utilisasi armada Perseroan mencapai tingkat yang optimal.

Prospek dan strategi usaha Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII mengenai Kegiatan Usaha Perseroan.

6. Kebijakan Dividen

Seluruh Saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas maksimum 50% dari laba bersih setelah pajak dimulai untuk tahun buku 2011.

7. Rencana Penggunaan Dana

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk membiayai sebagian kebutuhan dana untuk pembelian 20–30 set kapal tunda dan tongkang dan/atau *floating crane*.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum Perdana ini adalah sebesar Rp280.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Pelayaran

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Alamat kantor pusat :

Menara Karya Lantai 12

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,

Kuningan, Jakarta 12950

Telepon : (021) 57944766, 5268822

Faksimili : (021) 57944767, 57944768

Website : www.mbss.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK PENYEDIAAN JASA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

BAHWA TERHADAP BIDANG USAHA PERSEROAN DI BIDANG PELAYARAN INI TERDAPAT PEMBatasan KEPEMILIKAN SAHAM ASING SEBESAR MAKSIMAL 49% SESUAI DENGAN PASAL 2 AYAT 1 PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA No. 36 TAHUN 2010 TENTANG DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG PENANAMAN MODAL (“PERPRES 36”) AKAN TETAPI SESUAI DENGAN PASAL 4 PERPRES 36 PEMBatasan KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERSEBUT TIDAK BERLAKU BAGI PENANAMAN MODAL TIDAK LANGSUNG ATAU PORTOFOLIO YANG TRANSAKSINYA DILAKUKAN MELALUI PASAR MODAL DALAM NEGERI.

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

Perseroan yang didirikan dengan nama PT Mitrabahtera Segara Sejati, berdasarkan Akta Pendirian, telah mendapat status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 November 1996, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 298/BH.09.05/X/1996 tanggal 30 Desember 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1997, Tambahan No. 740 tahun 1997.

Akta Pendirian yang di dalamnya terdapat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu dengan akta-akta sebagai berikut ini :

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 6 Februari 2002, dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.C-07178.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 April 2002, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan di bawah No.5534/RUB.09-05/X/2002 tanggal 14 Oktober 2002, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 1 November 2002, Tambahan No. 13405/2002. Akta ini menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 31 Oktober 2007, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.C-03457.HT.01.04.TH.2007 tanggal 16 November 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 14773/2007. Akta ini menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 26 Februari 2008, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20494.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030078.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 14774. Akta ini menyetujui penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan dengan UUPT.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-01166 tanggal 2 Maret 2009, didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0006969.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 2 Maret 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 404. Akta ini menyetujui pengeluaran sebagian saham simpanan/portofolio dalam Perseroan yang diambil, ditempatkan dan disetor oleh PT Patin Resources.
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Budi Kuntjoro, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.AHU-18407.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0027130.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010. Akta ini menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 11 Juni 2010, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-14978 tanggal 17 Juni 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0045738.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010. Akta ini menyetujui pengeluaran sebagian saham simpanan/portofolio dalam Perseroan yang ditempatkan dan disetor oleh PT Patin Resources.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perseroan terbuka dan sekaligus mengubah nama Perseroan menjadi PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57973.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0089782.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001492.ah.01.09. Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,-/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,0
Jumlah	1.531.265.000	153.126.500.000	100,0
Saham dalam Portepel	4.468.735.000	446.873.500.000	

1. PENAWARAN UMUM PERDANA DAN PELAKSANAAN MESA

Berdasarkan surat Bapepam dan LK No. ● tanggal ●, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham telah menjadi Efektif.

Perseroan akan menjalankan program pemberian alokasi saham kepada karyawan dan manajemen bersamaan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana. Program tersebut dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- Memberikan kesempatan kepada karyawan dan manajemen untuk ikut memiliki perusahaan melalui kepemilikan saham.
- Mendorong karyawan dan manajemen untuk meningkatkan motivasi dan prestasi serta mempertahankan karyawan dan manajemen yang berprestasi dalam Perseroan.
- Menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan karyawan atau manajemen kunci perusahaan serta memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai target perusahaan
- Program insentif bagi karyawan dan manajemen atas kinerja yang telah dicapai Perseroan di masa yang lampau.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani para pemegang saham pada tanggal 2 dan 3 Desember 2010, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management dan Employee Stock Allocation* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebesar maksimal 17.500.000 (dua puluh satu juta lima ratus ribu) saham. Proporsi alokasi saham untuk manajemen dan karyawan adalah manajemen sebesar 66,23% dan karyawan sebesar 33,77%.

Pihak-pihak yang dapat berpartisipasi dalam program MESA adalah :

1. Anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi;
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Karyawan tetap yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2010;
 - b. Karyawan tetap yang tercatat pada saat program dilaksanakan;
 - c. Karyawan yang tidak memiliki sanksi administratif.

Berikut ini ketentuan-ketentuan mengenai pelaksanaan program MESA :

- a) Perseroan akan memberikan saham penghargaan secara cuma-cuma kepada peserta yang memenuhi persyaratan seperti tersebut di atas, atas nama masing-masing peserta pada tanggal distribusi saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Pembayaran atas saham penghargaan menjadi beban Perseroan, dimana Perseroan akan melakukan pembayaran atas saham penghargaan ke rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada hari kerja kedua dalam Masa Penawaran. Jumlah saham penghargaan adalah sebesar 1,88% dari total saham yang diterbitkan pada saat Penawaran Umum Perdana. Saham penghargaan yang diberikan dalam Program MESA akan dikenakan *lock-up* atau tidak dapat diperjualbelikan untuk jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek. Saham penghargaan dicatatkan oleh Perseroan sebagai insentif kepada manajemen dan karyawan serta merupakan obyek Pajak Penghasilan Pasal 21.
- b) Perseroan akan menawarkan penjatahan pasti sebesar 8,12% dari total saham yang diterbitkan pada saat Penawaran Umum Perdana kepada peserta yang memenuhi persyaratan tersebut di atas. Peserta yang menyetujui penawaran dapat membeli saham tersebut dengan membayar harga saham yang sama dengan harga Penawaran Umum Perdana. Saham penjatahan pasti tidak dikenakan *lock-up* dan karenanya dapat ditransaksikan pada saat saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek. Peserta wajib membayar penuh harga saham penjatahan pasti secara tunai pada saat melakukan pemesanan saham, selambat-lambatnya pada hari kerja kedua dalam Masa Penawaran. Saham penjatahan pasti tidak dikenakan pajak, namun bilamana di kemudian hari saham tersebut akan dijual, maka akan dikenakan pajak penjualan sesuai peraturan yang berlaku.

Hak kepesertaan dalam program MESA akan gugur apabila :

1. Karyawan berhenti bekerja dari Perseroan dalam periode *lock-up*, kecuali apabila karyawan tersebut pensiun;
2. Apabila peserta terlibat perkara kriminal dalam kurun waktu *lock-up*;
3. Peserta menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri.

Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumberdaya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola MESA.

Apabila saham yang dipesan dalam program MESA kurang dari jumlah yang dialokasikan, maka sisanya akan ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana.

Program MESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan antara sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0	275.000.000	27.500.000.000	16,1
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	18,0	275.000.000	27.500.000.000	16,1
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,0	981.265.000	98.126.500.000	57,5
- Masyarakat	-	-	-	157.500.000	15.750.000.000	9,2
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	-	-	-	17.500.000	1.750.000.000	1,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.531.265.000	153.126.500.000	100,0	1.706.265.000	170.626.500.000	100,0
Saham dalam Portepel	4.468.735.000	446.873.500.000		4.293.735.000	429.373.500.000	

2. PELAKSANAAN CONVERTIBLE LOAN

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perseroan telah menandatangani *Investment Agreement* dengan Accion Capital Management Pte Ltd (“ACM”) untuk penerbitan *convertible loan* dengan nilai pokok sebesar USD5.000.000 (setara dengan Rp44.620 juta pada tanggal 30 September 2010) dimana ACM bertindak sebagai agen investor dan Accion Asia Growth Fund (“AAGF”) sebagai investor awal yang tercantum dalam *Investment Agreement*. Berdasarkan *Investment Agreement*, AAGF dapat mengalihkan *Convertible Loan* kepada pihak lain. Tanggal penerbitan *Convertible Loan* tersebut adalah sama dengan tanggal ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD250.000 sampai maksimum USD5.000.000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 saham Perseroan. Harga konversi pada saat penandatanganan perjanjian tersebut adalah Rp1.074,- per saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp9.400,-/USD. *Convertible Loan* akan jatuh tempo pada bulan Juli 2013 dan merupakan pinjaman tanpa bunga.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Convertible Loan* tersebut digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk kegiatan operasional.

Pada saat saham Perseroan tercatat di BEI, setiap investor berkewajiban untuk melakukan konversi semua nilai pokok *convertible loan* menjadi saham baru Perseroan dengan ketentuan kapitalisasi pasar Perseroan di atas USD300.000.000 pada saat pencatatan. Apabila kapitalisasi pasar Perseroan kurang dari USD300.000.000 pada saat pencatatan, maka investor tidak berkewajiban namun tetap memiliki hak untuk melakukan konversi hingga 8 Juli 2013. Yang dimaksud dengan investor dalam *Investment Agreement* termasuk AAGF sebagai investor awal dan pihak-pihak lain yang menerima pengalihan *Convertible Loan* dari AAGF.

AAGF merupakan dana kelolaan (*fund*) yang didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands yang dikelola oleh ACM. AAGF melakukan aktivitas investasi di Asia Tenggara dengan fokus utama di Indonesia, Malaysia dan Singapura, serta China. ACM adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan merupakan manajer investasi di bawah pengawasan Monetary Authority of Singapore. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan ACM dan AAGF.

Apabila pemegang Convertible Loan melakukan konversi atas Convertible Loan menjadi saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Perseroan, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan MESA, serta			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA dan Pelaksanaan Convertible Loan		
	Sebelum Pelaksanaan Convertible Loan			dan Pelaksanaan Convertible Loan		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	16,1	275.000.000	27.500.000.000	15,7
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	16,1	275.000.000	27.500.000.000	15,7
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	57,5	981.265.000	98.126.500.000	56,1
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,2	157.500.000	15.750.000.000	9,0
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	-	-	-	43.761.639	4.376.163.900	2,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.706.265.000	170.626.500.000	100,0	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0
Saham dalam Portepel	4.293.735.000	429.373.500.000		4.249.973.361	424.997.336.100	

3. OPTION AGREEMENT

3.1. Keterangan Mengenai Option Agreement

Dalam rangka pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pemegang saham Perseroan merasa perlu untuk mencari mitra bisnis strategis yang dapat memberikan sinergi dan nilai tambah. Oleh karena itu, pada tanggal 26 November 2010, para pemegang saham Perseroan menandatangani *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk yang kemudian diubah dengan Addendum Terhadap Option Agreement tertanggal 18 Februari 2011 antara PT Patin Resources, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan PT Indika Energy Tbk (keduanya disebut dengan "Option Agreement"), dengan ketentuan-ketentuan penting antara lain sebagai berikut :

Pihak-pihak

Pihak-pihak yang menandatangani *Option Agreement* adalah PT Indika Energy Tbk dan PT Patin Resources, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya dan Ingrid Ade Sundari Prasatya ("Para Penjual"). Pihak yang mempunyai hak untuk melakukan pembelian adalah PT Indika Energy Tbk atau PT Indika Energy Infrastructure (pihak afiliasi dari PT Indika Energy Tbk) ("Pembeli").

Obyek Transaksi

Obyek transaksi dalam Option Agreement adalah saham-saham Perseroan yang mewakili 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian Patricia Pratiwi Suwati Prasatya dan Ingrid Ade Sundari Prasatya menjual seluruh saham miliknya dan PT Patin Resources menjual sebagian saham miliknya ("Saham Opsi"). Sehubungan dengan dikeluarkannya sejumlah 175.000.000 (seratus

tujuh puluh lima juta) saham dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, maka saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Patin Resources yang menjadi bagian dari Saham Opsi adalah sebanyak 342.513.586 (tiga ratus empat puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu lima ratus delapan puluh enam) saham.

Mekanisme

Pembeli atau afiliasinya memiliki hak untuk membeli Saham Opsi ("Opsi Beli") dan Para Penjual memiliki hak untuk menjual kepada Pembeli atau afiliasinya Saham Opsi ("Opsi Jual") (Opsi Beli dan Opsi Jual secara bersama-sama disebut sebagai "Hak Opsi").

Option Agreement telah menimbulkan kewajiban kepada Pembeli untuk mengambilalih Saham Opsi dan kewajiban kepada Para Penjual untuk menjual Saham Opsi, mengingat dalam hal pelaksanaan Hak Opsi tidak dilaksanakan sampai dengan Hari Akhir Pelaksanaan, Pembeli diwajibkan untuk tetap mengambilalih Saham Opsi dan Para Penjual diwajibkan untuk tetap menjual Saham Opsi dengan menandatangani akta pengambilalihan oleh kedua belah pihak.

Harga

Harga per Saham Opsi ditentukan dengan mengacu pada harga pasar saham Perseroan di Bursa Efek pada saat pelaksanaan Opsi Beli atau Opsi Jual, dengan ketentuan :

- Apabila pada setiap saat harga dari tiap Saham Opsi yang tercatat pada BEI lebih tinggi (dan termasuk) 5% (lima persen) dari harga Penawaran Umum Perdana, Pembeli akan melaksanakan Opsi Beli sebesar harga Penawaran Umum Perdana ditambah 5% (lima persen) dari harga Penawaran Umum Perdana ("Harga Maksimum Opsi"). Apabila Para Penjual akan melaksanakan Opsi Jual yang dimilikinya, maka harga pelaksanaan Opsi Jual tersebut juga adalah sebesar Harga Maksimum Opsi.
- Apabila pada setiap saat harga dari tiap Saham Opsi yang tercatat pada BEI lebih rendah (dan termasuk) 5% (lima persen) dari harga Penawaran Umum Perdana, Para Penjual akan melaksanakan Opsi Jual dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum Perdana dikurangi 5% (lima persen) dari harga Penawaran Umum Perdana ("Harga Minimum Opsi"). Apabila Pembeli akan melaksanakan Opsi Beli yang dimilikinya, maka harga pelaksanaan Opsi Beli tersebut juga adalah sebesar Harga Minimum Opsi.

Jangka Waktu

Option Agreement berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian hingga 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek ("Hari Akhir Pelaksanaan"). Apabila sampai dengan Hari Akhir Pelaksanaan ternyata Opsi Beli atau Opsi Jual belum dilaksanakan oleh Pembeli ataupun Para Penjual, maka dengan timbulnya Hari Akhir Pelaksanaan tersebut, Opsi Beli atau Opsi Jual dianggap telah dilaksanakan dan selanjutnya Para Pihak akan menandatangani akta pengalihan terkait hal tersebut, dengan harga sesuai dengan harga penutupan Saham Opsi pada penutupan sesi perdagangan kedua di BEI satu hari sebelum Hari Akhir Pelaksanaan dengan tunduk pada ketentuan Option Agreement mengenai harga pelaksanaan.

Syarat Pendahuluan Pelaksanaan Hak Opsi

Berdasarkan perjanjian tersebut, syarat pendahuluan pelaksanaan Hak Opsi antara lain :

- Telah dicatatkannya saham Perseroan di Bursa Efek;
- Diperolehnya persetujuan dari pemegang saham Pembeli dan Perseroan;
- Seluruh persyaratan yang diwajibkan berdasarkan ketentuan yang berlaku telah dipenuhi;
- Persetujuan dari kreditur dan pelanggan Perseroan (apabila diperlukan) sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perseroan;
- Pemegang saham Perseroan telah menandatangani perubahan anggaran dasar Perseroan yang telah disepakati oleh para pihak sebelum pencatatan Saham Opsi di Bursa Efek.

3.2. Keterangan Mengenai PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk berdomisili di Mitra Building Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 21, Jakarta 12930 dengan nomor telepon (021) 25579888 dan nomor faksimili (021) 25579890.

Riwayat Singkat

PT Indika Energy Tbk berkedudukan hukum di Jakarta, didirikan dengan nama PT Dipta Diwangkara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dipta Diwangkara No. 31, tanggal 19 Oktober 2000, dibuat di hadapan Hasanah Yani Ali Amin, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13115.HT.01.01.TH.2001, tanggal 18 Oktober 2001, didaftarkan pada buku register pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 200/BH 09.03/1/2002, tanggal 31 Januari 2002, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, tanggal 2 Juli 2002, Tambahan No. 6412.

Anggaran dasar PT Indika Energy Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Indika Energy Tbk No. 232, tanggal 26 Juni 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar PT Indika Energy Tbk dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14804 tanggal 2 September 2009 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0057632.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 2 September 2009.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh PT Indika Energy Tbk adalah sesuai dengan Akta No. 232/2009, sedangkan susunan pemegang saham PT Indika Energy Tbk adalah sesuai dengan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham PT Indika Energy Tbk tanggal 31 Desember 2010 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek PT Indika Energy Tbk, yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.000.000.000	1.700.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Indika Mitra Energi	3.286.585.790	328.658.579.000	63,12
Pandri Prabono Moelyo	231.100.200	23.110.020.000	4,44
Eddy Junaedy Danu	81.380.500	8.138.050.000	1,56
Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo	79.083.000	7.908.300.000	1,52
PT Indika Mitra Holdiko	10	1.000	0,00
Masyarakat	1.528.992.500	152.899.250.000	29,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.207.142.000	520.714.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	11.792.858.000	1.179.285.800.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indika Energy Tbk No. 131, tanggal 19 Mei 2010, telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30995 tanggal 2 Desember 2010 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0087597.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indika Energy Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiwoho Basuki Tjokronegoro
Wakil Komisaris Utama	:	Agus Lasmono
Komisaris	:	Indracahya Basuki
Komisaris Independen	:	Anton Wahjo Soedibjo
Komisaris Independen	:	Muhammad Chatib Basri
Komisaris Independen	:	Dedi A. Sumanagara

Direksi

Direktur Utama	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Wakil Direktur Utama	:	Wishnu Wardhana
Direktur	:	Pandri Prabono-Moelyo
Direktur	:	Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo
Direktur	:	Eddy Junaedy Danu
Direktur	:	Richard Bruce Ness
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Azis Armand

Bidang Usaha

PT Indika Energy Tbk beroperasi dan berinvestasi dalam bidang jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

3.3. Struktur Permodalan dan Kelompok Usaha Perseroan Setelah Pelaksanaan *Option Agreement*

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila Hak Opsi dilaksanakan :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA dan Pelaksanaan Convertible Loan serta Sebelum Pelaksanaan Option Agreement			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan dan Pelaksanaan Option Agreement		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	15,7	-	-	-
- Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	15,7	-	-	-
- PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	56,1	638.751.414	63.875.141.411	36,5
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,0	157.500.000	15.750.000.000	9,0
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	43.761.639	4.376.163.900	2,5	43.761.639	4.376.163.900	2,5
- PT Indika Energy Tbk atau afiliasinya	-	-	-	892.513.586	89.251.358.600	51,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0
Saham dalam Portepel	4.249.973.361	424.997.336.100		4.249.973.361	424.997.336.100	

dengan proforma struktur kelompok usaha sebagai berikut :



Keterangan :

* termasuk Manajemen dan Karyawan yang membeli saham Perseroan melalui program MESA.

Pengendalian atas Perseroan beralih kepada PT Indika Energy Tbk sejak PT Indika Energy Tbk mempunyai kemampuan untuk menentukan pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan melalui pengangkatan pengurus Perseroan yang menjabat saat ini dari calon-calon yang diajukan oleh PT Indika Energy Tbk, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tertanggal 30 November 2010 sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Dengan dilaksanakannya transaksi penjualan Saham Opsi (yang termaktub dalam *Option Agreement*) kepada PT Indika Energy Tbk atau afliasiannya setelah pencatatan saham Perseroan di BEI, maka tidak terjadi perubahan pengendalian pada Perseroan karena PT Indika Energy Tbk telah mengendalikan Perseroan sejak pengangkatan pengurus Perseroan pada tanggal 30 November 2010, sebagaimana dijelaskan di atas.

4. PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perseroan berencana untuk menjalankan program pemberian opsi pembelian saham kepada karyawan dan manajemen (MESOP) setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana. Program tersebut dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- Memberikan kesempatan kepada karyawan dan manajemen untuk ikut memiliki perusahaan melalui kepemilikan saham.
- Mendorong karyawan dan manajemen untuk meningkatkan motivasi dan prestasi serta mempertahankan karyawan dan manajemen yang berprestasi dalam Perseroan.
- Menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan karyawan atau manajemen kunci perusahaan serta memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai target perusahaan
- Program insentif bagi karyawan dan manajemen atas kinerja yang akan dicapai Perseroan dimasa yang akan datang (MESOP).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani para pemegang saham pada tanggal 2 dan 3 Desember 2010, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan *Management dan Employee Stock Option Plan* dengan jumlah maksimal 2% (dua persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah pelaksanaan Convertible Loan, atau maksimal 35.000.533 (tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh tiga) saham. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam program MESOP dapat digunakan oleh peserta untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. Proporsi alokasi opsi untuk manajemen dan karyawan akan ditetapkan kemudian.

Pihak-pihak yang dapat berpartisipasi dalam program MESOP adalah :

1. Anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi;
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Karyawan tetap yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2010;
 - b. Karyawan tetap yang tercatat pada saat program dilaksanakan;
 - c. Karyawan yang tidak memiliki sanksi administratif.

Perseroan akan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap, yaitu :

- Tahap pertama sebesar 50% akan diterbitkan pada saat saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek;
- Tahap kedua sebesar 50% akan diterbitkan pada ulang tahun pertama saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek.

Tahap pelaksanaan hak opsi :

- Hak opsi *vesting period* selama 12 (dua belas) bulan;
- Hak opsi memiliki umur selama 3 (tiga) tahun;
- Setelah berakhirnya *vesting period*, akan ditetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali per tahun selama umur opsi.

Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan biaya-biaya lainnya yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut. Saham hasil pelaksanaan opsi tidak dikenakan pajak, namun bilamana di kemudian hari saham tersebut akan dijual, maka akan dikenakan pajak penjualan sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumberdaya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola MESOP.

Program MESOP akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham akan gugur bilamana manajemen atau karyawan yang memilikinya berhenti bekerja karena sebab apapun, kecuali apabila yang bersangkutan memasuki masa pensiun dan atau meninggal dunia maka hak opsi dapat digunakan sampai dengan dibukanya periode pelaksanaan berikutnya.

Berikut ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila MESOP telah dilaksanakan :

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan, dan Pelaksanaan Option Agreement, serta Sebelum Pelaksanaan MESOP			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan MESA, Pelaksanaan Convertible Loan, Pelaksanaan Option Agreement serta Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Patin Resources	638.751.414	63.875.141.411	36,5	638.751.414	63.875.141.411	35,8
- Masyarakat	157.500.000	15.750.000.000	9,0	157.500.000	15.750.000.000	8,8
- Manajemen dan Karyawan (MESA)	17.500.000	1.750.000.000	1,0	17.500.000	1.750.000.000	1,0
- Pemegang Convertible Loan	43.761.639	4.376.163.900	2,5	43.761.639	4.376.163.900	2,5
- PT Indika Energy Tbk atau afiliasinya	892.513.586	89.251.358.600	51,0	892.513.586	89.251.358.600	50,0
- Manajemen dan Karyawan (MESOP)	-	-	-	35.000.533	3.500.053.300	2,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.026.639	175.002.663.900	100,0	1.785.027.172	178.502.717.200	100,0
Saham dalam Portepel	4.249.973.361	424.997.336.100		4.214.972.828	421.497.282.800	

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini serta dari hasil pelaksanaan Convertible Loan, yaitu sebesar 218.761.639 (dua ratus delapan belas juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus tiga puluh sembilan) Saham Biasa Atas Nama atau 12,5% (dua belas koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana serta setelah pelaksanaan Convertible Loan, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana sebesar 1.531.265.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta dua ratus enam puluh lima ribu) saham atau 87,5% (delapan puluh tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana serta pelaksanaan Convertible Loan. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.750.026.639 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) Saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana ini.

Perseroan tidak bermaksud untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain dan/atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi Saham kecuali pelaksanaan Convertible Loan dan MESOP dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Penawaran Umum Perdana ini menjadi Efektif.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk membiayai sebagian kebutuhan dana untuk pembelian 20–30 set kapal tunda dan tongkang dan/atau *floating crane*. Sisa kebutuhan dana untuk pembiayaan tunda dan tongkang dan/atau *floating crane* akan diperoleh dari pinjaman bank.

Jumlah kapal tunda dan tongkang dan/atau *floating crane* yang akan dibeli dapat berfluktuasi tergantung dari kurs dan harga yang berlaku saat pembelian. Rencana penggunaan dana tersebut diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun 2011 dan 2012.

Tujuan dari penggunaan dana adalah sebagai ekspansi usaha Perseroan. Perkiraan spesifikasi aset tetap Perseroan yang akan dibeli adalah kapal tunda dengan kekuatan 1.200 HP – 2.800 HP, tongkang dengan kapasitas 270 feet – 365 feet dan/atau *floating crane* dengan kapasitas 20.000 ton/hari – 45.000 ton/hari.

Sesuai dengan surat edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, perkiraan total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3,53% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	:	0,40%
- Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	:	1,50%
- Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	:	0,35%
- Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal yang terdiri dari :	:	0,59%
i. Biaya jasa Konsultan Hukum	:	0,19%
ii. Biaya jasa Akuntan Publik	:	0,21%
iii. Biaya jasa Penilai	:	0,12%
iv. Biaya jasa Biro Administrasi Efek	:	0,04%
v. Biaya jasa Notaris	:	0,03%
- Biaya lain-lain (terdiri dari pencatatan di BEI, dan pendaftaran KSEI, percetakan, iklan, dan public expose)	:	0,69%.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini secara berkala kepada Bapepam dan LK dan akan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Perseroan juga diwajibkan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini secara berkala kepada BEI sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan dilaksanakan dengan mengikuti Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Bapepam dan LK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan.

III. PERNYATAAN HUTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Perseroan mempunyai kewajiban seluruhnya berjumlah Rp819.617 juta dengan perincian lebih lanjut sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang bank	51.702
Hutang usaha – pihak ketiga	45.341
Hutang lain-lain – pihak ketiga	39.538
Hutang pajak	9.930
Beban masih harus dibayar	6.612
Bagian lancar kewajiban jangka panjang	
Hutang sewa pembiayaan	101
Hutang bank	159.427
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	312.651
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Hutang pihak hubungan istimewa	95.968
Kewajiban jangka panjang	
Hutang bank	362.925
Obligasi konversi	44.620
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	3.453
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	506.966
JUMLAH KEWAJIBAN	819.617

1. HUTANG USAHA

Hutang usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp45.341 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Pihak ketiga	45.341
Jumlah	45.341

Berdasarkan jenis mata uang, hutang usaha dirinci sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Rupiah	20.357
US Dolar	16.112
Singapura Dolar	6.294
Euro	1.738
Yen Jepang	668
Peso Filipina	172
Jumlah	45.341

2. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Hutang lain-lain pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp39.538 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Swire CTM Bulk Logistics Limited	38.233
PT Bank Victoria International Tbk	458
PT Summit Oto Finance	10
PT Star Finance	2
Lain-lain	836
Jumlah	39.538

Hutang lain-lain sebagian besar merupakan hutang kepada Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara anak perusahaan Perseroan yaitu MSC, SCBL, dan Perseroan, yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010.

Perseroan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD11.072.523 dan USD4.745.367. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun.

Per tanggal 30 September 2010, Perseroan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD732.380 dan USD4.284.302 yang disajikan pada akun hutang lain-lain – pihak ketiga.

3. HUTANG PAJAK

Hutang pajak Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp9.930 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Pajak Penghasilan:	
Pasal 15	143
Pasal 21	183
Pasal 23	71
Pasal 4 (2)	18
Pasal 29	29
Pajak Pertambahan Nilai	9.486
Jumlah	9.930

4. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp6.612 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Operasional kapal	3.753
Tenaga ahli	1.673
Sewa	718
Jasa manajemen	197
Bunga	169
Lain-lain	102
Jumlah	6.612

5. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Hutang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp101 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Perusahaan Sewa Pembiayaan PT Chandra Sakti Finance	101
Jumlah	101

6. HUTANG BANK

Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.838
USD	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	296.205
PT Bank Permata Tbk	85.800
PT Bank UOB Indonesia	59.494
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.800
PT Bank Syariah Mandiri	17.045
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(1.831)
Jumlah	522.352
Dikurangi : Bagian Lancar	159.427
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	362.925

Tidak ada *negative covenants* yang akan merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Hutang Bank Jangka Pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2003.099-172 tanggal 2 September 2003, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp3.000 juta. Pada tanggal 20 November 2005, perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan perjanjian kredit No. 2005-157-172 dengan perubahan limit kredit menjadi Rp5.000 juta. Perubahan terakhir dari perjanjian tersebut adalah pada tanggal 16 Desember 2008 dengan dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 2005-157-172 yang berlaku mulai tanggal 2 September 2008 sampai dengan 1 September 2009. Fasilitas kredit ini telah dilakukan perpanjangan sementara berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JGM/ 01/ 643/ R tanggal 27 Agustus 2010 dengan jangka waktu perpanjangan sejak 2 September 2010 sampai dengan 1 Desember 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Piutang usaha sebesar Rp15.500 juta;
- (ii). Properti investasi seluas 636,86 m², terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perseroan;
- (iii). 1 (Satu) unit *tugboat*, yakni Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp9.750 juta;
- (iv). 1 (Satu) unit *tugboat*, yakni Entebe Power 9 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp12.000 juta; dan
- (v). Jaminan pribadi dari komisaris dan direksi.

Jaminan tersebut terikat secara *cross collateral* dengan hutang jangka panjang.

Perseroan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- (i). Perseroan tidak diperkenankan melakukan investasi tanpa seizin Bank; dan
- (ii). Memenuhi rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BNI.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp3.959 juta.

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 28 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan pada tahun 2007, yaitu Akta Perubahan No. 19 dan 20 tanggal 11 Januari 2007, dan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 28 September 2007 di hadapan Notaris yang sama, dengan perubahan salah satunya adalah menambah fasilitas pinjaman promes berulang (*demand loan*) hingga jumlah pokok sebesar USD7.000.000 dengan *sub limit*:

- (i). Fasilitas Pinjaman Promes Berulang Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000 juta; Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD3.000.000; dan
- (ii). Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar USD2.350.000, ekuivalen dengan Rp20.971 juta.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 44 tanggal 23 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 116/PFPA-DBSI/IV/2010 tanggal 22 April 2010, Perseroan memperoleh fasilitas perbankan dari DBS dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan yang akan berakhir pada tanggal 23 April 2011. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari Bank ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- (i). Kuasa untuk memegang hipotik, untuk menjual atas:
 - Kapal tongkang yang terdiri dari Finacia 2 dan Finacia 18
 - Kapal *tugboat* yang terdiri dari Gina 7 dan Gina 1;
- (ii). Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD3.750.000; dan
- (iii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direksi Perseroan.

Perseroan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- (i). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia taguhan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminan terhadap *outstanding* fasilitas RCF sebesar 125%; dan
- (ii). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan *cash deposit* terhadap *outstanding* fasilitas L/C Impor minimum 100%.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD3.000.000, ekuivalen dengan Rp26.772 juta.

Hutang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2008.005-172 tanggal 4 Februari 2008, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp20.000 juta. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/438/R tanggal 20 Agustus 2009, Perseroan memperoleh penyesuaian fasilitas kredit aflopend dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp3.658 juta. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan hutang bank serta kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas Entebe Power 5.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp2.508 juta.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2009-008-172 tanggal 16 Februari 2009, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan maksimum kredit sebesar Rp8.320 juta. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp5.330 juta.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka pendek.

Perseroan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain, Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Melakukan merger dengan perusahaan lain;
- (ii). Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- (iii). Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- (iv). Memelihara rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BNI.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo SH No. 16 tanggal 9 Mei 2008, Perseroan memperoleh tambahan pinjaman berjangka dari BII sebesar USD12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama. Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD8.351.000 telah dinovasi ke MSC, perusahaan anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perseroan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perseroan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD7.600.000;

- (ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perseroan; dan
- (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
 - a. *Tugboat* terdiri dari: Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 52, dan Entebe Emerald 33;
 - b. Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 29, Finacia 32; dan *Floating Crane* Ben Glory
- (iv). Hipotek atas kapal :
 1. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Emerald 37 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Peringkat Pertama No.8/2006 tanggal 7 Maret 2006;
 2. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Star 30 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Peringkat Pertama No.06/2006 tanggal 17 Januari 2006;
 3. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Star 31 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Peringkat Pertama No.20/2005 tanggal 1 Desember 2005;
 4. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Emerald 32 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Peringkat Pertama No.21/2005 tanggal 1 Desember 2005;
 5. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Emerald 36 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Peringkat Pertama No.10/2006 tanggal 21 April 2006;
 6. Hipotek Peringkat Pertama atas Entebe Emerald 51, berdasarkan Grosse Akte Hipotek No.11/2006 tanggal 21 April 2006
 7. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 35, berdasarkan Grosse Akte Hipotek No.50/2005 tanggal 14 Desember 2005;
 8. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 37 eks. Asiapride 30118 berdasarkan Grosse Akte Hipotek No.22/2005 tanggal 1 Desember 2005;
 9. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 36 berdasarkan Grosse Akte No.51/2005 tanggal 14 Desember 2005;
 10. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 55 berdasarkan No.07/2006 tanggal 13 Februari 2006;
 11. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 39 eks. Asiapride 30119 berdasarkan Grosse Akta Hipotek No.23/2005 tanggal 1 Desember 2005;
 12. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 50 eks. Asiapride 30161 berdasarkan dengan Grosse Akte Hipotek No.4/2006 tanggal 22 Maret 2006;
 13. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 51 eks Asiapride 30163 berdasarkan Grosse Akta Hipotek No.05/2006 tanggal 22 Maret 2006;
 14. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 56 berdasarkan Grosse Akta Hipotek No.03/2006 tanggal 8 Februari 2006;
 15. Hipotek Peringkat Pertama atas Finacia 38 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No.21/2005 tanggal 19 September 2005.

Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk :

- (i). Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan atau penjamin atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik Perseroan dan atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- (ii). Mengubah susunan pengurus direksi, komisaris dan pemegang saham;
- (iii). Mengadakan merger, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain;
- (iv). Mengubah struktur permodalan Perseroan; dan

- (v) . Memelihara rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Februari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- (i). Pinjaman hanya digunakan untuk menambah *crane* FC Ben Glory menjadi *double crane*;
- (ii). Tingkat bunga 7% per tahun; dan
- (iii). Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perseroan kepada PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD10.100.000.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BII.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD3.305.820,93, ekuivalen dengan Rp29.501 juta.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, perusahaan anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD8.351.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada MBSS. Jangka waktu kredit adalah sejak tanggal 15 Januari 2009 sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dijamin dengan FC Princesse Abby.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar USD5.239.843,30 ekuivalen dengan Rp46.760 juta.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 57 (lima puluh tujuh) bulan yang akan berakhir pada tanggal 1 November 2014 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perseroan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perseroan;
- (ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perseroan, yang masing-masing telah diaktakan dalam akta No. 04 dan 05 tanggal 1 Februari 2010, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo S.H;
- (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas kapal baru dan kapal bekas;
- (iv). Hipotek Peringkat Pertama atas kapal motor tunda bernama Entebe Megastar 65 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 369/2010 tanggal 23 Desember 2010;
- (v). Hipotek Peringkat Pertama atas kapal motor tunda bernama Entebe Megastar 66 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 370/2010, tanggal 23 Desember 2010;
- (vi). Hipotek Peringkat Pertama atas kapal motor tunda bernama Entebe Emerald 68 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 371/2010, tanggal 23 Desember 2010;
- (vii). Hipotek Peringkat Pertama atas kapal tongkang bernama Finacia 75 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 372/2010, tanggal 23 Desember 2010;
- (viii). Hipotek Peringkat Pertama atas kapal tongkang bernama Finacia 77 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 373/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan
- (ix). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Menarik modal yang telah disetor;
- (ii). Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijamin kepada bank, kepada pihak lain; dan
- (iii). Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan perjanjian kontrak III ke rekening debitur.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BII.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD14.946.331,77, ekuivalen dengan Rp133.381 juta.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 65 tanggal 15 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit floating crane dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perseroan terhadap PT Kideco Jaya Agung (Kideco);
- (ii). Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perseroan;
- (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- (iv). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perseroan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- (i). Mengubah isi kontrak Kideco atau mengalihkan kontrak Kideco yang telah dijamin kepada bank, kepada pihak lain; dan
- (ii). Mengalihkan atau menjual kapal kepada Kideco.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BII.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD9.700.000, ekuivalen dengan Rp86.563 juta.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 tanggal 19 November 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perseroan memperoleh fasilitas term loan sejumlah USD8.500.000 dan fasilitas commercial invoice financing sampai jumlah maksimum USD3.000.000 yang dapat dipakai juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah USD2.000.000.

a. Fasilitas *Term Loan*

Fasilitas *term loan* merupakan penarikan dari *master plafond*, dengan tujuan untuk membiayai pembelian 3 (tiga) unit *tugboat* dengan nama lambung masing-masing Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (unit) unit *barges* dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71. Pagu fasilitas adalah sebesar USD8.500.000 dengan jangka waktu 54 (lima puluh empat) bulan termasuk 6 (enam) bulan *grace period* dan 6 (enam) bulan *availability period* yang dimulai sejak tanggal ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Fasilitas term loan dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai yang telah disebutkan di atas dan jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perseroan.

b. Fasilitas *Commercial Invoice Financing*

Fasilitas *commercial invoice financing* bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD3.000.000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD2.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Fasilitas *commercial invoice financing* dijamin dengan:

- (i). Kapal tongkang Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31, Megastar 63, Megastar 67, Star 28, Star 69, Finacia 70, dan Finacia 71; dan
- (ii). Kapal penarik (*tugboat*) Entebe Star 28.

Pada tanggal 17 Maret 2010, akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 telah diubah sesuai dengan *Terms Sheet* dengan perubahan sebagai berikut:

- (i). Penambahan *master plafond* menjadi USD21.000.000; dan
- (ii). Fasilitas RL sebesar USD2.000.000 dan fasilitas IF sebesar USD3.000.000. Secara bersama-sama limit penggunaan total tidak melebihi USD3.000.000.

Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- (i). Memelihara rasio keuangan:
 - *Leverage* tidak lebih dari 3 kali
 - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1,2 kali;
- (ii). Menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah
 - minimal USD 10.000.000 per transaksi tanpa adanya
 - persetujuan terlebih dahulu dari Bank;
- (iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD9.614.583,35, ekuivalen dengan Rp85.800 juta.

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 25 tanggal 19 November 2010, dibuat di hadapan Lydia Djajadi, pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan sejumlah tidak lebih dari USD2.720.000 berdasarkan prinsip ljarah.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

- (i) Jaminan biaya sewa sebesar USD1.000 dan diblokir di rekening operasional Perseroan; dan
- (ii) Pemberian jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya.

Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perseroan harus memelihara rasio keuangan:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 62 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 atau 70% dari harga beli atau nilai pasar dari 5 (lima) kapal *tugboat* dan tongkang, tergantung mana yang lebih rendah. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-charter atas:
 - a. Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25 dan Finacia 57;
 - b. Kapal *tugboat* terdiri dari: Entebe Star 8, Entebe Star 20 dan Entebe Star 29 serta Entebe Megastar 53 dan Entebe Megastar 60;
- (ii). Fiducia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD12.000.000;
- (iii). Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
- (iv). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya, Maria Francesca Hermawan, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya dan Ingrid Ade Sundari Prasatya.

Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perseroan;
- (ii). Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
- (iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perseroan; dan
- (iv). Memelihara rasio keuangan:
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
 - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan UOB.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD6.666.664, ekuivalen dengan Rp59.493 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 1 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD1.683.066 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Bangunan kantor seluas 1439 m2 yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-3, Jakarta Selatan, atas nama Perseroan dengan nilai jaminan sebesar Rp19.355 juta; dan
- (ii). Jaminan Pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD420.766,77, atau ekuivalen dengan Rp3.755 juta.

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.79 tanggal 8 November 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 (enam puluh) bulan termasuk dengan *grace period* selama 3 (tiga) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Jaminan sementara untuk 4 (empat) bulan yang diikat dengan kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-charter atas:
 - a. Kapal tongkang terdiri dari: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;
 - b. *Tugboat* terdiri dari: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; dan
 - c. 1 (satu) unit floating crane Nicholas ex Finacia 67 yang dibiayai dengan pinjaman ini.
- (ii). Fiducia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD2.500.000; dan
- (iii). Jaminan pribadi dari Maria Francesca Hermawan, direktur Perseroan.

Pada tanggal 17 Januari 2008, perjanjian kredit tersebut diatas diubah sesuai dengan akta perubahan kredit No. 65 yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim, SH.

Perubahan yang disepakati antara lain mengenai kenaikan kredit limit menjadi USD10.500.000 dan menambah jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Direktur Perseroan) serta pembebanan Hipotek I atas 1 (satu) unit kapal tongkang bernama Nicholas eks Finacia 67, yang selanjutnya jaminan-jaminan atas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut :

- (i). Fiducia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD2.500.000;
- (ii). Jaminan pribadi dari Maria Francesca Hermawan, direktur Perseroan;
- (iii). Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya;
- (iv). Jaminan pribadi dari Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, direktur Perseroan; dan
- (v). 1 (satu) unit Kapal Tongkang bernama Nicholas eks Finacia 67 yang dibebankan dengan Hipotek I berdasarkan Grosse Akte Hipotek I No. 92/2008 tanggal 15 April 2008, yang terdaftar atas nama Perseroan, dengan nilai hipotek sebesar USD13.181.279 (tiga belas juta seratus delapan puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh sembilan Dolar Amerika Serikat).

Atas kedua pinjaman tersebut, Perseroan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perseroan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari;
- (ii). Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perseroan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank Danamon sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Jaminan;
- (iii). Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perseroan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari;
- (iv). Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan *endorsement* atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- (v). Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) per tahun, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari;
- (vi). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perseroan seperti yang dijalankan sekarang ini;
- (vii). Melakukan merger atau akuisisi;
- (viii). Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perseroan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar; dan

(ix). Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut kepada pihak ketiga lainnya

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar USD6.056.167, ekuivalen dengan Rp54.045 juta.

PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan akta akad komitmen limit fasilitas pembiayaan (*line facility*) No. 16 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Badarusyamsi, SH, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan yang diberikan dalam jenis Al Murabahah berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) No.11/022/SP3/DKI tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 juta. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal tunda (*tugboat*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Berdasarkan akad komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). 4 (empat) buah kapal tunda (*tugboat*) Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2 dan Entebe Star 21; dan
- (ii). Tagihan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD3.000.000.

Perseroan terikat *dengan* beberapa batasan, antara lain:

- (i). Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- (ii). Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp10.000 juta;
- (iii). Mempertahankan status Perseroan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbaharui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
- (iv). Memelihara rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD1.910.012,45, ekuivalen dengan Rp17.045 juta.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur telah dipenuhi oleh Perseroan.

Pada bulan Desember 2010, Perseroan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham dan peralihan sebagian besar saham Perseroan dari PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri.

7. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

Hutang pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp95.968 juta merupakan hutang lain-lain kepada Entebe Shipping Pte Ltd, afiliasi atas pembelian dan pembangunan kapal sebesar Rp93.512 juta. Sedangkan hutang lain-lain kepada PT Inacia Perkasa merupakan pinjaman Perseroan untuk keperluan operasional sebesar Rp2.456 juta. Perjanjian-perjanjian kepada Entebe Shipping Pte Ltd dan PT Inacia Perkasa tidak memiliki jangka waktu dan tidak dikenakan bunga.

8. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte. Ltd. (ACM), pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat senilai USD5.000.000 ekuivalen dengan Rp44.620 juta, yang akan digunakan untuk keperluan umum Perseroan. Obligasi konversi ini diterbitkan dengan harga nominal 100% yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013. Obligasi konversi ini dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perseroan.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perseroan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD250.000 sampai maksimum USD5.000.000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 saham Perseroan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp1.074,- per saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp9.400,-/USD.

Apabila terjadi *illegality event*, maka Perseroan harus menebus nilai pokok obligasi beserta premium secara pro rata sebesar maksimal 40% untuk 3 (tiga) tahun dari nilai pokok obligasi.

Apabila Perseroan gagal untuk membagikan dan mengeluarkan saham konversi maka Perseroan harus membayar investor dengan ketentuan sebagai berikut :

- (i) Apabila saham Perseroan tercatat pada Bursa (*listed*), jumlah uang yang dibayarkan adalah sama dengan nilai pasar saham konversi (yang mencerminkan nilai rata-rata tertimbang dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama 10 (sepuluh) Hari Bursa sebelum tanggal kegagalan pengeluaran saham), yang gagal dibagikan dan dikeluarkan oleh Perseroan.
- (ii) Apabila saham Perseroan tidak tercatat di Bursa (*not listed*), maka jumlah uang yang dibayarkan adalah sama dengan nilai pasar wajar atas saham konversi yang dihitung oleh suatu perusahaan independen pada tanggal di mana Perseroan telah melakukan pelanggaran tersebut.
- (iii). Apabila kegagalan Perseroan dalam membagikan dan mengeluarkan saham konversi merupakan kesalahan yang disengaja maka selain yang disebutkan pada butir a atau b, Perseroan juga harus membayar *illegality redemption premium* secara keseluruhan tanpa diskon (40%) pro rata dari nilai pokok obligasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa bagian komponen instrumen ekuitas pada saat penerbitan obligasi konversi tidak material sehingga tidak dilakukan penyajian secara terpisah komponen kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

9. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp3.453 juta dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Nilai per 30 September 2010
Saldo awal tahun	2.921
Penyesuaian	56
Beban imbalan kerja tahun berjalan	649
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(174)
Jumlah	3.453

Perseroan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan jumlah imbalan kerja yang diakui dalam neraca menggunakan perhitungan yang dibuat oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dengan metode "*projected-unit-credit*" dalam laporannya tertanggal 1 November 2010 dengan asumsi-asumsi utama berikut ini :

Usia pensiun normal	:	55 tahun
Tingkat diskonto pada tahun 2010	:	8%
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun
Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia 2

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perseroan yang telah jatuh tempo tetapi belum dilunasi.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa per tanggal 30 September 2010 Perseroan tidak memiliki kewajiban dan ikatan lain kecuali yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan serta disajikan dalam Prospektus ini.

Setelah tanggal 30 Sep 2010 hingga tanggal laporan auditor independen serta dari tanggal laporan auditor independen hingga tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki kewajiban baru yang jumlahnya material, selain hutang usaha yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan, dimana hutang usaha ini mengalami kenaikan sebesar Rp12.770 juta, dimana hutang usaha pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp45.341 juta dan pada tanggal 31 Oktober 2010 sebesar Rp58.111 juta. Kenaikan hutang usaha ini terutama mencakup sewa kapal sebesar Rp3.421 juta, kenaikan pembelian bahan bakar sebesar Rp3.303 juta, kenaikan biaya perbaikan kapal dan suku cadang sebesar Rp2.335 juta.

Manajemen Perseroan dengan ini menyatakan sanggup untuk menyelesaikan seluruh kewajiban yang dimiliki Perseroan saat ini sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasi audit Perseroan dan catatan-catatannya yang termuat dalam Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. UMUM

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1994 dan pada saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara, *transshipment* dan pengoperasian pelabuhan yang menunjang jasa pelayaran. Kontrak pertamanya berasal dari PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) untuk pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang berkapasitas 5.500 metrik ton. Di tahun yang sama, Perseroan memperoleh kontrak dari

PT Arutmin Indonesia untuk mengangkut batubara di kawasan dalam negeri. Sejak tahun 1995, Perseroan memperoleh kontrak-kontrak tambahan dari PT Adaro Indonesia, PT Semen Gresik, PT Tjiwi Kimia dan dan PT Baramulti Sukses Sarana.

Sejak tahun 1998, Perseroan mulai menunjukkan komitmennya kepada klien dengan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bersedia menandatangani kontrak yang memasukkan klausul mengenai *demurrage provision* (keterlambatan bongkar muat barang) dengan PT Bahari Cakrawala Sebuku. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menunjukkan kiprahnya dan mengambil peran penting dalam industri pelayaran angkutan batubara di tanah air. Kontrak-kontrak jangka panjang dari pelanggan-pelanggan seperti PT Kaltim Prima Coal, PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Asia Resources Group), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Jurong Barutama Greston dan PT Trubaindo Coal Mining (Banpu Group), PT Holcim Indonesia Tbk, PT Lana Harita, PT Tanjung Alam Pratama, PT Arutmin Indonesia, Noble Shipping Inc. dan lain-lain dapat diraih Perseroan.

Pada tahun 2007, Perseroan membeli kapal *floating crane* pertamanya yaitu FC Ben Glory dengan kapasitas 12.000 metrik ton per hari guna mendukung pelaksanaan kegiatan *transshipment* (sejak tahun 2008 kapasitas maksimum meningkat menjadi 26.000 metrik ton per hari). Pada tahun 2008, Perseroan bekerjasama dengan Swire CTM membangun kapal *floating crane* FC Princesse Abby (kapasitas maksimum 24.000 metrik ton per hari) untuk keperluan pengoperasian kontrak dari PT Berau Coal. Di tahun yang sama, Perseroan juga mulai mengoperasikan kapal *floating crane* FC Nicholas (kapasitas maksimum 26.000 metrik ton per hari) untuk kontrak pengoperasian jangka panjang dengan PT Adaro Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2010, Perseroan kembali membangun tambahan 2 kapal *floating crane* yaitu FC Princesse Rachel dengan kapasitas 24.000 metrik ton per hari dan FC Princesse Chloe (kapasitas maksimum 50.000 metrik ton per hari) untuk kontrak jangka panjang dengan PT Kideco Jaya Agung dan PT Berau Coal.

2. KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi keuangan Perseroan yang didasarkan atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2010	2009	2008	2007
Aset				
Aset Lancar	248.434	188.928	164.592	101.975
Aset Tidak Lancar	1.657.256	1.220.489	953.505	619.491
Jumlah Aset	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466
Kewajiban, Hak Minoritas dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	312.651	284.284	360.259	188.370
Kewajiban Jangka Panjang	506.966	309.340	186.244	99.103
Jumlah Kewajiban	819.617	593.623	546.503	287.473
Hak Minoritas	30.972	10.866	10.419	10.619
Jumlah Ekuitas	1.055.101	804.928	561.175	423.373
Jumlah Kewajiban, Hak Minoritas dan Ekuitas	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466

Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan		
	2010	2009	2008	2007
Pendapatan Usaha	552.970	685.997	545.242	495.225
Beban Usaha	328.928	376.428	327.432	301.595
Laba Kotor	224.042	309.569	217.810	193.630
Beban Usaha				
Penjualan	7.470	10.113	8.651	9.805
Umum dan Administrasi	38.206	61.404	53.353	39.453
Laba Usaha	178.366	238.052	155.806	144.372
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				
Pendapatan bunga	406	1.071	506	69
Beban bunga	(28.757)	(36.946)	(23.871)	(14.556)
Administrasi bank dan provisi	(2.073)	(3.098)	(3.069)	(1.840)
Laba penjualan aktiva tetap	116	-	28	1.272
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	17.668	55.252	(51.863)	(14.594)
Denda pajak	(2.853)	(5.879)	(1.625)	-
Pemulihan (penyisihan) piutang ragu ragu	1.452	3.246	(5.954)	(3.552)
Lain-lain – bersih	156	253	1.013	202
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(13.885)	13.899	(84.835)	(33.000)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	164.481	251.951	70.970	111.372
Beban Pajak Penghasilan	(6.676)	(8.251)	(6.549)	(6.307)
Laba Bersih Sebelum Hak Minoritas Atas Bagian				
Laba Bersih Perusahaan Anak	157.805	243.701	64.422	105.065
Hak Minoritas Atas Bagian Rugi Bersih				
Perusahaan Anak	11	53	210	605
Laba Bersih	157.816	243.754	64.632	105.670

2.1. Kebijakan Akuntansi Penting

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan surat edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perseroan dan perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dimana Perseroan memiliki penyertaan sebesar atau kurang dari 50% tetapi dapat dibuktikan adanya kemampuan untuk mengatur kebijakan operasional dan finansial perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan porsi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Penerimaan atas piutang yang telah dibentuk penyisihannya, diakui sebagai pemulihan atas penyisihan piutang ragu-ragu dan dicatat sebagai pengurang atas penyisihan piutang ragu-ragu.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first in - first out (FIFO)*". Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, termasuk biaya *docking* dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun/periode bersangkutan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penurunan Nilai Aset

Jumlah yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis. Jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Obligasi Konversi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perseroan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pembukuan anak perusahaan Perseroan, Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan pada neraca konsolidasi.

Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan utama Perseroan merupakan objek pajak final, sehingga Perseroan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a) Perseroan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b) Perusahaan asosiasi;
- c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perseroan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perseroan);
- d) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- e) Perseroan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perseroan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan.

Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perseroan menghitung imbalan kerja berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perseroan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perseroan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perseroan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

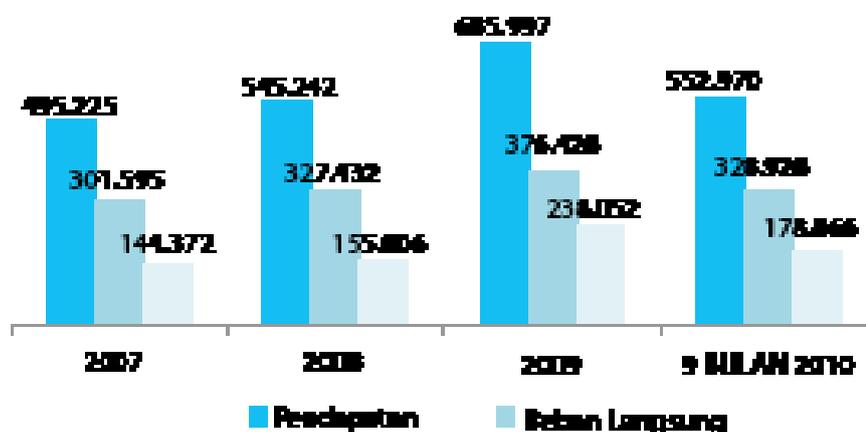
Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk:

- Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.2. Perkembangan Pendapatan, Beban, dan Laba Perseroan

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan, beban dan laba Perseroan :

**Grafik Perkembangan Pendapatan, Beban Langsung, dan Laba Usaha
Untuk Periode 9 bulan Tahun 2010 dan 12 bulan Tahun 2009, 2008 dan 2007
(dalam juta Rupiah)**



2.2.1. Perkembangan Pendapatan Usaha Bersih

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan usaha bersih Perseroan berdasarkan jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggannya :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan		
		2009	2008	2007
Kapal tunda dan tongkang	394.165	531.886	491.687	484.245
Kapal <i>floating crane</i>	159.750	155.372	53.555	10.980
Eliminasi	(945)	(1.260)	-	-
Pendapatan Usaha setelah Eliminasi	552.970	685.997	545.242	495.225

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp552.970 juta dengan kontribusi terbesar dari jasa pengangkutan dari kapal tunda dan tongkang.

Perbandingan pendapatan usaha pada tahun 2009 dan tahun 2008

Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp685.997 juta. Perseroan memperoleh pendapatan terbesar dari jasa pengangkutan dari kapal tunda dan tongkang, yaitu 77,5% dari total pendapatan usahanya.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2009 tersebut naik 25,8% dari sebelumnya Rp545.242 juta pada tahun 2008. Meskipun terjadi penurunan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang cukup besar, yaitu dari Rp10.950,-/USD di tahun 2008 menjadi Rp9.400,-/USD di tahun 2009, namun pendapatan usaha Perseroan tetap meningkat signifikan sebagian besar diakibatkan peningkatan jumlah tonnase yang diangkut oleh Perseroan, yaitu dari tongkang sebesar 18,05 juta metrik ton di tahun 2008 menjadi 19,56 juta metrik ton di tahun 2009 dan dari *transshipment* sebesar 3,4 juta metrik ton di tahun 2008 menjadi 10,0 juta metrik ton di tahun 2009. Peningkatan volume *transshipment* yang besar tersebut terutama disebabkan oleh kapasitas kapal *floating crane* Perseroan yang semakin besar dengan adanya FC Nicholas dan FC Princesse Abby yang beroperasi secara penuh di tahun 2009.

Perbandingan pendapatan usaha pada tahun 2008 dan tahun 2007

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp545.242 juta, dimana pendapatan dari jasa pengangkutan dari kapal tunda dan tongkang memberikan kontribusi terbesar yaitu 90,2% dari total pendapatan usaha.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2008 meningkat 10,1% dari sebelumnya Rp495.225 juta pada tahun 2007. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap USD, yaitu dari Rp9.419,-/USD pada tahun 2007 menjadi Rp10.950,-/USD pada tahun 2008. Selain itu, pada semester kedua tahun 2008 Perseroan juga telah dapat memanfaatkan FC Ben Glory yang kapasitasnya ditingkatkan menjadi 2 *crane*, serta dengan datangnya *floating crane* yang baru, yaitu FC Nicholas (2 *crane*, kapasitas per hari 20.000 metrik ton) dan FC Princesse Abby (1 *crane*, kapasitas per hari 18.000 metrik ton).

2.2.2. Perkembangan Beban Langsung

Berikut ini tabel yang menunjukkan perkembangan beban langsung Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan		
	2010	2009	2008	2007
Bahan bakar	100.950	123.120	133.798	99.306
Penyusutan	73.156	73.342	42.556	28.274
Pemeliharaan dan perlengkapan	39.300	42.882	40.134	36.680
Biaya gaji dan tunjangan	34.016	33.066	26.575	19.382
Sewa kapal	16.672	26.126	28.873	53.464
Asuransi kapal dan alat berat	12.332	15.052	6.718	4.670
Sertifikat dan dokumen kapal	12.223	13.593	7.008	6.110
Bongkar muat	9.446	12.295	10.285	18.647
Tambat dan pelabuhan	9.019	9.540	9.673	10.386
Transportasi	4.220	4.238	1.446	1.081
Keagenan, lumpsom dan <i>disbursement</i>	3.921	4.784	5.204	11.444
Perbekalan	3.483	3.312	2.522	1.584
<i>Survey</i> kapal	2.847	4.121	2.769	3.852
Alat-alat pengangkutan	2.523	3.200	3.666	4.172
Ganti rugi kerusakan kapal	1.997	3.690	4.077	17
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.823	4.067	2.128	2.525
Jumlah Beban Langsung	328.928	376.428	327.432	301.595

Beban langsung Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp328.928 juta dengan beban terbesar adalah biaya bahan bakar, yaitu 30,7% dari total beban langsung Perseroan.

Perbandingan beban langsung pada tahun 2009 dan tahun 2008

Beban langsung Perseroan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp376.428 juta. Dari jumlah beban pokok penjualan bersih tersebut, kontribusi terbesar adalah dari biaya bahan bakar, yaitu 32,7%.

Beban langsung Perseroan pada tahun 2009 naik 15,0% dari sebelumnya Rp327.432 juta pada tahun 2008. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya biaya penyusutan Perseroan, seiring dengan bertambahnya aset tetap Perseroan. Pada tahun 2008, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan melakukan penambahan *crane* atas FC Ben Glory menjadi *double crane*, serta membeli FC Nicholas dan FC Princesse Abby serta adanya penambahan kapal tunda dan tongkang. Dengan tambahan alat-alat tersebut, maka biaya penyusutan per tahun meningkat dari Rp42.556 juta pada tahun 2008 menjadi Rp73.342 juta di tahun 2009. Biaya gaji mengalami kenaikan sebesar 24,4% dari Rp26.575 juta pada tahun 2008 menjadi Rp33.066 juta pada tahun 2009, kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan Perseroan seiring dengan ekspansi usaha yang dilakukan. Kenaikan-kenaikan tersebut mengoffset penurunan beban bahan bakar yang disebabkan oleh turunnya harga bahan bakar.

Perbandingan beban langsung pada tahun 2008 dan tahun 2007

Beban langsung Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp327.432 juta atau meningkat 8,6% dari sebelumnya Rp301.595 juta pada tahun 2007. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan biaya bahan bakar dari Rp99.036 juta pada tahun 2007 menjadi Rp133.798 juta pada tahun 2008 yang disebabkan oleh naiknya harga dan volume konsumsi bahan bakar. Biaya gaji pada tahun 2008 meningkat seiring dengan ekspansi usaha Perseroan.

Dari jumlah beban langsung pada tahun 2008, kontribusi terbesar terutama berasal dari biaya bahan bakar sebesar 40,9%, biaya pemeliharaan dan perlengkapan sebesar 12,3% serta biaya penyusutan sebesar 13,0%.

2.2.3. Beban Usaha

Berikut ini adalah rincian mengenai beban penjualan dan beban umum administrasi Perseroan, yang merupakan komponen dari beban usaha:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan		
	2010	2009	2008	2007
Beban Penjualan	7.470	10.113	8.651	9.805
Beban Umum dan Administrasi	38.206	61.404	53.353	39.453
Jumlah Beban Usaha	45.676	71.517	62.004	49.258
Laba Usaha	178.366	238.052	155.806	144.372

Beban usaha dan laba usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp45.676 juta dan Rp178.366 juta.

Perbandingan beban usaha dan laba usaha pada tahun 2009 dan tahun 2008

Beban usaha Perseroan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp71.517 juta. Dari jumlah beban usaha tersebut, kontribusi terbesar adalah dari beban umum dan administrasi, yaitu sebesar 85,9% dari total beban usaha.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp71.517 juta naik sebesar 15,3% dari sebelumnya Rp62.004 juta pada tahun 2008. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya tambahan beban tenaga ahli untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan terutama kapal *floating crane* yang makin berkembang dan beban pajak.

Laba usaha Perseroan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp238.052 juta atau meningkat Rp82.246 juta dari tahun 2008. Marjin laba usaha Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar 34,7%, meningkat dari 28,6% pada tahun 2008.

Perbandingan beban usaha dan laba usaha pada tahun 2008 dan tahun 2007

Beban usaha Perseroan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp62.004 juta. Dari jumlah beban usaha tersebut, kontribusi terbesar adalah dari beban umum dan administrasi, yaitu sebesar 86,0%.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp62.004 juta meningkat sebesar 25,9% dari sebelumnya Rp49.258 juta pada tahun 2007. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan karyawan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan yang makin berkembang.

Laba usaha Perseroan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp155.806 juta atau meningkat 7,9% dari Rp144.372 juta di tahun 2007.

2.2.4. Laba Bersih

Laba bersih Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp157.816 juta.

Perbandingan laba bersih pada tahun 2009 dan tahun 2008

Laba bersih Perseroan selama tahun 2009 adalah sebesar Rp243.754 juta atau naik 277,1% dari sebelumnya Rp64.632 juta pada tahun 2008. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba usaha Perseroan dari Rp155.806 juta pada tahun 2008 menjadi Rp238.052 juta pada tahun 2009. Faktor lain yang memberikan kontribusi kepada kenaikan laba bersih adalah adanya laba selisih kurs sebesar Rp55.252 juta pada tahun 2009 dibandingkan dengan adanya kerugian selisih kurs sebesar Rp51.863 juta pada tahun 2008. Kedua kenaikan tersebut diatas mengoffset kenaikan beban bunga sebesar Rp13.075 juta. Peningkatan beban bunga tersebut akibat adanya peningkatan pinjaman untuk membiayai ekspansi Perseroan.

Marjin laba bersih Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar 35,5%, meningkat dari 11,9% pada tahun 2008.

Perbandingan laba bersih pada tahun 2008 dan tahun 2007

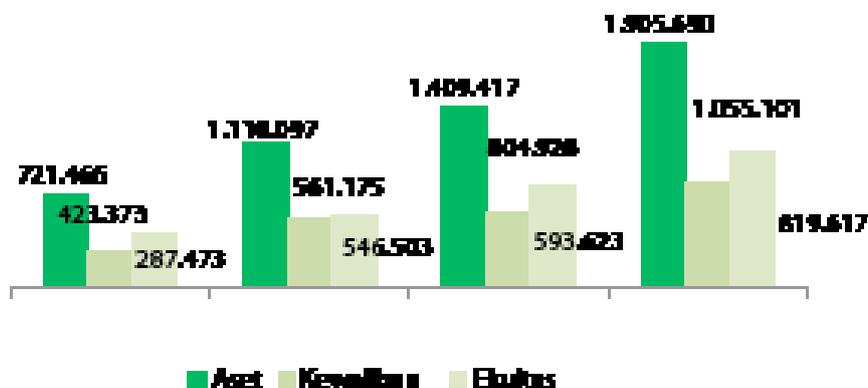
Laba bersih Perseroan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp64.632 juta atau menurun 38,8% dari sebelumnya Rp105.670 juta pada tahun 2007, meskipun laba usaha mengalami kenaikan menjadi Rp155.806 juta pada tahun 2008 dari Rp144.372 juta pada tahun 2007. Penurunan laba bersih Perseroan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan kerugian selisih kurs sebesar Rp37.269 juta dari Rp14.594 juta pada tahun 2007 menjadi Rp51.863 juta pada tahun 2008. Disamping itu, beban bunga meningkat sebesar 64,0% dari Rp14.556 juta di tahun 2007 menjadi Rp23.871 juta di tahun 2008. Peningkatan beban bunga tersebut akibat adanya peningkatan pinjaman untuk membiayai ekspansi Perseroan.

Marjin laba bersih Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar 11,9%, menurun dari 21,3% pada tahun 2007.

2.3. Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Berikut ini adalah perkembangan aset, kewajiban, dan ekuitas Perseroan :

Grafik Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas
Pada Tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008, dan 2007
 (dalam juta Rupiah)



2.3.1. Aset

Berikut ini perincian mengenai akun-akun dalam aset Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2010	31 Desember		
		2009	2008	2007
Aset Lancar :				
Kas dan setara kas	95.750	53.704	44.034	12.885
Piutang usaha – pihak ketiga	129.025	125.779	108.731	80.209
Piutang lain-lain – pihak ketiga	774	98	285	29
Persediaan	875	556	295	-
Pajak dibayar dimuka	-	-	3	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	22.010	8.791	11.244	8.852
Jumlah Aset Lancar	248.434	188.928	164.592	101.975
Aset Tidak Lancar :				
Piutang hubungan istimewa	-	15.104	17.180	39.069
Properti investasi – bersih	7.263	7.698	8.279	8.859
Aset tetap – bersih	1.619.691	1.112.706	765.465	544.151
Aset tidak lancar lainnya	30.302	84.981	162.581	27.411
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.657.256	1.220.489	953.505	619.491
Jumlah Aset	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp1.905.690 juta atau meningkat 35,2% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp1.409.417 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yaitu *floating crane* Rachel dan Chloe dengan kapasitas masing-masing sebesar 24.000 MT per hari dan 50.000 MT per hari selain kapal tunda dan tongkang sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan.

Selain peningkatan pada aset tetap terdapat peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp42.046 juta (3%) dikarenakan tambahan dana pinjaman yang diperoleh dari Swire CTM Bulk Logistics Ltd (SCBL) yang belum digunakan untuk membayar pembangunan kapal serta peningkatan piutang usaha sebesar Rp3.246 juta atau sebesar 2,6% disebabkan adanya peningkatan pendapatan seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Perbandingan nilai aset per 31 Desember 2009 dengan nilai aset per 31 Desember 2008

Nilai aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp1.409.417 juta, meningkat sebesar 26,1% dari sebelumnya Rp1.118.097 juta pada tanggal 31 Desember 2008. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap sebesar Rp269.641 juta atau sebesar 24% untuk pembelian kapal tunda dan tongkang guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Selain itu terdapat peningkatan piutang usaha sebesar Rp17.048 juta atau sebesar 2% disebabkan peningkatan pendapatan seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Perbandingan nilai aset per 31 Desember 2008 dengan nilai aset per 31 Desember 2007

Nilai aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp1.118.097 juta, meningkat sebesar 55,0% dari sebelumnya Rp721.466 juta pada tanggal 31 Desember 2007. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan asset tetap sebesar Rp356.484 juta atau 49% untuk pembangunan kapal FC Abby dan Nicholas, selain kapal tunda dan tongkang guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Selain itu terdapat peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp31.149 juta atau sebesar 4% dikarenakan adanya tambahan dana pinjaman yang belum digunakan untuk membayar pembelian kapal serta peningkatan piutang usaha sebesar Rp28.522 juta atau 4% disebabkan adanya peningkatan pendapatan seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

2.3.2. Kewajiban

Berikut ini perincian mengenai akun-akun kewajiban Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2010	31 Desember		
		2009	2008	2007
Kewajiban Jangka Pendek :				
Hutang bank	51.702	86.312	109.341	69.743
Hutang usaha				
Pihak hubungan istimewa	-	1.965	812	797
Pihak ketiga	45.341	42.463	54.015	26.850
Hutang lain-lain – pihak ketiga	39.538	9.512	4.503	498
Hutang pajak	9.930	4.509	12.578	6.410
Beban masih harus dibayar	6.612	3.968	3.022	1.561
Bagian lancar kewajiban jangka panjang :				
Hutang sewa pembiayaan	101	1.181	1.692	1.151
Hutang bank	159.427	134.375	174.296	81.359
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	312.651	284.284	360.259	188.370
Kewajiban Jangka Panjang :				
Hutang pihak hubungan istimewa	95.968	79.745	7.839	-
Kewajiban jangka panjang :				
Hutang sewa pembiayaan	-	-	751	64
Hutang bank	362.925	226.673	175.284	97.260
Obligasi konversi	44.620	-	-	-
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	3.453	2.921	2.370	1.779
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	506.966	309.340	186.244	99.103
Jumlah Kewajiban	819.617	593.623	546.503	287.473

Perbandingan jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009

Jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp819.617 juta atau meningkat 38,1% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp593.623 juta. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya hutang bank dan obligasi konversi Perseroan sebesar Rp171.314 juta dari Rp447.360 juta pada tahun 2009 menjadi Rp618.674 juta pada tahun 2010,

yang digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan. Selain itu terdapat kenaikan pada akun hutang lain-lain yang terutama disebabkan oleh adanya pinjaman dari Swire CTM Bulk Logistics kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Mitra Swire CTM sebesar Rp38.233 juta.

Perbandingan nilai kewajiban per 31 Desember 2009 dengan nilai kewajiban per 31 Desember 2008

Jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp593.623 juta, meningkat 8,6% dari sebelumnya sebesar Rp546.503 juta pada tanggal 31 Desember 2008. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bank dari Rp175.284 juta pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi Rp226.673 juta pada tanggal 31 Desember 2009 atau meningkat sebesar 29,3%, karena pembelian kapal sebanyak 24 unit yang digunakan untuk ekspansi usaha Perseroan. Selain itu, hutang pihak hubungan istimewa meningkat 917,3% dari Rp7.839 juta pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi Rp79.745 juta pada tanggal 31 Desember 2009 terutama karena pembelian kapal dari pihak afiliasi yaitu, Entebe Shipping Pte. Ltd (afiliasi). Perseroan juga melakukan pinjaman dari PT Inacia Perkasa (afiliasi) pada tahun 2009 yang digunakan untuk pembelian kapal.

Perbandingan nilai kewajiban per 31 Desember 2008 dengan nilai kewajiban per 31 Desember 2007

Jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp546.503 juta, meningkat 90,1% dari sebelumnya sebesar Rp287.473 juta pada tanggal 31 Desember 2007. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bank Perseroan sebesar Rp210.559 juta dari Rp248.362 juta pada tahun 2007 menjadi Rp458.921 juta pada tahun 2008, yang digunakan untuk melakukan ekspansi usaha dengan pembelian aset tetap berupa kapal tunda, tongkang dan *floating crane*. Disamping itu hutang usaha meningkat dari Rp27.647 juta pada tahun 2007 menjadi Rp54.827 juta pada tahun 2008, terutama karena pembelian suku cadang kapal, bahan bakar dan pemeliharaan sebagai dampak dari jumlah kapal Perseroan yang semakin meningkat.

Perseroan melakukan pinjaman dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal dengan menerapkan *natural hedge*, dimana pendapatan dan pinjaman dilakukan dalam mata uang yang sama (USD), sehingga meminimalkan risiko fluktuasi mata uang asing.

2.3.3. Ekuitas

Berikut ini perincian mengenai akun-akun ekuitas Perseroan:

Keterangan	30 September 2010	31 Desember		
		(dalam jutaan Rupiah)		
		2009	2008	2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh	153.127	60.925	55.000	55.000
Tambahan modal disetor	67.245	67.245	-	-
Modal disetor lainnya	-	-	73.170	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	155	-	-	-
Saldo laba	834.574	676.758	433.005	368.373
Jumlah Ekuitas	1.055.101	804.928	561.175	423.373

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp1.055.101 juta atau meningkat 31,1% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2009. Peningkatan tersebut terutama karena perolehan laba pada periode 9 (sembilan) bulan tahun 2010 yang signifikan sebesar Rp157.816 juta dan adanya tambahan modal disetor yang dilakukan oleh PT Patin Resources ke dalam Perseroan sebesar Rp92.202 juta.

Perbandingan nilai ekuitas per 31 Desember 2009 dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2008

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp804.928 juta, meningkat 43,4% dari sebelumnya Rp561.175 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba yang cukup besar pada tahun 2009, yang meningkatkan saldo laba Perseroan sebesar Rp243.754 juta.

Perbandingan nilai ekuitas per 31 Desember 2008 dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2007

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp561.175 juta, meningkat 32,5% dari sebelumnya Rp423.373 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya setoran modal sebesar Rp73.170 juta yang dilakukan oleh PT Patin Resources. Selain itu, Perseroan memperoleh laba pada tahun 2008 sebesar Rp64.632 juta yang turut meningkatkan ekuitas Perseroan.

2.4. Solvabilitas dan Rentabilitas

2.4.1. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 0,8 kali sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah 0,7 kali, 1,0 kali dan 0,7 kali. Solvabilitas aset Perseroan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 0,4 kali, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah 0,4 kali, 0,5 kali, dan 0,4 kali.

2.4.2. Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio margin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil aset rata-rata (*return on average assets*) dan imbal hasil ekuitas rata-rata (*return on average equity*). Rasio-rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu:

- margin laba bersih adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan Perseroan,
- imbal hasil aset rata-rata adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba,
- imbal hasil ekuitas rata-rata adalah rasio dari laba bersih terhadap rata-rata ekuitas.

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan		
		2009	2008	2007
Margin laba bersih	28,5%	35,5%	11,9%	21,3%
Imbal hasil aset rata-rata	na*	19,3%	7,0%	16,5%
Imbal hasil ekuitas rata-rata	na*	35,7%	13,1%	30,7%

* tidak dapat dibandingkan

2.5. Kondisi Likuiditas Perseroan

Arus kas yang dimiliki Perseroan sangat baik dimana Perseroan masih mempertahankan kinerja usahanya yang didukung oleh industri yang masih tetap mengalami pertumbuhan. Perseroan juga menjalankan program-program yang mendukung untuk pengelolaan biaya yang baik untuk memastikan tingkat profitabilitas Perseroan dapat dijaga.

Kondisi likuiditas Perseroan yang tercermin dalam pernyataan arus kas Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan		
		2009	2008	2007
Kas yang berasal dari kegiatan operasional	215.178	221.947	118.366	148.008
Kas yang digunakan untuk kegiatan investasi	(525.071)	(346.380)	(399.635)	(210.621)
Kas yang berasal dari kegiatan pendanaan	353.576	135.717	311.479	64.125
Kenaikan kas dan setara kas	43.483	11.284	30.210	1.512
Kas dan setara kas pada awal tahun/periode	53.704	44.034	12.885	11.111
Dampak perubahan kurs pada kas dan setara kas	(1.437)	(1.614)	939	262
Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode	95.750	53.704	44.034	12.885

Kebutuhan likuiditas Perseroan terkait dengan pendanaan untuk pengembangan usaha Perseroan, yang terdiri dari pembelian *floating crane*, kapal tunda dan tongkang, pembayaran hutang dan menjaga cadangan kas. Arus kas dari kegiatan operasional Perseroan merupakan sumber utama likuiditas Perseroan. Selain itu, Perseroan menggunakan dana pinjaman perbankan untuk mendanai pengembangan dan belanja modal Perseroan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil penawaran umum, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar hutang minimal untuk 12 bulan ke depan.

2.6. Pembelanjaan Modal

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
		2009	2008	2007
Bangunan & Prasarana	-	-	-	903
Alat-Alat Pengangkutan	6.276	6.708	2.706	749
Kapal	505.180	367.851	252.035	210.800
Kendaraan	449	1.484	5.758	148
Peralatan Kantor	61	384	291	422
Aset Sewa Pembiayaan :				
Alat-Alat Pengangkutan	-	-	2.475	-
Aset Dalam Penyelesaian :				
Bangunan	-	-	361	25.195
Kapal	82.263	57.842	7.180	48.129
Jumlah Belanja Modal	594.229	434.269	270.806	286.346

Pada 30 September 2010, aset dalam penyelesaian merupakan kapal dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011, dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama Kapal	Tingkat Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
1	Segara Sejati 1	70,00%	Januari 2011
2	Princesse Chloe	62,86%	Februari 2011
3	Segara Sejati 2	50,00%	Maret 2011
4	Surya Segara 2	40,00%	Juni 2011
5	Surya Segara 3	35,00%	Juni 2011

Sumber dana untuk belanja modal adalah kas yang berasal dari kegiatan operasional dan pinjaman bank. Perseroan menerapkan *natural hedge* (pendapatan dan pinjaman dalam USD) untuk pembelian barang modal dalam mata uang asing. Dampak apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya adalah berkurangnya pendapatan yang akan diperoleh Perseroan. Pengaruh pembelian barang modal terhadap kinerja Perseroan adalah meningkatkan pendapatan Perseroan.

3. AKUN DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan jenis mata uang asing:

(dalam jutaan Rupiah)

Akun	Nilai per 30 September 2010
Aset	
Kas dan Setara Kas	91.851
Piutang Usaha	124.100
Aset Lain-lain	1.897
Jumlah Aset	217.847

Akun	Nilai per 30 September 2010
Kewajiban	
Hutang Usaha	24.984
Hutang Bank	564.088
Hutang Sewa Pembiayaan	101
Hutang Lain-lain	92.352
Jumlah Kewajiban	681.525
Jumlah Kewajiban - Bersih	(483.877)

Perseroan memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama.

4. MANAJEMEN RISIKO

Untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapinya, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perseroan melakukan kegiatan usahanya dengan profesional dan memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para pelanggan, sehingga kontrak-kontrak dengan pelanggan dapat diperpanjang.
- b. Perseroan telah dan akan menetapkan ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan yang memungkinkan perpindahan pembebanan harga bahan bakar ke pelanggan dan ketentuan-ketentuan lain yang memungkinkan adanya penyesuaian tarif apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar yang cukup signifikan.
- c. Dengan struktur permodalan dan pendanaan yang kuat serta kemampuan Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dan efisien, Perseroan dapat memberikan jasa yang lebih kompetitif dalam hal harga dan pelayanan dibandingkan dengan pesaingnya.
- d. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan seluruh kapal-kapal yang dimilikinya terhadap risiko *Marine Hull and Machinery, War Risk, dan Protection and Indemnity*.
- e. Perseroan memiliki kebijakan melarang kapal beroperasi pada saat kondisi cuaca tidak memungkinkan.
- f. Perseroan melakukan pemeliharaan atas kapal dan peralatan yang dimilikinya secara berkala dan memiliki kebijakan untuk mempunyai armada yang relatif muda.
- g. Perseroan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah.
- h. Perseroan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar sebagai satuan mata uang (*natural hedge*).
- i. Penyesuaian harga terjadi seiring dengan fluktuasi harga bahan bakar sesuai perjanjian kontrak. Perseroan tidak mengalami persoalan dengan pemasok atau peristiwa lainnya yang mempengaruhi penjualan Perseroan.

Strategi Usaha

Berikut ini adalah langkahlangkah yang akan dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja:

1. Menjaga kelangsungan kontrak kerja jangka panjang dan memenuhi kebutuhan sesuai peningkatan volume produksi pelanggan yang ada saat ini dengan memberikan layanan yang profesional dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif;
2. Mencari pasar baru dengan memasuki :
 - segmen perusahaan batubara lapis kedua; dan
 - para pengguna/pedagang batubara;
3. Mengembangkan jasa layanan transportasi batubara untuk kebutuhan regional secara lebih intensif; dan
4. Melakukan optimalisasi penggunaan seluruh kapal dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan melalui pemanfaatan kapal baik dengan sistem kontrak maupun *spot* sehingga tingkat utilisasi armada Perseroan mencapai tingkat yang optimal.

V. RISIKO USAHA

Sebelum melakukan investasi pada saham Perseroan, calon investor harus secara hati-hati dan cermat mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang disebutkan di bawah ini yang dapat dialami oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya, serta risiko-risiko lainnya yang mungkin belum tercakup dalam Prospektus ini tanpa terkecuali. Semua risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja usaha, kinerja keuangan dan/atau nilai saham Perseroan, sehingga para calon investor dapat mengalami kondisi kerugian investasi. Pengungkapan risiko usaha Perseroan di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risikonya. Manajemen Perseroan telah mengungkapkan semua risiko material.

1. RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK PENYEDIAAN JASA PERSEROAN

Perseroan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan kontrak-kontrak yang ditandatangani dengan para pelanggan. Kontrak-kontrak tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi, yaitu sekitar 1 hingga 8 tahun, serta mengandung kesepakatan-kesepakatan komersial seperti harga dan minimum jumlah ton batubara yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak. Kontrak dapat berakhir apabila jangka waktu telah berakhir atau apabila terjadi *force majeure* atau terjadi kelalaian pada salah satu pihak, baik dari sisi pelanggan maupun dari sisi Perseroan. Beberapa saat sebelum jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat-syarat dan kondisi yang sama atau berbeda dari kontrak yang akan berakhir. Ketidakepakatan atas syarat-syarat dan kondisi dapat menyebabkan kontrak berakhir tanpa perpanjangan.

Apabila kontrak-kontrak yang ada telah berakhir dan tidak diperpanjang sebagaimana diatur atau apabila terjadi pemutusan kontrak oleh satu atau beberapa pelanggannya dikarenakan kelalaian dari Perseroan sendiri sebagaimana diatur dalam kontrak-kontrak dimaksud, maka hal tersebut akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan, operasional dan prospek kegiatan usaha Perseroan.

2. RISIKO KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR ATAU BIAYA OPERASIONAL LAINNYA

Bahan bakar adalah merupakan komponen utama dalam penentuan besarnya nilai jasa (*freight*) Perseroan dan merupakan juga salah satu komponen utama dalam pengoperasian kapal. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan pembelian bahan bakar berdasarkan harga yang ditetapkan oleh Pertamina sebagai wakil dari Pemerintah yang diberikan wewenang untuk menetapkan harga jual bahan bakar nasional. Harga tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi penawaran dan permintaan bahan bakar di pasar dan tidak berada dalam kendali Perseroan. Apabila terjadi kekurangan pasokan bahan bakar di pasar dunia, maka harga bahan bakar dapat mengalami peningkatan yang signifikan dan sebagai akibatnya Perseroan dapat terkena dampak negatif.

3. RISIKO PENDAPATAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN YANG SANGAT BERGANTUNG PADA INDUSTRI BATUBARA NASIONAL

Sampai dengan saat ini Perseroan hanya melayani jasa pengangkutan khusus untuk industri batubara, sehingga apabila produksi batubara di Indonesia mengalami penurunan secara signifikan atau apabila di kemudian hari permintaan batubara menurun dikarenakan adanya sumber energi baru yang lebih murah, maka pendapatan dan arus kas Perseroan dapat mengalami penurunan secara signifikan pula.

4 RISIKO KETERLAMBATAN PENGIRIMAN KAPAL BARU ATAU PERBAIKAN KAPAL YANG ADA SEKARANG

Kapal tunda, tongkang, *floating crane* dan peralatan lain yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan diproduksi oleh para *supplier* atau *vendor* dari luar Indonesia dan memakan waktu dalam hal pembangunan maupun pengirimannya dari tempat asal. Penyelesaian pembangunan kapal dapat terhambat karena berbagai sebab seperti tidak tersedianya/keterlambatan suku cadang yang diperlukan, ketidakmampuan, keadaan kahar atau kejadian-kejadian lainnya yang berada di luar kendali Perseroan atau pembuat kapal. Selain itu, pengiriman kapal yang telah selesai dibangun juga memerlukan penjadwalan yang baik mengingat adanya hambatan-hambatan cuaca, rute yang ditempuh ataupun dokumentasi yang diperlukan.

Apabila terjadi keterlambatan pengiriman kapal, baik kapal baru maupun kapal lama yang sudah diperbaiki, maka jasa layanan Perseroan kepada pelanggan dapat terganggu atau terhambat, yang menyebabkan terjadinya kelalaian pada pihak Perseroan berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasi dan kondisi keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

5. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan sejenis dan juga dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang memiliki jasa angkutan sendiri. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat bersaing dalam pasar jasa pelayaran angkutan curah atau tidak ada kepastian bahwa posisi persaingan Perseroan saat ini tidak akan berkurang di masa mendatang.

6. PENGELUARAN BIAYA-BIAYA TIDAK TERDUGA

Secara umum, biaya pemeliharaan sebuah kapal agar dapat beroperasi dengan layak akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kapal, akan tetapi sulit untuk memperkirakan hal tersebut secara akurat.

7. RISIKO KECELAKAAN

Kapal-kapal Perseroan dan Anak Perusahaan berlayar mengarungi beberapa wilayah perairan sehingga sangat rentan terkena kerusakan yang diakibatkan oleh cuaca buruk, tabrakan dengan kapal lain, kegagalan mekanis, kelalaian manusia, atau bahkan karam. Selain itu, barang yang diangkut oleh Perseroan dan Anak perusahaan adalah batubara yang sangat mudah terbakar dan karenanya rentan terhadap terjadinya kebakaran. Perseroan dan Anak Perusahaan juga dapat mengalami tuntutan akibat luka atau kecelakaan yang terjadi pada diri perorangan ataupun tuntutan atas kerusakan dalam pengoperasian kapal. Meskipun Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa memprioritaskan keselamatan sebagai prioritas utama dalam merancang dan mengoperasikan kapal-kapalnya, namun tidak ada jaminan bahwa kecelakaan kerja tidak terjadi dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

Akibat lainnya, Perseroan dan Anak Perusahaan dapat mengalami publisitas negatif yang dapat menimbulkan persepsi buruk di mata para pelanggan sehubungan dengan keselamatan operasi yang dijalankan serta dapat merusak reputasi Perseroan dan Anak Perusahaan. Hal ini pada akhirnya berdampak pada berkurangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan, kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan.

8. PENGANGKUTAN LAUT SANGAT BERGANTUNG PADA KONDISI CUACA

Kegiatan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan lancar dalam kondisi cuaca yang menunjang. Apabila terjadi angin kencang yang menyebabkan gelombang pada perairan tempat kapal Perseroan beroperasi, maka kegiatan operasional Perseroan dapat tertunda atau terhambat. Hal ini berdampak negatif terhadap ketepatan waktu pengiriman batubara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan sebaliknya. Cuaca yang tidak menunjang juga dapat mengakibatkan kapal rentan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Pelaksanaan bongkar muat batubara yang dibawa oleh Perseroan dapat dilaksanakan dengan lancar dalam kondisi cuaca yang baik. Apabila cuaca hujan atau terjadi angin kencang, pengoperasian *grab* untuk pengambilan batubara akan dapat menurun kecepatannya di bawah standar kemampuannya. Hal ini dapat mengakibatkan proses bongkar muat menjadi lebih lama dari yang diperkirakan.

Kondisi-kondisi tersebut pada akhirnya berdampak negatif pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan.

9. RISIKO KETIDAKSTABILAN POLITIK

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di wilayah Indonesia yang secara historis beberapa kali mengalami gejolak politik. Pada tahun 1998, Indonesia mengalami perubahan iklim politik yang mengakibatkan terjadinya kerusuhan sosial dalam masyarakat dan berlanjut pada gejolak perekonomian yang berdampak negatif pada iklim usaha dan investasi di Indonesia. Setelah tahun tersebut, Indonesia masih mengalami berbagai demonstrasi masyarakat akibat kenaikan harga bahan bakar, tarif listrik dan telepon ataupun tuntutan kenaikan upah minimum bagi buruh.

Selain gejolak politik, Indonesia juga menghadapi beberapa tindakan terorisme, perselisihan antar golongan dan gerakan separatis di beberapa daerah yang menimbulkan banyak korban dan membahayakan keselamatan masyarakat umum. Tindakan peledakan bom oleh para teroris telah beberapa kali mengakibatkan dikeluarkannya larangan kunjungan ke Indonesia oleh negara-negara asing sehingga menyebabkan ketidakstabilan kondisi investasi dan perekonomian dalam negeri. Tidak ada jaminan bahwa peristiwa-peristiwa tersebut tidak terjadi lagi atau berkurang intensitasnya atau meluas hingga mencakup skala yang lebih besar. Selain itu, tidak terdapat pula jaminan bahwa peringatan/larangan kunjungan ke Indonesia dari negara-negara asing tidak dikeluarkan lagi di masa mendatang.

Tindakan terorisme di dalam negeri, situasi politik yang tidak stabil, gejolak sosial, kerusuhan, bentrokan antar kelompok sosial dapat memberikan dampak negatif yang signifikan bagi aktivitas bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan. Hal-hal tersebut yang berada di luar kendali Perseroan dapat menyebabkan terhambatnya atau tertundanya pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, gejolak ekonomi yang timbul setelahnya dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan pembayaran oleh para pelanggan Perseroan yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

10. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN

Selain menggunakan dana hasil operasional ataupun modal dari para pemegang saham, Perseroan mendanai pembelian kapal, tongkang dan *floating crane* juga dengan menggunakan dana pinjaman dari bank ataupun kreditur lainnya. Tingkat bunga pinjaman Perseroan per 30 September 2010 berkisar antara 5% – 12% per tahun.

Keuntungan Perseroan dipengaruhi oleh perubahan tingkat bunga dan jumlah pinjaman, walaupun saat ini Perseroan memperoleh tingkat bunga yang relatif rendah, tetapi perubahan kondisi perekonomian di masa depan akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga yang baik, dan hal ini dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan tingkat keuntungan Perseroan.

11. RISIKO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian besar pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengingat kontrak-kontrak antara pelanggan dan Perseroan serta Anak Perusahaan dilakukan dalam mata uang tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan mengeluarkan biaya operasional dalam mata uang Rupiah, namun untuk pembelian kapal, mesin dan belanja modal lainnya, Perseroan melakukan transaksi dengan nilai yang cukup besar dalam mata uang asing seperti Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 26 Januari 2011 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, kecuali :

1. Pada tanggal 25 Februari 2011, Perseroan menandatangani Surat Penawaran Indikatif No. 001/Comm 17/SK0211 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pemberian tambahan fasilitas kredit hingga USD10.000.000 untuk pembiayaan sebesar 80% pembelian kapal tunda dan tongkang baru, serta pembiayaan sebesar 70% pembelian kapal tunda dan tongkang bekas;
2. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk pemberian fasilitas kredit untuk mendukung biaya aktiva tetap Perseroan dengan nilai hingga USD20.000.000;
3. Pada tanggal 1 Maret 2011, Perseroan menandatangani Surat Penawaran tentang Pembaruan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. S.2011.0163/DIR CORP BANKING – Corporate dengan PT Bank Internasional Indonesia (BII) untuk pembaruan dan tambahan fasilitas kredit menjadi sebesar USD27.000.000;
4. Pada tanggal 17 Maret 2011, Perseroan menandatangani Term Sheet USD71.000.000 Fasilitas Pinjaman Utama Yang Dijamin dengan Overseas Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pemberian fasilitas pinjaman utama yang dijamin sebesar USD71.000.000.
5. Pada tanggal 14 Februari 2011, MSC menandatangani Fasilitas Pinjaman Term Loan 2 dan Demand Loan dengan PT Bank Internasional Indonesia untuk pemberian pinjaman sebesar total USD20.200.000.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

Perseroan yang didirikan dengan nama PT Mitrabahtera Segara Sejati, berdasarkan Akta Pendirian, telah mendapat status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 November 1996, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 298/BH.09.05/X/1996 tanggal 30 Desember 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1997, Tambahan No. 740 tahun 1997.

Akta Pendirian yang di dalamnya terdapat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu dengan akta-akta sebagai berikut ini :

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 6 Februari 2002, dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.C-07178.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 April 2002, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan di bawah No.5534/RUB.09-05/X/2002 tanggal 14 Oktober 2002, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 1 November 2002, Tambahan No. 13405/2002. Akta ini menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 31 Oktober 2007, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.C-03457.HT.01.04.TH.2007 tanggal 16 November 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 14773/2007. Akta ini menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 26 Februari 2008, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20494.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030078.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 14774. Akta ini menyetujui penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan dengan UUPT.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-01166 tanggal 2 Maret 2009, didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0006969.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 2 Maret 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2009, Tambahan No. 404. Akta ini menyetujui pengeluaran sebagian saham simpanan/portofolio dalam Perseroan yang diambil, ditempatkan dan disetor oleh PT Patin Resources.
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Budi Kuntjoro, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No.AHU-18407.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0027130.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010. Akta ini menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan.

6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 11 Juni 2010, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, akta mana yang telah diberitahukan kepada kepada Menkumham sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-14978 tanggal 17 Juni 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0045738.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010. Akta ini menyetujui pengeluaran sebagian saham simpanan/portofolio dalam Perseroan yang ditempatkan dan disetor oleh PT Patin Resources.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perseroan terbuka dan sekaligus mengubah nama Perseroan menjadi PT MitraBaktera Segara Sejati Tbk berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57973.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0089782.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Menkumham No.AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0001492.ah.01.09. Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011.

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana tersebut dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha dalam bidang pelayaran dalam negeri yang meliputi kegiatan usaha :
 - i. menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramp*) dengan menggunakan semua jenis kapal;
 - ii. menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, *rig* pengeboran/*platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
 - iii. menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tangker;
 - iv. menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
 - v. menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri;
 - vi. menjalankan usaha pelayaran penundaan laut;
 - vii. menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing*, *equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
 - viii. menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi, dan sertifikasi kelaiklautan kapal;
 - ix. menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.
 - b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah :
 - i. melakukan kegiatan *geophysical survey* seperti survey seismik dan survey bawah laut;
 - ii. melakukan kegiatan *marine offshore construction* seperti pembangunan *platform* dan struktur lepas pantai;
 - iii. melakukan kegiatan inspeksi dan perbaikan bawah air seperti kegiatan inspeksi pipa atau perbaikan pipa serta instalasi pipa dengan menggunakan kapal laut;

- iv. menjalankan usaha dalam bidang perantara jual-beli dan/atau sewa kapal (*ship broker*);
- v. menjalankan kegiatan perawatan dan perbaikan kapal;
- vi. menjalankan kegiatan keagenan awak kapal (*ship manning agency*) meliputi namun tidak terbatas pada rekrutmen dan penempatan awak kapal sesuai klasifikasi.

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara, *transshipment* dan pengoperasian pelabuhan yang menunjang jasa pelayaran. Anak perusahaan Perseroan yang sudah melaksanakan kegiatan operasional adalah PT Mitra Swire CTM yang bergerak dalam bidang usaha *transshipment*. Kegiatan usaha anak perusahaan merupakan kegiatan yang mendukung bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Sejak pendirian hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan kegiatan usaha Perseroan.

2. IZIN-IZIN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya :

No.	Dokumen	Nomor Surat Izin	Tanggal	Instansi
1	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut	BXXV-30/AL.58	7 Januari 2002	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
2	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("IUJP") *	202.K/37/DBT/2007	22 Maret 2007	Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi

* sedang dalam proses perpanjangan

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Pendirian Tahun 1994

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 107 tanggal 24 Maret 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 162 tanggal 15 Oktober 1996, yang keduanya dibuat di hadapan Darbi, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat awal pendirian adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	100	100.000.000	50
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	100	100.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100
Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian No. 107 tanggal 24 Maret 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 162 tanggal 15 Oktober 1996, yang keduanya dibuat di hadapan Darbi, SH, Notaris di Jakarta, bentuk penyeteroran modal dalam rangka pendirian Perseoran adalah dalam bentuk uang tunai (kas).

Tahun 2002

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 6 Februari 2002, dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui :

- i. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah),
- ii. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) menjadi Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambilbagian oleh Ingrid Ade Sundari Prasatya sebanyak 1.150 (seribu seratus lima puluh) saham sehingga yang semula adalah 100 (seratus) saham berubah menjadi 1.250 (seribu dua ratus lima puluh), serta Patricia Pratiwi Suwati Prasatya sebanyak 1.150 (seribu seratus lima puluh) saham sehingga yang semula adalah 100 (seratus) saham telah berubah menjadi 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) saham. Para pemegang saham melakukan penyertaan saham dengan harga pelaksanaan yang sama dengan harga nominal.

Dengan adanya perubahan struktur permodalan tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	1.250	1.250.000.000	50
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	1.250	1.250.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 6 Februari 2002, dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, bentuk penyetoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseoran adalah dalam bentuk uang tunai (kas).

Tahun 2007

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 31 Oktober 2007, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

- i. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula menjadi Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) menjadi Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah),
- ii. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah),
- iii. perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambilbagian oleh Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya dengan porsi yang sama, sehingga masing-masing memiliki saham yang semula adalah 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) saham berubah menjadi 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham. Para pemegang saham melakukan penyertaan saham dengan harga pelaksanaan yang sama dengan harga nominal.

Dengan adanya peningkatan modal tersebut tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	50
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	55.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.650.000.000	165.000.000.000	

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 31 Oktober 2007, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, bentuk penyetoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseoran adalah dalam bentuk uang tunai (kas).

Tahun 2009

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp60.925.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus dua puluh lima juta Rupiah). Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, PT Patin Resources telah mengambil bagian dari modal yang dikeluarkan tersebut, dengan bentuk penyeteroran modal berupa kas. PT Patin Resources melakukan penyertaan saham dengan harga pelaksanaan senilai Rp73.169.980.000,- atau sebesar sekitar Rp1.234,94 per saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil bagian oleh PT Patin Resources sebesar 59.250.000 (lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) saham, yang dilakukan dengan setoran berbentuk uang tunai (kas).

Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	45,14
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	45,14
PT Patin Resources	59.250.000	5.925.000.000	9,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	609.250.000	60.925.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.590.750.000	159.075.000.000	

Tahun 2010

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 11 Juni 2010, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp60.925.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus dua puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp153.126.500.000,- (seratus lima puluh tiga miliar seratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah).

Oleh karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, jumlah saham yang dimiliki oleh Ingrid Ade Sundari Prasatya sebesar 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham tidak mengalami perubahan, jumlah saham yang dimiliki oleh Patricia Pratiwi Suwati Prasatya sebesar 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham tidak mengalami perubahan, dan jumlah saham yang dimiliki oleh PT Patin Resources yang semula adalah 59.250.000 (lima puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu) saham berubah menjadi 981.265.000 (sembilan ratus delapan puluh satu juta dua ratus enam puluh lima ribu) saham. Para pemegang saham melakukan penyertaan saham dengan harga pelaksanaan yang sama dengan harga nominal

Dengan adanya peningkatan modal tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.531.265.000	153.126.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	668.735.000	66.873.500.000	

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 11 Juni 2010, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, bentuk penyetoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseoran adalah dalam bentuk kas.

Sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah).

Dengan adanya peningkatan modal tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.531.265.000	153.126.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.468.735.000	446.873.500.000	

Struktur permodalan sesuai tabel di atas merupakan struktur permodalan terakhir Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan.

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0001492.ah.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Moh. A.R.P. Mangkuningrat
Wakil Komisaris Utama	:	Jos Rudolf Bing Prasatya
Komisaris	:	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Komisaris	:	Richard Bruce Ness
Komisaris	:	Nurchahya Basuki
Komisaris Independen	:	Harry Wiguna
Komisaris Independen	:	Sriyanto
Komisaris Independen	:	Deddy Hariyanto

Direksi

Direktur Utama	:	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Wakil Direktur Utama	:	Maria Fransesca Hermawan
Wakil Direktur Utama	:	Rico Rustombi
Direktur	:	Albert Kindangen
Direktur	:	Ronny Kurniawan
Direktur	:	Ika Heru Bethari
Direktur	:	Deddy Happy Hardi
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Syaiful

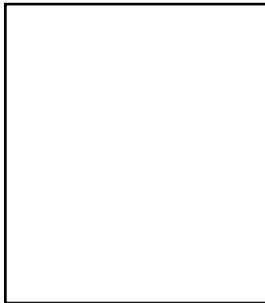
Perseroan akan membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku selambat-lambatnya dalam jangka 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan dan perdagangan saham Perseroan di BEI.

Berdasarkan surat keputusan No. 27/HRD/SK-MBSS/XII/2010 tertanggal 3 Desember 2010, Direksi Perseroan telah menunjuk Putut Tria Putra sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perseroan telah memiliki unit audit internal dan piagam audit internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal berdasarkan surat keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 tanggal 26 Januari 2011 yang diketuai oleh Widjaya Hambali.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Moh. A.R.P. Mangkuningrat – Komisaris Utama

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Selain itu menjabat pula sebagai Komisaris di PT Santan Batubara sejak 2009, Komisaris di PT Tripatra Engineers and Constructors sejak 2007, Komisaris di PT Tripatra Engineering sejak 2007, Direktur di PT Kideco Jaya Agung sejak 2005, Direktur Utama di PT Indika Infrastruktur Investindo sejak 2007, Direktur Utama di PT Indika Energy Tbk sejak 2005, Komisaris Utama di PT Indika Multimedia sejak 2004, Komisaris di PT Polypet Karyapersada sejak 1999, Executive Vice President Indika Group sejak 1999, Direktur di PT Indika Inti Mandiri sejak 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indika Mitra Energi (2005-2010), Direktur Utama di PT Indika Inti Corpindo (2005-2008), Komisaris di PT Kideco Jaya Agung (2004-2005), Komisaris di PT Indika Multimedia (2002-2004), Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (1999-2004), Direktur Utama di PT Citra Meridian Prima (1996-1997), Direktur Pelaksana di PT Indika Piranti Solusindo (1996-1997), Deputi Direktur di PT Multimedia Nusantara (1996-1997), Asisten Direktur Utama di PT Zahra Kramayudha (1995-1996), Asisten Direktur Utama di PT Krama Yudha Mitsubishi Group (1993-1996), Deputi Direktur Keuangan di PT Krama Yudha Ratu Motor (1992-1996). Meraih Bachelor of Science in Business Administration dari Pepperdine University tahun 1992.

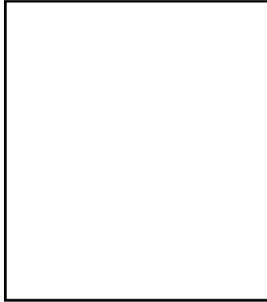


Jos Rudolf Bing Prasatya – Wakil Komisaris Utama

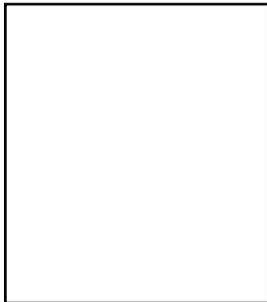
Warganegara Indonesia 70 tahun. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur di Perseroan (1993-2010) dan berprofesi sebagai dokter gigi (1968-1993). Lulus dari Universitas Airlangga tahun 1968.

**Ingrid Ade Sundari Prasatya – Komisaris**

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1997 hingga sekarang. Lulus sebagai Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Oklahoma City University tahun 1997.

**Richard Bruce Ness – Komisaris**

Warganegara Amerika Serikat 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010. Selain itu menjabat sebagai President Commissioner di PT Petrosea Tbk sejak 2009, Director & Head of Resources di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai President Director di PT Newmont Pacific Nusantara (2000-2008), President Director di PT Newmont Horas Nauli (2002-2005), President Director di PT Newmont Minahasa Raya (1999-2008), Commissioner di PT Newmont Nusa Tenggara (1998-2008), Mining Consultant di PT Clinton Indonesia (1996-1998), Vice President di PT Freeport Indonesia (1981-1996). Menempuh pendidikan di Moorhead Technical Institute, Minnesota pada tahun 1969, Moorhead State University, Minnesota pada tahun 1976 dan Harvard Business School pada tahun 1992.

**Nurcahya Basuki – Komisaris**

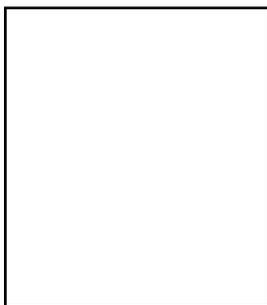
Warganegara Indonesia 33 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Selain itu juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama sejak 2008, Komisaris di PT Tunas Bhakti Manunggal sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Investindo sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Properties sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Resources sejak 2008, Direktur di PT Teladan Utama sejak 2008, Komisaris di PT Premindo Perkasa sejak 2008, Direktur di PT Aquaria Shipping sejak 2008, Komisaris di PT Gemilang Sejahtera Abadi sejak 2007, Komisaris di PT Telen Prima Sawit sejak 2007, Komisaris di PT Teladan Prima Sawit sejak 2007, Komisaris di PT Telen Wahana Sejahtera sejak 2007, Komisaris di PT Sawit Prima Nusantara sejak 2007, Komisaris di PT Inti Energi Kaltim sejak 2007, Komisaris di PT Telen sejak 2007, Komisaris di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation sejak 2007, Komisaris di PT Agranagara Dhanapa Indonesia sejak 2007, Direktur di PT Teladan Agro Resources sejak 2007, Head of Property di PT Imeco Inter Sarana sejak 2007, General Manager di PT Imeco Inter Sarana sejak 2007, General Manager di PT Imeco Inter Sarana sejak 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Business Development Manager di PT Aquaria Shipping (2003-2005) dan Management Trainee Business Development Division (2003). Lulus dari Pepperdine University dengan gelar Bachelor of Science in International Business pada tahun 2000 dan lulus dari Graduate Study Program di Loyola Marymount University pada tahun 2002.

**Harry Wiguna – Komisaris Independen**

Warganegara Indonesia 56 tahun. Menjabat Komisaris Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KSEI) sejak Juni 2010, Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di PT KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT BT Prima Sekurities Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pasific (1989-1991), Treasury Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1991), Deputy Treasury Manager di PT ASEAM Indonesia (1981-1989), Head of Accounting Division di PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

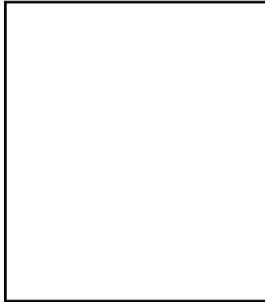
**Sriyanto – Komisaris Independen**

Warganegara Indonesia 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Petrosea Tbk sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Gubernur Akmil (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/Solo (1996), Paban III/BINKAR/SPERS ABRI (1996), Dangroup-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Waaspres Kopassus (1992), Danyonif 621/TPR (1989), Kasi Intel Group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I/JS (1977), Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Menempuh pendidikan LEMHANAS di Jakarta pada tahun 2000, SESKOAD di Bandung pada tahun 1992, SUFTAFPUR di Bandung pada tahun 1987, AKABRI-DARAT pada tahun 1974.

**Deddy Hariyanto – Komisaris Independen**

Warganegara Indonesia 39 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama di PT Polypet Karyapersada sejak 2004, Direktur Utama di PT Rekamitrayasa Komunikatama sejak 2003, Direktur di PT Indika Multimedia sejak 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006), Senior Associate di McKinsey & Company (1995-2001), Sistem Manajer di AT&T Network System (1994-1995). Lulus dari Northeastern University dengan gelar Bsc in Industrial Engineering pada tahun 1993 dan MSc in Industrial Management dari Stanford University pada tahun 1994.

Direksi



Patricia Pratiwi Suwati Prasatya – Presiden Direktur

Warganegara Indonesia 38 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2005, Process Engineer di Sembcorp Engineers & Constructors, Singapura (2001-2005), Senior Design Engineer di Westinghouse Electric Company, Pennsylvania (2000-2001). Lulus dari University of Oklahoma dengan gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering pada tahun 1998 dan Master of Science in Chemical Engineering dari University of Pittsburgh pada tahun 2000.



Maria Francesca Hermawan – Wakil Direktur Utama

Warganegara Indonesia 62 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sejak 2010 dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Perseroan sejak 1993, Direktur di PT Bahari Lestari (1981-1992).



Rico Rustombi –Wakil Direktur Utama

Warganegara Indonesia 42 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Tbk sejak 2010, Komisaris di PT Cotrans Asia sejak 2008, Komisaris di PT BJ Services Indonesia sejak 2006, Senior Vice President Corporate Affairs di PT Indika Energy Tbk sejak 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Mahaka Group (1992-2006). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan (STEKPI) dengan jurusan Keuangan pada tahun 1992 dan Master Degree in Finance Major dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.



Albert Kindangen – Direktur

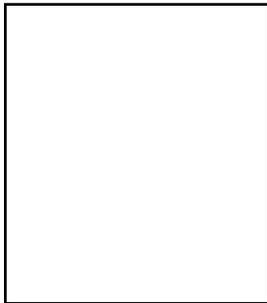
Warganegara Indonesia 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001 yang bertanggung jawab atas bagian operasional (*Commercial Operation Director*). Sebelumnya bekerja di PT Hasjrat Abadi (1997-1998). Lulus dari University of Oklahoma dengan gelar Bachelor of Business Administration in Management and Marketing pada tahun 1997 dan lulus dari Duquesne University dengan gelar Master of Business Administration in Management Information System pada tahun 2000.

**Ronny Kurniawan – Direktur**

Warganegara Indonesia 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 yang bertanggung jawab untuk bagian keuangan (*Finance Director*). Sebelumnya menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak 2008, Finance Director di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Finance Director di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation di Asia Pulp and Paper Co.Ltd (1998-2001), General Manager di Asia Pulp and Paper Co.Ltd (1996-1997), Finance Manager di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1995). Lulus dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Manajemen pada tahun 1990.

**Ika Heru Bethari - Direktur**

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010, yang bertanggung jawab atas bagian perencanaan korporasi (*Corporate Planning Director*). Saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Corporate Planning di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Komite Audit di PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010), Vice President Risk Management and Corporate Control di PT Surya Citra Televisi dan PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive dan Vice President Research and Development di PT Surya Citra Televisi (2005-2006), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Courts Indonesia Tbk (2004-2006), Senior Manager Business Risks Consulting di Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risks Management Solutions, PricewaterhouseCoopers, Jakarta (1998-2001), Manager Audit di Pricewaterhouse, Australia (1996-1997), Supervisor Audit di Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Lulus dari Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi pada tahun 1994.

**Dedy Happy Hardi - Direktur**

Warganegara Indonesia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 yang bertanggung jawab atas bidang hukum (*Legal Director*). Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Sea Bridge Shipping sejak 2008, Senior Vice President Corporate Secretary & Legal di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Counselor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Legal Corporate Banking Division di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

**Syaiful – Direktur Tidak Terafiliasi**

Warganegara Indonesia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010 yang bertanggung jawab atas bidang hubungan industrial (*Industrial Relation Director*). Saat ini menjabat sebagai Asisten Deputi Pengawasan Daerah sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengawasan Operasional (2005-2006), Kepala Operasional Midle (2000-2002), Kepala Fungsi Pengamanan (1982-1999), Kepala Satuan Operasional Dasar (1978-1982). Menempuh pendidikan di Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Pelopor Kualitas Global pada tahun 2001, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1987 dan Akademi Kepolisian pada tahun 1977.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah Rp1.400 juta, Rp1.800 juta, Rp1.835 juta dan Rp1.360 juta.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, Perseroan memandang perlu untuk menerapkan program pelatihan yang berkesinambungan, baik dalam hal pengembangan diri, perspektif bisnis dan manajemen, serta pengetahuan teknis. Untuk pengetahuan teknis/hard skill, sangat ditekankan pada peningkatan kesadaran akan keselamatan kerja dan lingkungan dengan melibatkan institusi yang terkait. Dalam bidang ini operasi di *site* selalu mendapatkan Non LTI (*loss time injury*) Reward, yaitu penghargaan periodik untuk operasi tanpa kecelakaan. Penerapan keselamatan kerja dan lingkungan dikaitkan dengan sistem keselamatan kerja internasional (ISM-Code).

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan sistem kompensasi kepada karyawan yang berbasis kinerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan beberapa manfaat karyawan antara lain:

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui Asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek yang diselenggarakan oleh Jamsostek;
- Pinjaman khusus karyawan untuk keperluan darurat, dan lain-lain;
- Sarana olah raga yang memadai di *site*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawannya sesuai dengan upah minimum propinsi/upah minimum regional yang berlaku.

Dalam mengatur hak dan kewajiban perseroan terhadap karyawan dan sebaliknya, maka sejak tahun 2007, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan, dimana yang berlaku saat ini adalah Peraturan Perusahaan 2009-2011, yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan surat keputusan No. KEP.111/PHIJSK-PKKAD/II/2009, disahkan pada tanggal 29 Februari 2009.

Dalam hal pengangkatan karyawan baru, Perseroan menerapkan standarisasi rekrutmen dan seleksi karyawan baru untuk dapat memenuhi kebutuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program magang, *on the job training* dan perekrutan langsung dari sekolah-sekolah.

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan per tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008, dan 2007 menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, dan usia :

KARYAWAN DARAT

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Perseroan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> Manager	9	16	19	21
Staf	56	57	75	80
Non-Staf	97	110	119	132
Staf Asing	0	4	4	4
Jumlah	162	187	217	237

Anak Perusahaan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> Manager	-	1	1	1
Staf	-	1	1	2
Non-Staf	-	1	1	1
Staf Asing	-	-	-	-
Jumlah	-	3	3	4

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan**Perseroan**

Pendidikan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> S1	2	4	4	7
S1	42	56	69	86
Diploma	25	27	27	30
SMA atau sederajat	73	88	107	103
< SMA	20	12	10	9
Jumlah	162	187	217	237

Anak Perusahaan

Pendidikan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> S1	-	-	-	-
S1	-	1	1	1
Diploma	-	1	1	2
SMA atau sederajat	-	1	1	1
< SMA	-	-	-	-
Jumlah	-	3	3	4

Komposisi Karyawan Menurut Usia**Perseroan**

Usia	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> 50	2	3	3	4
41-50	20	19	19	29
31-40	84	100	106	110
21-30	54	63	86	91
< 21	2	2	3	3
Jumlah	162	187	217	237

Anak Perusahaan

Usia	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
> 50	-	-	-	-
41-50	-	1	1	1
31-40	-	1	1	2
21-30	-	1	1	1
< 21	-	-	-	1
Jumlah	-	3	3	4

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan

Status	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
Tetap	64	56	65	66
Tidak Tetap	98	131	152	265
Jumlah	162	187	217	237

Anak Perusahaan

Status	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
Tetap	-	1	1	1
Tidak Tetap	-	2	3	3
Jumlah	-	3	3	4

KARYAWAN LAUT

Selain karyawan darat, Perseroan dan anak perusahaan mempekerjakan karyawan laut, yaitu awak kapal tunda, LCT dan *floating crane* berdasarkan Perjanjian Kerja Laut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. Semua awak kapal yang dikelola per 30 September 2010 tercatat sebanyak 640 orang. Komposisi awak kapal berdasarkan jabatan di atas kapal adalah sebagai berikut :

Awak Kapal Tunda dan *Landing Craft Tank*

Perseroan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
Master	47	49	50	57
Chief Officer	47	49	50	57
2 nd / Officer	33	35	36	37
Quarter Master	94	98	100	114
Chief Engineer	47	49	50	57
2 nd / Engineer	47	49	50	50
3 rd / Engineer	47	49	40	40
Oiler	47	48	50	57
Cook	47	48	50	57
Jumlah	456	476	486	526

Anak Perusahaan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
Master	1	1	1	1
Chief Officer	1	1	1	1
2 nd / Officer	1	1	1	1
Quarter Master	3	3	3	3
Chief Engineer	1	1	1	1
2 nd / Engineer	1	1	1	1
3 rd / Engineer	1	1	1	1
Oiler	1	1	1	1
Cook	1	1	1	1
Standby	-	-	-	7
Jumlah	11	11	1	18

Awak Floating Crane

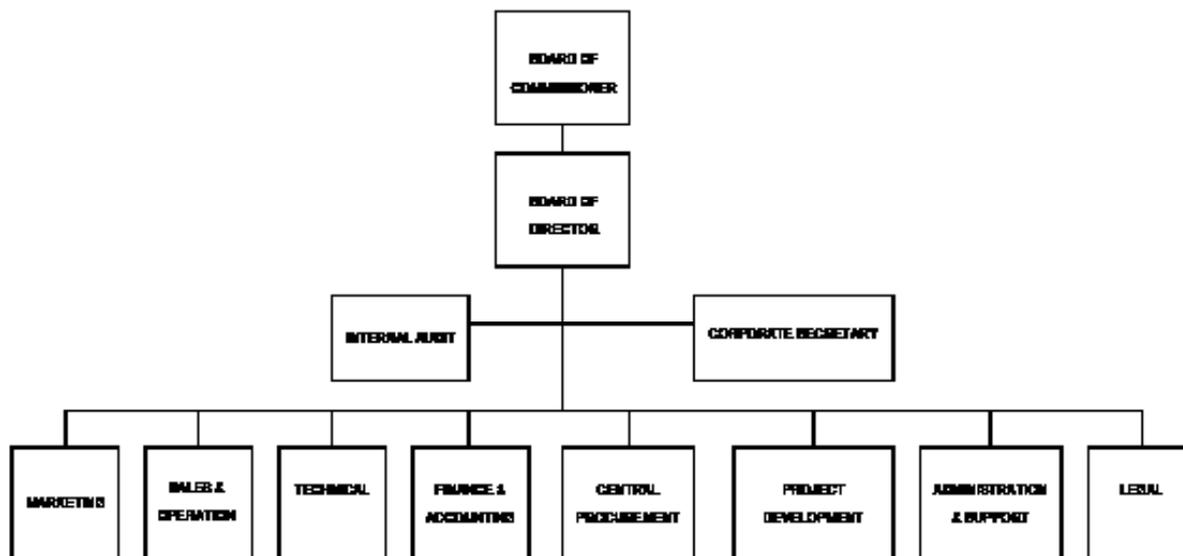
Perseroan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
<i>Master</i>	1	6	6	8
<i>Chief Officer</i>	1	5	8	10
<i>Bosun</i>	-	3	4	5
<i>Quarter Master</i>	4	12	12	14
<i>Messman</i>	-	-	1	6
<i>Cook</i>	2	7	8	6
<i>Chief Engineer</i>	2	6	6	8
<i>Oiler</i>	-	3	3	6
<i>Fitter</i>	-	2	2	5
<i>Electrician</i>	2	5	7	8
<i>Cadet</i>	-	-	2	2
<i>Crane Operator</i>	7	17	19	20
<i>Dozer Operator</i>	6	13	15	16
Jumlah	25	79	93	114

Anak Perusahaan

Jabatan	31 Desember			30 September
	2007	2008	2009	2010
<i>Master</i>	-	-	1	1
<i>Chief Officer</i>	-	-	1	2
<i>2nd / Officer</i>	-	-	1	1
<i>Bosun</i>	-	-	1	1
<i>Quarter Master</i>	-	-	4	4
<i>Messman</i>	-	-	1	1
<i>Cook</i>	-	-	3	3
<i>Chief Engineer</i>	-	-	1	1
<i>2nd/Engineer</i>	-	-	1	1
<i>Oiler</i>	-	-	1	1
<i>Fitter</i>	-	-	1	1
<i>Electrician</i>	-	-	4	4
<i>Cadet</i>	-	-	-	-
<i>Crane Operator</i>	-	-	4	4
<i>Dozer Operator</i>	-	-	-	-
Jumlah	-	-	24	25

Berikut ini struktur organisasi Perseroan:



Perseroan memiliki tenaga ahli yang membantu Direksi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, yaitu :



Barry Jon Vasella – Vice President Operation

Warganegara Australia, 46 tahun. Menjabat sebagai Senior Vice President Director sejak tahun 2010 dengan wewenang meliputi pengembangan usaha, operasional dan pemasaran (*business development, operation and marketing*). Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Operations sejak tahun 2007 dan merupakan tenaga ahli Perseroan dalam bidang *marketing* angkutan batubara. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager South East Asia, Oldenburg Australasia (September – Agustus 2007), Manager Indonesia, Stamler Australia (1995 – 2001), Electrical Engineer, Sedgman and Associates (1995), serta Electrical Supervisor, PT Arutmin Indonesia (1991 – 1995). Menempuh pendidikan di Newcastle University, Australia dengan jurusan Business Administration (lulus tahun 2006) dan memperoleh Master of Business dari universitas yang sama pada tahun 2009.

Tabel berikut ini adalah informasi mengenai tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan :

No.	Nama	Jabatan	Warganegara	IMTA		KITAS	
				No.	Berlaku hingga	No.	Berlaku hingga
1.	Balu Krishnan	Tenaga ahli bidang <i>marine fuel</i>	Malaysia	KEP.00192/MEN/P/IMTA/2011 Tanggal 7 Januari 2011	28 Februari 2012	2C21JE0435-K Tanggal 13 Januari 2011	28 Februari 2012
2.	Philip Geoffrey Forster	Tenaga ahli bidang <i>safety & environment</i>	Australia	KEP.01538/MEN/P/IMTA/2011 Tanggal 28 Januari 2011	10 Maret 2012	2C21JE1414-K Tanggal 9 Februari 2011	10 Maret 2012
3.	Barry Jon Vasella	Tenaga ahli bidang <i>marketing</i> angkutan batubara	Australia	KEP.04645/MEN/P/IMTA/2010 Tanggal 27 April 2010	2 Juni 2011	2C21JE6771-J Tanggal 27 Mei 2010	31 Mei 2011
4.	Wong Wai Chew	Tenaga ahli bidang <i>floating crane senior engineer</i>	Malaysia	KEP.13160/MEN/B/IMTA/2010 Tanggal 3 Juni 2010	12 bulan sejak tanggal yang tertera dalam KITAS	2C11/JE7008-J Tanggal 22 Juli 2010	16 Juli 2011

IMTA : Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing

KITAS : Kartu Izin Tinggal Terbatas

6. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Patin Resources ("PR")

Riwayat Singkat

PR adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.

PR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.20 tanggal 18 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.W7-08100 HT.01.01-TH.2007 tanggal 19 Juli 2007.

Anggaran dasar PR telah mengalami satu kali perubahan yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PR No. 23 tanggal 19 Desember 2008, dibuat oleh Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar PR dalam rangka penyesuaian dengan UUPT ("Akta No. 23/2008"). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01837.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 9 Januari 2009.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 23/2008, susunan pengurus PR saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ingrid Ade Sundari Prasatya

Direksi

Direktur : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya

Permodalan

Berdasarkan Akta dengan No. 23/2008 pada tanggal 19 Desember 2008, susunan permodalan dan pemegang saham PR adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	3.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	375	375.000.000	50
Ingrid Ade Sundari Prasatya	375	375.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750	750.000.000	100
Saham dalam Portepel	2.250	2.250.000.000	

Bidang Usaha

PR bergerak dalam bidang perdagangan, jasa pembangunan, pengangkutan, pertambangan, percetakan, pertanian, perbengkelan dan perindustrian.

PR melakukan penyertaan saham pada Perseroan dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman.

7. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

7.1. PT Mitra Swire CTM (“MSC”)

Riwayat Singkat

MSC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

MSC yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 01 tanggal 1 Juli 2008 dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumham sesuai surat keputusan No. AHU-45484.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 9 Juni 2009, Tambahan No. 15283.

Anggaran dasar MSC terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 05 tanggal 29 Juli 2009, dibuat di hadapan Firdhonal, SH, MH, Notaris di Jakarta (“Akta No. 05/2009”). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-11834 tanggal 30 Juli 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048005.AH.01.09.Tahun 2009, pada tanggal 30 Juli 2009.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 05/2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MSC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Maria Francesca Hermawan

Direksi

Direktur Utama : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya

Direktur : Charles Richard Kendall

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 24 Februari 2009, dibuat di hadapan dan oleh Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta mengenai penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor MSC, yang telah disetujui oleh Menkumham, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17179.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 April 2009, susunan permodalan dan pemegang saham MSC hingga saat ini adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	950.000	950.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	940.000	940.000.000	98,95
PT Patin Resources	10.000	10.000.000	1,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	950.000	950.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Kegiatan Usaha

MSC bergerak dalam bidang pelayaran dan saat ini sudah melakukan kegiatan operasional.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting MSC yang diambil dari laporan keuangan per tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja :

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2010	2009	2008
Aset Lancar	74.200	30.751	5.442
Aset Tidak Lancar	141.427	82.242	87.464
Jumlah Aset	215.627	112.993	92.906
Kewajiban Lancar	66.308	32.219	23.223
Kewajiban Tidak Lancar	34.225	50.418	80.263
Jumlah Kewajiban	100.533	82.637	103.486
Jumlah Ekuitas	115.094	30.356	(10.580)

Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan	
	2010	2009	2008
Pendapatan	48.400	62.256	5.555
Beban Jasa	20.903	19.476	3.692
Laba Kotor	27.497	42.780	1.862
Beban Usaha	2.476	3.018	101
Laba Usaha	25.021	39.763	762
Laba Bersih	22.266	40.487	(11.580)

Perbandingan Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009

Jumlah aset MSC pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp215.627 juta, meningkat 90,8% dari sebelumnya Rp112.993 juta pada tanggal 31 Desember 2009 disebabkan terutama karena adanya pembangunan *Floating Crane* Princesse Chloe yang dibukukan sebagai aktiva dalam penyelesaian yang tergolong sebagai aset tidak lancar. Aset lancar MSC meningkat 141,3% dari Rp30.751 juta pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp74.200 juta pada tanggal 30 September 2010 disebabkan karena diterimanya dana pinjaman dari SCBL.

Kewajiban lancar MSC pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp66.308 juta, meningkat 105,8% dari sebelumnya Rp32.219 juta pada tanggal 31 Desember 2009 disebabkan terutama karena adanya pinjaman dari SCBL untuk pembangunan *Floating Crane* Princesse Chloe. Kewajiban tidak lancar menurun sebesar 32,1% dari Rp50.418 juta pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp34.225 juta pada tanggal 30 September 2010 disebabkan karena pembayaran cicilan hutang bank.

Jumlah ekuitas MSC meningkat sebesar 279,1% dari Rp30.356 juta pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp115.094 juta pada tanggal 30 September 2010 karena adanya penambahan uang muka pemesanan saham dari Perseroan dan SCBL serta kenaikan saldo laba bersih tahun berjalan.

Perbandingan Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008

Jumlah aset lancar MSC pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp30.751 juta, meningkat 465,1% dari sebelumnya Rp5.442 juta pada tanggal 31 Desember 2008 disebabkan terutama karena tambahan kas dan piutang usaha dari kegiatan operasional MSC dimana pada tahun 2008 belum beroperasi secara penuh.

Kewajiban lancar MSC pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp32.219 juta, meningkat 38,7% dari sebelumnya Rp23.223 juta pada tanggal 31 Desember 2008 disebabkan terutama karena adanya pinjaman untuk modal kerja dari Perseroan dan SCBL. Kewajiban tidak lancar menurun sebesar 37,2% dari Rp80.263 juta pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi Rp50.418 juta pada tanggal 31 Desember 2009 disebabkan karena pembayaran cicilan hutang bank.

Jumlah ekuitas MSC meningkat dari defisiensi modal sebesar Rp10.580 juta pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi surplus ekuitas Rp30.356 juta pada tanggal 31 Desember 2009 karena adanya kenaikan saldo laba bersih tahun berjalan.

Perbandingan Pendapatan, Beban dan Laba/Rugi Bersih Tahun 2009 dan 2008

Pendapatan MSC pada tahun 2008 adalah sebesar Rp5.555 juta, atau meningkat 1.020,7% menjadi Rp62.256 juta di tahun 2009 karena MSC telah beroperasi secara penuh di tahun 2009. Beban jasa dan beban usaha MSC meningkat seiring dengan kegiatan operasional yang telah dilaksanakan oleh MSC. Pada tahun 2008, MSC mengalami rugi bersih sebesar Rp11.580 juta yang terutama disebabkan karena adanya rugi selisih kurs. Pada tahun 2009, MSC membukukan laba bersih sebesar Rp40.487 juta karena telah beroperasi secara penuh dan adanya laba selisih kurs.

Keterangan Mengenai Perjanjian MSC, SCBL dan Perseroan

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara MSC, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perseroan yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perseroan memberikan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD43.000 dan USD5.000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar saham yang mewakili 30,0% saham ditempatkan dan disetor MSC setelah pelaksanaan konversi, serta 50.000 lembar saham yang mewakili 3,5% saham ditempatkan dan disetor MSC setelah pelaksanaan konversi. Konversi akan dilakukan apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan saham oleh pihak asing. Berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa perusahaan angkutan laut yang merupakan *joint venture* dengan perusahaan angkutan laut asing atau badan hukum asing atau warga negara asing harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) unit kapal dengan ukuran 5000 GT (lima ribu *gross tonnage*).

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, SCBL dan Perseroan, yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perseroan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD11.072.523 dan USD4.745.367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD4.745.367 dan USD2.033.729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan saham oleh pihak asing di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun.

Per tanggal 30 September 2010, Perseroan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD732.380 dan USD4.284.302 serta uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD4.745.367 dan USD2.033.729.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan SCBL.

Sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan penyertaan pada MSC, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Berikut ini adalah proforma kepemilikan saham MSC apabila seluruh pinjaman dan uang muka pemesanan saham dikonversi menjadi saham :

Keterangan	Sebelum Konversi			Setelah Konversi		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Perseroan	940.000	940.000.000	98,95	43.337.655	43.337.655.000	69,98
- PT Patin Resources	10.000	10.000.000	1,05	10.000	10.000.000	0,02
- SCBL	-	-	-	18.577.569	18.577.569.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	950.000	950.000.000	100,00	61.925.224	61.925.224.000	100,00

Asumsi : Kurs USD= Rp8.924,-, konversi dilakukan pada nilai nominal

Swire CTM Bulk Logistics Ltd (SCBL) merupakan sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Hongkong yang berdomisili di 35th floor, Two Pacific Place 88 Queens Way Hongkong.

SCBL adalah perusahaan yang dimiliki secara bersama-sama masing-masing sebesar 50% oleh China Navigation Company Ltd (CNCo) yang merupakan bagian dari Swire Group dan C Transport Maritime (CTM) yang merupakan bagian dari Ceres Shipping Group.

7.2. PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")

Riwayat Singkat

MHS adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

MHS yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 Februari 2005, dibuat di hadapan Betsail Untajana, SH, Notaris di Jakarta, telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumham sesuai Surat Keputusan No. C-18290 HT.01.01.TH.2005 tanggal 30 Juni 2005 ("Akta No. 2/2005").

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 2/2005, susunan pengurus MHS saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hari Boedihartono

Direksi

Direktur Utama : Jos Rudolf Bing Prasatya

Direktur : Maria Francesca Hermawan

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 9 Agustus 2006, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-24800 HT.01.04.TH.2006 tanggal 24 Agustus 2006, susunan permodalan dan pemegang saham MHS saat ini adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	30.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	11.500	11.500.000.000	50
PT Seloparang Hartono Indonesia	11.500	11.500.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.000	23.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	7.000	7.000.000.000	

Kegiatan Usaha

MHS menjalankan usaha dalam bidang pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antara pelabuhan di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal termasuk kapal curah. Saat ini MHS belum beroperasi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting MHS yang diambil dari laporan keuangan per tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto :

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2010	2009	2008	2007
Aset Lancar	-	-	-	-
Aset Tidak Lancar	19.598	20.088	21.050	21.738
Jumlah Aset	19.598	20.088	21.050	21.738
Kewajiban Lancar	-	-	-	454
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	46
Jumlah Kewajiban	-	-	-	500
Jumlah Ekuitas	19.598	20.088	21.050	21.238

Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	12 bulan		
	2010	2009	2008	2007
Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Usaha	(490)	(962)	(331)	(643)
Laba Bersih	(490)	(962)	(188)	(1.210)

7.3. Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. ("MBSPL")

Riwayat Singkat

MBSPL adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Januari 2010 dan berkedudukan di Singapura.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan direksi MBSPL saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Jos Rudolf Bing Prasatya
Direktur	:	Maria Francesca Hermawan
Direktur	:	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Direktur	:	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya

Permodalan

Susunan permodalan dan pemegang saham MBSPL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal SGD1,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (SGD)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	2.000.000	2.000.000	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000	2.000.000	100

Kegiatan Usaha

MBSPL bergerak dalam bidang penyewaan kapal dan jasa perdagangan kapal. Saat ini MBSPL belum beroperasi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting MBSPL yang diambil dari laporan keuangan per tanggal 30 September 2010 yang telah diaudit oleh auditor Tay Tong & Company, Singapura :

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	
	2010	
Aset Lancar		975.609
Aset Tidak Lancar		-
Jumlah Aset		975.609
Kewajiban Lancar		3.000
Kewajiban Tidak Lancar		-
Jumlah Kewajiban		3.000
Jumlah Ekuitas		972.609

Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan	
	2010	
Pendapatan		-
Laba Kotor		-
Laba Usaha		(25)
Laba Bersih		(27.391)

7.4. PT Mitra Jaya Offshore (“MJO”)

Riwayat Singkat

MJO adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

MJO didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, Notaris di Jakarta (“Akta No.4/2010”), dan telah mendapat status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-57079.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0088338.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 4/2010, susunan pengurus MJO saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Jos Rudolf Bing Prasatya
 Komisaris : Ingrid Ade Sundari Prasatya

Direksi

Direktur Utama : Maria Francesca Hermawan
 Direktur : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 4/2010, susunan permodalan dan pemegang saham MJO adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (SGD)	
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	6.120	6.120.000.000	51
PT Inacia Perkasa	5.880	5.880.000.000	49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000	12.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	8.000	8.000.000.000	

Kegiatan Usaha

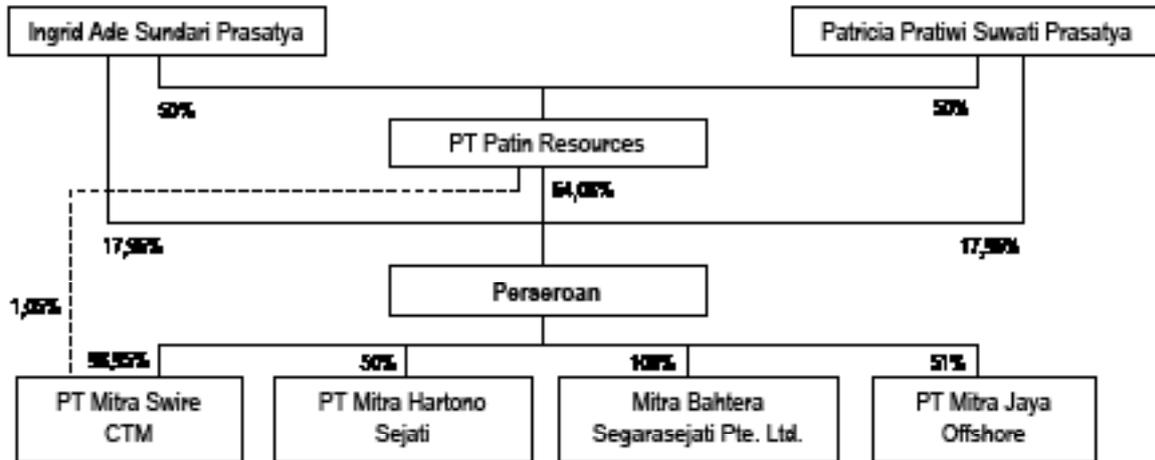
MJO bergerak dalam bidang pelayaran. Saat ini MJO belum beroperasi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

MJO didirikan pada tanggal 6 Desember 2010 dan karenanya tidak memiliki laporan keuangan per tanggal 30 September 2010.

8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

8.1. Hubungan Kepemilikan Saham



Berikut ini adalah informasi mengenai perusahaan-perusahaan dalam satu kelompok usaha dengan Perseroan berdasarkan kepemilikan yang sama :

Nama	Bidang Usaha	Hubungan Afiliasi
PT Dian Bahari Sejati	Pelayaran	Pemegang saham pengendali yang sama
PT Inacia Perkasa	Perdagangan	Pemegang saham pengendali yang sama
PT Bahtera Dwiputra Mandiri	Pelayaran	Pemegang saham pengendali yang sama
Entebe Shipping Pte. Ltd.	Pelayaran	Pemegang saham pengendali yang sama

8.2. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	PR	MHS	MSC	MBSSPL	MJO
Moh. A. R. P. Mangkuningrat	KU	-	-	-	-	-
Jos Rudolf Bing Prasatya	WKU	-	DU	-	D	KU
Ingrid Ade Sundari Prasatya	K	K	-	-	D	K
Richard Bruce Ness	K	-	-	-	-	-
Nurchahya Basuki	K	-	-	-	-	-
Harry Wiguna	KI	-	-	-	-	-
Sriyanto	KI	-	-	-	-	-
Deddy Hariyanto	KI	-	-	-	-	-
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	DU	D	-	DU	D	D
Maria Fransesca Hermawan	WDU	-	D	K	D	DU
Rico Rustombi	WDU	-	-	-	-	-
Albert Kindangen	D	-	-	-	-	-
Ronny Kurniawan	D	-	-	-	-	-
Ika Heru Bethari	D	-	-	-	-	-
Deddy Happy Hardi	D	-	-	-	-	-
Syaiful	DTT	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama WKU : Wakil Komisaris Utama K : Komisaris KI : Komisaris Independen
 DU : Direktur Utama WDU : Wakil Direktur Utama D : Direktur DTT : Direktur Tidak Terafiliasi

9. PERJANJIAN DAN PERIKATAN MATERIAL

Berikut ini adalah ringkasan perjanjian dan perikatan material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ketiga:

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
1	BIMCO Uniform General Charter	PT Holcim Indonesia Tbk	<p>Pengangkutan batubara dari pelabuhan yang ditunjuk PT Holcim Indonesia Tbk ke pelabuhan Tanjung Priok atau Cilacap</p> <p>Hak dan kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan setiap waktu kapal tunda dan tongkang yang diperlukan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, kecuali kapal tunda dan tongkang milik Perseroan mengalami kerusakan/perbaikan/<i>force majeure</i> atau apabila Perseroan perlu mengoptimalkan penggunaan kapal tunda dan tongkang maka Perseroan akan menyediakan penggantinya - untuk setiap pengangkutan ke Cilacap, Perseroan harus menyiapkan kapal tunda dan tongkang yang sesuai dan memadai dan siap untuk mengantarkan muatan tanpa gangguan/penundaan selama pelayaran dari tanggal penunjukan sampai tanggal kedatangan di pelabuhan tujuan - menyediakan kapal yang tepat untuk mengangkut 8.000 MT \pm 10% MOLOO batubara dengan tongkang ukuran 300 kaki dan 10.000 MT \pm 10% MOLOO batubara dengan tongkang ukuran 330 kaki dan untuk mengangkut seluruh tonase <p>Hak dan kewajiban PT Holcim Indonesia Tbk, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bertanggung jawab atas pemuatan kapal hingga kapasitas maksimum yang aman dan mengatur kapal hingga kondisi kapal aman untuk berlayar - menyediakan atas biaya sendiri asuransi atas seluruh muatan batubara yang diangkut oleh Perseroan - bertanggung jawab atas seluruh dokumentasi yang diangkut untuk menjamin keabsahan muatan - menyediakan kuli pelabuhan, <i>crane</i>, mesin pengangkat barang, dan lain-lain di tiap pelabuhan atas biaya dan resiko sendiri 	11 Januari 2010	1 April 2010 – 31 Maret 2015

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
2	Perjanjian Pengkangkutan Batubara	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	<p>Pengkangkutan batubara</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan tongkang sebanyak 5 sampai 6 kali pengiriman per bulan sesuai jenis, spesifikasi dan jadwal yang disepakati para pihak secara tertulis dari waktu ke waktu atau pada setiap akhir bulan untuk periode bulan berikutnya sesuai kesepakatan bersama; - bertanggung jawab sepenuhnya atas segala kerusakan, penyusunan dan atau kekurangan muatan yang disebabkan oleh kesalahan teknis atau prosedural angkutan, maupun dikarenakan ketidaklayakan atau kerusakan tongkang yang dipergunakan, termasuk apabila terjadi keterlambatan/ penundaan pengiriman di luar waktu yang ditentukan oleh ITP - bertanggung jawab atas segala kegiatan berkaitan dengan pemuatan, pengangkutan dan pembongkaran dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung; <p>Hak dan Kewajiban PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - meminta keterangan, penjelasan dan atau pertanggungjawaban dari Perseroan atas peristiwa yang terjadi berkaitan dengan keterlambatan, kerugian, kejadian yang akan dan/atau telah mengganggu maupun membahayakan pengangkutan batubara sehingga menghambat proses produksi yang dilakukan ITP; - menetapkan jumlah batubara yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan dengan memperhatikan kondisi dan kinerja Perseroan. - menyediakan muatan batubara yang akan diangkut oleh Perseroan sesuai jadwal dan jumlah yang disepakati bersama. 	11 Januari 2010	<p>1 Januari 2010 – 31 Desember 2010</p> <p>Sedang dalam proses perpanjangan</p> <p>Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak yang akan diatur lebih lanjut dalam Addendum Perjanjian.</p>

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
3	<i>Coal Transhipment Agreement for the provision of transshipment services at Adang Bay</i>	PT Kideco Jaya Agung	<p>Layanan pindah muat batubara pada Teluk Adang</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan dan mempekerjakan tenaga kerja yang terlatih, semi terlatih dan tidak terlatih sesuai keperluan untuk pelaksanaan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Setiap personil Perseroan harus memiliki Perjanjian Kerja Laut dan SIJIL dan juga sertifikat kecakapan sesuai Kepmen 70 tahun 2008 - menjalankan kewajiban dalam Perjanjian ini dengan baik: • sesuai dengan tindakan komersial yang wajar dan ketentuan dalam Perjanjian ini • sesuai dengan kebiasaan maritim yang baik • sesuai dengan persyaratan asuransi yang telah ditetapkan untuk diperoleh dan dipelihara seperti yang ditetapkan dalam Pasal 12 • sejalan dengan Prinsip Kehati-hatian Operator Batu Bara (<i>Prudent Coal Operator Practices</i>) dan standar keahlian, ketelitian, kehati-hatian dan pencegahan yang diperlukan; dan - menjamin bahwa dalam menjalankan pekerjaan dan kewajiban dalam Perjanjian ini, termasuk dan tidak terbatas, peraturan setempat, Perseroan memiliki jumlah personil yang terlatih dan cakap yang cukup; - membayar seluruh upah dan tunjangan untuk personil yang dipekerjakan Perseroan atau afiliasinya yang melaksanakan kewajiban berdasarkan Perjanjian ini. <p>Hak dan Kewajiban PT Kideco Jaya Agung, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membayar Perseroan sesuai Perjanjian ini dan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dengan wajar secara komersial - bertanggung jawab atas biaya yang dibutuhkan untuk perizinan apapun yang berhubungan dengan area labuh, kedatangan kapal, tongkang dan segala pergerakan melalui air di area proyek - menyediakan 16 juta ton batu bara secara keseluruhan selama jangka waktu Perjanjian secara tetap dan merata sepanjang waktu. 	4 Mei 2010	<p>5 tahun setelah tanggal pernyataan kesiapan beroperasi</p> <p>1 tahun menjelang berakhirnya Perjanjian, Para Pihak bernegosiasi untuk menyepakati apakah perjanjian akan diperpanjang atau tidak.</p>

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
4	<i>Contract For The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal</i>	PT Bahari Cakrawala Sebuku	<p>Pengangkutan dan pemindahmuatan batubara dari terminal muat di Tg. Kepala, Pulau Sebuku ke kapal yang ditunjuk.</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengangkut batubara Sebuku ke kapal curah batubara; - memuat batubara ke dalam kapal tongkang atas biaya sendiri - menyediakan Bahari 3-4 kapal tunda dan tongkang dan 4 set <i>trimming equipment</i> - menyediakan bantuan navigasi, pelampung tambatan, ongkos kapal pandu, <i>fendering system</i> yang memadai di kapal tongkang dan di antara tongkang dan kapal yang dibutuhkan sesuai dengan syarat-syarat pemuatan, pembongkaran dan pengangkutan dalam perjanjian ini - menyediakan dan memelihara perlindungan asuransi untuk sebaran kapal tunda dan tongkang dan peralatan tambahan lainnya; - mendapatkan perlindungan asuransi petikemas laut yang cukup untuk seluruh pengangkutan dan operasi pengiriman langsung; - menyediakan awak yang terlatih dan berkualitas untuk kapalnya dan pangkalan operasi pemuatan; - Selalu menjadi kontraktor mandiri dan tidak memiliki kewenangan untuk bertindak sebagai agen Bahari ataupun memiliki kekuatan mengikat Bahari dengan pihak ketiga dengan cara apapun; - Mengganti rugi Bahari terhadap semua tanggung jawab, kerusakan, tuntutan, sanksi, dan biaya yang muncul karena pelanggaran oleh Perseroan menurut hukum, peraturan, serta izin-izin yang berlaku, di saat Perjanjian ini berlaku; <p>Hak dan Kewajiban PT Bahari Cakrawala Sebuku, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memuat batubara Sebuku ke kapal tongkang Perseroan di pelabuhan muat batubaranya di Tg Kepala, Pulau Sebuku, Kalimantan Selatan; - mengirim batubara sampai pengangkut akhir; - dapat meminta Perseroan untuk mengangkut batubara Sebuku untuk pengiriman langsung ke pelanggan dengan harga yang dinegosiasikan. memastikan kapal yang disewa untuk kegiatan bisnis ini dilengkapi dengan <i>crane</i> dan <i>grab</i> yang tepat; - berupaya untuk memperoleh pengangkut batubara curah dengan jumlah muat maksimal lebih dari 12.000 meter ton per WWDSHINC dan juga memastikan bahwa pengeruk (<i>grab</i>), <i>crane</i>, dan perlengkapan dapat memuat jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian. 	13 Januari 2003	<p>Seumur tambang terhitung dari tanggal 1 Desember 2002</p> <p>Ketentuan mengenai perpanjangan jangka waktu tidak diatur dalam perjanjian.</p>

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
5	<i>Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels</i>	PT Bahari Cakrawala Sebuku	<p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan 2 <i>floating crane</i> untuk Bahari di Sebuku <i>anchorage</i> secara purna waktu - bertanggung jawab atas biaya sendiri terhadap segala aspek pekerjaan termasuk namun tidak terbatas menyediakan segala izin pelabuhan, pembayaran biaya keagenan di tempat muat, khususnya untuk <i>floating crane</i> milik Bahari - memuat dan/atau mengeluarkan batubara yang diantar Bahari ke kapal pengangkut muatan curah yang ditunjuk. <p>Hak dan Kewajiban PR Bahari Cakrawala Sebuku, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan Perseroan informasi mengenai ketentuan dan persyaratan umum tentang kontrak charter sehubungan dengan pemuatan ke kapal pengangkut muatan curah dan informasi lain yang diperlukan untuk perencanaan aktifitas muat kapal; - menyediakan Perseroan 450.000 MT batubara selama periode Perjanjian ini. 	4 Oktober 2010	<p>1 Oktober 2010 hingga 31 Desember 2010</p> <p>Sedang dalam proses perpanjangan</p> <p>Perpanjangan jangka waktu perjanjian ini dituangkan secara tertulis satu bulan sebelum perjanjian berakhir dengan kesepakatan para Pihak.</p>
6	<i>Bengalon Coal Handling Agreement</i>	PT Kaltim Prima Coal	<p>Pengangkutan batu bara dari terminal di Bengalon</p>	20 Desember 2004	8 tahun setelah terminal Bengalon beroperasi secara komersial, yaitu tanggal 19 April 2006
7	<i>Provision of Barging for Transshipment Operation No. KPC-99-0006</i>	PT Kaltim Prima Coal	<p>Pemindahmuatan dan bongkar muat batubara</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Jaminan Pelaksanaan (<i>Performance Bond</i>) senilai USD1.000.000 sebelum tanggal mulai kerja untuk menjamin ketidakmampuan untuk memenuhi Ukuran Kinerja Utama (<i>Key Performance Indicator</i> atau "KPI") berdasarkan Transshipment Contract No.KPC-99-0006 ini - Melakukan pemuatan dengan <i>floating crane</i> minimal 16.000 ton per hari - Mematuhi segala peraturan yang dibuat KPC dan diberitahukan kepada Perseroan <p>Hak dan Kewajiban PT Kaltim Prima Coal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberitahu Perseroan terkait dengan batubara dan kemungkinan tertumpahnya pada saat perpindahan - Membayar Perseroan sesuai dengan Perjanjian dan sesuai dengan dipenuhinya kewajiban dalam berdasarkan Transshipment Contract No. KPC-99-0006 ini - memberitahukan Perseroan dengan segera adanya situasi darurat di atau sekitar area proyek apabila mengetahuinya - menyelenggarakan pemeliharaan akses masuk dan keluar yang wajar untuk pekerja, perlengkapan, dan cadangan di dan dari terminal muat batubara (<i>coal loading terminal</i>) kecuali terjadi keadaan kahar (<i>force majeure</i>) 	1 Juni 2008	31 Mei 2011

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
8	<i>Provision of Barging for Transhipment Operation No. KPC- 99-0007</i>	PT Kaltim Prima Coal	<p>Pemindahmuatan dan bongkar muat batubara</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membayar upah petugas bongkar muat lokal yang sesuai dengan tarif yang disepakati oleh KPC dan akan dibayarkan kembali oleh KPC kepada Perseroan; - memberitahukan adanya resiko yang telah dan/atau akan terjadi yang akan memberikan dampak ke terminal bongkar muat batubara; - menyediakan kapal tongkang yang telah dipersyaratkan untuk mengangkut batu bara; - Apabila KPC meningkatkan jumlah hingga 50.000 ton/bulan, Perseroan wajib untuk menambah kapal tongkang 300 kaki dengan 1600 HP; <p>Hak dan Kewajiban PT Kaltim Prima Coal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila Perseroan gagal untuk menjalankan kewajiban dan kondisi yang diperjanjikan maka KPC dapat, tanpa mengenyampingkan hak lainnya yang dinyatakan dalam Perjanjian dan tanpa memberikan terlebih dahulu pemberitahuan kepada Perseroan, menahan pembayaran seluruh atau sebagian pembayaran berdasarkan Perjanjian hingga permasalahan tersebut telah diperbaiki atau hingga suatu waktu yang telah ditentukan oleh KPC. 	1 Juni 2008	31 Mei 2011
9	Perjanjian Pengangkutan Batu Bara Tanjung Bara	PT Kaltim Prima Coal	<p>Pengangkutan batubara</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan setiap waktu kapal yang diperlukan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan mengangkut batubara sejumlah yang diperjanjikan dan dalam waktu yang ditentukan - bertanggung jawab atas kerugian yang timbul terhadap kerusakan barang atau keterlambatan pengiriman yang dikarenakan adanya pengecekan kapal demi terjaminnya kelayaklautan - bertanggung jawab atas kelayaklautan kapal dalam proses pengangkutan dan pengiriman, serta perlengkapan dan peralatannya. <p>Hak dan Kewajiban PT Kaltim Prima Coal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan pengangkutan kargo. - Bertanggungjawab dalam proses pengangkutan kargo dan biaya yang dikeluarkannya - Bertanggungjawab jika terjadi kerusakan pada kapal akibat kru KPC dalam pengangkutan kargo, KPC berkewajiban untuk memperbaiki kerusakan tersebut, termasuk jika kerusakan tersebut mengakibatkan ketidaklayaklautan kapal. - jika pada saat pengangkutan, kapal tidak siap untuk berlaut maka KPC berhak untuk membatalkan pengangkutan tersebut. 	27 Oktober 2008	Oktober 2008 – Maret 2011

Ketentuan mengenai perpanjangan jangka waktu tidak diatur dalam perjanjian.

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
10	<i>Coal Transshipment Agreement for the Transshipment of Coal at Taboneo Anchorage</i>	PT Adaro Indonesia	<p>Pemindahmuatan batubara di perairan Taboneo</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memuat batubara dari tongkang ke kapal pengangkut di laut lepas untuk kemudian ke kapal berukuran <i>Cape</i>, yang ketika memuat penuh dapat menarik <i>draft</i> 21 meter dalam air garam dan sebagaimana diusulkan oleh Adaro, dengan kuantitas dan pada waktu yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Perseroan yang menggunakan <i>Floating Crane</i> di titik pemuatan, dikenal sebagai pelabuhan Taboneo (<i>anchorage</i>), lepas pantai Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia sesuai dengan ketentuan dan kondisi dari Perjanjian ini; - menyediakan <i>Floating Crane</i> yang sesuai dan layak bersama dengan perlengkapan muat tambahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kewajiban Kontraktor; - memastikan <i>Floating Crane</i> dan perlengkapannya laik laut, memiliki izin untuk beroperasi secara legal dalam perairan Indonesia dengan sertifikasi yang sah dan memenuhi dokumentasi yang lazimnya ada untuk <i>floating crane</i> dan peralatannya untuk beroperasi secara aman dan melaksanakan kewajibannya dengan maksimal sebagaimana diatur dalam Perjanjian; - bertanggung jawab dan memelihara dengan biayanya sendiri kapanpun dalam jangka waktu Perjanjian: • asuransi yang cukup dan sah terhadap <i>Floating Crane</i> dan peralatannya; • asuransi Lambung dan Mesin (<i>Hull and Machinery</i>) serta mencakup Perlindungan dan Ganti Rugi (<i>Protection and Indemnity</i>) yang cukup dan sah; dan • asuransi Kewajiban Awak (<i>Crew Liability</i>) untuk peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan Perjanjian ini. - memiliki izin kapal yang sah dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa <i>Floating Crane</i> dan peralatan kelautan lainnya yang digunakan untuk pelaksanaan Perjanjian ini dan operasi <i>Floating Crane</i>-nya dan peralatan yang sesuai dengan peraturan pemerintah termasuk tapi tidak terbatas pada klasifikasi, persyaratan keamanan, pas kapal untuk berlayar, pelayaran dan sesuai dengan peraturan Pelabuhan dan stasiun kendali navigasi dekat pulau. <p>Hak dan Kewajiban PT Adaro Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - berhak melakukan inspeksi <i>Floating Crane</i> dan peralatannya dengan memberikan pemberitahuan terlebih dulu kepada Perseroan; - bertanggung jawab memberikan asuransi petikemas laut terhadap semua batubara yang diangkut dan dimuat oleh Perseroan. 	18 Maret 2008	30 Juni 2014

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
11	<i>Coal Barging Agreement</i>	PT Adaro Indonesia	<p>Pengangkutan batubara milik Adaro dari pelabuhan bongkar muat di Sungai Barito, di daerah Kelanis ke pelabuhan Taboneo</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - senantiasa siap dan mampu melakukan pengangkutan dan pengiriman batubara secara aman, cepat dan efisien sesuai perintah Adaro - senantiasa mematuhi praktek maritim yang baik (<i>good maritime practice</i>) dan Hukum Pelayaran Indonesia No.17 tahun 2008 dan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Adaro ini; - memastikan pemuatan yang baik di Titik Pemuatan melalui penempatan dan pergerakan kapal tunda dan tongkang yang laik laut; - memperoleh dan memelihara persetujuan hukum dan memenuhi seluruh persyaratan hukum untuk angkutan serta pengangkutan dan pengiriman Batubara yang aman, cepat dan efisien dalam Perjanjian ini; - Selalu selama jangka waktu Perjanjian Adaro ini menyediakan kapal Tunda, Kapal tongkang dan perlengkapannya yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam melaksanakan kewajibannya; - bertanggung jawab atas pengiriman seluruh kargo yang aman, cepat, efisien dan tepat waktu ke Titik Pengiriman yang ditetapkan, kecuali kerugian atau pertumpahan saat pemuatan dan pembongkaran tidak disebabkan oleh Perseroan. Perseroan harus memenuhi Kebijakan Operasional Kapal Tongkang dengan pemberitahuan yang tepat waktu dan sesuai kepada Adaro terkait dengan kehilangan Batubara tersebut; 	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017

PT Adaro Indonesia berhak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian Adaro ini selama maksimum 5 tahun.

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> - mendapatkan dan memelihara atas biayanya sendiri, selama Jangka Waktu Perjanjian, jenis dan tingkat asuransi dari perusahaan asuransi terkemuka, terkait dengan usahanya, biasa ada dalam perjanjian pengangkutan serupa kecuali diatur sebaliknya; <p>Hak dan Kewajiban PT Adaro Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mempertahankan ketersediaan Batubara dan membuat peralatan di Titik Pemuatan siap dan mampu menyediakan Batubara ke Kapal Tongkang yang berlabuh di Titik Pemuatan; - menyediakan atau membuat untuk menyediakan konveyor dan pekerja pemuatan untuk pemuatan Kapal Tongkang di Titik Pemuatan dan membuat menyediakan dan mengoperasikan pembongkaran perlengkapan di Titik Pengiriman; - membuat fasilitas berlabuh dan Titik Pemuatan dan Titik Pengiriman agar tersedia bagi Perseroan; - bertanggung jawab dan mengatur dengan biayanya sendiri, untuk draught survey di Titik Pengiriman yang memungkinkan dan untuk membuat pelaksanaan draught survey tepatwaktu dan efisien; - bertanggung jawab untuk mendapatkan dan memelihara atas biayanya sendiri, cakupan asuransi kargo untuk seluruh Batubara yang diangkut oleh Perseroan. 		

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
12	<i>Coal Affreightment and Transshipment Contract</i> Sebagaimana diubah dengan Addendum 1	PT Singlurus Pratama	<p>Pengangkutan dan pemindahmuatan batubara Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyediakan kapal tunda dan kapal tongkang yang cukup untuk menjalankan lingkup kerja yang telah diperjanjikan. Seluruh kapal tunda dan kapal tongkang tersebut harus sepenuhnya mematuhi peraturan pemerintah lokal atau bendera Indonesia termasuk perizinan, jika dipersyaratkan, untuk dapat menjalankan lingkup kerja yang disepakati. • atas biaya sendiri bertanggung jawab atas lingkup kerja yang disepakati, termasuk dan tidak terbatas untuk menyediakan segala administrasi pelabuhan, perizinan, biaya agen untuk bongkar muat dan pengangkutan oleh semua kapal tunda dan tongkang milik Perseroan. • atas biaya sendiri menyediakan stasiun navigasi pengendali dan segala keperluan operasional lain yang diperlukan untuk dapat memenuhi lingkup kerja berdasarkan Perjanjian ini. • mengasuransikan semua kapal milik Perseroan; • mendapatkan asuransi perlindungan terhadap klaim pihak ketiga; • mendapatkan asuransi kecelakaan terhadap kerusakan kapal; • selalu tunduk pada kebijakan lingkungan SP. 	1 Juli 2009 22 Februari 2010	<p>1 Januari 2010 – 31 Desember 2010</p> <p>Sedang dalam proses perpanjangan</p> <p>Para Pihak berhak memperpanjang perjanjian ini selama maksimum 1 tahun dengan memberikan pemberitahuan tertulis setidaknya 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.</p> <p>Apabila Perjanjian ini tidak diperpanjang untuk 12 bulan atau tidak ada kesepakatan harga, SP berhak untuk memperpanjang Perjanjian ini selama 3 bulan sejak 31 Desember 2010 dengan syarat dan ketentuan yang sama.</p>
13	Surat Perintah Kerja No.261/Eks-15100/ LG. 02.02/x/2010	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	<p>Pengangkutan batubara Hak dan Kewajiban Perseroan: Tidak diatur Hak dan Kewajiban PT Bukit Asam (Persero) Tbk: Tidak diatur.</p>	5 Oktober 2010	<p>24 bulan sejak 5 Oktober 2010</p> <p>Ketentuan mengenai perpanjangan jangka waktu tidak diatur dalam perjanjian.</p>

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
14	Charter Agreement No. 080/MBSS-JKT- BOD/C/2010	PT Sadikun Niaga Mas Raya	<p>Pengangkutan batubara</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan setiap waktu kapal tunda dan tongkang yang diperlukan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, kecuali kapal tunda dan tongkang milik Perseroan mengalami kerusakan/perbaikan/force majeure atau apabila Perseroan perlu mengoptimalkan penggunaan kapal tunda dan tongkang maka Perseroan akan menyediakan penggantinya - menyediakan kapal yang tepat untuk mengangkut 8.000 MT + 10% MOLOO batubara dengan tongkang ukuran 300 kaki dan 10.000 MT + 10% MOLOO batubara dengan tongkang ukuran 330 kaki dan untuk mengangkut seluruh tonase - bertanggung jawab atas seluruh biaya operasi sehubungan dengan kapal milik Perseroan seperti bahan bakar minyak, minyak pelumas, suku cadang, upah dan tunjangan kru kapal, biaya pelabuhan, air bersih, dan biaya lain yang diperlukan berdasarkan Perjanjian ini <p>Hak dan Kewajiban PT Sadikun Niaga Mas Raya, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bertanggung jawab atas pemuatan kapal hingga kapasitas maksimum yang aman dan mengatur kapal hingga kondisi kapal aman untuk berlayar - menyediakan atas biaya sendiri asuransi atas seluruh muatan batubara yang diangkut oleh Perseroan - bertanggung jawab atas seluruh dokumentasi yang diangkut untuk menjamin keabsahan muatan - menyediakan kuli pelabuhan, crane, mesin pengangkat barang, dan lain-lain di tiap pelabuhan atas biaya dan resiko sendiri. 	30 Maret 2010	25 Maret 2010 – 24 Maret 2011

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
15	<i>Coal Barging Work</i>	PT Berau Coal	<p>Pengangkutan batubara di Sambarata, Lati dan Suaran</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan semua staf profesional dan pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan Berau Barging Contract ini; - Menyediakan 4 set peralatan untuk Proyek Lati/Suaran yang terdiri dari kapal tunda dan tongkang ukuran 300 kaki, peralatan keselamatan dan navigasi, serta perlengkapan mesin yang memenuhi ketentuan dari International Maritime Organization dan standar berdasarkan Safety Life At Sea dan International Safety Management dengan usia maksimum kapal 10 tahun ; - Memperoleh perlindungan asuransi atas (i) setiap personel yang mendukung pekerjaan dan (ii) seluruh nilai dari seluruh kapal dan potensi kerugian yang dapat disebabkan oleh kapal dan peralatannya. <p>Hak dan Kewajiban PT Berau Coal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengalihkan haknya berdasarkan Berau Barging Contract ini ke pihak afiliasinya atau pemilik barunya; - Menunda pelaksanaan pekerjaan pengangkutan batubara dari Pelabuhan Sambarata, Lati dan Suaran ke fasilitas pemindahmuatan apabila terdapat cedera janji oleh Perseroan atau terjadi keadaan kahar sebagaimana ditentukan oleh Berau. 	30 Maret 2009	30 Maret 2011

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
16	<i>Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara dengan Kapal Tongkang No. 800/40.T00.660/06/ BC/III-10/PP</i>	PT Berau Coal	<p>Pengangkutan batubara di Samarata, Lati dan Suaran</p> <p>Hak dan Kewajiban Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan semua staf profesional dan pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan Berau Barging Contract ini; - Menyediakan 2 set peralatan yang terdiri dari kapal tunda dan tongkang ukuran 270 kaki, peralatan keselamatan, navigasi dan komunikasi, serta perlengkapan mesin yang memenuhi ketentuan dari International Maritime Organization dan standar berdasarkan Safety Life At Sea dan International Safety Management dengan usia maksimum kapal 10 tahun; - Memiliki Asuransi yang (i) mencakup semua tenaga kerja yang mendukung kegiatan operasional dan (ii) menanggung nilai penuh semua peralatannya, dan kemungkinan kerugian Berau dan pihak ketiga yang diakibatkan oleh pengoperasian kapal tunda. - Menyediakan dan mengoperasikan sistem keamanan untuk keamanan peralatan dan semua alat tambahan/perlengkapan yang terkait dengan International Ship Port and Security Code. - Menerima pembayaran sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian ini <p>Hak dan Kewajiban PT Berau Coal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membayar Perseroan sesuai dengan perjanjian ini serta melaksanakan kewajiban yang ditentukan dalam perjanjian ini; - Mengalihkan haknya berdasarkan Berau Barging Contract ini ke pihak afiliasinya atau pemilik barunya; - Menunda pelaksanaan pekerjaan pengangkutan batubara dari Pelabuhan Samarata, Lati dan Suaran ke fasilitas pemindahmuatan apabila terdapat cedera janji oleh Perseroan atau terjadi keadaan kahar sebagaimana ditentukan oleh Berau. 	30 Maret 2010	31 Maret 2012

Berikut ini adalah ringkasan perjanjian dan perikatan yang dilakukan oleh MSC dengan pihak ketiga:

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjan- jian	Jangka Waktu
1	<i>Coal Transhipment Agreement for the provision of trans-shipment services at Berau</i>	PT Berau Coal	Pemindahmuatan batubara	13 November 2008	24 bulan sejak tanggal dimulainya operasi. Operasi akan dimulai 7 (tujuh) hari sejak MSC mengeluarkan pemberitahuan tentang kesiapan MSC untuk melaksanakan pekerjaan, yaitu 14 Januari 2009 Enam (6) bulan sebelum perjanjian berakhir, para Pihak akan melakukan negosiasi untuk memutuskan apakah perjanjian akan diperpanjang atau lainnya.
2	Perjanjian Pemin-dahan Muatan Batu Bara	PT Berau Coal	Penyediaan layanan pemindahan muatan batu bara dan layanan pengangkutan batu bara melalui laut	25 Agustus 2010	5 tahun sejak 25 Agustus 2010 Pada 6 bulan sebelum Perjanjian berakhir, para Pihak akan melakukan negosiasi untuk memutuskan apakah perjanjian akan diperpanjang atau lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan surat penawaran kreditur bank kepada Perseroan dan anak perusahaan:

10. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Transaksi
1.	PT Dian Bahari Sejati	Pemegang saham dan pengurus yang sama	Beban masih harus dibayar
2.	PT Inacia Perkasa	Pemegang saham dan pengurus yang sama	Hutang lain-lain
3.	Entebe Shipping Pte Ltd	Pemegang saham dan pengurus yang sama	Hutang lain-lain

Rincian Transaksi

Berikut ini adalah rincian jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Keterangan	Nilai per 30 September 2010 (dalam jutaan Rupiah)	Persentase terhadap Nilai Kewajiban
Beban Masih Harus Dibayar:		
PT Dian Bahari Sejati	197	0,024%
Hutang Lain-lain :		
Entebe Shipping Pte Ltd	93.512	11,409%
PT Inacia Perkasa	2.456	0,300%

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Perjanjian antara Perseroan atau anak perusahaan Perseroan dengan Pihak Terafiliasi :

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Pinjam Pakai	- MHS sebagai pihak yang meminjamkan - Perseroan sebagai peminjam	Penyewaan Alat Berat milik MHS oleh Perseroan berupa alat berat yang terdiri dari D3G sebanyak 6 unit, WL 60Z sebanyak 4 unit dan WL966G sebanyak 1 unit yang berada di Sangata Kalimantan Timur. Hak dan Kewajiban Perseroan, antara lain: - memelihara dan menjaga alat berat yang dipinjam pakaikan - alat hanya digunakan untuk keperluan bongkar muat Hak dan Kewajiban MHS tidak diatur dalam Perjanjian ini.	28 Desember 2007	1 Januari 2010 – 31 Januari 2012 (Perubahan I Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 4 Januari 2010)

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
2.	<i>Service Agreement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - MSC sebagai pengguna jasa - PT Dian Bahari Sejati, sebagai pemberi jasa 	<p>Penyediaan jasa untuk manajemen administratif, fiskal, akuntansi dan kepatuhan sebesar USD170.000 per tahun</p> <p>Hak dan Kewajiban MSC:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membayar penuh biaya terhutang ke DBSI jika MSC mengakhiri perjanjian <p>Hak dan Kewajiban DBSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian ini mencakup layanan berikut terkait dengan CTA: <ul style="list-style-type: none"> a. sebagai agen MSC, DBSI harus berhubungan dengan hal-hal administrasi, fiskal dan akuntansi serta Pemenuhan/Penyesuaian (Compliance) untuk MSC, kecuali hanya: <ul style="list-style-type: none"> i. hal-hal yang hanya disyaratkan di luar Indonesia; dan ii. haloperasionalterkaitTransshipper yang perlu dilakukan oleh awak Transshipper; b. hal-hal yang harus ditangani oleh DBSI termasuk (tapi tidak terbatas pada): <ul style="list-style-type: none"> i. persyaratan peraturan perundang-undangan; ii. persiapan rekening perusahaan; iii. pembukuan; iv. persiapan dan pengiriman faktur (invoice) kepada PT Berau Coal berdasarkan CTA; v. pemeliharaan arsip, termasuk faktur keluar dan masuk dan kwitansi, pernyataan bank dan <i>timesheet</i>; vi. cadangan salinan semua dokumen MSC; vii. mewakili atau membantu MSC di hadapan otoritas fiskal atau hukum di Indonesia terkait CTA dan hal lain yang timbul atau sehubungan dengan pelaksanaan CTA; viii. mengarsipkan laporan bulanan dan tahunan pajak pemasukan perusahaan dan laba; ix. mengarsipkan laporan VAT bulanan; x. membayar pajak pendapatan awak dan kontribusi sosial; dan xi. memotong pajak atas pembayaran ke karyawan lainnya, dan hampir semua layanan yang disediakan oleh pihak ketiga. 	22 Oktober 2008	Perjanjian ini akan berakhir apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
3.	<i>Standard Ship Management Agreement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - MSC sebagai pengguna jasa - PT Dian Bahari Sejati sebagai pemberi jasa 	<p>Penyediaan jasa manajemen kapal tongkang Princesse Abby</p> <p>KewajibanMSC:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membayar jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Manajemen Kapal ini kepada DBSI; - Memastikan bahwa seluruh tenaga manajemen teknis yang disediakan oleh DBSI telah memenuhi persyaratan STCW 95; - Memerintahkan seluruh tenaga manajemen teknis tersebut agar patuh terhadap setiap perintah yang diberikan oleh DBSI sehubungan dengan pengoperasian sistem manajemen keselamatan DBSI; - Membayar biaya manajemen tahunan kepada DBSI, yang akan dibayarkan dengan cicilan setiap bulannya. <p>Kewajiban DBSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan awak untuk Kapal; - Menyediakan manajemen teknis, dengan memastikan bahwa tindakan kepatuhan terhadap hukum negara bendera Kapal terpenuhi; - Melaksanakan jasa manajemen atas Kapal sesuai dengan praktek manajemen kapal yang baik. 	1 November 2008	Perjanjian ini akan berakhir apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

No.	Nama Perjanjian/ Kontrak	Pihak Yang Menandatangani Perjanjian	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
4.	<i>PT MitraBaktera Segara Sejati Loan Agreement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan sebagai pemberi pinjaman - MSC sebagai penerima pinjaman - Swire CTM Logistics Limited sebagai pihak yang mengetahui 	<p>Pemberian fasilitas pinjaman secara bertahap yang akan digunakan sebagai dana untuk pembuatan/konstruksi Kapal Tongkang bernama Floating Crane Chloe sebesar maksimum USD11.072.523 dan uang muka pemesanan saham sebesar USD4.745.367</p> <p>Kewajiban MSC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar Hutang beserta dengan seluruh bunga yang timbul sehubungan dengan jumlah pinjaman pada Tanggal Pembayaran Kembali; 2. MSC memberitahu Swire Ltd tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Kejadian Kelalaian atau Kemungkinan Kejadian Kelalaian; b. Perselisihan dengan Instansi Pemerintah; dan c. Perubahan Pejabat/Pengurus di dalamnya; 3. Memastikan setiap pengesahan yang dibutuhkan untuk penandatanganan, penyerahan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman Swire CTM ini, serta Keabsahan dan keberlakuan Perjanjian Pinjaman Swire CTM ini; 4. Melakukan apapun yang dibutuhkan untuk menjaga eksistensi perusahaannya; 5. Mematuhi hukum yang berlaku baginya, termasuk membuat laporan yang diperlukan sehubungan dengan transaksi yang dimaksud dalam Perjanjian Pinjaman Swire CTM ini ke Bank Indonesia dan Departemen Keuangan dan Tim Pinjaman Komersial Luar Negeri; 6. Membayar seluruh pajak terhutang yang ditimbulkan terhadap MSC oleh peraturan yang berlaku. <p>Kewajiban Swire Ltd:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan dana Hutang pada Tanggal Penarikan, dengan permintaan tertulis dari MSC dalam bentuk Pemberitahuan Penarikan; - Membayar pajak yang timbul dari pembayaran jumlah terhutang yang dibayarkan oleh MSC. 	2 September 2010 dan addendum tertanggal 5 November 2010	Perjanjian ini tidak mempunyai jangka waktu
5.	Perjanjian Kredit	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan sebagai kreditur - MSC sebagai debitur 	<p>Perjanjian kredit ini merupakan perjanjian pinjaman sejumlah USD5.000, sebagai tambahan dari penyertaan modal awal sejumlah Rp950 juta</p> <p>Hak dan Kewajiban Peminjam, antara lain :</p> <p>Peminjam akan menginformasikan secara menyeluruh secara tepat waktu kepada Pemberi Pinjaman dari setiap perubahan hukum Indonesia maupun peraturan-peraturan penting yang berhubungan dengan Peminjam atau yang berkaitan dengan pengoperasian Kapal Tongkang.</p>	14 April 2009	Berlaku hingga pinjaman telah dilunasi

11. Aset Perseroan

Berikut ini adalah daftar kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Kapal Tunda

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Tenaga	
	Gina - 1	1993	129	2 x 1280	BHP
	Bloro - 6	1995	177	2 x 640	HP
	Gina - 7	1996	226	2 x 746	KW
	Entebe Star - 9	2000	221	2 x 960	HP
	Entebe Emerald	2001	124	2 x 456	KW
	Entebe Emerald - 2	2001	188	2 x 720	HP
	Entebe Star - 8	2001	209	2 x 746	KW
	Entebe Emerald - 19	2002	131	2 x 537	KW
	Entebe Star - 18	2002	228	2 x 745,5	KW
	Entebe Sea Glory 06	2003	175	2 x 470	KW
	Entebe Star - 20	2003	223	2 x 1030	HP
	Entebe Emerald - 22	2004	139	2 x 720	HP
	Entebe Star - 30	2004	184	2 x 1030	HP
	Entebe Emerald - 23	2004	188	2 x 829	HP
	Entebe Emerald - 25	2004	188	2 x 825	HP
	Entebe Star - 28	2004	188	2 x 1030	HP
	Entebe Star - 29	2004	188	2 x 1030	HP
	May 202	2004	229	2 x 1000	HP
	Entebe Star - 21	2004	228	2 x 745	KW
	Entebe Power - 1	2005	131	2 x 447	KW
	Entebe Power - 2	2005	131	2 x 447	KW
	Entebe Emerald - 37	2005	139	2 x 720	HP
	Entebe Emerald - 32	2005	142	2 x 720	HP
	Entebe Emerald - 36	2005	177	2 x 610	KW
	Entebe Emerald - 51	2005	177	2 x 610	KW
	Entebe Star - 31	2005	177	2 x 1030	HP
	Entebe Star - 26	2005	188	2 x 758	KW
	Entebe Emerald - 50	2005	188	2 x 610	KW
	Entebe Star - 27	2005	188	2 x 758	KW
	Entebe Star - 57	2006	188	2 x 758	KW
	Entebe Star - 58	2006	188	2 x 758	KW
	Entebe Emerald - 33	2006	117	2 x 470	KW
	Entebe Emerald - 35	2006	117	2 x 470	KW
	Entebe Emerald - 39	2006	139	2 x 720	HP
	Entebe Emerald - 52	2006	184	2 x 829	PK
	Entebe Emerald - 59	2006	188	2 x 552	KW
	Entebe Megastar - 53	2006	288	2 x 1044	KW
	Entebe Megastar - 56	2006	288	2 x 1040	KW
	Entebe Megastar - 60	2006	288	2 x 1044	KW
	Entebe Megastar - 55	2006	288	2 x 1040	KW
	Entebe Power - 5	2007	192	2 x 1000	HP
	Entebe Star - 61	2007	228	2 x 736	KW
	Entebe Star - 62	2007	228	2 x 736	KW
	Entebe Emerald - 68	2008	201	2 x 829	PS
	Entebe Power - 8	2008	207	2 x 1000	HP
	Entebe Power - 9	2008	209	2 x 1000	HP
	Entebe Megastar - 65	2008	261	2 x 1200	BHP
	Entebe Star - 69	2008	263	2 x 1000	PS
	Entebe Megastar - 67	2008	266	2 x 1040	KW
	Entebe Megastar - 63	2008	288	2 x 1040	KW

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Tenaga
	Entebe Megastar - 66	2009	261	2 x 1200 BHP
	Segara Sejati - 3	2009	223	2 x 829 HP
	Power - 10	2010	255	2 x 1100 HP
	Star - 76	2009	180	2 x 759 KW
	Selwyn - 3	2009	261	2 x 829 HP

Tongkang

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Ukuran Kapal (Feet)
	Finacia	2000	3.144	300
	Finacia - 3	2001	2.132	270
	Finacia - 2	2001	3.141	300
	Finacia - 5	2001	3.146	300
	Finacia - 18	2002	3.141	300
	Finacia - 31	2002	3.141	300
	Finacia - 8	2002	3.146	300
	Finacia - 9	2002	3.354	300
	Finacia - 19	2003	3.141	300
	Finacia - 20	2003	3.354	300
	Finacia - 33	2004	1.941	270
	Finacia - 28	2004	3.130	300
	Finacia - 22	2004	3.141	300
	Finacia - 23	2004	3.141	300
	Finacia - 25	2004	3.141	300
	Finacia - 30	2004	3.141	300
	Queen - 202	2004	3.144	300
	Finacia - 21	2004	3.146	300
	Finacia - 37	2004	3.157	300
	Finacia - 39	2004	3.157	300
	Finacia - 52	2005	1.946	270
	Finacia - 53	2005	1.946	270
	Finacia - 50	2005	3.114	300
	Finacia - 51	2005	3.114	300
	Finacia - 55	2005	3.129	300
	Finacia - 38	2005	3.129	300
	Finacia - 59	2005	3.130	300
	Finacia - 29	2005	3.141	300
	Finacia - 32	2005	3.141	300
	Finacia - 56	2005	3.148	300
	Finacia - 35	2005	3.162	300
	Finacia - 36	2005	3.162	300
	Finacia - 60	2006	3.129	300
	Finacia - 57	2006	4.172	330
	Finacia - 61	2006	4.251	330
	Finacia - 62	2006	4.251	330
	Finacia - 58	2006	4.408	330
	Finacia - 63	2007	3.141	300
	Finacia - 69	2007	3.141	300
	Finacia - 70	2008	3.145	300
	Finacia - 71	2008	3.145	300
	Finacia - 78	2009	3.145	300
	Finacia - 80	2009	3.145	300
	Finacia - 75	2009	4.131	320
	Finacia - 77	2009	4.131	320
	Finacia - 72	2009	4.272	330
	Finacia - 73	2009	4.272	330

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Ukuran Kapal (Feet)
	Finacia - 100	2009	5.338	365
	Finacia - 102	2010	5.338	365

Floating Crane

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Kapasitas (ton)
1.	Kapal FC. Ben Glory	2005	2.315	2 x 30
2.	Kapal FC. Nicholas	2007	4.138	2 x 30
3.	Kapal FC. Princesse Rachel	2009	2.384	1 x 45

Kapal Semen

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Kapasitas (PS)
1.	Segara Sejati 8	1986	642	1.300

Kapal milik anak perusahaan Perseroan, PT Mitra Swire CTM :

Floating Crane

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Kapasitas (ton)
1.	FC. Princesse Abby	2008	2.315	1 x 45

Kapal Pendukung

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Kapasitas (ton)
1.	LCT Surya Jaya 8	2008	204	2 x 400

Berikut ini adalah daftar aset berupa bangunan yang dimiliki oleh Perseroan :

No	No. Sertifikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Hak Berakhir	Luas Tanah (m2)	Lokasi dan Gambar Situasi	Terdaftar Atas Nama
1	HMSRS No. 2232/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	252,82	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
2	HMSRS No. 2233/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	56,92	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
3	HMSRS No. 2234/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	75,94	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
4	HMSRS No. 2235/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	222,76	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
5	HMSRS No. 2236/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	226,5	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
6	HMSRS No. 2237/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	76,32	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
7	HMSRS No. 2238/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	56,92	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
8	HMSRS No. 2239/XII	31 Juli 2007	15 Oktober 2030	255,04	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
9	HMSRS No. 671/VIII/ Kel. Kuningan Timur	5 November 2002	22 September 2032	257,33	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
10	HMSRS No. 670/VIII/ Kel. Kuningan Timur	5 November 2002	22 September 2032	225,56	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan
11	HMSRS No. 33/VII/ Kel. Kuningan Timur	12 September 1997	17 Desember 2023	153,97	Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan

Berikut ini adalah daftar aset berupa bangunan yang dikuasai oleh Perseroan :

No	No. Sertifikat/ Surat Pelepasan Hak	Tanggal Penerbitan	Tanggal Hak Berakhir	Luas Tanah (m2)	Lokasi dan Gambar Situasi	Terdaftar Atas Nama
1	HMSRS No. 742/IV/4 Kel. Menteng Atas	30 Desember 1997	19 Juni 2017	90,62	Jl. Muria Dalam Blok 4 Lantai 4 No. A	PT Dian Bahari Sejati
2	Surat Keterangan Untuk Melepaskan Hak atas Tanah No. 448/SK-MHT/ KEC BGL/VII/2006	8 Maret 2006	-	10.000	Jalan Poros L. Tutung Kelurahan/Desa Sekerat Kecamatan Bengalon Kutai Timur, Kalimantan Timur	Perseroan
3	Surat Untuk Melepaskan Hak atas Tanah No. 449/ SK-MHT/KEC-BGL/ VIII/2006	30 Agustus 2006	-	10.000	Jalan Poros Lebuk Tutung RT 01 Kelurahan/Desa Sekerat Kecamatan Bengalon Kutai Timur, Kalimantan Timur	Perseroan
4	Surat Untuk Melepaskan Hak atas Tanah No. 450/ SK-MHT/KEC-BGL/ VIII/2006	30 Agustus 2006	-	10.000	Jalan Poros Lebuak Tutung RT 01 Kelurahan/Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon Kutai Timur, Kalimantan Timur	Perseroan
5	Surat Keterangan Untuk Melepaskan Hak atas Tanah No. 451/SK-MHT/ KEC BGL/VII/2006	8 Maret 2006	-	10.000	Jalan Poros L. Tutung Kelurahan/Desa Sekerat Kecamatan Bengalon Kutai Timur, Kalimantan Timur	Perseroan

12. Perkara yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan

Berdasarkan surat keterangan dari lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase yang berwenang, tidak terdapat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

13. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya, seperti kapal tunda, tongkang, kendaraan bermotor, bangunan dan prasarananya sebagai berikut :

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Finacia 9
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Finacia 18
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Finacia 19
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 20
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 23
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 28
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 29
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 31
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 32
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 35
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 36
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 37
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 38
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 39

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 50
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 51
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD2.300.000	9 November 2011	Finacia 57
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD750.000	9 November 2011	Entebe Emerald 2
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD900.000	9 November 2011	Entebe Emerald 19
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD900.000	9 November 2011	Entebe Emerald 22
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD900.000	9 November 2011	Entebe Emerald 32
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD800.000	9 November 2011	Entebe Emerald 33
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD800.000	9 November 2011	Entebe Emerald 35
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.000.000	9 November 2011	Entebe Emerald 50
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.000.000	9 November 2011	Entebe Emerald 51
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.000.000	9 November 2011	Entebe Emerald 52
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD2.300.000	9 November 2011	Entebe Megastar 53
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD2.300.000	9 November 2011	Entebe Megastar 60
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.200.000	9 November 2011	Entebe Star 8
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.200.000	9 November 2011	Entebe Star 9
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Entebe Star 18
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.200.000	9 November 2011	Entebe Star 20
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.400.000	9 November 2011	Entebe Star 21
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Entebe Star 26
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Entebe Star 27
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Entebe Star 28
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.150.000	9 November 2011	Entebe Star 31
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD400.000	9 November 2011	Gina 1
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD800.000	9 November 2011	Gina 7
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 22
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 30
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.500.000	9 November 2011	Finacia 60
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD2.370.000	9 November 2011	Entebe Star 69
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Finacia 8
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 25
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD900.000	9 November 2011	Entebe Emerald 39
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.000.000	9 November 2011	Entebe Emerald 36
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.150.000	9 November 2011	Entebe Star 30
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.100.000	9 November 2011	Entebe Emerald 25
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.250.000	9 November 2011	Entebe Star 29
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD1.200.000	9 November 2011	Entebe Star 10
	QBE Insurance	8-MH080875-MCH	USD8.400.000	9 November 2011	FC. Ben Glory
	QBE Insurance	8-MH080875-MCH	USD10.500.000	9 November 2011	FC. Nicholas
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD3.350.000	9 November 2011	Finacia 72
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD3.350.000	9 November 2011	Finacia 73
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD3.562.500	9 November 2011	Finacia 75
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD3.562.500	9 November 2011	Finacia 77
	QBE Insurance	8-M0080981-MCH	SGD3.525.000	9 November 2011	Megastar 67
	Sinar Mas	NR.05.052.2010.00016	Rp12.000.000.000,-	9 November 2011	Entebe Power 9
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004851007	SGD1.200.000	9 November 2011	Finacia
		DHWRSN0004861005	SGD1.200.000	9 November 2011	
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004571003	SGD800.000	9 November 2011	Finacia 33
		DHWRSN0004581003	SGD800.000	9 November 2011	
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004591005	SGD1.500.000	9 November 2011	Finacia 56
		DHWRSN0004601005	SGD1.500.000	9 November 2011	
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004751001D	SGD1.600.000		
		DHWRSN0004761003	SGD1.600.000	9 November 2011	Financia 69
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004711003	SGD1.600.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004721003	SGD1.600.000	9 November 2011	May 202
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004771003	SGD700.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004781003	SGD700.000	9 November 2011	Sea Glory 6
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004431008	SGD1.000.000	9 November 2011	Finacia 2
		DHWRSN0004441005	SGD1.000.000	9 November 2011	
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004451008	SGD900.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004461004	SGD900.000	9 November 2011	Finacia 3
	China Taiping Insurance	DHSBSN0005201008	SGD1.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005211006	SGD1.100.000	9 November 2011	Finacia 5

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004471005	SGD1.500.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004481005	SGD1.500.000	9 November 2011	Finacia 55
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004731003	SGD1.500.000		
		DHWRSN0004741003	SGD1.500.000	9 November 2011	Queen 202
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004931001	SGD1.000.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004941001	SGD1.000.000	9 November 2011	Finacia 53
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004411001	SGD700.000	9 November 2010	
		DHWRSN0004421001	SGD700.000	9 November 2011	Entebe Power 2
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004871001	SGD1.000.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004881001	SGD1.000.000	9 November 2011	Finacia 52
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004551001	SGD900.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004561001	SGD800.000	9 November 2011	Entebe Emerald 37
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004531001	SGD800.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004541001	SGD700.000	9 November 2011	Entebe Power 1
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004671001	SGD1.300.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004681001	SGD1.300.000	9 November 2011	Entebe Star 58
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004611001	SGD1.000.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004621001	SGD1.000.000	9 November 2011	Entebe Emerald 23
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004901001	SGD2.000.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004911001	SGD2.000.000	9 November 2011	Finacia 61
	China Taiping Insurance	DHWRSN0004911001	SGD650.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004701001	SGD650.000	9 November 2011	Entebe Emerald
	China Taiping Insurance	DHSBSN0005171001	SGD2.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005181001	SGD2.100.000	9 November 2011	Entebe Megastar 55
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004651001	SGD1.600.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004661001	SGD1.600.000	9 November 2011	Entebe Star 62
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004631001	SGD1.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004641001	SGD1.100.000	9 November 2011	Finacia 21
	China Taiping Insurance	DHSBSN0005141001	SGD2.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005151001	SGD2.100.000	9 November 2011	Finacia 58
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004511001	SGD1.300.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004521001	SGD1.300.000	9 November 2011	Finacia 59
	China Taiping Insurance	DHSBSN0005111001	SGD2.000.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005121001	SGD2.000.000	9 November 2011	Finacia 62
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004831001	SGD1.600.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004841001	SGD1.600.000	9 November 2011	Finacia 63
	China Taiping Insurance	DHSBSN0005021001	SGD2.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005031001	SGD2.100.000	9 November 2011	Entebe Megastar 56
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004791001	SGD1.300.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004801001	SGD1.300.000	9 November 2011	Entebe Star 61
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004811001	SGD1.300.000	9 November 2011	
		DHWRSN0004821001	SGD1.300.000	9 November 2011	Entebe Star 57
	China Taiping Insurance	DHSBSN0004991001	SGD1.100.000	9 November 2011	
		DHWRSN0005001001	SGD1.100.000	9 November 2011	Entebe Emerald 59
	PT Asuransi Astra Buana	MHU/201008/007/000	Rp9.750.400.000,-	25 September 2011	Entebe Power 5
		MHU/201008/007/000	USD250.000	25 September 2011	TB Bloro 6
		MAHL05TOX5-1001	USD560.000	1 Agustus 2011	Segara Sejati 8
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	345	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 9
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	332	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 18
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	324	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 19
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	332	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 20
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	355	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 23
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 28

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 29
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 31
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 32
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 35
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 36
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 37
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 38
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 39
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 50
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	342	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 51
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Finacia 57
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	363	SGD750.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 2
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD900.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 19 (PT Bahtera Dwiputra Mandiri)
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	329	SGD900.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 22
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD900.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 32
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD800.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 33
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	365	SGD800.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 35
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	336	SGD1.000.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 50
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD1.000.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 51
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD1.000.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 52
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	341	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Entebe Megastar 53
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	341	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Entebe Megastar 60
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	341	SGD1.200.000	20 Februari 2012	Entebe Star 8
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	344	SGD1.200.000	20 Februari 2012	Entebe Star 9

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	362	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Entebe Star 18
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	341	SGD1.200.000	20 Februari 2012	Entebe Star 20
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	329	SGD1.400.000	20 Februari 2012	Entebe Star 21
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	335	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Entebe Star 26
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	335	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Entebe Star 27
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	335	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Entebe Star 28
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD1.150.000	20 Februari 2012	Entebe Star 31
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	323	SGD400.000	20 Februari 2012	Gina 1
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	323	SGD800.000	20 Februari 2012	Gina 7
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	334	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 22
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	357	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 30
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	337	SGD1.500.000	20 Februari 2012	Finacia 60
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	360	SGD2.370.000	20 Februari 2012	Entebe Star 69
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	359	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 8
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	355	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 25
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD900.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 39
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD1.000.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 36
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD1.150.000	20 Februari 2012	Entebe Star 30
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	330	SGD1.100.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 25
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	341	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Entebe Star 29
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	367	SGD3.350.000	20 Februari 2012	Finacia 72
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	361	SGD3.525.000	20 Februari 2012	Entebe Megastar 67
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	370	SGD3.562.500	20 Februari 2012	Finacia 75
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	370	SGD3.562.500	20 Februari 2012	Finacia 77

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	368	SGD1.800.000	20 Februari 2012	Entebe Power 9
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	373	SGD3.350.000	20 Februari 2012	Finacia 73
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	374	SGD2.687.500	20 Februari 2012	MegaStar 65
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	374	SGD2.687.500	20 Februari 2012	MegaStar 66
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	374	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 68
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	350	USD9.350.000	20 Februari 2012	FC. Princesse Abby
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	343	USD8.400.000	20 Februari 2012	FC. Ben Glory
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	349	USD10.500.000	20 Februari 2012	FC. Nicholas
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	358	SGD1.200.000	20 Februari 2012	Finacia
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD1.150.000	20 Februari 2012	Finacia 33 (Entebe Shipping)
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	359	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 56
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	357	SGD1.800.000	20 Februari 2012	Finacia 69
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	330	SGD1.400.000	20 Februari 2012	May 202
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD1.200.000	20 Februari 2012	Finacia 2
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	359	SGD1.000.000	20 Februari 2012	Finacia 3
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	331	SGD1.250.000	20 Februari 2012	Finacia 5
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	359	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 55
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	331	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Queen 202
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD2.700.000	20 Februari 2012	Finacia 70
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD2.700.000	20 Februari 2012	Finacia 71
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD3.500.000	20 Februari 2012	Megastar 63
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	348	SGD1.100.000	20 Februari 2012	Finacia 53
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	329	SGD800.000	20 Februari 2012	Entebe Power 2
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	348	SGD1.100.000	20 Februari 2012	Finacia 52

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	352	SGD900.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 37
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	329	SGD800.000	20 Februari 2012	Entebe Power 1
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	340	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Entebe Star 58
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	357	SGD1.100.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 23
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	356	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Finacia 61
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD650.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald (Entebe Shipping)
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	339	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Entebe Megastar 55
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	328	SGD1.800.000	20 Februari 2012	Entebe Star 62
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	331	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Finacia 21
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	366	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Finacia 58
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	356	SGD1.500.000	20 Februari 2012	Finacia 59
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	356	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Finacia 62
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	331	SGD1.800.000	20 Februari 2012	Finacia 63
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	339	SGD2.300.000	20 Februari 2012	Entebe Megastar 56
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	328	SGD1.800.000	20 Februari 2012	Entebe Star 61
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	338	SGD1.300.000	20 Februari 2012	Entebe Star 57
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	364	SGD1.100.000	20 Februari 2012	Entebe Emerald 59
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	334	Rp7.800.320.000,-	20 Februari 2012	Entebe Power 5
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	334	USD250.000	20 Februari 2012	TB. Bloro 6
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	382	SGD1.672.440	20 Februari 2012	Entebe Power 8
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	391	SGD1.836.000	20 Februari 2012	TB Surya Segara
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	395	USD700.000	20 Februari 2012	Segara Sejati 8
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	396	USD12.125.000	20 Februari 2012	FC Princesse Rachel
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	USD1.700.000	20 Februari 2012	Finacia 78

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Aset Diasuransikan
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	USD1.700.000	20 Februari 2012	Finacia 80
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	Tidak bernomor	SGD900.000	20 Februari 2012	Sea Grace 2301 (Entebe Shipping)
	The Shipowner Mutual Protection and Indemnity Association	353	USD270.000	20 Februari 2012	CB. Talawang Danum

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi yang mengasuransikan aktiva tetap Perseroan.

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1994 dan pada saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara, *transshipment* dan pengoperasian pelabuhan yang menunjang jasa pelayaran. Kontrak pertamanya berasal dari PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) untuk pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang berkapasitas 5.500 metrik ton. Di tahun yang sama, Perseroan memperoleh kontrak dari PT Arutmin Indonesia untuk mengangkut batubara di kawasan dalam negeri. Sejak tahun 1995, Perseroan memperoleh kontrak-kontrak tambahan dari PT Adaro Indonesia, PT Semen Gresik, PT Tjiwi Kimia dan dan PT Baramulti Sukses Sarana.

Sejak tahun 1998, Perseroan mulai menunjukkan komitmennya kepada klien dengan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bersedia menandatangani kontrak yang memasukkan klausul mengenai *demurrage provision* (keterlambatan bongkar muat barang) dengan PT Bahari Cakrawala Sebuku. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menunjukkan kiprahnya dan mengambil peran penting dalam industri pelayaran angkutan batubara di tanah air. Kontrak-kontrak jangka panjang dari pelanggan-pelanggan seperti PT Kaltim Prima Coal, PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Asia Resources Group), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Jurong Barutama Greston dan PT Trubaindo Coal Mining (Banpu Group), PT Holcim Indonesia Tbk, PT Lana Harita, PT Tanjung Alam Pratama, PT Arutmin Indonesia, Noble Shipping Inc. dan lain-lain dapat diraih Perseroan.

Pada tahun 2007, Perseroan membeli kapal *floating crane* pertamanya yaitu FC Ben Glory dengan kapasitas 12.000 metrik ton per hari guna mendukung pelaksanaan kegiatan *transshipment* (sejak tahun 2008 kapasitas maksimum meningkat menjadi 26.000 metrik ton per hari). Pada tahun 2008, Perseroan bekerjasama dengan Swire CTM membangun kapal *floating crane* FC Princesse Abby (kapasitas maksimum 24.000 metrik ton per hari) untuk keperluan pengoperasian kontrak dari PT Berau Coal. Di tahun yang sama, Perseroan juga mulai mengoperasikan kapal *floating crane* FC Nicholas (kapasitas maksimum 26.000 metrik ton per hari) untuk kontrak pengoperasian jangka panjang dengan PT Adaro Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2010, Perseroan kembali membangun tambahan 2 kapal *floating crane* yaitu FC Princesse Rachel dengan kapasitas 24.000 metrik ton per hari dan FC Princesse Chloe (kapasitas maksimum 50.000 metrik ton per hari) untuk kontrak jangka panjang dengan PT Kideco Jaya Agung dan PT Berau Coal.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Berpengalaman dalam jasa pelayaran angkutan barang-barang curah sejak tahun 1994

Sejak berdiri di tahun 1994, Perseroan telah memfokuskan kegiatan usahanya di bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah. Hingga saat ini, Perseroan telah terbukti dapat melewati krisis ekonomi global yang berlangsung pada tahun 1998 dan terus menerus dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak dengan pelanggan sehingga para pelanggannya senantiasa menggunakan jasa Perseroan. Dengan reputasi yang baik, Perseroan juga mampu memperoleh kontrak-kontrak dari pelanggan-pelanggan baru, sehingga memperluas pangsa pasarnya.

Dalam perjalanannya, Perseroan dikenal sebagai perusahaan yang *reliable* dalam hal ketepatan waktu, dimana jadwal tiba di lokasi pemuatan/pembongkaran sesuai *laycan* yang ditetapkan dalam kontrak. Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dari pihak pelanggan atas jasa layanan yang diberikannya, yaitu :

- Kada Rigat Award dari PT Kaltim Prima Coal pada tahun 2007 – 2008 sebagai Best EMS ISO 14001;
- Penghargaan dari PT Kaltim Prima Coal sejak Januari 2008 hingga Maret 2010 untuk Best Waste Management System 2 Million Lost Time Injury Free.

Pada tahun 2010, Perseroan juga memperoleh penghargaan dari Indonesian National Shipowner Association (INSA) sebagai 2010 Tug and Barge Owner/Operator of The Year.

Perseroan memiliki jumlah armada kapal yang besar

Pada tanggal 30 September 2010, Perseroan memiliki 51 kapal tunda, 47 tongkang, dan 4 *floating crane*. Di samping itu, Perseroan sedang dalam tahap konstruksi *floating crane* baru yang dijadwalkan akan mulai beroperasi pada bulan Februari 2011. Dengan armada kapal yang besar, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memenuhi kontrak-kontrak dari para pelanggan yang memiliki volume produksi batubara yang tinggi. Selain itu, Perseroan dapat memberikan kepastian bagi penyediaan kapal bagi para pelanggan dengan mendedikasikan beberapa kapalnya kepada pelanggan-pelanggan tertentu.

Perseroan memiliki kapal dengan usia yang relatif muda

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa melakukan pemeliharaan atau pembaharuan atas armada yang dimilikinya. Rata-rata umur kapal tunda dan tongkang yang dimiliki Perseroan adalah 5 tahun, sedangkan rata-rata umur *floating crane* 2 tahun. Dengan armada yang masih relatif muda dan memiliki teknologi mutakhir, Perseroan mampu untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dalam kontrak.

Tim manajemen yang handal dan berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan usaha jasa pelayaran angkutan barang-barang curah selama lebih dari 15 tahun. Tim manajemen Perseroan juga didukung oleh lebih dari 800 orang karyawan, dimana sebagian besar merupakan tenaga kerja operasional yang berpengalaman dalam menangani transportasi batubara. Perseroan menerapkan persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh *crew*, seperti memiliki Sertifikat Ahli Nautika Tingkat IV, Buku Pelaut yang diterbitkan oleh Departemen Perhubungan RI serta telah mengikuti pelatihan-pelatihan *basic safety training, advanced fire fighting, proficiency in GMDSS* dan *radar simulator*.

Pelanggan Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan tambang batubara dengan volume produksi yang besar di Indonesia

Perseroan memiliki kontrak-kontrak dengan perusahaan-perusahaan tambang batubara yang besar di Indonesia seperti PT Kaltim Prima Coal, PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dan PT Trubaindo Coal Mining (Banpu Group), PT Singlurus Pratama, PT Jembayan Muarabara, PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Asia Resources Group). Berdasarkan Indonesian Coal Book 2010-2011, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki produksi batubara sebesar 141,6 juta ton selama tahun 2009 atau sekitar 54,9% dari total produksi batubara nasional.

Perseroan memiliki teknologi untuk melakukan pengecekan online mengenai status kapal

Perseroan sejak tahun 2005 telah menggunakan *vessel tracking system* yang memungkinkan kantor manajemen di darat tetap dapat memantau kondisi kapal secara *realtime*. Sistem ini memudahkan pengawasan dan telah berhasil meminimalkan waktu yang terbuang akibat kerusakan atau hambatan dalam perjalanan. Dalam industri pelayaran pada umumnya, kerusakan atau hambatan dapat terjadi pada saat kapal sedang dalam perjalanan dari atau ke pelabuhan bongkar muat. Seringkali kerusakan atau hambatan tersebut tidak diketahui oleh kantor manajemen, sehingga bantuan atau tindakan lain yang diperlukan tidak dapat segera dilaksanakan. Namun, dengan teknologi yang dimilikinya, Perseroan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

3. STRATEGI USAHA

Berikut ini adalah strategi usaha Perseroan :

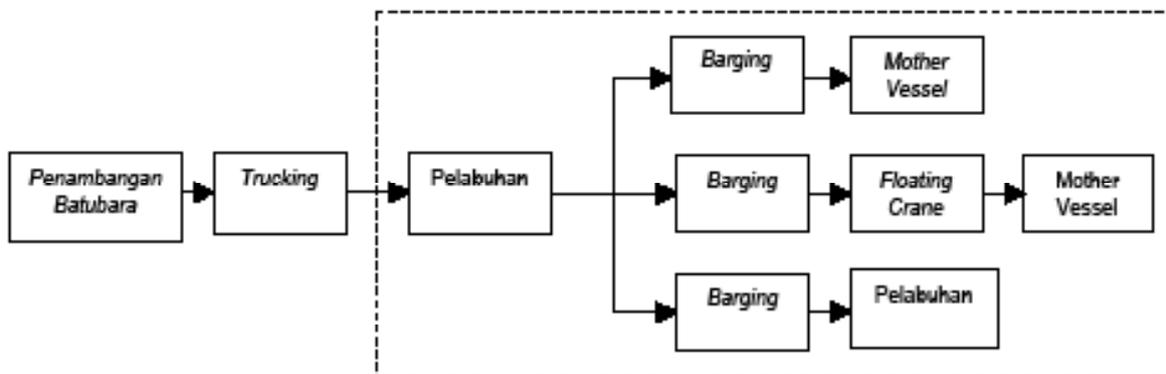
1. Menjaga kelangsungan kontrak kerja jangka panjang dan memenuhi kebutuhan sesuai peningkatan volume produksi pelanggan yang ada saat ini dengan memberikan layanan yang profesional dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif;

2. Mencari pasar baru dengan memasuki :
 - segmen perusahaan batubara lapis kedua; dan
 - para pengguna/pedagang batubara;
3. Mengembangkan jasa layanan transportasi batubara untuk kebutuhan regional secara lebih intensif; dan
4. Melakukan optimalisasi penggunaan seluruh kapal dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan melalui pemanfaatan kapal baik dengan sistem kontrak maupun *spot* sehingga tingkat utilisasi armada Perseroan mencapai tingkat yang optimal.

Perseroan berencana untuk memasuki bidang usaha kapal penunjang angkutan lepas pantai (*offshore marine support services*) bagi perusahaan-perusahaan minyak yang beroperasi di lepas pantai. Industri minyak dan gas bumi lepas pantai memiliki kebutuhan akan kapal penunjang, seperti *anchor handling tug*, *accomodation barge*, *platform supply vessel* dan lain-lain. Industri pelayaran dalam bidang ini memiliki prospek yang baik, didukung dengan asas *cabotage*, dimana semua kapal yang melakukan usaha jasa di industri minyak dan gas bumi lepas pantai di Indonesia harus berbendera Indonesia, yang akan mulai efektif sejak tanggal 7 Mei 2011.

4. KEGIATAN OPERASIONAL

Secara umum, proses transportasi batubara dari tambang menuju pelabuhan bongkar muat atau *mother vessel* di laut lepas adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Kontraktor batubara melakukan penambangan di area tambang. Batubara kemudian dibawa ke pelabuhan dengan menggunakan transportasi darat (truk) untuk dimuat ke tongkang (barge). Untuk batubara yang akan diekspor, batubara dibawa dengan tongkang ke laut lepas untuk kemudian dipindahkan ke kapal besar (mother vessel). Bagi kapal-kapal yang tidak memiliki crane/conveyor (gearless vessel), bongkar muat dilakukan dengan menggunakan floating crane. Untuk batubara yang digunakan untuk kebutuhan domestik, batubara dibawa dengan tongkang ke pelabuhan bongkar muat.

Dalam proses tersebut, Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa transportasi dan logistik yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yang mencakup layanan jasa berupa :

- Pengoperasian kapal tunda dan tongkang
- Pengoperasian *floating crane* untuk *transshipment*.

Kegiatan usaha pendukung :

- Desain dan pembangunan fasilitas *material handling*
- Pengoperasian pelabuhan
- Jasa bongkar muat (*stevedoring*)
- Penyewaan alat berat.

Dalam mendukung proses di atas, Perseroan menggunakan kapal tunda dan tongkang serta mengoperasikan *floating crane* untuk *transshipment*.

Berikut ini adalah jenis kapal yang dioperasikan oleh Perseroan dalam kegiatan operasionalnya :



Kapal Tunda

Kapal ini diperlukan untuk menarik atau mendorong tongkang dari satu tempat ke tempat lainnya. Hingga 30 September 2010, Perseroan memiliki 51 kapal tunda dengan kemampuan sekitar 2 x 640 HP hingga 2 x 1400 HP. Pada saat ini Prospektus ini diterbitkan, jumlah kapal tunda Perseroan telah bertambah menjadi 55 unit.



Tongkang

Kapal ini tidak bermesin dan hanya digunakan untuk mengangkut batubara dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Tongkang ditarik oleh kapal tunda ke tempat pemuatan batubara di pelabuhan dan kemudian ditarik kembali ke lokasi pembongkaran batubara di tengah laut maupun di pelabuhan pembongkaran. Hingga 30 September 2010, Perseroan memiliki 47 unit tongkang dengan kisaran ukuran panjang 270 - 330 feet. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah tongkang Perseroan telah berkembang menjadi 49 unit.



Kapal Semen

Kapal semen digunakan untuk mengangkut semen. Pada tanggal 30 September 2010, Perseroan memiliki 1 kapal semen.



Floating Crane

Floating crane digunakan untuk memindahkan batubara dari tongkang ke mother vessel. Lokasinya berada di tengah laut dan dioperasikan oleh sekitar 18 – 30 orang untuk setiap kapal. Perseroan memiliki 4 floating crane hingga tanggal 30 September 2010 dengan kapasitas loading rate sekitar 24.000 – 26.000 ton per hari.



Landing Craft Tank (LCT)

LCT digunakan untuk mengangkut alat berat (*trimming equipment*) dan peralatan untuk *transshipment* seperti tali sling (*wire rope*), fender. Pada tanggal 30 September 2010, anak perusahaan (MSC) memiliki 1 LCT.

Berikut ini adalah informasi mengenai total pendapatan Perseroan beserta kontribusi dari masing-masing segmen usahanya :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
Kapal tunda dan tongkang	394.165	531.886	491.687	484.245	450.305	328.721
Kapal <i>floating crane</i>	159.750	155.372	53.555	10.980	-	-
Eliminasi	(945)	(1.260)	-	-	-	-
Pendapatan usaha setelah eliminasi	552.970	685.997	545.242	495.225	450.305	328.721

Jumlah pelanggan Perseroan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
Jumlah pelanggan	22	19	21	23	22	15

Pelanggan-pelanggan utama Perseroan dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Keterangan	9 bulan 2010		12 bulan									
			2009		2008		2007		2006		2005	
	Nilai (juta Rp)	%										
PT Kaltim Prima Coal	214.174	39	269.484	39	235.226	43	225.956	46	177.327	39	59.152	18
PT Adaro Indonesia	147.261	27	193.110	28	103.259	19	224	0	755	0	22.082	7
PT Holcim Indonesia Tbk	34.166	6	46.601	7	51.262	9	33.818	7	33.427	7	29.255	9
PT Bahari Cakrawala Sebuku	14.932	3	44.219	6	77.899	14	54.712	11	51.321	11	43.387	13
PT Arutmin Indonesia	-	-	11.499	2	33.667	6	91.250	18	53.180	12	59.517	18
Subtotal pelanggan besar	410.533	74	564.913	82	501.313	92	405.960	82	316.010	70	213.393	65
Total pendapatan	552.970	100	685.997	100	545.242	100	495.225	100	450.305	100	328.721	100

Untuk menjaga kelangsungan kontrak kerja jangka panjang dan memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan terutama PT Kaltim Prima Coal dan PT Adaro Indonesia yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar Perseroan, yaitu sebesar 66% per 30 September 2010, Perseroan akan senantiasa memberikan layanan yang profesional dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif, dengan tetap memprioritaskan faktor *health and safety environment*.

Pengangkutan dan Pengoperasian Kapal Tunda dan Tongkang

Perseroan memberikan jasa pengangkutan batubara yang mayoritas berbasis volume (*freight charter*). Pelanggan Perseroan terutama adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan perusahaan-perusahaan manufaktur yang membutuhkan batubara sebagai salah satu bahan baku energinya. Saat ini, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang antara lain dengan PT Kaltim Prima Coal, PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dan PT Trubaindo Coal Mining (Banpu Group), PT Singlurus Pratama, PT Jembaran Muarabara, PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Asia Resources Group), PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Kontrak Perseroan dengan pelanggan memiliki rata-rata jangka waktu selama 1 hingga 5 tahun. Dari total 51 kapal tunda yang dimilikinya (per tanggal 30 September 2010), Perseroan menyediakan 46 unit untuk kontrak jangka panjang dan 5 unit *docking*. Nilai kontrak ditetapkan berdasarkan jarak transportasi, medan yang ditempuh, dan waktu tunggu yang diperkirakan dalam teknis pelaksanaannya (*loading rate* di pelabuhan bongkar dan pelabuhan muat), serta termasuk petugas kapal dan bahan bakar yang dibutuhkan.

Berikut ini perkembangan jumlah kapal tunda dan tongkang yang dioperasikan oleh Perseroan selama lima tahun terakhir :

Fasilitas	30 September	31 Desember				
	2010	2009	2008	2007	2006	2005
Kapal tunda	51	33	12	10	9	4
Tongkang	47	32	29	25	14	11

Berikut ini adalah data kapal tunda yang dimiliki oleh Perseroan hingga saat Prospektus ini diterbitkan:

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Tenaga	
1.	Gina - 1	1993	129	2 x 1280	BHP
2.	Bloro - 6	1995	177	2 x 640	HP
3.	Gina - 7	1996	226	2 x 746	KW
4.	Entebe Star - 9	2000	221	2 x 960	HP
5.	Entebe Emerald	2001	124	2 x 456	KW
6.	Entebe Emerald - 2	2001	188	2 x 720	HP
7.	Entebe Star - 8	2001	209	2 x 746	KW
8.	Entebe Emerald - 19	2002	131	2 x 537	KW
9.	Entebe Star - 18	2002	228	2 x 745,5	KW
10.	Entebe Sea Glory 06	2003	175	2 x 470	KW
11.	Entebe Star - 20	2003	223	2 x 1030	HP
12.	Entebe Emerald - 22	2004	139	2 x 720	HP
13.	Entebe Star - 30	2004	184	2 x 1030	HP
14.	Entebe Emerald - 23	2004	188	2 x 829	HP
15.	Entebe Emerald - 25	2004	188	2 x 825	HP
16.	Entebe Star - 28	2004	188	2 x 1030	HP
17.	Entebe Star - 29	2004	188	2 x 1030	HP
18.	May 202	2004	229	2 x 1000	HP
19.	Entebe Star - 21	2004	228	2 x 745	KW
20.	Entebe Power - 1	2005	131	2 x 447	KW
21.	Entebe Power - 2	2005	131	2 x 447	KW
22.	Entebe Emerald - 37	2005	139	2 x 720	HP
23.	Entebe Emerald - 32	2005	142	2 x 720	HP
24.	Entebe Emerald - 36	2005	177	2 x 610	KW
25.	Entebe Emerald - 51	2005	177	2 x 610	KW
26.	Entebe Star - 31	2005	177	2 x 1030	HP
27.	Entebe Star - 26	2005	188	2 x 758	KW
28.	Entebe Emerald - 50	2005	188	2 x 610	KW
29.	Entebe Star - 27	2005	188	2 x 758	KW
30.	Entebe Star - 57	2006	188	2 x 758	KW
31.	Entebe Star - 58	2006	188	2 x 758	KW
32.	Entebe Emerald - 33	2006	117	2 x 470	KW
33.	Entebe Emerald - 35	2006	117	2 x 470	KW
34.	Entebe Emerald - 39	2006	139	2 x 720	HP
35.	Entebe Emerald - 52	2006	184	2 x 829	PK
36.	Entebe Emerald - 59	2006	188	2 x 552	KW
37.	Entebe Megastar - 53	2006	288	2 x 1044	KW
38.	Entebe Megastar - 56	2006	288	2 x 1040	KW
39.	Entebe Megastar - 60	2006	288	2 x 1044	KW
40.	Entebe Megastar - 55	2006	288	2 x 1040	KW
41.	Entebe Power - 5	2007	192	2 x 1000	HP
42.	Entebe Star - 61	2007	228	2 x 736	KW

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Tenaga	
43.	Entebe Star - 62	2007	228	2 x 736	KW
44.	Entebe Emerald - 68	2008	201	2 x 829	PS
45.	Entebe Power - 8	2008	207	2 x 1000	HP
46.	Entebe Power - 9	2008	209	2 x 1000	HP
47.	Entebe Megastar - 65	2008	261	2 x 1200	BHP
48.	Entebe Star - 69	2008	263	2 x 1000	PS
49.	Entebe Megastar - 67	2008	266	2 x 1040	KW
50.	Entebe Megastar - 63	2008	288	2 x 1040	KW
51.	Entebe Megastar - 66	2009	261	2 x 1200	BHP
52.	Segara Sejati - 3	2009	223	2 x 829	HP
53.	Power - 10	2010	255	2 x 1100	HP
54.	Star - 76	2009	180	2 x 759	KW
55.	Selwyn - 3	2009	261	2 x 829	HP

Berikut ini data tongkang yang dimiliki oleh Perseroan :

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Ukuran Kapal (Feet)
1.	Finacia	2000	3.144	300
2.	Finacia - 3	2001	2.132	270
3.	Finacia - 2	2001	3.141	300
4.	Finacia - 5	2001	3.146	300
5.	Finacia - 18	2002	3.141	300
6.	Finacia - 31	2002	3.141	300
7.	Finacia - 8	2002	3.146	300
8.	Finacia - 9	2002	3.354	300
9.	Finacia - 19	2003	3.141	300
10.	Finacia - 20	2003	3.354	300
11.	Finacia - 33	2004	1.941	270
12.	Finacia - 28	2004	3.130	300
13.	Finacia - 22	2004	3.141	300
14.	Finacia - 23	2004	3.141	300
15.	Finacia - 25	2004	3.141	300
16.	Finacia - 30	2004	3.141	300
17.	Queen - 202	2004	3.144	300
18.	Finacia - 21	2004	3.146	300
19.	Finacia - 37	2004	3.157	300
20.	Finacia - 39	2004	3.157	300
21.	Finacia - 52	2005	1.946	270
22.	Finacia - 53	2005	1.946	270
23.	Finacia - 50	2005	3.114	300
24.	Finacia - 51	2005	3.114	300
25.	Finacia - 55	2005	3.129	300
26.	Finacia - 38	2005	3.129	300
27.	Finacia - 59	2005	3.130	300
28.	Finacia - 29	2005	3.141	300
29.	Finacia - 32	2005	3.141	300
30.	Finacia - 56	2005	3.148	300
31.	Finacia - 35	2005	3.162	300
32.	Finacia - 36	2005	3.162	300
33.	Finacia - 60	2006	3.129	300
34.	Finacia - 57	2006	4.172	330
35.	Finacia - 61	2006	4.251	330

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Ukuran Kapal (Feet)
36.	Finacia - 62	2006	4.251	330
37.	Finacia - 58	2006	4.408	330
38.	Finacia - 63	2007	3.141	300
39.	Finacia - 69	2007	3.141	300
40.	Finacia - 70	2008	3.145	300
41.	Finacia - 71	2008	3.145	300
42.	Finacia - 78	2009	3.145	300
43.	Finacia - 80	2009	3.145	300
44.	Finacia - 75	2009	4.131	320
45.	Finacia - 77	2009	4.131	320
46.	Finacia - 72	2009	4.272	330
47.	Finacia - 73	2009	4.272	330
48.	Finacia - 100	2009	5.338	365
49.	Finacia - 102	2010	5.338	365

Umur rata-rata dari kapal tunda dan tongkang yang dimiliki oleh Perseroan adalah sekitar 5 tahun dengan mesin buatan Jepang (Yanmar dan Mitsubishi) dan Amerika Serikat (Caterpillar dan Cummins). Perseroan melakukan *maintenance* untuk fasilitas yang dimilikinya setiap 3 tahun sekali untuk *minor maintenance* dan setiap 5 tahun sekali untuk *major maintenance*.

Khusus untuk PT Kaltim Prima Coal, Perseroan juga memberikan jasa pengelolaan pelabuhan dengan tujuan agar dapat mempercepat kerja pengangkutan batubara yang selanjutnya berdampak pada semakin tingginya pendapatan usaha Perseroan. Untuk pengoperasian pelabuhan, Perseroan mempekerjakan sekitar 200 orang.

Tabel berikut ini menunjukkan pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari layanan jasa pelayaran angkutan batubara selama 5 tahun terakhir :

Kegiatan	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
Nilai (juta Rp)	394.165	531.886	491.687	484.245	429.787	326.696
Volume (juta ton)	17,59	19,56	18,05	17,63	17,82	10,79

Pengoperasian *Floating Crane*

Perseroan dan anak perusahaannya, PT Mitra Swire, memberikan jasa *transshipment* dengan menggunakan *floating crane* kepada para pelanggannya. Saat ini, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang (2 - 5 tahun) untuk jasa *transshipment* antara lain dengan PT Kaltim Prima Coal, PT Adaro Indonesia, PT Berau Coal Tbk dan PT Kideco Jaya Agung.

Berikut ini rincian *loading rate floating crane* yang dimiliki Perseroan dan anak perusahaan selama lima tahun terakhir :

Fasilitas	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
<i>(ton/hari)</i>						
PERSEROAN						
FC Ben Glory	26.000	26.000	26.000	12.000	-	-
FC Princesse Rachel	24.000	-	-	-	-	-
FC Nicholas	26.000	26.000	26.000	-	-	-
ANAK PERUSAHAAN (MSC)						
FC Princesse Abby	24.000	24.000	24.000	-	-	-

Berikut ini adalah data mengenai *floating crane* yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan :

No.	Nama Kapal	Tahun	Berat (GT)	Kapasitas (ton)
PERSEROAN				
1.	Kapal FC. Ben Glory	2005	2.315	2 x 30
2.	Kapal FC. Nicholas	2007	4.138	2 x 30
3.	Kapal FC. Princesse Rachel	2009	2.384	1 x 45
ANAK PERUSAHAAN (MSC)				
1.	Kapal FC. Princesse Abby	2008	2.315	1 x 45

Umur rata-rata dari *floating crane* yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan adalah sekitar 2 tahun. Untuk pengadaannya, Perseroan melakukan pemesanan *crane* dari produsen Austria, Liebherr. Perseroan melakukan *maintenance* untuk fasilitas yang dimilikinya setiap 3 tahun sekali untuk *minor maintenance* dan setiap 5 tahun sekali untuk *major maintenance*.

Tabel berikut ini menunjukkan pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari layanan jasa *transshipment* selama 5 tahun terakhir :

(dalam jutaan Rupiah)

Kegiatan	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
Nilai (juta Rp)	159.750	155.372	53.555	10.980	-	-
Volume (ton)	10.610.729	10.053.807	3.368.860	1.280.144	-	-

5. Manajemen Mutu

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan menerapkan sistem manajemen pengelolaan melalui kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam prosedur-prosedur standar (SOP). Demi lebih memberdayakan sistem dan SOP tersebut, Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 yang telah disertifikasi oleh Biro Klasifikasi SGS dengan No. Sertifikat ID06/0770 yang diperoleh sejak tahun 2003. Perseroan juga melaksanakan kegiatan audit baik internal maupun eksternal secara berkala untuk menjamin agar prosedur tersebut berjalan dengan benar.

Pada saat ini, Perseroan sedang dalam proses implementasi sistem SAP, yaitu manajemen informasi yang memungkinkan Perseroan untuk mengintegrasikan data kegiatan operasional dan keuangan dari *site/front office* ke kantor pusat.

Sistem Manajemen Keselamatan

Perseroan memberikan perhatian yang mendalam terhadap keselamatan kerja, mengingat sifat operasional Perseroan yang sangat erat kaitannya dengan aspek keamanan, keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Perseroan memiliki Divisi HSE (*Health, Safety & Environment*) yang menyusun standar operasi perusahaan yang aman bagi manusia, barang dan lingkungan. Organisasi ini dilengkapi dengan para *safety officer* di lapangan yang mengawasi dan menjaga agar sistem tersebut dijalankan dengan benar. Untuk itu, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Keselamatan Internasional bagi operasi pelayaran dengan mengadopsi ISM-Code, sebuah sistem yang menjamin bahwa semua operasi pelayaran dan prosedurnya mengedepankan keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan telah mendapatkan sertifikat dari BKI (Biro Klasifikasi Indonesia). Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan audit untuk manajemen keselamatan secara berkala, baik eksternal maupun internal.

6. Prospek Usaha

Industri jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Industri ini diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan

1. Prospek perekonomian Indonesia yang cerah;
2. Peningkatan produksi dan permintaan batu bara Indonesia;
3. Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan perusahaan pelayaran nasional; dan
4. Ketersediaan pendanaan jangka panjang.

6.1 Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan ke arah yang makin baik terlihat dari peningkatan surplus neraca pembayaran dan nilai tukar Rupiah yang stabil. Sejalan dengan itu, tingkat inflasi yang menurun selama 2008-2009 telah mengakibatkan penurunan suku bunga SBI. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan inflasi, namun diperkirakan suku bunga SBI akan tetap stabil. Indikator ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia berada pada jalur yang tepat dan akan terus memberikan kondisi yang kondusif terhadap iklim usaha di Indonesia.

Indikator Ekonomi Utama	2007	2008	2009	2010
Pertumbuhan PDB Riil	6,3%	6,1%	4,5%	na*
Nilai tukar akhir tahun (Rupiah/USD)	9.419	10.950	9.400	8.991
Inflasi (pertumbuhan Indeks Harga Konsumen)	6,6%	11,1%	2,78%	6,96%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 15 Februari 2008, 16 Februari 2009, 10 Februari 2010 dan Bank Indonesia, 3 Januari 2011

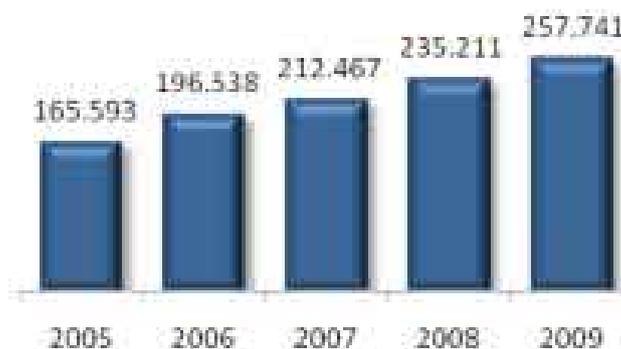
na* : data belum tersedia

6.2 Produksi dan Permintaan Batubara Indonesia

Produksi

Produksi batubara di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan permintaan baik dalam negeri maupun ekspor. Berdasarkan Indonesian Coal Book 2010-2011, produksi batubara Indonesia selama tahun 2005 hingga 2009 terus bertumbuh dengan *compounded annual growth rate* ("CAGR") sebesar 11,7%.

Berikut ini data produksi batubara nasional selama tahun 2005 hingga 2009 (dalam ribuan ton) :



Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Produksi batubara Indonesia terkonsentrasi di pulau Sumatra dan Kalimantan yang memiliki sumberdaya lebih dari 90% dari total sumberdaya batubara di Indonesia. Dari kedua pulau tersebut, Kalimantan memiliki *proven reserve* terbesar dengan kualitas batubara yang lebih tinggi dari segi kalori. Berikut ini distribusi sumberdaya dan cadangan batubara nasional :

Pulau	Sumberdaya	Cadangan	
		Probable	Proven
Sumatra	52.436,57	10.644,45	904,80
Jawa	14,21	0,00	0,00
Kalimantan	52.100,79	2.833,14	4.624,57
Sulawesi	233,10	0,06	0,06
Maluku	2,13	0,00	0,00
Papua	153,42	0,00	0,00
Jumlah	104.940,22	13.477,65	5.529,43

Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Permintaan Domestik

Permintaan batubara domestik terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan listrik domestik dan pertumbuhan industri. Berikut ini adalah perkembangan konsumsi domestik atas batubara :

(dalam ribuan ton)

Industri	2005	2006	2007	2008	2009
Pembangkit listrik	25.669	28.358	30.923	32.477	33.181
Industri semen	5.152	5.301	5.248	6.843	5.579
Industri kertas	1.188	18	200	539	734
Metalurgi	216	300	574	952	1.100
Briket	28	36	25	43	28
Lain-lain	8.967	15.582	8.511	12.620	15.676
Jumlah	41.220	49.595	45.481	53.473	56.298

Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Sektor ketenagalistrikan mengambil porsi yang paling besar, yaitu sekitar 65% dari seluruh konsumsi batubara nasional. Kebutuhan ini akan semakin meningkat seiring dengan rencana Pemerintah untuk melaksanakan program percepatan pemenuhan pasokan listrik 10.000 MW. PLN diperkirakan akan membutuhkan pasokan batubara sebesar 59 juta ton di tahun 2011 dan mencapai 120 juta ton di tahun 2015.

Berikut ini adalah perkiraan konsumsi batubara PLN selama tahun 2010-2014 :

(dalam ribuan ton)

Kalori (kcal/kg)	2010	2011	2012	2013	2014
4200	8,2	25,8	32,2	35,4	44,3
5100	27,7	28,7	36,9	43,2	42,1
6100	4,9	4,9	8,9	8,9	8,9
Jumlah	40,8	59,4	77,0	87,5	95,3

Sumber : PLN, Indonesian Coal Book 2010-2011

Kebutuhan batubara dari sektor lainnya juga diperkirakan akan terus bertumbuh. Berdasarkan laporan yang dibuat oleh Program on Energy and Sustainable Development, Stanford University (Oktober 2010), pada tahun 2012, sektor selain ketenagalistrikan akan membutuhkan 36 juta ton batubara yang kemudian meningkat hingga mencapai 46 juta ton di tahun 2015.

Permintaan Ekspor

Indonesia memiliki kualitas batubara dengan kalori tinggi yang banyak digunakan oleh sektor industri dan pembangkit listrik di dunia internasional yang menjadikannya sebagai salah satu negara pengekspor batubara dalam volume yang besar. Perkembangan volume batubara yang diekspor berdasarkan tujuan wilayahnya adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan ton)

Wilayah	2005	2006	2007	2008	2009
Asia	80.155	89.786	109.402	112.440	139.967
Eropa	14.824	21.005	17.014	18.671	13.263
Amerika	3.928	5.263	4.598	3.862	3.310
Lain-lain	2.111	6.897	5.223	25.518	34.828
Jumlah	101.019	122.951	136.237	160.491	191.368

Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Tiga negara pengimpor terbesar pada tahun 2009 adalah China (18%), India (15%) dan Jepang (12%) (sumber : Program on Energy and Sustainable Development, Stanford University, Oktober 2010).

Permintaan dunia internasional akan batubara didorong oleh pertumbuhan industri terutama tenaga listrik, dimana batubara menjadi alternatif bahan baku yang lebih murah dibandingkan bahan bakar minyak. Berikut ini perkiraan volume permintaan batubara oleh negara-negara di Asia dan Eropa pada tahun 2010 hingga 2015 :

(dalam ribuan ton)

Wilayah	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Asia	445,0	459,3	472,6	493,4	521,4	544,1
Eropa	219,2	220,0	220,8	222,0	220,9	221,9
Lain-lain	86,2	89,1	92,1	96,3	100,4	105,7
Jumlah	750,4	768,4	785,5	811,7	842,7	871,7

Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Kebutuhan internasional tersebut diperkirakan akan dapat dipenuhi oleh negara-negara pengekspor batubara dunia dengan porsi terbesar dari Indonesia :

(dalam ribuan ton)

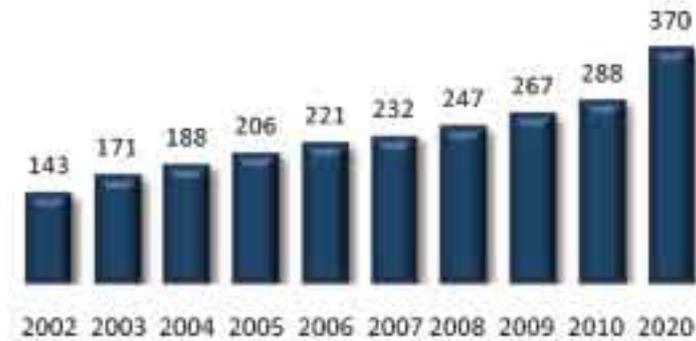
Wilayah	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Australia	146,0	150,0	160,0	176,0	185,0	207,5
China	20,0	19,0	18,0	17,0	16,0	15,0
Kolombia	74,0	81,0	88,0	95,0	102,0	109,0
Indonesia	210,0	222,0	230,0	240,0	250,0	250,0
Rusia	92,0	94,0	96,0	98,0	100,0	102,0
Afrika Selatan	68,0	71,0	75,0	79,0	84,0	88,0
Amerika Serikat	22,0	24,2	26,6	29,3	32,2	35,4
Lain-lain	118,4	107,1	91,9	77,4	73,4	64,7

Sumber : Indonesian Coal Book 2010-2011

Dengan proyeksi produksi dan kebutuhan batubara yang meningkat terus, maka industri jasa pelayaran angkutan barang-barang curah, terutama batubara akan memiliki prospek yang sangat baik.

Peraturan Pemerintah yang Mendorong Industri Pelayaran Nasional

Sebagai negara kepulauan, dua per tiga dari wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan, sehingga transportasi laut sangat diperlukan. Volume kargo domestik Indonesia terus meningkat sesuai grafik berikut ini :

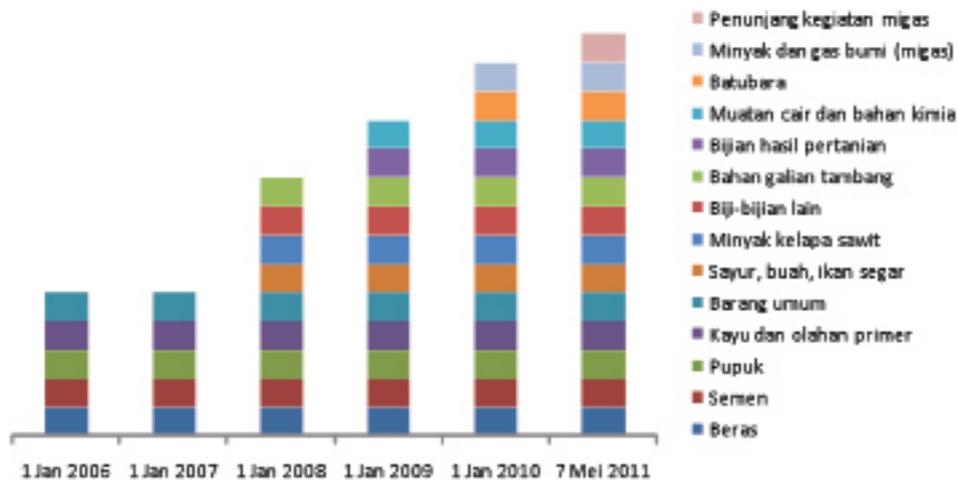


(dalam juta ton)

Sumber : INSA

Implementasi Asas *Cabotage*

Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas *cabotage*, yaitu Instruksi Presiden No. 5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005, Undang-undang Pelayaran No. 17/Mei tahun 2008 dan terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 73 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 22 tahun 2010 yang intinya menyatakan bahwa seluruh kapal yang digunakan untuk pelayaran domestik harus berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia (Asas *Cabotage*). Asas *Cabotage* diterapkan secara bertahap berdasarkan komoditi yang diangkut oleh kapal dan kegunaan kapal dimana seluruh tahapan telah secara efektif diimplementasikan kecuali untuk kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia baru akan diterapkan 7 Mei 2011. Berikut ini tahapan pelaksanaan asas *cabotage* :



Sumber : INSA, Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 22 Tahun 2010

Dari ke 14 kelompok komoditas pada tabel diatas salah satu diantaranya adalah komoditas batubara. Sejak tahun 2010, komoditas batubara harus diangkut 100% oleh kapal berbendera Indonesia. Hal ini membuka peluang yang lebih besar bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran angkutan batubara untuk mengembangkan pasarnya.

Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pemberlakuan DMO batubara bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batubara serta menjamin keamanan pasokan batubara domestik secara berkelanjutan. Saat ini, kebijakan ketentuan penerapan DMO batubara telah tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Pemberlakuan DMO batubara mengacu kepada Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 mengenai Kebijakan Energi Nasional yang menetapkan pada tahun 2025 kontribusi batubara sebesar 35% dalam bauran energi nasional. Selain itu juga berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Berdasarkan Permen No. 34 tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara harus mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri. Sebagai konsekuensinya maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjual batubara yang diproduksinya berdasarkan Persentase Minimal Penjualan Mineral/Batubara yang ditetapkan oleh Menteri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral/batubara antara Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dengan pemakai mineral/batubara.

Dengan adanya peraturan ini, jumlah kapal tunda dan tongkang yang dibutuhkan akan meningkat secara signifikan mengingat kebutuhan batubara domestik mayoritas berada di luar pulau Kalimantan dan berjarak tempuh lebih jauh.

6.4 Ketersediaan Pendanaan Jangka Panjang

Sejak akhir tahun 2009, perbankan nasional mulai meningkatkan fasilitas pendanaan jangka panjang untuk sektor maritim. Diantaranya, beberapa bank nasional dan internasional memberi kredit baru untuk pembiayaan kapal berjangka panjang. Dengan peningkatan fasilitas ini, menjamin kemudahan kepada industri jasa pelayaran pengangkutan muatan curah untuk melakukan pengembangan dan perluasan usaha

7. Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan

Kapal Perseroan telah diperiksa sesuai pasal 4 Peraturan Menteri No. KM. 4 tanggal 20 Januari 2005 tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal. Hasil pemeriksaan menunjukkan konstruksi penataan peralatan dan perlengkapan pencegahan pencemaran di kapal telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Peraturan tersebut.

8. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan telah melakukan pendaftaran Merek ENTEBE untuk kelas 12 dan 39 sebagaimana diuraikan berikut ini:

No.	Pemilik Merek	Nomor dan Tanggal Berita Resmi Merek	Periode Pengumuman	Kelas Barang	Nama Merk
1.	Perseroan	No.156/IX/A/2010 tanggal 20 September 2010	29 September 2010 – 29 Desember 2010	12	ENTEBE
2.	Perseroan	No.131A/VIII/A/2010 tanggal 6 Agustus 2010	18 Agustus 2010 – 18 November 2010	39	ENTEBE

9. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Dalam hal penerapan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan melalui *Community Development*, ikut berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Melakukan *on the job training* bagi kelompok masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan yang menginginkan bekerja sebagai karyawan Perseroan. Perseroan memberikan pelatihan berupa serangkaian proses kerja sebagai *general helper* di beberapa bagian kerja, sebelum ditempatkan pada bagian yang dianggap sesuai. Tujuan dari proses pendekatan dan pengembangan ini adalah untuk mengenalkan sejak dini pemahaman golongan masyarakat tersebut terhadap proses kerja, pengertian dan adaptasinya terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka nantinya. Bagi masyarakat yang telah masuk dalam kriteria sebagai karyawan Perseroan, diangkat sebagai karyawan kontrak selama 2 tahun dan selanjutnya diangkat sebagai karyawan tetap. Hingga April 2010, Perseroan telah menerima karyawan lokal setempat seluruhnya 42 orang.

Perseroan membentuk wadah berupa Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (Koperasi TKBM) untuk membantu kebutuhan karyawan.

Perseroan juga melakukan *social development* bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan. Perseroan melakukan pembangunan fisik sarana sosial dan pendidikan. Untuk pembangunan fisik berupa sarana sosial, Perseroan telah turut membantu :

Dana pengerasan jalan desa sepanjang 14 km di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur pada tahun 2007.

Pada tahun 2008, Perseroan juga membantu dana pengerasan jalan sepanjang 5 – 10 km yang menghubungkan Desa Sekerat dan Desa Selangkau di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Perseroan melakukan program “MBSS Peduli Pendidikan” yaitu membangun sarana fisik sekolah dan sarana pendukung belajar mengajar siswa-siswi dan para guru. Program ini telah dilakukan pada tanggal 28 – 30 April 2008 di SD Negeri 007 Sekurau Bawah dan SD Negeri 003 Sekerat, tahun 2007 dan 2010 di SDN 013 Sepaso Timur, dan bulan April 2010 di SDN 007 Sekurau Bawah atau SMPN 01 Bengalon.

Selain itu, dalam program yang sama, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan mata kepada seluruh siswa-siswi dan para guru di SD Negeri 007 Sekurau Bawah dan SD Negeri 003 Sekerat. Dari jumlah siswa dan guru sebanyak 270 orang, 63 di antaranya diharuskan menggunakan kacamata sesuai dengan tingkat kerusakan mata yang diderita pada saat pemeriksaan. Seluruh biaya pengadaan kacamata ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan, bekerjasama dengan Optic Tunggal.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pembangunan 1 unit sekolah yaitu SDN 013 Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bangunan sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, 3 WC dan sarana prasarana berupa perpustakaan lengkap dengan 500 buku pendidikan sekolah dan pendidikan umum, serta arena olahraga dan tempat upacara. Sekolah tersebut diresmikan pada tanggal 9 Maret 2010. Selanjutnya, Perseroan melengkapi SDN 013 Sepaso Timur dengan 12 unit komputer beserta *in-focus* untuk peningkatan kegiatan belajar mengajar.

Pada bulan April 2010, Perseroan melakukan peletakan batu pertama di SDN 007 Sekurau Bawah atau SMPN 01 Bengalon untuk pembangunan perpustakaan dengan kapasitas 2.000 buku yang dilengkapi dengan taman bacaan, meja-kursi, rak buku, gudang serta seperangkat komputer.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholders dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperhatikan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan saat ini, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi yang akan efektif pada saat saham Perseroan tercatat di BEI. Perseroan berencana untuk membentuk Komite Audit selambat-lambatnya 6 bulan sejak saham Perseroan dicatatkan di BEI.

IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada: (a) laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008, 2007 dan 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, (b) laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2010	31 Desember				
		2009	2008	2007	2006	2005
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	95.750	53.704	44.034	12.885	11.111	19.765
Piutang usaha – pihak ketiga	129.025	125.779	108.731	80.209	112.998	95.398
Piutang lain-lain – pihak ketiga	774	98	285	29	969	-
Persediaan	875	556	295	-	-	-
Pajak dibayar di muka	-	-	3	-	-	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	22.010	8.791	11.244	8.852	4.149	1.795
Jumlah Aset Lancar	248.434	188.928	164.592	101.975	147.927	118.208
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang hubungan istimewa	-	15.104	17.180	39.069	18.700	1.250
Properti investasi – bersih	7.263	7.698	8.279	8.859	-	-
Aset tetap – bersih	1.619.691	1.112.706	765.465	544.151	299.341	137.020
Aset tidak lancar lainnya	30.302	84.981	162.581	27.411	101.763	78.430
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.657.256	1.220.489	953.505	619.491	401.104	215.449
JUMLAH ASET	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466	549.031	333.657
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Hutang bank	51.702	86.312	109.341	69.743	2.475	3.791
Hutang usaha :						
Pihak hubungan istimewa	-	1.965	812	797	2.857	250
Pihak ketiga	45.341	42.463	54.015	26.850	22.496	14.916
Hutang lain-lain – pihak ketiga	39.538	9.512	4.503	498	2.637	1.757
Hutang pajak	9.930	4.509	12.578	6.410	20.097	14.956
Beban masih harus dibayar	6.612	3.968	3.022	1.561	3.658	1.019
Bagian lancar kewajiban jangka panjang :						
Hutang sewa pembiayaan	101	1.181	1.692	1.151	8.630	4.059
Hutang bank	159.427	134.375	174.296	81.359	43.124	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	312.651	284.284	360.259	188.370	105.974	40.748
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG						
Hutang pihak hubungan istimewa	95.968	79.745	7.839	-	-	11.379
Kewajiban jangka panjang :						
Hutang sewa pembiayaan	-	-	751	64	1.821	4.146
Hutang bank	362.925	226.673	175.284	97.260	163.713	165.569
Obligasi konversi	44.620	-	-	-	-	-
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	3.453	2.921	2.370	1.779	1.097	784
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	506.966	309.340	186.244	99.103	166.631	181.878

Keterangan	30 September 2010	31 Desember				
		2009	2008	2007	2006	2005
JUMLAH KEWAJIBAN	819.617	593.623	546.503	287.473	272.604	222.626
HAK MINORITAS	30.972	10.866	10.419	10.619	11.224	-
EKUITAS						
Modal ditempatkan dan disetor penuh	153.127	60.925	55.000	55.000	2.500	2.500
Tambahan modal disetor	67.245	67.245	-	-	-	-
Modal disetor lainnya	-	-	73.170	-	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	155	-	-	-	-	-
Saldo laba	834.574	676.758	433.005	368.373	262.703	108.532
JUMLAH EKUITAS	1.055.101	804.928	561.175	423.373	265.203	111.032
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	1.905.690	1.409.417	1.118.097	721.466	549.031	333.657

Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	9 bulan 2010	12 bulan				
		2009	2008	2007	2006	2005
Pendapatan Usaha	552.970	685.997	545.242	495.225	450.305	328.721
Beban Langsung	328.928	376.428	327.432	301.595	229.620	210.088
Laba Kotor	224.042	309.569	217.810	193.630	220.685	118.634
Beban Usaha:						
Penjualan	7.470	10.113	8.651	9.805	12.449	4.985
Umum dan Administrasi	38.206	61.404	53.353	39.453	41.245	12.183
Jumlah Beban Usaha	45.676	71.517	62.004	49.258	53.694	17.169
Laba Usaha	178.366	238.052	155.806	144.372	166.991	101.465
Pendapatan(Beban) Lain-lain :						
Pendapatan bunga	406	1.071	506	69	138	28
Beban bunga	(28.757)	(36.946)	(23.871)	(14.556)	(17.114)	(4.279)
Administrasi bank dan provisi	(2.073)	(3.098)	(3.069)	(1.840)	(936)	(7.111)
Laba penjualan aset tetap	116	-	28	1.272	-	(6.014)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	17.668	55.252	(51.863)	(14.594)	11.468	(2.925)
Denda pajak	(2.853)	(5.879)	(1.625)	-	-	-
Pemulihan (penyisihan) piutang ragu-ragu	1.452	3.246	(5.954)	(3.552)	-	-
Lain-lain – bersih	156	253	1.013	202	(312)	(768)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(13.885)	13.899	(85.835)	(33.000)	(6.755)	(21.070)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	164.481	251.951	70.970	111.372	160.236	80.395
Beban Pajak Penghasilan	(6.676)	(8.251)	(6.549)	(6.307)	(5.404)	3.811
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Anak	157.805	243.701	64.422	105.065	154.832	76.584
Hak Minoritas Atas Bagian (Laba) Rugi Bersih Perusahaan Anak	11	53	210	605	(661)	937
Laba Bersih	157.816	243.754	64.632	105.670	154.171	77.521

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	30 September 2010	31 Desember (12 bulan)				
		2009	2008	2007	2006	2005
Rasio Pertumbuhan (%)						
Pendapatan	na*	25,8	10,2	10,0	37,0	na*
Laba Kotor	na*	42,1	12,5	-9,8	86,9	na*
Beban Usaha	na*	15,3	25,9	3,4	256,4	na*
Laba Usaha	na*	52,8	7,9	-13,5	64,6	na*
Laba Bersih	na*	277,1	-38,8	-31,5	98,9	na*
Aset	35,2	26,1	55,0	29,2	67,4	na*
Kewajiban	38,1	8,6	90,1	1,9	26,8	na*
Ekuitas	31,1	43,4	32,5	59,6	138,9	na*
Rasio Usaha (%)						
Laba Kotor/Pendapatan	40,5	45,1	39,9	39,1	47,7	34,9
Laba Usaha/Pendapatan	32,3	34,7	28,6	29,2	37,1	30,9
Laba Bersih/Pendapatan	28,5	35,5	11,9	21,3	34,2	23,6
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	na*	35,7	13,1	30,7	82,0	na*
Laba Bersih/Rata-rata Aset	na*	19,3	7,0	16,5	34,6	na*
Rasio Keuangan (kali)						
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	0,8	0,7	0,5	0,5	1,4	2,9
Kewajiban/Ekuitas	0,8	0,7	1,1	0,7	1,1	2,0
Kewajiban/Aset	0,4	0,4	0,5	0,4	0,5	0,7

na* tidak dapat dibandingkan karena periode laporan keuangan yang berbeda

X. EKUITAS

1. Permodalan

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2010	31 Desember		
		2009	2008	2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh	153.127	60.925	55.000	55.000
Tambahan modal disetor	67.245	67.245	-	-
Modal disetor lainnya	-	-	73.170	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	155	-	-	-
Saldo laba	834.574	676.758	433.005	368.373
Jumlah Ekuitas	1.055.101	804.928	561.175	423.373

Selain yang telah disebutkan diatas, setelah tanggal laporan keuangan 30 September 2010 hingga Prospektus ini diterbitkan tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

2. Perubahan Struktur Modal Perseroan

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham. Dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan yang berasal dari Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp280.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Apabila Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham terjadi pada tanggal 30 September 2010, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal Ditem- patkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2010, dengan jumlah saham sebesar 1.531.265.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta dua ratus enam puluh lima ribu) saham telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- per saham	153.127	67.245	-	155	834.574	1.055.101
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 September 2010, jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: - Penawaran Umum Perdana sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham dengan harga penawaran Rp1.600,- per saham	17.500	-	262.500	-	-	280.000
Proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2010 setelah Penawaran Umum Perdana	174.627	67.245	262.500	155	834.574	1.335.101

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas maksimum 50% dari laba bersih setelah pajak dimulai untuk tahun buku 2011.

XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, atas dividen yang diterimanya dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di BEI, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri adalah paling tinggi sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan pasal 26 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 dengan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih rendah dari itu apabila dividen diterima oleh pemegang saham yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan Indonesia. Untuk dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah, wajib pajak harus memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan

ketentuan harus menyerahkan Sertifikat Domisili asli yang diterbitkan oleh pihak yang berwenang di negara asal dan konfirmasi tempat tinggal atau tempat kedudukan dari penerima manfaat dari dividen dimaksud. Dalam hal penerima manfaat adalah orang pribadi, negara domisilinya adalah negara tempat orang pribadi tersebut bertempat tinggal atau berada. Sedangkan apabila penerima manfaat adalah badan, negara domisilinya adalah negara tempat pemilik atau lebih dari 50% pemegang saham baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama berkedudukan atau efektif manajemennya berada. Sertifikat ini berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan selanjutnya harus diperpanjang. Namun untuk bank, selama bank tersebut tidak mengubah alamat seperti yang tercantum pada sertifikat tersebut, sertifikat tersebut tetap berlaku.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum Perdana ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan Konsultan Pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum Perdana ini.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT MitraBaktera Segara Sejati Tbk No. 67 tanggal 29 Desember 2010 dan Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT MitraBaktera Segara Sejati Tbk No. 41 tanggal 21 Maret 2011, seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari, para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Akan Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

	Perusahaan	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase (%)
1.	PT OSK Nusadana Securities Indonesia	87.200.000	139.520.000.000	49.829
2.	PT Mandiri Sekuritas	87.200.000	139.520.000.000	49.829
3.	PT Amantara Securities	100.000	160.000.000	0.057
4.	PT Andalan Artha Investindo	100.000	160.000.000	0.057
5.	PT Lautandhana Securindo	100.000	160.000.000	0.057
6.	PT Minna Padi Investama	100.000	160.000.000	0.057
7.	PT NC Securities	100.000	160.000.000	0.057
8.	PT NISP Sekuritas	100.000	160.000.000	0.057
	Total	175.000.000	280.000.000.000	100.000

Para Penjamin Emisi Efek tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*).

Berdasarkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp1.500 - Rp1.900 per saham. Dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal tersebut di atas, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp1.600 (seribu enam ratus Rupiah) per saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut :

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;

- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri pelayaran di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dan perkembangan terakhir dari Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas harga penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana saham tersebut dicatatkan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana ini adalah sebagai berikut:

- 1. Akuntan Publik:** **Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**
Plaza ASIA Lantai 10
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 59
Jakarta 12190
Telepon: (021) 51401340
Faksimili: (021) 51401350
Anggota asosiasi No. 405
STTD No. 111/BL/STTD-AP/2010 atas nama Rudy Hartono Purba

Surat penunjukkan No. 047150810/G/KA/EL tanggal 23 Agustus 2010.

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum Perdana ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- 2. Konsultan Hukum:** **Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro**
Graha Niaga Lantai 24
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (021) 250 5125/5136
Faksimili: (021) 250 5001/5121
Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 89018 atas
nama Ricky Setiawan Nazir, SH.
STTD No. 184/STTD-KH/PM-1998 tanggal 5 Juni 1998 atas nama
Ricky Setiawan Nazir, SH.

Surat pengikatan antara Perseroan dan Konsultan Hukum adalah berdasarkan surat No. 000866/ABNR-GEN/EN-BD tertanggal 20 September 2010.

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

3. Penilai :**Doli Siregar & Rekan**

Wisma Kodel Lantai 9
Jalan HR Rasuna Said Kav. B-4
Jakarta 12910
Telepon: (021) 5222242
Faksimili: (021) 5222243
Izin Penilai Departemen Keuangan RI No. PB-1.08.00062
Anggota MAPPI No. 88-S-00132 atas nama Hasan Munir H. MBA.
STTD No. 10/BL/STTD-P/AB/2006 atas nama Hasan Munir Harahap,
MBA

Surat penunjukkan No. DSR-C-A/FAV/WB/VIII/10/0439 tanggal 31 Agustus 2010.

Tugas dan tanggung jawab Penilai dalam Penawaran Umum Perdana ini, meliputi pemeriksaan fisik, penelitian, penganalisaan data, menentukan nilai pasar dari aktiva tetap milik Perseroan dengan berpedoman pada norma-norma penilaian yang berlaku yaitu Standar Penilaian Indonesia (SPI) 2002 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

4. Biro Administrasi Efek: PT Datindo Entrycom

Belakang Wisma Diners Club Annex
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Telepon: (021) 5709009
Faksimili: (021) 5709026
Surat Izin No. Kep. 16/PM/1991 atas nama PT Datindo Entrycom

Surat Penunjukkan No. DE/X/2010-5048 tanggal 21 Oktober 2010.

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Emisi, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

5. Notaris:

Fathiah Helmi, SH

Gedung Graha Irama Lantai 6 Ruang 6C

Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telepon: (021) 52907304-6

Faksimili: (021) 5261136

STTD No. 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, SH

Anggota Ikatan Notaris Indonesia (INI) dengan No. 011.003.027.260958

Surat Penunjukkan No. 01/Prop/IPO/X/2010 tanggal 4 Oktober 2010.

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana, antara lain perubahan seluruh Anggaran dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini menyatakan dengan tegas tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Jakarta, 22 Maret 2011

File No.: 0296/MBA-10001/EN-RSN-CD

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Menara Karya Lantai 12
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950

Dengan hormat,

Hal: Pendapat Hukum Atas PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Anak Perusahaan

Kami, kantor Konsultan Hukum **Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro ("ABNR")**, dalam hal ini diwakili oleh Ricky Setiawan Nazir, S.H., Partner, yang telah memiliki: (i) Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No.184/STTD-KH/PM/1998 tanggal 5 Juni 1998; dan (ii) Surat Keanggotaan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.89018, telah ditunjuk oleh **PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perseroan")** berdasarkan Surat Pengikatan tanggal 20 September 2010 untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum ("**Uji Tuntas**") dan membuat laporan hasil Uji Tuntas ("**LHUT**") serta memberikan pendapat hukum yang dituangkan dalam Surat No. 1239/MBA-10001/EN-RSN-CD tanggal 29 Desember 2010, Surat No. 0116/MBA-10001/EN-RSN-CD tanggal 27 Januari 2011, Surat No. 0157/MBA-10001/EN-RSN-CD tanggal 7 Februari 2011 dan Surat No. 0178/MBA-10001/EN-RSN-CD tanggal 18 Februari 2011, sebagaimana telah kami revisi dalam surat ini, dalam rangka memenuhi tanggapan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") atas Aspek Hukum sebagaimana terlampir dalam Surat No. S-601/BL/2011 tanggal 20 Januari 2011 ("**Pendapat Hukum**") atas Perseroan dan seluruh anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan, ("**Anak Perusahaan**") sebagai berikut:

- (i) PT Mitra Swire CTM ("**MSC**");
- (ii) PT Mitra Hartono Sejati ("**MHS**"); dan
- (iii) PT Mitra Jaya Offshore ("**MJO**"),

sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama atau 10,2% (sepuluh koma dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan nilai nominal Rp.100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp.1.600 (seribu enam ratus Rupiah) setiap saham, yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"). Nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp.280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah). Pendapat Hukum ini mencabut pendapat hukum kami dalam Surat No. 0178/MBA-10001/EN-RSN-CD tanggal 18 Februari 2011.

Penawaran Umum Perdana akan dijamin oleh PT Mandiri Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia bersama sindikasi Penjamin Emisi Efek lainnya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk No. 67 tanggal 29 Desember 2010 sebagaimana diubah oleh Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk No 41 tanggal 21 Maret 2011, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

Berdasarkan Bab II Prospektus Penawaran Umum Perdana, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk membiayai sebagian kebutuhan dana untuk pembelian 20-30 set kapal tunda dan

tongkang dan/atau *floating crane* (untuk selanjutnya disebut "**Penggunaan Dana**"). Sisa kebutuhan dana untuk pembiayaan kapal tunda dan tongkang dan/atau *floating crane* akan diperoleh dari pinjaman bank.

Apabila Penggunaan Dana tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009, tanggal 25 November 2009 dan atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

A. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

Uji Tuntas dilakukan dan LHUT serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
2. Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Sebagaimana digunakan dalam Pendapat Hukum ini, istilah "hukum Indonesia" atau "peraturan perundang-undangan yang berlaku" berarti undang-undang, peraturan, keputusan atau perangkat legislatif lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah pusat Negara Republik Indonesia yang diumumkan dan tersedia bagi publik pada tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Pendapat Hukum diberikan berdasarkan LHUT per tanggal 22 Maret 2011.
4. Pendapat Hukum dan LHUT dibuat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal dan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.
5. Ruang lingkup Uji Tuntas yang kami lakukan adalah atas aspek-aspek hukum sebagai berikut:
 - (i) Anggaran Dasar Perseroan dan Anak Perusahaan berikut dengan perubahan-perubahannya, struktur permodalan dan kepemilikan serta pengalihan kepemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Anak Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan saat ini berikut tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan;
 - (ii) Perizinan, persetujuan, pengesahan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan pendaftaran-pendaftaran serta pelaporan-pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, pada instansi yang berwenang, yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Perseroan dan Anak Perusahaan;
 - (iii) Kepemilikan atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material;

- (iv) Asuransi atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material;
 - (v) Aspek ketenagakerjaan Perseroan dan Anak Perusahaan;
 - (vi) Perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga yang kami anggap penting dan material;
 - (vii) Informasi mengenai: (a) perkara-perkara perdata, pidana, perpajakan, kepailitan, tata usaha negara, dan hubungan industrial yang mungkin melibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan di hadapan badan peradilan di mana Perseroan dan Anak Perusahaan bertempat kedudukan hukum, dan (b) perkara arbitrase yang mungkin melibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia; dan
 - (viii) Pemilikan saham-saham Perseroan pada Anak Perusahaan, dengan ketentuan jika Perseroan memiliki penyertaan lebih dari 50% (lima puluh persen) atau memiliki penyertaan 50% (lima puluh persen) atau kurang tetapi memiliki pengendalian, maka terhadap Anak Perusahaan tersebut kami melakukan Uji Tuntas seperti pada Uji Tuntas yang dilakukan terhadap Perseroan. Apabila Perseroan memiliki Anak perusahaan yang berbentuk badan hukum asing, maka uji tuntas dilakukan oleh konsultan hukum yang memiliki wewenang maupun yurisdiksi di mana anak perusahaan tersebut berkedudukan hukum dan mengeluarkan pendapat hukum.
6. Dalam proses Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan HKHPM No.Kep.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan dan Anak Perusahaan.
7. Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum, dan kami tidak melakukan penelaahan ataupun mengemukakan pendapat atau menganalisa atau memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, termasuk tetapi tidak terbatas dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, keuangan, perpajakan, dan lain sebagainya.
8. Tanggung jawab ABNR sebagai konsultan hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam pelaksanaan Uji Tuntas, LHUT dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.

B. ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- 1. Semua tanda tangan adalah asli, semua dokumen yang diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik, dan bahwa salinan turunan atau fotokopi dari dokumen yang diberikan kepada kami adalah sama dengan dokumen aslinya dan asli dokumen-dokumen tersebut adalah otentik.
- 2. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan, menerima laporan, maupun persetujuan untuk kepentingan Perseroan dan atau Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat serta telah memeriksa kelengkapan permohonan perizinan

pendaftaran, pencatatan, laporan dan persetujuan termasuk lampiran-lampiran yang diwajibkan.

3. Setiap pihak ketiga yang menjadi pihak (selain Perseroan dan Anak Perusahaan) dalam dokumen atau perjanjian, yang mana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak didalamnya, mempunyai kewenangan, kemampuan dan kekuasaan untuk mengikat diri pada setiap dokumen atau perjanjian atau dalam perikatan-perikatan lainnya, di mana mereka menjadi salah satu pihak berdasarkan Anggaran Dasar, hukum Negara Republik Indonesia dan hukum negara lain.
4. Seluruh dokumen, pernyataan, klarifikasi, dan keterangan baik lisan maupun tulisan dan penegasan yang diberikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
5. Penandatanganan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan berdasarkan itikad baik, tanpa paksaan dan pertimbangan komersial yang wajar.
6. Semua dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan adalah lengkap dan tidak mengalami perubahan, penambahan, penggantian atau pembaharuan.
7. Surat Keterangan Pengadilan dan/atau Badan Arbitrase serta keterangan sehubungan dengan status perkara yang melibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan telah diberikan secara benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Tidak ada dokumen yang bersifat material sehubungan dengan isi dari LHUT yang tidak diperlihatkan, diberikan atau disediakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan untuk keperluan Uji Tuntas, baik sengaja maupun tidak sengaja, yang apabila dokumen tersebut diperlihatkan, diberikan, ditemukan dan diperiksa sampai dengan batas terakhir pelaksanaan Uji Tuntas akan menyebabkan (i) isi LHUT dan Pendapat Hukum ini menjadi tidak akurat atau kurang lengkap, atau (ii) isi LHUT dan Pendapat Hukum ini harus disesuaikan.

C. PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana tercantum dalam LHUT, dengan ini kami memberikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 24 Maret 1994 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 162 tanggal 15 Oktober 1996, yang keduanya dibuat di hadapan Darbi, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapatkan status sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman (saat ini dikenal sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham")) sesuai Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 November 1996, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 298/BH.09.05/X/1996 tanggal 30 Desember 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 15 tanggal 21 Februari 1997, Tambahan No. 740.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 26 Februari 2008, dibuat di hadapan

Handwritten signatures and initials:
 L T
 [Signature]
 [Signature]
 [Signature]

Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20494.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0030078.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 April 2008, dan diumumkan dalam BNRI No.14774 tanggal 5 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No.5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57973.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0089782.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 serta telah diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Menhukham No.AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0001492.ah.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011 ("**Akta No. 5/2010**"). Sesuai dengan keputusan dalam Akta No. 5/2010 ini, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan meningkatkan modal dasar.

Berdasarkan Pasal 25 ayat 1 butir b UUPT, perubahan mengenai status sebagai perusahaan terbuka berlaku sejak dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana. Dalam hal Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat 2 UUPT.

Semua perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang sedang dalam proses diumumkan dalam BNRI yaitu:

- (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Budi Kuntjoro, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 1 ayat (1) tentang Tempat Kedudukan Perseroan, yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-18407.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dibawah No.AHU-0027130.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 12 April 2010;
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 11 Juni 2010, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 tentang Modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-14978 tanggal 17 Juni 2010, didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0045738.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan tanggal 16 November 2010 ("**Akta No. 16/2010**"); dan
- (iii) Akta No. 5/2010.

Meskipun belum diumumkan dalam BNRI, seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah berlaku secara efektif, sesuai dengan ketentuan UUPT. Berdasarkan ketentuan UUPT, saat ini pengumuman perubahan Anggaran Dasar dalam BNRI dilakukan oleh Menkumham.

Perseroan sedang dalam proses mendaftarkan Akta No. 5/2010 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan.

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

2. Anak Perusahaan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Semua perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk seluruh perubahan Anggaran Dasar MHS dan akta pendirian MJO belum didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan dan atau diumumkan dalam BNRI. Meskipun belum didaftarkan dalam Kantor Pendaftaran Perusahaan dan belum diumumkan dalam BNRI, perubahan Anggaran Dasar MHS dan akta pendirian MJO tersebut telah berlaku secara efektif, sesuai dengan ketentuan UUPT.

MJO baru didirikan dan telah mendapatkan status sebagai badan hukum. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, tidak terdapat perubahan Anggaran Dasar pada MJO.

Anggaran Dasar MHS belum disesuaikan dengan UUPT sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini. MHS dapat dibubarkan berdasarkan putusan pengadilan negeri atas permohonan kejaksaan atau pihak yang berkepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 157 ayat 4 UUPT.

3. Berdasarkan Akta No. 5/2010 dan Akta No. 16/2010, struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 600.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp. 153.126.500.000
Modal Disetor	:	Rp. 153.126.500.000

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus Rupiah) per saham.

Semua perubahan struktur permodalan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; kecuali untuk proses pendaftaran pada Kantor Pendaftaran Perusahaan dan atau pengumuman dalam BNRI sebagaimana kami sampaikan di angka 1 Pendapat Hukum diatas.

4. Dengan mengindahkan pendapat angka 2 Pendapat Hukum tersebut diatas, semua perubahan atas struktur permodalan Anak Perusahaan, telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, struktur permodalan dari Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i) MSC

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 24 Februari 2009, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Ketentuan Pasal 4 tentang Modal sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17179.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 April 2009 ("**Akta No. 19/2009**"), struktur permodalan MSC saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 950.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp. 950.000.000
Modal Disetor	:	Rp. 950.000.000

(ii) MHS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 9 Agustus 2006, dibuat di hadapan Meissie Pholuan, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan-ketentuan Pasal 4 tentang Modal, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-24800 HT.01.04.TH.2006 tanggal 24 Agustus 2006 ("**Akta No. 14/2006**"), struktur permodalan MHS saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 30.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp. 23.000.000.000
Modal Disetor	:	Rp. 23.000.000.000

(iii) MJO

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-57079.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0088338.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010 ("**Akta No. 04/2010**"), struktur permodalan MJO saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 20.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp. 12.000.000.000
Modal Disetor	:	Rp. 12.000.000.000

Struktur permodalan MJO pada saat pendirian atau perubahan struktur permodalan Anak Perusahaan lainnya, yaitu MSC dan MHS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali belum adanya pendaftaran pada Kantor Pendaftaran Perusahaan dan pengumuman dalam BNRI untuk struktur permodalan MJO berdasarkan Akta No. 04/2010 dan perubahan struktur permodalan, sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 19/2009 bagi MSC dan Akta No. 14/2006 bagi MHS. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, MJO belum melakukan perubahan struktur permodalan.

5. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- (i) Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran;
- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1. Kegiatan usaha dalam bidang pelayaran dalam negeri yang meliputi kegiatan usaha:

- 1) menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*trampet*) dengan menggunakan semua jenis kapal;
 - 2) menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
 - 3) menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan Tanker;
 - 4) menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal;
 - 5) menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri;
 - 6) menjalankan usaha pelayaran penundaan laut;
 - 7) menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
 - 8) menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi, dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
 - 9) menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah:
- 1) melakukan kegiatan *geophysical survey* seperti survey *seismik* dan survey bawah laut;
 - 2) melakukan kegiatan *marine offshore construction* seperti pembangunan platform dan struktur lepas pantai;
 - 3) melakukan kegiatan inspeksi dan perbaikan bawah air seperti kegiatan inspeksi pipa atau perbaikan pipa serta instalasi pipa dengan menggunakan kapal laut;
 - 4) menjalankan usaha dalam bidang perantara jual-beli dan/atau sewa kapal (*ship broker*);
 - 5) menjalankan kegiatan perawatan dan perbaikan kapal;
 - 6) menjalankan kegiatan keagenan awak kapal (*ship manning agency*) meliputi namun tidak terbatas pada rekrutmen dan penempatan awak kapal sesuai klasifikasi.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memperoleh izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Izin-izin material Perseroan tersebut masih berlaku, kecuali:

- (i) Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("IUJP") yang telah berakhir masa berlakunya namun, berdasarkan pemeriksaan kami, IUJP tersebut sedang dalam proses perpanjangan pada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 tahun 2009, kegiatan usaha pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang dan penggunaan serta perencanaan transportasi batubara dengan menggunakan *conveyor belt* seperti halnya Perseroan wajib memiliki IUJP.

Namun, peraturan tersebut tidak menyebutkan sanksi secara tegas atas belum dipenuhinya kewajiban tersebut; dan

- (ii) beberapa izin yang berkaitan dengan sebagian kapal tunda dan kapal tongkang milik Perseroan telah habis masa berlakunya dan menurut Surat Pernyataan Perseroan, sebagaimana terlampir dalam LHUT, akan di proses perpanjangannya atau pengurusannya untuk memperoleh izin tersebut, sebagaimana diungkapkan dalam LHUT. Izin-izin tersebut antara lain mencakup:

1. Sertifikat Garis Muat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 147 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran ("**UU Pelayaran**") Pasal 90 Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan, setiap kapal yang berlayar di perairan Indonesia wajib ditentukan besar lambung timbul dan garis muatnya. Penetapan lambung timbul dan garis muat dibuktikan dengan sertifikat garis muat. Berdasarkan Pasal 117 ayat 2 UU Pelayaran, penetapan garis muat merupakan salah satu pemenuhan syarat kelaiklautan kapal. Berdasarkan Pasal 219 ayat 3 UU Pelayaran, kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan tidak dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar. Berdasarkan Pasal 302 UU Pelayaran, Nakhoda yang melayarkan kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan kapal dapat dikenakan pidana dengan hukuman penjara selama 3 – 10 tahun atau denda antara Rp. 400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) sampai dengan Rp. 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) ("**Sanksi UU Pelayaran**").

2. Sertifikat Klasifikasi.

Berdasarkan Pasal 129 UU Pelayaran setiap kapal wajib diklasifikasikan pada biro klasifikasi nasional atau lembaga klasifikasi asing yang diakui untuk keperluan persyaratan keselamatan kapal. Pemilik kapal yang tidak memenuhi kewajiban di atas, berdasarkan ketentuan Pasal 171 UU Pelayaran, dapat diberikan sanksi sebagai berikut:

- 1) peringatan;
- 2) denda administratif;
- 3) pembekuan izin atau pembekuan sertifikat;
- 4) pencabutan izin atau pencabutan sertifikat;
- 5) tidak diberikan sertifikat; atau
- 6) tidak diberikan Surat Persetujuan Berlayar.

3. Sertifikat Pengawakan Kapal atau Surat Keterangan Perwira.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 70 tahun 1998 tentang Pengawakan Kapal Niaga, setiap kapal wajib diawaki oleh awak kapal yang kompeten dan cukup sesuai dengan besarnya tonase kotor dan kapasitas mesin kapal. Setiap kapal yang telah memenuhi persyaratan pengawakan diberikan Sertifikat Keselamatan Pengawakan kapal atau Surat Keterangan Perwira. Berdasarkan Pasal 117 ayat 2 UU Pelayaran, pengawakan kapal merupakan salah satu pemenuhan syarat kelaiklautan kapal. Berdasarkan Pasal 219 ayat 3 UU Pelayaran, kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan tidak dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar. Berdasarkan Pasal 302 UU Pelayaran, Nakhoda yang melayarkan kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan kapal dapat dikenakan Sanksi UU Pelayaran.

4. Sertifikat Keselamatan Jiwa di Laut.

Berdasarkan Pasal 124 UU Pelayaran Setiap pengadaan, pembangunan, dan pengerjaan kapal termasuk perlengkapannya serta pengoperasian kapal di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Kapal yang dinyatakan memenuhi pernyataan keselamatan kapal akan diberikan sertifikat. Untuk kapal barang, sertifikat yang diberikan adalah sertifikat yang diatur dalam konvensi Keselamatan Jiwa di Laut (*Convention of Safety of Life at Sea 1974*), yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 65 tahun 1980 tentang Ratifikasi Konvensi Internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut 1974, yang terdiri dari:

- 1) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang;
- 2) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang;
- 3) Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang.

Berdasarkan Pasal 117 ayat 2 UU Pelayaran, keselamatan kapal merupakan salah satu pemenuhan syarat kelaiklautan kapal. Berdasarkan Pasal 219 ayat 3 UU Pelayaran, kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan tidak dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar. Berdasarkan Pasal 302 UU Pelayaran, Nakhoda yang melayarkan kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan kapal dapat dikenakan Sanksi UU Pelayaran.

5. Sertifikat Manajemen Keselamatan.

Berdasarkan Pasal 169 UU Pelayaran, pemilik atau operator kapal yang mengoperasikan kapal untuk jenis dan ukuran tertentu harus memenuhi persyaratan manajemen keselamatan. Berdasarkan Resolusi *International Maritime Organization* No. A. 741 (18) tahun 1993 yang merupakan bagian dari Konvensi Keselamatan Jiwa di Laut (*Convention of Safety of Life at Sea 1974*), yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 65 tahun 1980 tentang Ratifikasi Konvensi Internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut 1974 dan diimplementasikan lebih lanjut oleh Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. PY/1/6-96 tentang Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia, Kapal Tangki dan Kapal Muatan Curah dengan ukuran 500 GT atau lebih wajib memiliki Sertifikat Manajemen Keselamatan Kapal. Berdasarkan Pasal 117 ayat 2 UU Pelayaran, manajemen keselamatan kapal merupakan salah satu pemenuhan syarat kelaiklautan kapal. Berdasarkan Pasal 219 ayat 3 UU Pelayaran, kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan tidak dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar. Berdasarkan Pasal 302 UU Pelayaran, Nakhoda yang melayarkan kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan kapal dapat dikenakan Sanksi UU Pelayaran.

Sertifikat-sertifikat kapal milik Perseroan yang sudah habis masa berlakunya tersebut, sepanjang pengetahuan kami dalam praktek umumnya, tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Terdapat pembatasan kepemilikan saham asing terhadap bidang usaha Perseroan di bidang pelayaran sebesar maksimal 49% sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Presiden No. 36 tahun 2010 tentang daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan di bidang penanaman modal ("**Perpres 36**") akan tetapi sesuai dengan Pasal 4 Perpres

36 pembatasan kepemilikan saham asing tersebut tidak berlaku bagi penanaman modal tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri.

6. MSC telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya serta memperoleh izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang diperlukan dan izin-izin material tersebut masih sepenuhnya berlaku, kecuali Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran untuk aset MSC berupa kapal *floating crane* dengan nama *Princesse Abby* yang akan diproses pengurusannya sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan MSC yang terlampir dalam LHUT.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IUJP sedang dalam proses pengurusan pada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 tahun 2009, kegiatan usaha pengangkutan batubara dengan menggunakan tongkang dan penggunaan serta perencanaan transportasi batubara dengan menggunakan *conveyor belt* seperti halnya MSC wajib memiliki IUJP. Namun, peraturan tersebut tidak menyebutkan sanksi secara tegas atas belum dipenuhinya kewajiban tersebut.

7. MHS dan MJO sebagai salah satu Anak Perusahaan masih belum beroperasi secara komersial.
8. Kegiatan usaha Perseroan dan MSC di kantor Perseroan dan kantor MSC hanya bersifat kegiatan administrasi sehingga bukan merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dan MSC tidak memerlukan persetujuan atas dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) untuk kegiatan di kantor Perseroan dan MSC.

Kegiatan usaha Perseroan dan MSC dengan menggunakan kapal tunda, kapal tongkang, *cement carrier*, *landing craft transport*, dan *floating crane* di laut telah dilengkapi oleh dokumen perizinan lingkungan hidup, kecuali 3 kapal Perseroan dan 1 kapal MSC yang masih belum dilengkapi dengan Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran.

Berdasarkan Pernyataan dari Perseroan dan MSC sebagaimana terlampir dalam LHUT, Perseroan dan MSC sedang mengurus sertifikat tersebut di atas. Belum diperolehnya sertifikat kapal tersebut, sepanjang pengetahuan kami pada praktek umumnya, tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan Pasal 134 UU Pelayaran, setiap kapal yang beroperasi di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan pencegahan dan pengendalian pencemaran. Ketentuan ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim ("PP 21/2010"). Berdasarkan PP 21/2010, setiap kapal yang berlayar di wilayah Indonesia wajib dilengkapi dengan alat pencegahan pencemaran lingkungan. PP 21/2010 merupakan implementasi dari Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi dari Kapal 1973 (*International Convention for the Prevention of Pollution from Ships, 1973*) yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 46 Tahun 1986. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, alat pencegahan pencemaran harus dimiliki oleh kapal-kapal dengan kualifikasi antara lain sebagai berikut:

Untuk kapal dengan pelayar 15 (lima belas) orang atau lebih harus memiliki peralatan pencegahan pencemaran oleh kotoran yang meliputi:

- (i) alat pengolah kotoran;
- (ii) alat penghancur kotoran; dan/atau
- (iii) tangki penampung kotoran dan sambungan pembuangan standar.

Kapal yang telah memenuhi ketentuan diatas dapat diberikan Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran.

Berdasarkan Pasal 117 ayat 2 UU Pelayaran, pencegahan pencemaran dari kapal merupakan salah satu pemenuhan syarat kelaiklautan kapal. Berdasarkan Pasal 219 ayat 3 UU Pelayaran, kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan tidak dapat diberikan Surat Persetujuan Berlayar. Berdasarkan Pasal 302 UU Pelayaran, Nakhoda yang melayarkan kapal yang tidak memenuhi syarat kelaiklautan kapal dapat dikenakan Sanksi UU Pelayaran.

9. Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 16/2010 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Nilai nominal (Rp.)	%
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	27.500.000.000	17,96
PT Patin Resources	981.265.000	98.126.500.000	64,08
Total	1.531.265.000	153.126.500.000	100,00

Semua perubahan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham pada Anak Perusahaan, kecuali perubahan komposisi kepemilikan saham. Semua perubahan komposisi kepemilikan saham pada Anak Perusahaan, kecuali MJO yang baru didirikan, telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk perubahan komposisi kepemilikan saham Anak Perusahaan yang belum didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan. Namun demikian, belum dilakukannya kewajiban pendaftaran tersebut tidak mempengaruhi keabsahan perubahan komposisi kepemilikan saham pada Anak Perusahaan.

11. Berdasarkan Akta No.5/2010, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
 Wakil Direktur Utama : Maria Francesca Hermawan
 Wakil Direktur Utama : Rico Rustombi
 Direktur : Ronny Kurniawan
 Direktur : Alberth Kindangen
 Direktur : Ika Heru Bethari
 Direktur : Deddy Happy Hardi
 Direktur Tidak Terafiliasi: Syaiful

Berdasarkan Akta No. 5/2010, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningrat
Wakil Komisaris Utama : Jos Rudolf Bing Prasatya
Komisaris : Ingrid A.S Prasatya
Komisaris : Nurchaya Basuki
Komisaris : Richard Bruce
Komisaris Independen : Sriyanto
Komisaris Independen : Drs Harry Wiguna
Komisaris Independen : Deddy Hariyanto

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud diatas telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi akan efektif pada saat efektifnya Penawaran Umum Perdana sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 5/2010.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, hubungan industrial, arbitrase, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.5, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004 ("**Peraturan IX.I.5**") dan Peraturan No. I-A, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 ("**Peraturan I-A**"). Perseroan juga telah menunjuk Putut Tria Putra sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.I.4, tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996, tanggal 17 Januari 1996.

Untuk memenuhi persyaratan pencatatan dalam Peraturan I-A, Perseroan juga telah mengangkat Direktur Tidak Terafiliasi yang namanya telah disebutkan dalam Akta No. 5/2010 tersebut diatas.

Perseroan akan membentuk Komite Audit sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan IX.I.5 dan Peraturan I-A. Berdasarkan Peraturan I-A, Perseroan wajib membentuk Komite Audit dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah saham Perseroan tercatat di BEI.

Perseroan telah memiliki piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008.

12. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, saat ini telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan. Berdasarkan

keterangan Anak Perusahaan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan saat ini sedang dalam proses didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, hubungan industrial, arbitrase, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum, kepemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, yang digunakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan (kecuali MJO yang belum mempunyai harta kekayaan) untuk menjalankan kegiatan usahanya, adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum. Harta kekayaan baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan, MHS dan MSC adalah sebagai berikut:

(i) Benda Bergerak

1. Penyertaan Saham di Anak Perusahaan oleh Perseroan sebagai berikut:

- 1) MSC sejumlah 940.000 (sembilan ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 940.000.000 (sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) yang mewakili 98,95% (sembilan puluh delapan koma sembilan puluh lima persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MSC;
- 2) MHS sejumlah 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 11.500.000.000 (sebelas miliar lima ratus juta Rupiah) yang mewakili 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MHS;
- 3) MJO sejumlah 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 6.120.000.000 (enam miliar seratus dua puluh juta Rupiah) yang mewakili 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MJO;
- 4) Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal keseluruhan S\$.2.000.000 (dua juta Dollar Singapura) yang mewakili 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd.

2. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki harta kekayaan dalam bentuk hak kekayaan intelektual berupa Hak atas Merek ENTEBE yang masih dalam proses pendaftaran kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Republik Indonesia, sedangkan MHS dan MSC tidak memiliki hak kekayaan intelektual yang didaftarkan kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

3. Alat-Alat Berat

MHS memiliki alat-alat berat dengan spesifikasi sebagaimana diuraikan dalam LHUT

Handwritten signatures and initials:
 N.F. M. S. R. L. B.

(ii) Benda Tidak Bergerak

1. Kapal

Perseroan memiliki 108 kapal, terdiri dari 49 kapal tongkang, 57 kapal tunda, 1 kapal *cement carrier* dan 3 *floating crane*. Sedangkan MSC memiliki 1 *floating crane* dan 1 *landing craft transport*.

2. Bangunan

Perseroan memiliki harta kekayaan dalam bentuk benda tidak bergerak yaitu 11 ruang perkantoran dengan alas hak berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sedangkan MSC dan MHS tidak memiliki bidang-bidang tanah maupun bangunan.

3. Tanah dan Bangunan

Perseroan menguasai 4 bidang tanah dan bangunan berdasarkan dokumen pelepasan hak.

14. Perseroan telah menjaminkan harta kekayaannya bagi kepentingan kreditur-krediturnya yaitu:

- (i) PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**");
- (ii) PT Bank Syariah Mandiri ("**BSM**");
- (iii) PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("**BII**");
- (iv) PT Bank DBS Indonesia ("**DBS**");
- (v) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("**BRI**");
- (vi) PT Bank UOB Indonesia ("**UOB**");
- (viii) PT Bank Danamon Tbk ("**Bank Danamon**"); dan
- (ix) PT BNI 46 (Persero) Tbk ("**BNI**").

Harta kekayaan Perseroan tersebut telah dijaminkan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan berbagai cara, yaitu: (i) pembebanan hipotek atas kapal tunda, kapal tongkang, dan *floating crane*, (ii) fidusia atas tagihan klaim asuransi kapal, tagihan atas pembayaran jasa, (iii) gadai atas deposito, (iv) hak tanggungan atas Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, dan (v) jaminan pribadi dari para pemegang saham.

Beberapa jaminan fidusia dan hipotek kapal yang diberikan oleh Perseroan belum didaftarkan oleh kreditur selaku penerima fidusia pada Kantor Pendaftaran Fidusia dan Buku Register Kapal pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sehingga belum efektif secara hukum.

Perseroan, yang memiliki penyertaan saham sejumlah 98,95% (sembilan puluh delapan koma sembilan puluh lima persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MSC, bertindak selaku penjamin korporasi untuk menjamin pelunasan hutang MSC kepada BII.

15. Harta kekayaan material Perseroan dan Anak Perusahaan (kecuali MHS dan MJO yang tidak memiliki harta kekayaan bersifat material), telah diasuransikan. Berdasarkan keterangan Perseroan dan MSC, jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan.

16. Terdapat pembatasan oleh kreditur bank dalam perjanjian-perjanjian kredit Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan sebagai berikut:

BII

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BII, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari BII apabila akan melakukan perubahan terhadap bentuk atau status badan hukum, pembagian dividen, dan Anggaran Dasar. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, BII telah memberikan konfirmasi persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas pada tanggal 27 Desember 2010 dalam Surat Perseroan No. 95/LGL-MBSS/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pencabutan Pembatasan Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham dan Peralihan Sebagian Besar Saham Perseroan.

BSM

Berdasarkan akad komitmen limit fasilitas pembiayaan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari BSM apabila mengubah Anggaran Dasar, susunan pemegang saham dan struktur modal serta membagikan dividen. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, BSM telah memberikan persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas dalam Surat BSM No. 12/957-3/DKI tanggal 13 Desember 2010 tentang Persetujuan Perubahan dan Penyimpangan Klausul Pembatasan.

BNI

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari BNI apabila mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar serta membagikan dividen. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, BNI telah memberikan persetujuan terhadap pencabutan pembatasan tersebut diatas berdasarkan Surat BNI No. JGM/1/1095/R tanggal 22 Desember 2010.

Bank Danamon

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Danamon, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bank Danamon apabila mengumumkan dan membagikan dividen serta mengubah susunan para pemegang saham. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, Bank Danamon telah memberikan konfirmasi persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas pada tanggal 14 Desember 2010 dalam Surat Perseroan No. 91/LGL-MBSS/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pencabutan Pembatasan Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham dan Peralihan Sebagian Besar Saham Perseroan.

DBS

Berdasarkan perjanjian kredit dengan DBS, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari DBS apabila membagikan dividen, mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan, mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, DBS telah memberikan konfirmasi persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas pada tanggal 23 Desember 2010 dalam surat Perseroan No. 97/LGL-MBSS/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pencabutan Pembatasan Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham dan Peralihan Sebagian Besar Saham Perseroan.

Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada DBS selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila terjadi perubahan terhadap Anggaran Dasar termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan dan atau pemegang saham.

BRI

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari BRI apabila melakukan pembagian dividen dan mengubah bentuk, status hukum Perseroan, dan komposisi modal. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, BRI telah memberikan konfirmasi persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas pada tanggal 17 Desember 2010 dalam Surat Perseroan No. 90/LGL-MBSS/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pencabutan Pembatasan Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham dan Peralihan Sebagian Besar Saham Perseroan.

UOB

Berdasarkan perjanjian kredit dengan UOB, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari UOB apabila melakukan pembagian dividen dengan memperhatikan ketersediaan dana dan tidak dalam kondisi cidera janji. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, UOB telah memberikan persetujuan terhadap perubahan ketentuan diatas dalam Surat UOB No. Ref.: 10/CPB/0021 tanggal 23 December 2010, yang mana pembayaran pembagian dividen kepada pemegang saham dapat dilakukan sepanjang tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pembayaran Perseroan kepada UOB.

Bank Permata

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Permata, Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bank Permata apabila melakukan pembagian dividen. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, Bank Permata telah memberikan konfirmasi persetujuan terhadap penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut diatas pada tanggal 21 Desember 2010 dalam Surat Perseroan No. 92/LGL-MBSS/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pencabutan Pembatasan Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham dan Peralihan Sebagian Besar Saham Perseroan. Konfirmasi persetujuan atas penyimpangan ketentuan pembatasan tersebut juga mencakup atas Akta Akad Pembiayaan No.25 tanggal 19 November 2010 yang dibuat dihadapan Lydia Djajadi, SH, pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan MSC dengan pihak ketiga adalah sah dan mengikat Perseroan dan MSC.

Perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak akan menghambat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Berdasarkan pemeriksaan kami, terdapat pembatasan-pembatasan untuk memperoleh pinjaman baru dari pihak kreditur Perseroan. Perseroan telah memperoleh pengesampingan-pengesampingan yang diperlukan terkait dengan pembatasan-pembatasan tersebut, sebelum memperoleh fasilitas kredit dari bank yang bersangkutan.

17. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
- (ii) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk No. 66 tanggal 29 Desember 2010 sebagaimana diubah oleh Akta

Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk No. 40 tanggal 21 Maret 2011, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom;

- (iii) Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 29 Desember 2010, antara Perseroan dan BEI; dan
- (iv) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-0037/PE/KSEI/1210 tanggal 29 Desember 2010, antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut di atas adalah sah dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian tersebut dan pembuatan perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar serta perjanjian tersebut masih berlaku sampai saat ini.

18. Berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan terhadap tenaga kerja darat maupun tenaga kerja laut, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (i) Perseroan sedang dalam proses perpanjangan atas persetujuan terhadap Peraturan Perusahaan ("PP") pada dinas tenaga kerja yang berwenang. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("**UU No.13/2003**"), tidak dipenuhinya kewajiban ini oleh pengusaha yang bersangkutan dapat diancam dengan pidana denda paling sedikit Rp. 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah); (ii) Perseroan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan telah mengikutsertakan tenaga kerja lautnya pada asuransi yang dikelola oleh *Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*; (iii) Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai upah minimum; (iv) Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan tenaga kerja; dan (v) Perseroan saat ini juga mempekerjakan tenaga kerja asing dengan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing yang masih berlaku.
19. Lebih lanjut berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, (i) MJO dan MHS tidak memiliki tenaga kerja. MSC memiliki tenaga kerja lebih dari 10 orang sehingga diwajibkan memiliki PP dan saat ini, MSC sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan terhadap PP dari dinas tenaga kerja yang berwenang sebagaimana dipersyaratkan dalam UU No.13/2003. Berdasarkan UU No.13/2003, tidak dipenuhinya kewajiban ini oleh pengusaha yang bersangkutan dapat diancam dengan pidana denda paling sedikit Rp. 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah); (ii) MSC telah memenuhi hak-hak karyawannya sehubungan dengan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan mengikutsertakan tenaga kerja lautnya pada asuransi yang dikelola oleh *Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*; (iii) MSC telah memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai upah minimum; (iv) MSC telah melakukan kewajiban pelaporan tenaga kerja; dan (v) MSC tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.
20. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami, tidak terdapat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
21. Pada tanggal 26 November 2010, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, Ingrid Ade Sundari Prasatya, dan PT Patin Resources ketiganya merupakan para pemegang saham Perseroan ("**Para Pemegang Saham Penjual**") dan PT Indika Energy Tbk ("**Indika**") telah menandatangani *Option Agreement* sebagaimana diubah dengan Addendum terhadap *Option*

Agreement tanggal 18 Februari 2011 ("**Option Agreement**"). Para pihak dalam *Option Agreement* mengatur antara lain:

- (i) Indika atau afiliasinya memiliki hak opsi untuk membeli ("**Opsi Beli**") dari Para Pemegang Saham Penjual; dan
- (ii) Para Pemegang Saham Penjual memiliki hak untuk menjual ("**Opsi Jual**") kepada Indika atau afiliasinya,

sejumlah saham-saham milik Para Pemegang Saham Penjual yang mewakili 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Opsi**"). Pelaksanaan Opsi Beli dan Opsi Jual ("**Pelaksanaan Opsi**") tersebut dapat dilakukan sejak tanggal penandatanganan *Option Agreement* sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah pencatatan saham Perseroan pada BEI ("**Hari Akhir Pelaksanaan**"). Apabila sampai dengan Hari Akhir Pelaksanaan, Pelaksanaan Opsi belum dilakukan oleh para pihak, Pelaksanaan Opsi dianggap telah dilaksanakan dan para pihak akan menandatangani akta pengalihan dengan harga yang telah disepakati para pihak dalam *Option Agreement*. Indika akan menggunakan PT Indika Energy Infrastructure ("**IEI**") untuk mengambilalih Saham Opsi tersebut.

Dari pemeriksaan kami atas Addendum *Option Agreement*, *Option Agreement* telah menimbulkan kewajiban kepada Indika untuk mengambilalih Saham Opsi dan kewajiban kepada Para Pemegang Saham Penjual untuk menjual Saham Opsi, mengingat dalam hal Pelaksanaan Opsi tidak dilaksanakan sampai dengan Hari Akhir Pelaksanaan, Indika diwajibkan untuk tetap mengambilalih Saham Opsi dan Pemegang Saham Penjual diwajibkan untuk tetap menjual Saham Opsi dengan menandatangani akta pengambilalihan oleh para pihak.

Pelaksanaan Opsi, setelah Perseroan menjadi perusahaan terbuka, akan mengakibatkan peralihan Saham Opsi kepada IEI. namun, hal tersebut tidak akan menyebabkan IEI terkena kewajiban Penawaran Tender karena hal sebagai berikut:

Menurut pendapat kami, dengan pengangkatan wakil-wakil Indika sebagai anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Surat Pernyataan tertanggal 2 Februari 2011 yang diterbitkan Perseroan dan Surat Pernyataan tertanggal 7 Februari 2011 yang diterbitkan Indika sebagaimana terlampir dalam Lampiran 1 dari Pendapat Hukum ("**Surat Pernyataan**") dan didukung oleh penandatanganan *Option Agreement* sebelum Penawaran Umum Perdana, telah terjadi perubahan pengendalian dalam Perseroan pada saat diangkatnya wakil-wakil Indika tersebut berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tertanggal 30 November 2010 sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta No. 5/2010, dan Indika sudah berperan serta dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan pengelolaan dan atau kebijaksanaan manajemen Perseroan sebelum efektifnya Penawaran Umum Perdana Perseroan, maka pada saat Saham Opsi efektif beralih kepada Indika, hal tersebut tidak akan menyebabkan terjadinya perubahan pengendalian dalam Perseroan karena Indika telah memiliki kemampuan mengendalikan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam kualifikasi sebagai Pengendali, yang didefinisikan dalam angka 1 butir d Peraturan No. IX.H.1, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008 ("**Peraturan IX.H.1**"), yaitu pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan perusahaan terbuka.

Berdasarkan uraian di atas, menurut hemat kami tanpa mengurangi kemungkinan Bapepam-LK menetapkan lain, dan dengan asumsi bahwa Pelaksanaan Opsi terjadi secara sah dan nyata sesuai dengan ketentuan *Option Agreement* yang ditandatangani sebelum Penawaran Umum Perdana dan IEI merupakan pihak yang dikendalikan oleh Indika baik secara langsung maupun tidak langsung, peralihan Saham Opsi tersebut tidak mengakibatkan IEI menjadi

Pengendali baru Perseroan sehingga tidak diwajibkan untuk melakukan Penawaran Tender sebagaimana ditentukan dalam Peraturan IX.H.1.

Sebagai bentuk perlindungan kepada calon pemodal, Perseroan juga telah melakukan keterbukaan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana kepada calon investor/pemegang saham publik tentang rencana masuknya Indika sebagai pemegang saham Perseroan, berikut jumlah saham yang akan diambil alih oleh Indika, pengangkatan wakil-wakil Indika serta kemampuan Indika dalam mengendalikan manajemen Perseroan telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana, dan karenanya transparansi kepada publik telah dilakukan sebagaimana mestinya.

D. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan kualifikasi bahwa:

1. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya.
2. Belum ada sistem pendaftaran dan registrasi perkara pada Pengadilan di Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan *data base* yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, lengkap dan akurat sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada, sedang berlangsung atau tertunda.
3. Berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UU No.3/1982"), perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan susunan pemegang saham wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Departemen Perdagangan. Sanksi yang dapat dikenakan, berdasarkan UU No.3/1982, adalah pidana penjara paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp.3.000.000 (tiga juta Rupiah). Berdasarkan keterangan Perseroan dan MSC, pendaftaran pada kantor Pendaftaran Perusahaan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar telah dilakukan oleh Perseroan dan MSC. Namun, sejak diberlakukannya UUPT, pihak Kantor Pendaftaran Perusahaan memiliki pemahaman bahwa pendaftaran pada Kantor Pendaftaran Perusahaan bukan merupakan kewenangannya sehingga bukti pendaftaran sebagaimana seharusnya didapatkan sebelum diberlakukannya UUPT tidak diberikan lagi. Menurut pendapat kami, pemahaman tersebut tidak dilandasi dasar hukum yang cukup mengingat UU No.3/1982 masih tetap berlaku, dan berdasarkan keterangan Perseroan dan MSC, mereka telah melakukan upaya untuk memenuhi ketentuan tersebut.
4. Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UU No.1/1995") yang berlaku sebelum UUPT, setiap perubahan ketentuan Anggaran Dasar wajib diumumkan oleh Direksi dalam BNRI. Setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi

kewajiban untuk melakukan pengumuman tersebut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang mungkin diderita suatu perseroan terbatas yang disebabkan oleh kelalaian tersebut. Berdasarkan pemeriksaan LHUT, terdapat beberapa perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan yaitu MHS yang belum diumumkan dalam BNRI pada saat berlakunya UU No.1/1995.

Dengan berlakunya ketentuan UUPT, saat ini pengumuman perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam BNRI dilakukan oleh Menkumham. Namun demikian, belum dipenuhinya kewajiban pengumuman tersebut tidak akan mempengaruhi status badan hukum perseroan terbatas tersebut.

5. Berdasarkan Pasal 333 UU Pelayaran, tindak pidana pelayaran dianggap dilakukan oleh korporasi apabila tindak pidana tersebut dilakukan oleh orang yang bertindak untuk dan/atau atas nama korporasi atau untuk kepentingan korporasi, baik berdasarkan hubungan kerja maupun hubungan lain, bertindak dalam lingkungan korporasi tersebut baik sendiri maupun bersama-sama. Berdasarkan Pasal 335 UU Pelayaran, dalam hal tindak pidana di bidang pelayaran dilakukan oleh korporasi, selain pidana penjara dan denda terhadap pengurusnya, pidana

yang dapat dijatuhkan terhadap korporasi berupa pidana denda dengan pemberatan 3 kali dari pidana denda yang dijatuhkan.

6. Berdasarkan ketentuan UUPT, Direksi suatu perseroan terbatas wajib mengadakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam perseroan terbatas yang bersangkutan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Namun, tidak tersedianya daftar khusus tersebut tidak mempengaruhi status badan hukum perseroan terbatas tersebut.
7. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris apabila Direksi mewakili Perseroan membeli barang tidak bergerak yang nilainya lebih dari 10% dari nilai seluruh kekayaan bersih Perseroan. Perseroan wajib memperhatikan ketentuan ini sehubungan dengan Penggunaan Dana.
8. Perseroan wajib melaporkan realisasi Penggunaan Dana secara berkala kepada Bapepam-LK dan BEI serta wajib mempertanggungjawabkannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Peraturan No. X.K.4., tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003, tanggal 17 Juli 2003 dan Peraturan No. I-E., tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004. Apabila Perseroan bermaksud mengubah Penggunaan Dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana, maka rencana Penggunaan Dana tersebut harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Bapepam-LK dan BEI dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
9. Sehubungan dengan salah satu Anak Perusahaan yaitu Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd yang merupakan badan hukum asing, kami mengandalkan pada pendapat hukum dari konsultan hukum asing yaitu Rodyk & Davidson LLP.
10. Tidak tertutup kemungkinan bahwa ada informasi atau dokumen lain yang tidak diketahui oleh kami yang akan mempengaruhi Pendapat Hukum ini.
11. Kami tidak berwenang memberikan pendapat sehubungan dengan perkara pajak karena kami tidak memiliki kualifikasi sebagai konsultan hukum pajak.

Handwritten signatures and initials:
K. F. [Signature]
[Signature]
[Signature]
[Signature]

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan mengikuti Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 01/HKHPM/2005 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal tanggal 18 Februari 2005, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

ALI BUDIARDJO, NUGROHO, REKSODIPUTRO



Ricky S. Nazir

STTD: No. 184/STTD-KH/PM/PM/1998

Tembusan: Ketua Bapepam-LK.



XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN

**PT MITRABAHTERA SEGARA
SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2010 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2009, 2008 dan 2007**

***PT MITRABAHTERA SEGARA
SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period
Ended September 30, 2010 and
For the Years Ended
December 31, 2009, 2008 and 2007***



PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010,
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE NINE-
MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2010,
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009,
2008 AND 2007**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN
PERUSAHAAN ANAK**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Patricia P. S. Prasatya |
| Alamat Kantor/Office address | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl. Regency Lestari Blok D5 No.2 Rt.002 Rw.011 Kelurahan
Meruya Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 6221 - 57944766 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ronny Kumiawan |
| Alamat Kantor/Office address | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Gading Kirana Barat II E 3/26 RT.010/006 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 6221 - 57944766 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

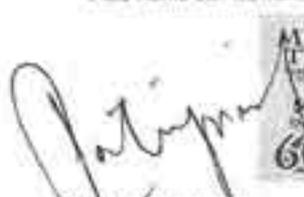
Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. all information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. the consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Januari 2011/Jakarta, January 26, 2011
Atas Nama dan Mewakil Direksi/On Behalf of the Board of Directors

	
	
Patricia P. S. Prasatya Direktur Utama/President Director	Ronny Kumiawan Direktur Keuangan/Finance Director

Nomor/Number : R-1/456.AGA/10.1/12/10

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan perusahaan anak tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Mitra Swire CTM, yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp 215.627 juta, Rp 112.993 juta dan Rp 92.906 juta pada 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008 dan total pendapatan sebesar Rp 48.400 juta untuk periode yang berakhir pada 30 September 2010, Rp 62.256 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan Rp 5.554 juta untuk periode sejak tanggal pendirian (1 Juli 2008) sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, dan laporan keuangan Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd yang laporan keuangannya menyajikan total aset dan pendapatan sebesar SGD 975,609 dan nihil untuk periode sejak tanggal pendirian (18 Januari 2010) sampai dengan tanggal 30 September 2010. Laporan keuangan masing-masing perusahaan anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Perusahaan-perusahaan anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and subsidiaries as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the nine-month period and years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Mitra Swire CTM, which its financial statements present total assets of Rp 215,627 million, Rp 112,993 million and Rp 92,906 million as of September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008, respectively and total revenues of Rp 48,400 million for the period ended September 30, 2010, Rp 62,256 million for the year ended December 31, 2009 and Rp 5,554 million for the period since the establishment date (July 1, 2008) up to December 31, 2008, and the financial statements of Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd which its financial statements present total assets and revenue of SGD 975,609 and nil for the period since the establishment date (January 18, 2010) up to September 30, 2010. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose report expressing an unqualified opinion, and which reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for the subsidiaries above, is based solely on the report of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan perusahaan anak tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor: R/466.AGA/10.1/12/10 bertanggal 26 Nopember 2010 atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan perusahaan anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dalam Rangka Penawaran Umum sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dengan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors as stated above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and subsidiaries as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, and the results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the the nine-month period and years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Previously, we have issued an independent auditor's report No. R/466.AGA/10.1/12/10 dated November 26, 2010 on the consolidated financial statements PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2010, and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 expressed an unqualified opinion on those statements. In connection with the Company's Public Offering as described in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company has reissued the financial statements for the nine-month period ended September 30, 2010, and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 with several additional in the presentation and disclosures on the notes to the previous consolidated financial statements.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I-IV mengenai laporan keuangan dasar PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (induk perusahaan saja) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information in attachments I-IV in respect of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (parent company only) basic financial statements is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subject to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: 09.1.1038/
Public Accountant License Number: 09. 1.1038

Jakarta, 26 Januari/ January 26, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.n, 2.r, 3, 27	95,750	53,704	44,034	12,885	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 8.825, Rp 10.277, Rp 13.523, dan Rp 7.569 pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007)						Accounts Receivable - Third Parties (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 8,825, Rp 10,277, Rp 13,523, and Rp 7,569 as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007)
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.d, 2.n, 2.r, 4, 27	129,025	125,779	108,731	80,209	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	2.m, 2.r, 5, 25	774	98	285	29	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.f, 6	875	556	295	-	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.e, 8	22,010	8,791	11,244	8,852	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>248,434</u>	<u>188,928</u>	<u>164,592</u>	<u>101,975</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	2.b, 2.p, 2.r, 7	-	15,104	17,180	39,069	Due from Related Parties
Properti Investasi (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.350, Rp 3.915, Rp 3.334 dan Rp 2.754 pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007)						Investment Property (Net of accumulated depreciation of Rp 4,350, Rp 3,915, Rp 3,334 and Rp 2,754 as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007)
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.245, Rp 186.639, Rp 106.411, dan Rp 57.788 pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007)	2.g, 9	7,263	7,698	8,279	8,859	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 254,245, Rp 186,639, Rp 106,411, and Rp 57,788 as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007)
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.h, 2.i, 10	1,619,691	1,112,706	765,465	544,151	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.n, 2.p, 2.r, 2.u, 2.v, 2.w, 7, 11, 27	<u>30,302</u>	<u>84,981</u>	<u>162,581</u>	<u>27,411</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,905,690</u>	<u>1,409,417</u>	<u>1,118,097</u>	<u>721,466</u>	TOTAL ASSETS

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)**

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Bank	2.n, 2.r, 12	51,702	86,312	109,341	69,743	Bank Loans
Hutang Usaha	2.n, 2.p, 2.r, 7, 13, 27					Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa		--	1,965	812	797	Related Parties
Pihak Ketiga		45,341	42,463	54,015	26,850	Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.n, 2.r, 15, 27	39,538	9,512	4,503	498	Other Payables - Third Parties
Hutang Pajak	2.o, 21.a	9,930	4,509	12,578	6,410	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	2.m, 2.r, 14	6,612	3,968	3,022	1,561	Accrued Expenses
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:	2.n, 27					Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	2.k, 16	101	1,181	1,692	1,151	Lease Payables
Hutang Bank	2.r, 2.n, 17	159,427	134,375	174,296	81,359	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>312,651</u>	<u>284,284</u>	<u>360,259</u>	<u>188,370</u>	Total Short Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG						LONG-TERM LIABILITIES
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 7	95,968	79,745	7,839	--	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang:	2.n, 27					Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	2.j, 16	--	--	751	64	Lease Payables
Hutang Bank	2.r, 17	362,925	226,673	175,284	97,260	Bank Loans
Obligasi Konversi	2.i, 2.r, 18	44,620	--	--	--	Convertible Bond
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	2.q, 19	3,453	2,921	2,370	1,779	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>506,966</u>	<u>309,340</u>	<u>186,244</u>	<u>99,103</u>	Total Long Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>819,617</u>	<u>593,623</u>	<u>546,503</u>	<u>287,473</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2.b, 20	30,972	10,866	10,419	10,619	MINORITY INTEREST
EKUITAS						STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham						Capital Stock - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham						Authorized Capital - 2,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.531.270.000, 609.250.000, 550.000.000 dan 550.000.000 Saham pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	21	153,127	60,925	55,000	55,000	Issued and Fully Paid - 1,531,270,000, 609,250,000, 550,000,000 and 550,000,000 shares as of September 30, 2010, as of December 31, 2009, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	21	67,245	67,245	--	--	Additional Paid-in Capital
Modal Disetor Lainnya	21	--	--	73,170	--	Other Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.n	155	--	--	--	Translation Adjustment
Saldo Laba		834,574	676,758	433,005	368,373	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		<u>1,055,101</u>	<u>804,928</u>	<u>561,175</u>	<u>423,373</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>1,905,690</u>	<u>1,409,417</u>	<u>1,118,097</u>	<u>721,466</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Catatan/ Note	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.m, 23	552,970	685,997	545,242	495,225	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.m, 24	328,928	376,428	327,432	301,595	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		224,042	309,569	217,810	193,630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.m, 25					OPERATING EXPENSES
Penjualan		7,470	10,113	8,651	9,805	Marketing
Umum dan Administrasi		38,206	61,404	53,353	39,453	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		45,676	71,517	62,004	49,258	Total Operating Expenses
LABA USAHA		178,366	238,052	155,806	144,372	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH						OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Bunga		406	1,071	506	69	Interest Income
Beban Bunga		(28,757)	(36,946)	(23,871)	(14,556)	Interest Expense
Administrasi Bank dan Provisi		(2,073)	(3,098)	(3,069)	(1,840)	Bank Charges and Provision
Laba Penjualan Aset Tetap	10	116	--	28	1,272	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		17,668	55,252	(51,863)	(14,594)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak	22.b	(2,853)	(5,879)	(1,625)	--	Tax Penalty
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	2.d, 4	1,452	3,246	(5,954)	(3,552)	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Lain-lain - Bersih		156	253	1,013	202	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(13,885)	13,899	(84,835)	(33,000)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		164,481	251,951	70,970	111,372	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.o, 22.b	(6,676)	(8,251)	(6,549)	(6,307)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		157,805	243,701	64,422	105,065	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK		11	53	210	605	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		157,816	243,754	64,632	105,670	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2.s, 26					EARNINGS PER SHARE
Dasar		143	407	118	192	Basic
Dilusi		140	407	118	192	Dilution

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006		2,500	--	--	--	262,703	265,203	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Setoran Modal	21	52,500	--	--	--	--	52,500	Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)		--	--	--	--	105,670	105,670	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		55,000	--	--	--	368,373	423,373	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
Modal Disetor Lainnya	21	--	--	73,170	--	--	73,170	Other Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)		--	--	--	--	64,632	64,632	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		55,000	--	73,170	--	433,005	561,175	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Setoran Modal	21	5,925	--	(5,925)	--	--	--	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	21	--	67,245	(67,245)	--	--	--	Addition of Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)		--	--	--	--	243,754	243,754	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		60,925	67,245	--	--	676,758	804,928	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Setoran Modal	21	92,202	--	--	--	--	92,202	Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	2.n	--	--	--	155	--	155	Translation Adjustment
Laba Bersih (9 bulan)		--	--	--	--	157,816	157,816	Net Income (9 months)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010		153,127	67,245	--	155	834,574	1,055,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Catatan/ Note	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	551,176	672,196	510,765	524,461	Receipts From Customers	
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(231,862)	(276,830)	(234,665)	(256,352)	Payments to Suppliers	
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(48,016)	(54,976)	(50,030)	(36,001)	Payments to Employees	
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(24,890)	(70,126)	(75,497)	(59,844)	Payments to Other Third Parties	
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(31,459)	(40,919)	(25,686)	(18,149)	Payments for Interest and Financial Expense	
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,597)	(8,467)	(7,029)	(6,176)	Payments for Income Tax	
Penghasilan Bunga	406	1,071	506	69	Interest Income	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>208,758</u>	<u>221,947</u>	<u>118,365</u>	<u>148,008</u>	Net Cash Flows Provided from Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan Aset Tetap	(316,234)	(85,740)	(95,283)	(201,207)	Acquisition of Fixed Assets	
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(218,631)	(269,399)	(304,456)	(11,057)	Advance Payments of Fixed Assets	
Penambahan Dana Yang Dibatasi penggunaannya	(790)	(992)	(478)	(288)	Addition of Restricted Fund	
Pelepasan Aset Tetap	10,584	--	583	1,931	Proceeds from Disposal of Fixed Assets	
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	--	--	Receipts from Insurance Claims	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(525,071)</u>	<u>(346,380)</u>	<u>(399,635)</u>	<u>(210,621)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan Hutang Bank	333,548	239,860	277,945	92,400	Proceeds from Bank Loans	
Perolehan Hutang Lain-lain	35,413	2,820	--	--	Proceeds from Other Payables	
Pembayaran Hutang Bank	(196,797)	(178,040)	(67,495)	(53,350)	Payments of Banks Loan	
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,141)	(3,725)	(1,547)	(8,766)	Payments of Leases Payable and Customer Financing	
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Proceeds from Convertible Bonds	
Penerimaan Setoran Modal	92,202	--	--	52,500	Proceed from Paid-in Capital	
Penerimaan Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	Proceed from Others Paid-in Capital	
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal Perusahaan Anak	20,624	499	--	--	Proceeds Advance Paid in Capital in Subsidiary	
Penerimaan Piutang Pihak Hubungan Istimewa	15,104	2,076	21,889	--	Proceeds from Receivable from Related Parties	
Perolehan Hutang Pihak Hubungan Istimewa	16,223	72,228	7,517	--	Proceeds from Loan from Related Parties	
Pembayaran Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	--	--	--	(18,659)	Payments of Loan from Related Parties	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>359,796</u>	<u>135,717</u>	<u>311,479</u>	<u>64,125</u>	Net Cash Flow Provided by Financing Activities	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	43,483	11,284	30,209	1,512	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1,437)	(1,614)	939	262	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	53,704	44,034	12,885	11,111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	<u>95,750</u>	<u>53,704</u>	<u>44,034</u>	<u>12,885</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	2, c, 3				Cash and Cash Equivalents Consist of:	
Kas	343	384	314	210	Cash	
Bank	94,292	52,206	15,443	12,676	Cash in Banks	
Deposito Berjangka	1,115	1,115	28,277	--	Time Deposit	
Jumlah	<u>95,750</u>	<u>53,704</u>	<u>44,034</u>	<u>12,885</u>	Total	
Aktivitas Investasi yang Tidak Mempengaruhi Kas:					Investing Activities Not Affecting Cash Flows	
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	10	277,733	347,991	169,765	85,697	Reclassification of Advance Payments of Fixed Assets to Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	10	262	538	5,759	--	Addition of Fixed Assets Through Leasing and Consumers Financing
Reklasifikasi Modal Disetor Lainnya ke Setoran Modal	21	--	5,925	--	--	Reclassification Other Paid-In Capital to Paid-In Capital
Reklasifikasi Modal Disetor Lainnya ke Tambahan Setoran Modal	21	--	67,245	--	--	Reclassification Other Paid-In Capital to Additional Paid-In Capital
Pengaruh Selisih Kurs terhadap Hutang Bank		(10,057)	(73,380)	109	--	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Bank Loan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabahtera Segara Sejati ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 16 tanggal 11 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan SH, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan diluar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran di dalam negeri.

1.b. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Jumlah Asef/ Total Assets			
				2010 %	2009 %	2008 %	2007 %	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp
PT Mitra Hartono Sejati*	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2005	50.00	50.00	50.00	50.00	19,598	20,089	21,050	21,738
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	98.95	98.95	99.00	--	215,627	112,993	92,906	--
Mitra Bahtera Segarasejati Pte.Ltd *	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	2010	100.00	--	--	--	6,609	--	--	--

* Masih dalam tahap pengembangan/Still in development stage

1.a. The Company's Establishment

PT Mitrabahtera Segara Sejati ("the Company") which domicile in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan SH, a notary in Jakarta, dated June 11, 2010, regarding the increasing of issued and paid in capital. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo or passengers, transportation from centre of oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping.

The Company's head office is located at Menara Karya Building floor 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1994 and is primarily engaged in the domestic shipping industries.

1.b. The Structure of Subsidiaries

The consolidated subsidiaries are as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)				Jumlah Pendapatan/ Total Revenue			
	2010	2009	2008	2007	2010	2009	2008	2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	9 bulan/months Rp	(1 tahun/year) Rp	(1 tahun/year) Rp	(1 tahun/year) Rp
PT Mitra Hartono Sejati *	(490)	(962)	(188)	(1,210)	--	--	--	--
PT Mitra Swire CTM	22,266	40,487	(11,580)	--	48,400	62,256	5,555	--
Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd *	(182)	--	--	--	--	--	--	--

* Masih dalam tahap pengembangan/Still in development stage

PT Mitra Hartono Sejati

Berdasarkan akta pendirian PT Mitra Hartono Sejati (MHS) No. 2 tanggal 4 Pebruari 2005 dari Notaris Betsail Untajana, SH, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MHS sebesar 11.500 saham atau 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24800 HT.01.04.TH.2006 tanggal 24 Agustus 2006.

PT Mitra Hartono Sejati (MHS) dikonsolidasi meskipun kepemilikan Perusahaan sekitar 50%. Laporan keuangan MHS dikonsolidasi karena adanya pengendalian oleh Perusahaan melalui kemampuan mengatur kebijakan operasional dan finansial MHS.

PT Mitra Swire CTM

Berdasarkan akta pendirian PT Mitra Swire CTM (MSC) No. 1 tanggal 1 Juli 2008 dari Notaris Meissie Pholuan, SH, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MSC sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45484.AH.01.01 tanggal 28 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH, No. 19 tanggal 24 Pebruari 2009, MSC menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.000 menjadi Rp 950. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 98,95%. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17179.AH.01.02 tanggal 30 April 2009.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd merupakan perusahaan yang didirikan di Singapura pada tanggal 18 Januari 2010. Perusahaan memiliki 1.000.000 saham dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau persentase kepemilikan sebesar 100%.

PT Mitra Hartono Sejati

Based on the Notarial Deed of Establishment of PT Mitra Hartono Sejati (MHS) No. 2 of Betsail Untajana, SH, dated February 4, 2005, the Company's share ownership in MHS amounting to 11,500 shares or 50%. This Notarial Deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. C-24800 HT.01.04.TH 2006 dated August 24, 2006.

The financial statement of PT Mitra Hartono Sejati (MHS) has been consolidated eventhough the Company's percentage of ownership is 50%. The MHS' financial statements were consolidated due to the existence of effective control by the Company through its ability to manage MHS's operational and financial policies.

PT Mitra Swire CTM

Based on the Notarial Deed of Establishment of PT Mitra Swire CTM (MSC) No.1 of Meissie Pholuan SH, dated July 1, 2008, the Company's share ownership in MSC amounting to 99%. This Notarial Deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-45484.AH.01.01 dated July 28, 2008.

Based on Notarial Deed No. 19 of Meissie Pholuan SH, dated February 24, 2009, MSC reduced the authorized, issued, and fully paid in capital from Rp 1,000 to Rp 950. As a result, the Company's ownership was diluted to 98.95%. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-17179.AH.01.02 dated April 30, 2009.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segara Sejati Pte Ltd is a company incorporated in Singapore on January 18, 2010. The Company has 1,000,000 shares with par value of SGD 1 per shares or represents 100% of total issued shares.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan akta No. 50 tanggal 26 Pebruari 2008 dan akta No. 13 tanggal 1 Maret 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, dan Dr. Anriz Nazaruddin Halim SH adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Ingrid Ade Sundari Prasaty

Direksi

Direktur Utama Jos Rudolf Bing Prasatya
Direktur Maria Francesca Hermawan
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 66, 65, 56 dan 64 orang (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan direksi Perusahaan untuk tahun/periode yang berakhir pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.085, Rp 1.380, Rp 1.380, dan Rp 1.120.

Sedangkan jumlah gaji dan tunjangan komisaris Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 315, Rp 420, Rp 455, dan Rp 240.

1.c. Boards of Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 based on Notarial Deed No. 50 of Meissie Pholuan SH, dated February 26, 2008, and Notarial Deed No. 13 of Dr. Anriz Nazaruddin Halim SH, dated March 1, 2007 are as follows:

Commissioner

Commissioner

Directors

President Director

Directors

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company and subsidiaries have a total of 66, 65, 56, and 64 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and allowance for directors of the Company for the years/period ended September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 were Rp 1.085, Rp 1,380, Rp 1,380, and Rp 1,120, respectively.

While salaries and allowance for commissioner of the Company for the period/years ended September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 amounting to were Rp 315, Rp 420, Rp 455, and Rp 240, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Listed Company Engage in Transportation Industry in accordance with circular letter of Chairman of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in related accounting policy in those certain accounts. The consolidated financial statements are prepared by using accrual method, except for the statements of cash flows.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar atau kurang dari 50% tetapi dapat dibuktikan adanya kemampuan untuk mengatur kebijakan operasional dan finansial perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan dan instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2.d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun/periode. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Penerimaan atas piutang yang telah dibentuk penyisihannya, diakui sebagai pemulihan atas penyisihan piutang ragu-ragu dan dicatat sebagai pengurang atas penyisihan piutang ragu-ragu.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by categorizing its cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and also for subsidiaries that effectively controlled by the Company in which the Company has ownership of 50% or less, and the Company has the ability to manage the subsidiaries' operational and financial policies as presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant inter company accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

2.c. Cash and Cash Equivalents

Cash is a payment instrument that is ready and free are used to finance general corporate activities. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and readily convertible into cash with the known amounts without facing the risk of changes in value significantly. Instruments that can be classified as cash equivalents, among others time deposits which will mature within 3 (three) months or less from the date of placement and not guaranteed and money market instruments acquired and could be withdrawn within a period of not more than 3 (three) months. Cash and cash equivalents that have been appropriated or which can not be used freely does not belong in cash and cash equivalents.

2.d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the condition of each debtor at the end of the year/period. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be uncollectible. Cash received on receivables which previously its allowance for doubtful accounts was provided, is recognized as recovery of allowance for doubtful accounts and recorded as deduction of allowance for doubtful accounts.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

2.e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first in - first out (FIFO)". Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

2.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	8-20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landed Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal Motor dan <i>Floating Crane</i>	16
Alat-Alat Pengangkutan	8
Kendaraan	4-8
Peralatan Kantor	4

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, termasuk biaya *docking* dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun/periode bersangkutan.

2.e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

2.f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventory at the end of the period/year.

2.g. Investment Property

Investment property is property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses on fixed assets (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

2.h. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition are accounted for by using cost model and stated at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation on fixed assets, except for land which are not amortized, is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>
<i>Vessels:</i>
<i>Speedboat</i>
<i>Landed Craft Tank (LCT)</i>
<i>Tugboat, Barge, Motor Vessel and</i>
<i>Floating Crane</i>
<i>Heavy Equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office Equipments</i>

The cost of maintenance and repairs is charged to the current consolidated financial statements of income as incurred. Significant renewals and betterments including docking cost are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to the consolidated statements of income of the year/period.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

2.i. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Penurunan Nilai Aset

Jumlah yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.l. Obligasi Konversi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.i. Construction in Progress

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. The expenditures on the construction are capitalized as cost of construction in progress. The accumulated expenditures on the construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

2.j. Impairment of Assets Value

Recoverable amount shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

2.k. Lease

Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

At the commencement of the lease term, lessee recognized capital lease as asset and liability in balance sheets at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else at the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

2.l. Convertible Bond

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

2.n. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah Penuh	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	In Full of Rupiah
1 USD	8,924.00	9,400.00	10,950.00	9,419.00	1 USD
1 SGD	6,774.48	6,698.52	7,607.36	6,502.38	1 SGD
1 EUR	12,138.88	13,509.69	15,432.40	13,759.76	1 EUR
1 GBP	14,112.42	15,114.27	15,802.51	18,804.11	1 GBP
1 AUD	8,629.97	8,431.81	7,555.51	8,228.92	1 AUD
1 MYR	2,891.78	2,747.14	3,153.36	2,828.12	1 MYR
1 PHP	203.19	203.80	230.68	226.59	1 PHP
100 JPY	10,676.57	10,170.43	12,122.90	8,306.74	100 JPY

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pembukuan MBSS Pte Ltd diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban MBSS Pte Ltd pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company maintains its book-keeping in Rupiah currency. Transactions involve foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of export bills as published by Bank Indonesia as of September 30, December 31, 2009, 2008 and 2007. The exchange rates at balance sheet date used are as follows:

Any resulting gains or losses as an impact of descriptions of monetary assets and liabilities in foreign currencies are charged to current operations.

The books of accounts of MBSS Pte Ltd held its reporting currency in Singapore Dollar (SGD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of MBSS Pte Ltd at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates. Resulting foreign exchange is presented as "Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

2.o. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Adjustments to tax liabilities are recognized when an assessment letter is received or, if an objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

2.p. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b) Perusahaan asosiasi;
- c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- d) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

2.q. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung imbalan kerja berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja".

Current tax is recognized based on taxable income for the years/period, which calculated in accordance with the applicable tax regulations.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue.

2.p. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- a) *Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- b) *Associated companies;*
- c) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- d) *Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
- e) *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

2.q. Estimated Liabilities on Employee Benefits

The Company calculated its employee benefits based on PSAK No. 24 (revised 2004) concerning "Employee Benefits".

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.r. Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 28 mengenai Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) Terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) Provides termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.r. Financial Instruments

In the application of PSAK 50 (Revised 2006) Financial Instruments: Presentation and Disclosure and PSAK 55 (Revised 2006) Financial Instruments: Recognition and Measurement, which effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK is the additional disclosures in the Company's accounting policies and disclosures Note 28 regarding Financial Instrument: Information on Financial Risk. The Company classifies financial instrument are as follows:

Financial Assets

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) Financial assets at fair value through profit or loss; (ii) Loans and Receivables; (iii) Held-to-maturity investments; and (iv) Available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan 2-pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, Held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On September 30, 2010, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and foreign exchanges to derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale financial assets are recognized in the statements of income.

On September 30, 2010, the Company has no available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

On September 30, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

• **Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

2.s. Laba per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam suatu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income with weighted average number of shares outstanding during a reported period. Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2.t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda maupun dengan risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2.u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

2.v. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sedang dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

2.w. Aset Tidak Berwujud

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat 4 tahun.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment area and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

2.u. Use of Estimate

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2.v. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Chairman of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

2.w. Intangible Asset

Computer software licenses acquired are capitalized at cost incurred to acquire and make the software available for use. These costs are amortized over their estimated useful life of 4 years.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Kas	343	384	314	210	Cash
Bank - Pihak Ketiga					Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,640	1,809	476	632	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	661	953	528	48	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	56	419	--	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Victoria International Tbk	48	145	42	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24	50	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5	6	--	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4	5	--	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3	4	4	3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	--	--	--	72	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	1	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	5	--	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	--	--	--	71	Citibank N.A
<u>US Dolar</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 9,007,550.36; 2009: USD 2,123,909.59; 2008: USD 764,969.97; 2007: USD 492,295.41)	80,384	19,965	8,376	4,637	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 9,007,550.36; 2009: USD 2,123,909.59; 2008: USD 764,969.97; 2007: USD 492,295.41)
PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 564,868.75; 2009: USD 430,326.81)	5,041	4,045	--	--	PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 564,868.75; 2009: USD 430,326.81)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 240,139.01; 2009: USD 158,291.08; 2008: USD 427,668.64; 2007: USD 4,079.21)	2,143	1,488	4,683	38	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 240,139.01; 2009: USD 158,291.08; 2008: USD 427,668.64; 2007: USD 4,079.21)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 203,526.73; 2009: USD 338,743.84; 2008: USD 94,435.31; 2007: USD 97,206.19)	1,816	3,184	1,034	916	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 203,526.73; 2009: USD 338,743.84; 2008: USD 94,435.31; 2007: USD 97,206.19)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 143,283.93)	1,279	--	--	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 143,283.93)
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: USD 40,603.14; 2009: USD 274,543.22; 2008: USD 18,219.62; 2007: USD 650,285.89)	282	2,581	200	6,125	Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: USD 40,603.14; 2009: USD 274,543.22; 2008: USD 18,219.62; 2007: USD 650,285.89)
PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 16,331.72)	146	--	--	--	PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 16,331.72)
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 21,372.27; 2009: USD 25,648.10)	191	241	--	--	PT Bank Permata Tbk (2010: USD 21,372.27; 2009: USD 25,648.10)
PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 10,485.22; 2009: USD 379,716.92)	94	3,569	--	--	PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 10,485.22; 2009: USD 379,716.92)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 1,475.13; 2009: USD 2,851.81; 2008: USD 5,602.07; 2007: USD 4,317.63)	13	27	61	41	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 1,475.13; 2009: USD 2,851.81; 2008: USD 5,602.07; 2007: USD 4,317.63)
Standard Chartered Bank (2007: USD 8,550.82)	--	--	--	81	Standard Chartered Bank (2007: USD 8,550.82)
Citibank N.A (2007: USD 1,229.58)	--	--	--	12	Citibank N.A (2007: USD 1,229.58)
<u>EURO</u>					<u>EURO</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: EUR 10,494.13; 2009: EUR 1,003,189.53)	127	13,553	--	--	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: EUR 10,494.13; 2009: EUR 1,003,189.53)
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: EUR 4,090.34; 2009: EUR 12,103.59; 2008: EUR 2,164)	50	164	33	--	Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: EUR 4,090.34; 2009: EUR 12,103.59; 2008: EUR 2,164)
<u>Singapura Dolar</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: SGD 42,105.83)	285	--	--	--	Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: SGD 42,105.83)
	<u>94,292</u>	<u>52,206</u>	<u>15,443</u>	<u>12,676</u>	
Deposito Berjangka Pada Pihak Ketiga					Time Deposit at Third Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	1,115	1,115	--	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	--	902	--	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<u>US Dolar</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 2,500,000)	--	--	27,375	--	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 2,500,000)
	<u>1,115</u>	<u>1,115</u>	<u>28,277</u>	<u>--</u>	
Jumlah	<u>95,750</u>	<u>53,704</u>	<u>44,034</u>	<u>12,885</u>	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

4. Accounts Receivable – Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
PT Adaro Indonesia	49,266	43,324	43,264	--	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	37,766	40,786	38,533	29,402	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	17,286	21,319	5,126	--	PT Berau Coal
PT Holcim Indonesia Tbk	12,483	6,424	5,875	8,168	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,611	7,467	3,657	7,201	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2,615	6,471	8,999	10,382	PT Bahari Cakrawala Sebuku
PT Singlurus Pratama	1,413	2,075	--	--	PT Singlurus Pratama
PT Jorong Barutama Greston	1,682	1,682	3,895	8,805	PT Jorong Barutama Greston
PT RCL Coal Transportation	1,805	--	--	--	PT RCL Coal Transportation
PT. Trakindo Utama	1,710	--	--	--	PT. Trakindo Utama
PT Kideco Jaya Agung	1,267	--	--	--	PT Kideco Jaya Agung
PT Arutmin Indonesia	1	1,265	6,363	17,885	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,945	5,243	6,542	5,934	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>137,850</u>	<u>136,056</u>	<u>122,254</u>	<u>87,777</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raguragu</i>	<u>(8,825)</u>	<u>(10,277)</u>	<u>(13,523)</u>	<u>(7,569)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>129,025</u>	<u>125,779</u>	<u>108,731</u>	<u>80,209</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on currencies are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
US Dolar					US Dollar
(2010: USD 13,893,555.57; 2009: USD 13,028,690.88; 2008: USD 9,893,948.20; 2007: USD 8,090,723.50)	123,986	122,470	108,339	76,207	(2010: USD 13,893,555.57; 2009: USD 13,028,690.88; 2008: USD 9,893,948.20; 2007: USD 8,090,723.50)
Rupiah	13,750	13,473	13,786	11,461	Rupiah
Singapura Dolar					Singapore Dollar
(2010: SGD 16,768.12; 2009: SGD 16,958.27; 2008: SGD 16,958.27; 2007: SGD 16,958.27)	114	114	129	110	(2010: SGD 16,768.12; 2009: SGD 16,958.27; 2008: SGD 16,958.27; 2007: SGD 16,958.27)
	<u>137,850</u>	<u>136,056</u>	<u>122,254</u>	<u>87,777</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raguragu</i>	<u>(8,825)</u>	<u>(10,277)</u>	<u>(13,523)</u>	<u>(7,569)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>129,025</u>	<u>125,779</u>	<u>108,731</u>	<u>80,209</u>	Total - Net

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of aging of accounts receivable based on invoice dates are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Belum Jatuh Tempo	78,582	87,241	60,467	45,915	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo :					Over Due:
1 - 30 hari	28,401	37,311	39,571	13,482	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,963	1,083	8,162	8,480	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,970	97	26	1,129	61 - 90 days
Diatas 90 hari	9,934	10,325	14,029	18,772	over 90 days
	<u>137,850</u>	<u>136,056</u>	<u>122,254</u>	<u>87,777</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Raguragu</i>	<u>(8,825)</u>	<u>(10,277)</u>	<u>(13,523)</u>	<u>(7,569)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>129,025</u>	<u>125,779</u>	<u>108,731</u>	<u>80,209</u>	Total - Net

Mutasi penyisihan piutang raguragu adalah sebagai berikut:

A movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal	10,277	13,523	7,569	4,016	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	1,425	-	5,954	3,552	Addition
Pemulihan Penyisihan	(2,877)	(3,246)	-	-	Recovery of Allowance
Saldo Akhir	<u>8,825</u>	<u>10,277</u>	<u>13,523</u>	<u>7,569</u>	Ending Balance

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Company believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha atas hutang bank dan kewajiban jangka panjang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

The management of the Company has pledged its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

5. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

5. Other Receivables – Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Karyawan	337	98	242	29	Employee
Lain-Lain	437	--	43	--	Others
Jumlah	774	98	285	29	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan bahan bakar sebesar Rp 875, Rp 556 dan Rp 295 masing-masing per 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008.

This account represents inventories of fuel amounting to Rp 875, Rp 556 and Rp 295 per September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008, respectively.

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

7. Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama yang berhubungan dengan pembelian kapal dan transaksi keuangan lainnya. Akun dan saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap jumlah aset dan kewajiban konsolidasian adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company and subsidiaries have transactions with related parties related to advance payments for purchasing of vessels and other financial transactions. Accounts and transactions balances with related parties and their percentage to total consolidated assets and liabilities are as follows:

	Jumlah/ Total				Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Beban Langsung/Beban Usaha/ Pendapatan (beban) lain-lain Percentage of Total Assets/Liabilities Direct Cost/Operating Expenses/ Other Income (Charges)				
	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Piutang Pihak Hubungan Istimewa									Due From Related Parties
PT Dian Bahari Sejati	--	1,306	1,971	1,311	--	0.093	0.176	0.182	PT Dian Bahari Sejati
PT Bahtera Dwiputra Mandiri	--	--	1,350	11,245	--	--	0.120	1.559	PT Bahtera Dwiputra Mandiri
PT Dwisatya Perkasa	--	13,798	13,785	--	--	0.979	1.229	--	PT Dwisatya Perkasa
PT Dwisatya Shipyard	--	--	49	--	--	--	0.004	--	PT Dwisatya Shipyard
PT Patin Resources	--	--	25	--	--	--	0.002	--	PT Patin Resources
AC 2 International Private Ltd	--	--	--	9,657	--	--	--	1.338	AC 2 International Private Ltd
Entebe Shipping Pte Ltd	--	--	--	16,729	--	--	--	1.951	Entebe Shipping Pte Ltd
PT Inacia Perkasa	--	--	--	127	--	--	--	0.018	PT Inacia Perkasa
Jumlah	--	15,104	17,180	39,069	--	1.072	1.531	5.047	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Jumlah/ Total				Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Beban Langsung/Beban Usaha/ Pendapatan (beban) lain-lain Percentage of Total Assets/Liabilities Direct Cost/Operating Expenses/ Oter Income (Charges)				
	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Aset Lain-lain - Uang Muka									Other Assets - Advance Payments of Fixed Assets (See Note 10)
Pembelian Kapal (lihat Catatan 10)									Entebe Shipping Pte Ltd
Entebe Shipping Pte Ltd	--	2,590	53,772	3,064	--	0.336	4.792	0.425	Finacia Shipping Pte Ltd
Finacia Shipping Pte Ltd	--	--	12,473	22,210	--	--	1.112	3.078	Total
Jumlah	--	2,590	66,245	25,274	--	0.336	5.904	3.503	
Hutang Usaha (lihat Catatan 12)									Accounts Payable (see Note 12)
PT Dian Bahari Sejati	--	--	569	573	--	--	0.103	0.199	PT Dian Bahari Sejati
PT Bahtera Dwiputra Mandiri	--	1,905	--	--	--	0.321	--	--	PT Bahtera Dwiputra Mandiri
PT Mitra Karya Langgeng	--	60	243	224	--	0.010	0.044	0.078	PT Mitra Karya Langgeng
Jumlah	--	1,965	812	797	--	0.331	0.147	0.277	Total
Beban Masih Harus Dibayar (lihat Catatan 29.j)									Accrued Expenses (see Note 29.j)
PT Dian Bahari Sejati	197	283	317	--	0.024	0.048	0.058	--	PT Dian Bahari Sejati
Hutang Pihak Hubungan Istimewa									Due to Related Parties
Entebe Shipping Pte Ltd	93,512	52,190	5,641	--	11.409	8.792	1.641	--	Entebe Shipping Pte Ltd
PT Inacia Perkasa	2,456	27,554	2,198	--	0.300	4.642	0.341	--	PT Inacia Perkasa
Jumlah	95,968	79,745	7,839	--	11.709	13.434	1.982	--	Total
Pendapatan Lain-lain - Jasa Manajemen									Other Income - Management Fee
PT Dian Bahari Sejati	1,187	1,825	335	--	(8.546)	13.127	(0.394)	--	PT Dian Bahari Sejati
Beban Langsung - Jasa Teknik Manajemen									Direct Cost - Technical Management Fee
PT Dian Bahari Sejati	1,157	--	--	--	0.352	--	--	--	PT Dian Bahari Sejati

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali hutang pihak hubungan istimewa kepada PT Inacia Perkasa.

Management believes that all operating transactions with related parties were made at normal pricing and term policy as those done with third parties, unless due to related parties to PT Inacia Perkasa.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of nature of relationship and type of material transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Dian Bahari Sejati	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/The Same of Shareholders and Management	Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Beban Masih Harus Dibayar/Other receivables, Accounts Payable, Accrued Expenses
2.	PT Inacia Perkasa	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/The Same of Shareholders and Management	Piutang Lain-lain, Hutang Lain-lain/Other Receivables, Other Payables
3.	PT Bahtera Dwiputra Mandiri	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/The Same of Shareholders and Management	Piutang Lain-lain, Hutang Usaha/Other Receivables, Accounts Payable
4.	PT Mitra Karya Langgeng	Pengurus yang Sama/ The Same of Management	Hutang Usaha/Accounts Payable
5.	Finacia Shipping Pte Ltd	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/The Same of Shareholders and Management	Uang Muka Pembelian Kapal/Advance Payments of Vessels
6.	Entebe Shipping Pte Ltd	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/The Same of Shareholders and Management	Piutang Lain-lain, Uang Muka Pembelian Kapal, Hutang Lain-lain/ Other Receivables, Advance Payments of Vessels, Other Payables

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

No	Pihak Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
8.	PT Patin Resources	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/ <i>The Same of Shareholders and Management</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
9.	PT Dwisatya Perkasa	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/ <i>The Same of Shareholders and Management</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
10.	PT Dwisatya Shipyard	Pemegang Saham tidak langsung dan Pengurus yang Sama/ <i>The Same of Indirect Shareholders and Management</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
11.	AC 2 International Private Ltd	Pemegang Saham yang Sama/ <i>The Same of Shareholders</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>

Hutang lain-lain kepada Entebe Shipping Pte Ltd (Entebe) pada 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan hutang atas pembelian dan pembangunan kapal (lihat Catatan 10). Sedangkan hutang lain-lain kepada PT Inacia Perkasa (Inacia) pada 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan pinjaman untuk keperluan operasional. Perjanjian-perjanjian kepada Entebe dan Inacia tidak memiliki jangka waktu dan tidak dikenakan bunga.

Other payables to Entebe Shipping Pte Ltd (Entebe) on September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008 is payable for the purchase and construction of vessel (see Note 10). Meanwhile other payables to PT Inacia Perkasa (Inacia) on September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008 is loan for operating purpose. The agreements with Entebe and Inacia do not have any term period and non interest bearing.

Pada bulan September 2008, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mitra Swire CTM (MSC), perusahaan anak, sebesar Rp 8.000 untuk membuat *Landing Craft Tank* (LCT) "Surya Jaya 8". Pembayaran pokok pinjaman akan dibayar sebesar Rp 83 dengan bunga tetap sebesar Rp 30 per bulan sampai dengan September 2013. MSC menyetujui untuk menyewakan LCT "Surya Jaya 8" selama 60 (enam puluh) bulan dengan beban sewa per bulan sebesar Rp 105. Saldo atas piutang dan beban sewa ini dieliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

In September 2008, the Company provided loan to PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, amounting to Rp 8,000 for the construction of Landing Craft Tank (LCT) "Surya Jaya 8". The repayment of the principal shall be paid in a flat amount of Rp 83 with fix interest amounting to Rp 30 per month untill September 2013. MSC agrees to charter out LCT "Surya Jaya 8" for period of 60 (sixty) months with a hire charter fee amounting to Rp 105. The outstanding balance of this receivables and rent expense had been eliminated in the Consolidated Financial Statements.

Perusahaan memiliki pinjaman kepada PT Mitra Hartono Sejati, perusahaan anak, sebesar Rp 11.901, Rp 11.920, Rp 11.939 dan Rp 12.314 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan tanggal pelunasannya. Saldo atas pinjaman ini telah dieliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company has loan to PT Mitra Hartono Sejati, a subsidiary, amounting to Rp 11,901, Rp 11,920, Rp 11,939 and Rp 12,314 for the nine-month period ended September 30, 2010 and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007, respectively. The loan is working capital loan bears no interest and no specified repayment date. The outstanding balance of this loan had been eliminated in the Consolidated Financial Statements.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Beban Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Asuransi	4,237	3,343	6,977	3,723	Insurance
Uang Muka					Advance
Pemeliharaan Kapal	14,177	4,790	2,768	3,245	Maintenance of Vessels
Tambat dan Pelabuhan	942	624	805	443	Port Charges
Lain-lain	2,654	35	694	1,441	Others
Jumlah	22,010	8,791	11,244	8,852	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

9. Properti Investasi

9. Investment Property

		2010				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan		11,613	--	--	11,613	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		3,915	435	--	4,350	Building
Nilai Tercatat		<u>7,698</u>			<u>7,263</u>	Carrying Amount
		2009				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan		11,613	--	--	11,613	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		3,334	581	--	3,915	Building
Nilai Tercatat		<u>8,279</u>			<u>7,698</u>	Carrying Amount
		2008				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan		11,613	--	--	11,613	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		2,754	581	--	3,334	Building
Nilai Tercatat		<u>8,859</u>			<u>8,279</u>	Carrying Amount
		2007				
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan		11,613	--	--	11,613	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		2,173	581	--	2,754	Building
Nilai Tercatat		<u>9,440</u>			<u>8,859</u>	Carrying Amount

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m² milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat pada akun pendapatan usaha lain-lain pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2010, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 418,771.29. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2010, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 10.233 berdasarkan penilaian Doli Siregar & Rekan, penilai independen.

Investment property consists of building owned by the Company at Graha Irama Building floor 8, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. This investment property is rented to the third parties. Rental income of this investment is recorded under other revenues in the consolidated statements of income.

On September 30, 2010, investment property consist of buildings are covered by insurance to PT Sampo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 418,779.29. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008, the fair value of investment property amounting to Rp 10,233 based on valuation of Doli Siregar & Rekan, independent valuers.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 30 September 2010 adalah sebesar Rp 435 dan pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 581.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2010.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Depreciation expenses charged to the consolidated statements of income as of September 30, 2010 is Rp 435 and as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp 581, respectively.

Management of the Company believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment property as of September 30, 2010.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Re klasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	430	-	-	-	430	Land
Bangunan & Prasarana	24,968	-	-	-	24,968	Buildings and Infrastructures
Alat-Alat Pengangkutan	39,206	6,276	3,616	-	41,866	Heavy Equipments
Kapal	1,156,303	227,447	12,436	333,990	1,705,304	Vessels
Kendaraan	11,754	449	3,585	-	8,617	Vehicles
Peralatan Kantor	5,753	61	-	-	5,813	Office Equipments
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Alat-Alat Pengangkutan	3,090	-	-	-	3,090	Heavy Equipments
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Kapal	57,842	82,263	-	(56,257)	83,848	Vessels
Jumlah	1,299,345	316,496	19,637	277,733	1,873,936	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan & Prasarana	2,464	936	-	-	3,400	Buildings and Infrastructures
Alat-Alat Pengangkutan	16,062	1,239	1,921	-	15,380	Heavy Equipments
Kapal	159,139	71,933	4,157	-	226,915	Vessels
Kendaraan	6,015	1,871	3,091	-	4,795	Vehicles
Peralatan Kantor	2,472	593	-	-	3,065	Office Equipments
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Alat-Alat Pengangkutan	488	202	-	-	690	Heavy Equipments
Jumlah	186,639	76,774	9,169	-	254,245	Total
Nilai Tertecat	1,112,706				1,619,691	Carrying Amount

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	430	-	-	-	430	Land	
Bangunan & Prasarana	28,290	-	-	(3,322)	24,968	Buildings and Infrastructures	
Alat-Alat Pengerukan	19,519	6,708	-	12,979	39,206	Heavy Equipments	
Kapal	788,073	19,860	6,800	355,171	1,156,303	Vessels	
Kendaraan	10,269	1,484	-	-	11,754	Vehicles	
Peralatan Kantor	2,046	384	-	3,322	5,753	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets	
Alat-Alat Pengerukan	16,069	-	-	(12,979)	3,090	Heavy Equipments	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Kapal	7,180	57,842	-	(7,180)	57,842	Vessels	
Jumlah	871,876	86,278	6,800	347,991	1,299,345	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan & Prasarana	1,368	1,248	-	(152)	2,464	Buildings and Infrastructures	
Alat-Alat Pengerukan	6,760	2,444	-	6,858	16,062	Heavy Equipments	
Kapal	88,028	71,394	283	-	159,139	Vessels	
Kendaraan	3,647	2,368	-	-	6,015	Vehicles	
Peralatan Kantor	1,522	797	-	152	2,472	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets	
Alat-Alat Pengerukan	5,086	2,259	-	(6,858)	488	Heavy Equipments	
Jumlah	106,411	80,511	283	-	186,639	Total	
Nilai Tercatat	765,465				1,112,706	Carrying Amount	

		2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	430	-	-	-	430	Land	
Bangunan & Prasarana	903	-	-	27,387	28,290	Buildings and Infrastructures	
Alat-Alat Pengerukan	16,813	2,706	-	-	19,519	Heavy Equipments	
Kapal	488,145	82,270	236	217,894	788,073	Vessels	
Kendaraan	5,144	5,758	633	-	10,269	Vehicles	
Peralatan Kantor	1,755	291	-	-	2,046	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets	
Alat-Alat Pengerukan	13,594	2,475	-	-	16,069	Heavy Equipments	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan	27,026	361	-	(27,387)	-	Buildings	
Kapal	48,129	7,180	-	(48,129)	7,180	Vessels	
Jumlah	601,939	101,041	870	169,765	871,876	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan & Prasarana	45	1,322	-	-	1,368	Buildings and Infrastructures	
Alat-Alat Pengerukan	5,078	1,682	-	-	6,760	Heavy Equipments	
Kapal	45,988	42,050	10	-	88,028	Vessels	
Kendaraan	2,292	1,661	306	-	3,647	Vehicles	
Peralatan Kantor	990	532	-	-	1,522	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets	
Alat-Alat Pengerukan	3,395	1,691	-	-	5,086	Heavy Equipments	
Jumlah	57,788	48,938	316	-	106,411	Total	
Nilai Tercatat	544,151				765,465	Carrying Amount	

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	430	-	-	-	430	Land
Bangunan & Prasarana	-	903	-	-	903	Buildings and Infrastructures
Alat-Alat Pengerukan	11,554	870	484	4,873	16,813	Heavy Equipments
Kapal	277,346	125,103	-	85,697	488,145	Vessels
Kendaraan	8,141	148	2,829	(316)	5,144	Vehicles
Peralatan Kantor	1,332	859	-	(437)	1,755	Office Equipments
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Alat-Alat Pengerukan	18,272	-	-	(4,678)	13,594	Heavy Equipments
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan & Prasarana	1,831	25,195	-	-	27,026	Buildings
Kapal	-	48,129	-	-	48,129	Vessels
Jumlah	318,906	201,207	3,313	85,139	601,939	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan & Prasarana	-	45	-	-	45	Buildings and Infrastructures
Alat-Alat Pengerukan	3,880	1,040	146	305	5,078	Heavy Equipments
Kapal	19,393	26,595	-	-	45,988	Vessels
Kendaraan	3,786	1,134	2,508	(121)	2,292	Vehicles
Peralatan Kantor	804	186	-	-	990	Office Equipments
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Alat-Alat Pengerukan	1,141	2,558	-	(305)	3,395	Heavy Equipments
Jumlah	29,005	31,559	2,654	(121)	57,788	Total
Nilai Tertecat	289,901				544,151	Carrying Amount

Pada 30 September 2010, aset dalam penyelesaian merupakan kapal dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai antara akhir tahun 2010 sampai dengan tahun 2011, dengan perincian sebagai berikut:

On September 30, 2010, assets in progress represent vessel under construction which are estimated to be completed between end of year 2010 to 2011, with details as follows:

No	Nama Kapal/ Name of Vessel	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of Completion
1.	Segara Sejati 1	70.00%	Januari/January 2011
2.	Princesse Chloe	62.86%	Pebruari/February 2011
3.	Segara Sejati 2	50.00%	Maret/March 2011
4.	Surya Segara 2	40.00%	Juni/June 2011
5.	Surya Segara 3	35.00%	Juni/June 2011

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management of the Company and subsidiaries believe that there is no obstacle in the continuation of construction in progress completion.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2010	2009	2008	2007	
	(9 bulan/months) Rp	(1 tahun/year) Rp	(1 tahun/year) Rp	(1 tahun/year) Rp	
Beban Langsung	73,156	73,342	42,556	28,274	Direct Costs
Beban Umum dan Administrasi	3,618	7,170	6,382	3,285	General and Administrative Expenses
Jumlah	76,774	80,511	48,938	31,559	Total

Rincian perolehan kapal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of acquisition costs of vessels for the nine-month period ended September 30, 2010 and for the years ended December 31, 2010, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Jenis Kapal	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	Type of Vessel
Kapal Tunda	230,080	273,996	50,174	7,333	Tugboat
Tongkang	229,234	68,763	34,926	141,289	Barge
Floating Crane	101,908	32,271	208,158	62,178	Floating Crane
Speedboat	214	--	6,907	--	Speedboat
Jumlah	561,437	375,030	300,164	210,799	Total

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, kapal dan alat-alat pengangkutan dengan nilai tercatat Rp 731.908 pada 30 September 2010 dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 17).

On September 30, 2010, fixed assets consist of land, investment property and vessels with carrying value amounting to Rp 731,908 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Pada tanggal 30 September 2010, aset tetap berupa bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT QBE Insurance & First Capital, China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana (Marsh), PT Kalibesar Raya Utama dan Sun Alliance Insurance Ltd, seluruhnya adalah pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.356, USD 37,335,000 dan SGD 159,917,440. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On September 30, 2010, fixed assets consist of buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses to PT QBE Insurance & First Capital, China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana (Marsh), PT Kalibesar Raya Utama and Sun Alliance Insurance Ltd, are all third parties, with sum insured of Rp 28,356, USD 37,335,000, SGD 159,917,440. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2010, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 58, 61 dan 62, Entebe Megastar 55 dan 56, dan Entebe Emerald 59 dengan nilai tercatat sebesar Rp 79.842 telah digunakan sebagai jaminan hutang Entebe Shipping Pte, Ltd, pihak afiliasi, sebesar Rp 93.512 (lihat Catatan 7).

On September 30, 2010, the Company's vessels of Finacia 52, 53, 58, 61 and 62, Entebe Megastar 55 and 56, and Entebe Emerald 59 with carrying value amounting to Rp 79,842 are used as collateral for Entebe Shipping Pte, Ltd loan, affiliate, amounting to Rp 93,512 (see Note 7).

Pada tanggal 30 September 2010, termasuk dalam aset tetap adalah kapal FC Princesse Rachel yang dijadikan hak option untuk dibeli PT Kideco Jaya Agung (lihat Catatan 30.b).

On September 30, 2010, includes in fixed assets is vessel FC Princesse Rachel wherein PT Kideco Jaya Agung has an option to buy this vessel (see Note 30.b).

Pada tahun 2009, pengurangan aset tetap merupakan penghapusbukuan kapal Entebe Power 6 pada bulan Maret 2009, dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.517 yang karam di Tanjung Bantenan, Jawa Timur. Beban penghapusan ditambah dengan beban pengangkutan kapal sebesar Rp 3.234 telah ditutupi dengan dengan klaim asuransi yang diterima dari PT Tugu Pratama Indonesia sebesar Rp 9.750. Sedangkan pengurangan aset tetap pada tahun 2010, 2008 dan 2007 merupakan penjualan kendaraan dan inventaris kapal.

In 2009, deduction of fixed assets represents disposal of vessel Entebe Power 6 in March 2009, with carrying amount of Rp 6,517 was wreck in Tanjung Bantenan, East Java. The salvage and disposal expenses of the said vessel of Rp 3,234 has been covered by the insurance claims received from PT Tugu Pratama Indonesia amounting to Rp 9,750. The deduction of fixed assets in 2010, 2008 and 2007 represents sales of vehicles and shipping inventories.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of deduction are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Harga Perolehan	19,637	6,800	870	3,313	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(9,169)	(283)	(316)	(2,654)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	10,468	6,517	554	659	Net Book Value
Harga Jual	10,584	-	583	1,931	Selling Price
Laba (Rugi) Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	116	(6,517)	28	1,272	Gain (Loss) on Sales/ Disposal on Fixed Assets
Beban Pengurusan Kapal	--	3,234	-	-	Salvage and Disposal expenses
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	-	-	Acceptance of Insurance Claims
Laba Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	116	-	28	1,272	Gain on Sales/Disposal of Fixed Assets

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2010.

Management of the Company and subsidiaries believe that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2010.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap					Advance Payments of Fixed Assets
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 6)	--	2,590	66,245	25,274	Related Parties (see Note 6)
Pihak Ketiga	22,931	79,443	94,380	660	Third Parties
Dana yang Dibatasi Penggunaannya					Restricted Fund
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,841	1,512	49	49	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<u>US Dolar</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 212,538.17; 2009: USD 152,814.45; 2008: USD 174,109.75; 2007: USD 151,614.94)	1,897	1,436	1,907	1,428	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 212,538.17; 2009: USD 152,814.45; 2008: USD 174,109.75; 2007: USD 151,614.94)
Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer	1,980	--	--	--	Intangible Asset - Computer Software
Beban Tanggahan - Biaya Emisi Saham	1,653	--	--	--	Deferred Charges - Stock Issuance Cost
Jumlah	30,302	84,981	162,581	27,411	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), yang digunakan sebagai jaminan hutang jangka panjang BII dengan suku bunga antara 0,75% - 7% per tahun dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Restricted funds represents time deposits in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), which was pledged as collateral for BII's long-term loan with annual interest rates of 0.75% - 7% and with maturity period of less than 3 months.

Pada tahun 2010, perusahaan sedang mengembangkan aset tidak berwujud berupa piranti lunak komputer untuk menggantikan piranti lunak sebelumnya. Piranti lunak tersebut akan siap digunakan oleh perusahaan pada bulan Januari 2011.

In 2010, the company is developing the intangible assets in the form of computer software to replace the previous software. The software will be ready for use in January 2011.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of advance payments of fixed assets is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 6)	--	2,590	66,245	25,274	Related Parties (see Note 6)
Pihak Ketiga					Third Parties
Pacific Marine & Shipbuilding Pte. Ltd	12,112	7,896	--	--	Pacific Marine & Shipbuilding Pte. Ltd
Liebherr Werk Nenzing GmbH	6,022	--	12,413	--	Liebherr Werk Nenzing GmbH
Hung Seng Shipbuilding Pte. Ltd	2,602	12,860	--	--	Hung Seng Shipbuilding Pte. Ltd
Tuong Aik Shipyard	2,195	2,195	--	--	Tuong Aik Shipyard
SB Marine Pte. Ltd	--	46,558	72,815	--	SB Marine Pte. Ltd
Earlsbay Holdings Limited	--	2,327	--	--	Earlsbay Holdings Limited
PT Altrak 1978	--	1,297	1,736	660	PT Altrak 1978
Sirtef.s.r.l	--	432	--	--	Sirtef.s.r.l
ART.EL.s.r.l	--	--	2,403	--	ART.EL.s.r.l
SMAG GmbH	--	--	2,224	--	SMAG GmbH
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	--	5,878	2,789	--	Others (Each Below Rp 1 billion)
	22,931	79,443	94,380	660	
Jumlah	22,931	82,033	160,625	25,934	Total

Rincian uang muka pembelian aset tetap terdiri dari uang muka pembelian kapal beserta kelengkapannya sebagai berikut:

Details of advance payments of fixed assets which consists of advance payments of vessels included the related equipments are as follows:

Jenis Kapal	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	Type of Vessel
Tongkang	12,112	56,454	12,473	22,210	Barge
Floating Crane	6,022	--	68,369	--	Floating Crane
Kapal Tunda (Tugboat)	4,797	25,579	79,783	3,724	Tugboat
Jumlah	22,931	82,033	160,625	25,934	Total

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, uang muka pembelian aset tetap sebesar masing-masing Rp 277.733, Rp 347.991, Rp 169.765 dan Rp 85.697 telah direklasifikasi menjadi aset tetap – kapal (lihat Catatan 10).

On September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the advance payments of fixed assets amounting to Rp 277,733, Rp 347,991, Rp 169,765 and Rp 85,697, respectively, have been reclassified into fixed assets – vessels (see Note 10).

12. Hutang Bank

12. Bank Loans

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,959	4,868	4,244	3,810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
US Dolar					US Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 2,350,000; 2009: USD 7,000,000; 2008: USD 7,000,000; 2007: USD 7,000,000)	20,971	65,800	76,650	65,933	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 2,350,000; 2009: USD 7,000,000; 2008: USD 7,000,000; 2007: USD 7,000,000)
PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 3,000,000)	26,772	--	--	--	PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 3,000,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 1,664,222.97; 2008: USD 2,597,962)	--	15,644	28,448	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 1,664,222.97; 2008: USD 2,597,962)
Jumlah	51,702	86,312	109,341	69,743	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2003.099-172 tanggal 2 September 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp 3.000. Pada tanggal 20 Nopember 2005, perjanjian

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Loan Agreement No. 2003.099-172 dated September 2, 2003, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum credit limit of Rp 3,000. On November 20, 2005, the credit agreement has been amended with credit agreement

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan perjanjian kredit No. 2005-157-172 dengan perubahan limit kredit menjadi Rp 5.000. Perubahan terakhir dari perjanjian tersebut adalah pada tanggal 16 Desember 2008 dengan dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 2005-157-172 yang berlaku mulai tanggal 2 September 2008 sampai dengan 1 September 2009. Fasilitas kredit ini telah dilakukan perpanjangan sementara berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JGM/ 01/ 643/ R tanggal 27 Agustus 2010 dengan jangka waktu perpanjangan sejak 2 September 2010 sampai dengan 1 Desember 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Piutang usaha sebesar Rp 15.500 (lihat Catatan 4);
- (ii). Properti investasi seluas 636,86 m², terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan (lihat Catatan 8);
- (iii). 1 (Satu) unit *tugboat*, yakni Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 9.750;
- (iv). 1 (Satu) unit *tugboat* dibangun di galangan CV Mangkupalas Jaya dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 12.000 setelah kapal selesai dibangun; dan
- (v). Jaminan pribadi dari komisaris dan direksi.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- (i). Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi tanpa seijin Bank; dan
- (ii). Memenuhi rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan yang telah ditetapkan BNI.

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.959, Rp 4.868, Rp 4.244 dan Rp 3.810.

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 28 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan pada tahun 2007, yaitu Akta Perubahan No. 19 dan 20 tanggal 11 Januari 2007, dan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 28 September 2007 dihadapan Notaris yang sama, dengan perubahan salah satunya adalah menambah fasilitas pinjaman promes berulang (*demand loan*) hingga jumlah pokok sebesar USD 7,000,000 dengan sub limit:

- (i). Fasilitas Pinjaman Promes Berulang Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000;
- (ii). Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3,000,000; dan

No. 2005-157-172 with changes in credit limit to Rp 5,000. The latest amendment is on December 16, 2008 with the Loan Agreement No. (5) 2005-157-172 dated December 16, 2008 which was effectively valid since September 2, 2008 up to September 1, 2009, and maximum limit of Rp 5,000. This credit facility has been extended temporarily by the Decree No. JGM/ 01/ 643/ R dated August 27, 2010 with a term extension since September 2, 2010 until December 1, 2010. This loan bears annual interest rate of 12.25% per annum.

This facility is secured by:

- (i). Accounts receivable amounting to Rp 15,500 (see Note 4);
- (ii). Investment property covering an area of 636.86 sqm, located at Graha Irama Suite 8A, 8B and 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company (see Note 8);
- (iii). 1 (one) unit tugboat, that is Entebe Power 5 with binding mortgage amounting to Rp 9,750;
- (iv). 1 (one) unit tugboat built by CV Mangkupalas Jaya charged by a mortgage right amounting to Rp 12,000 after the tugboat completed; and
- (v). Personal guarantee of the commissioner and director.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- (i). The Company is not allowed to place its investment without obtaining approval from Bank; and
- (ii). Maintain financial ratios:
 - *Current Ratio* of not less than 1 times
 - *Debt to Equity Ratio* of not more than 2.1 times

On September 30, 2010, there was no violation of the restrictions that have been established by BNI.

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, total outstanding balances of the loan amounting to Rp 3,959, Rp 4,868, Rp 4,244 and Rp 3,810, respectively.

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)

Based on Loan Agreement Deed No.93 dated June 28, 2005 of James Herman Rahardjo SH, a notary, which has been amended several times, most recently in 2007 by First Amendment Deed No.19 and 20 dated January 11, 2007 and Deed No. 70 dated September 28, 2007 of the same notary with one the the amendment is to increase the revolving demand loan facility up to principal amount of USD 7,000,000 with a sub limit:

- (i). Revolving Demand Loan Facility in Rupiah up to a principal amount of Rp 30,000;
- (ii). Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility up to principal amount of USD 3,000,000; and

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

(iii). Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok
sebesar USD 3,000,000.

Pinjaman ini memiliki jaminan dan batasan yang sama
dengan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 17.c).

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008
dan 2007, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar
USD 2,350,000, USD 7,000,000, USD 7,000,000 dan
USD 7,000,000 ekuivalen dengan Rp 20.971,
Rp 65.800, Rp 76.650 dan Rp 65.933.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 44
tanggal 23 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James
Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan
dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas
Perbankan No. 116/PFPA-DBSI/IV/2010 tanggal 22 April
2010, Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari
PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas
uncommitted revolving credit (RCF) sampai jumlah
maksimum USD 3,000,000 dan fasilitas pembayaran impor
berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai
jumlah maksimum USD 2,500,000. Jangka waktu fasilitas
perbankan adalah 12 (dua belas) bulan yang akan berakhir
pada tanggal 23 April 2011. Fasilitas perbankan tersebut
dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari
Bank ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- (i). Kuasa untuk memegang hipotik, untuk menjual atas:
 - Kapal tongkang yang terdiri dari Finacia 2 dan
Finacia 18 (lihat Catatan 10)
 - Kapal *tugboat* yang terdiri dari Gina 7 dan Gina 1
(lihat Catatan 10);
- (ii). Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah
USD 3,750,000; dan
- (iii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari
Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca
Hermawan, direksi Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara
lain:

- (i). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia
taguhan piutang dan atas kapal-kapal yang dijamin
terhadap *outstanding* fasilitas RCF sebesar 125%; dan
- (ii). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas
jaminan *cash deposit* terhadap *outstanding* fasilitas
L/C Impor minimum 100%.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut
adalah sebesar USD 3,000,000, ekuivalen dengan
Rp 26.772.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

(iii). *Letter of Credit Facility* with maximum principal amount of
USD 3,000,000.

*This loan was secured and having the same covenant with long
term loans (see Note 17.c).*

*As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and
2007, total outstanding loan amounting to USD 2,350,000,
USD 7,000,000, USD 7,000,000 and USD 7,000,000,
equivalent to Rp 20,971, Rp 65,800, Rp 76,650 and Rp 65,933,
respectively.*

PT Bank DBS Indonesia

*Based on Banking Facilities Agreement Deed No. 44 dated
23 April 2009 of James Herman Rahardjo SH, a notary, which
was amended by the First Amendment of the Banking Facility
Agreement No. 116/PFPA-DBSI/IV/2010 April 22, 2010, the
Company obtained a banking facility from PT Bank DBS
Indonesia (DBS) in the form of uncommitted revolving credit
facility (RCF) up to a maximum amount of USD 3,000,000 and
import payments in the form of uncommitted facilities import
letters of credit (L/C) up to a maximum amount of
USD 2,500,000. The term of the facility is 12 (twelve) months,
expiring on April 23, 2011. This facility bears annual interest at
the cost of funds of the Bank plus 2.75% per annum.*

The loan is secured among others by:

- (i). *The power to hold the mortgage, to sell above:*
 - *Boats barges consisting of Finacia 2 and Finacia 18
(see Note 10)*
 - *Ship tugboat which consisted of Gina 7 and Gina 1 (see
Note 10);*
- (ii). *Fiduciary of accounts receivable amounting to
USD 3,750,000; and*
- (iii). *Giving a personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya
and Maria Francesca Herman, directors of the Company.*

*The Company is required to comply with several restrictions,
among others:*

- (i). *Maintain security coverage ratio for fiduciary of accounts
receivable and the vessels to the outstanding RCF facility
of 125%; and*
- (ii). *Maintain security coverage ratio for collateral of cash
deposit to the outstanding L/C import facility for 100%.*

*As of September 30, 2010, total outstanding of loan amounting
to USD 3,000,000, equivalent to Rp 26,772.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 15 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Eriani SH, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) sebesar maksimum USD 2,600,000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- (i). Piutang usaha kepada PT Indocement Tunggul Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk sebesar Rp 12.879 (lihat Catatan 4);
- (ii). 2 (dua) unit *tugboat* entebe star 9 dan entebe star 10 (lihat Catatan 10); dan
- (iii). 2 (dua) unit kapal tongkang finacia 3 dan finacia 9 (lihat Catatan 10).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain senilai lebih dari USD 5,000,000;
- (ii). Memperoleh pinjaman baru dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank atau pihak ketiga/partner sebesar lebih dari USD 5,000,000;
- (iii). Mengubah bentuk, status hukum Perusahaan, komposisi modal, serta pengurus Perusahaan;
- (iv). Melakukan pembagian keuntungan/dividen;
- (v). Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain; dan
- (vi). Membubarkan usaha atau meminta dinyatakan pailit

Pada 16 Pebruari 2010, akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 15 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Eriani SH, telah dirubah sesuai dengan perjanjian perpanjangan waktu kredit modal kerja No. 102 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, dengan perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sampai 15 Desember 2010.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Piutang usaha sebesar Rp 11.903 (lihat Catatan 4);
- (ii). 3 (tiga) unit *tugboat* entebe star 9, entebe star 10 dan finacia 3 (lihat Catatan 10); dan
- (iii). 1 (satu) unit kapal tongkang finacia 9 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 1,664,222.97 dan USD 2,597,962, ekuivalen dengan Rp 15.644 dan Rp 28.448.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Loan Agreement No. 74 dated December 15, 2008, which was notarialized by notary Eriani, SH, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum credit limit of USD 2,600,000. This loan has a maturity period for 12 (twelve) months and bears annual interest rate of 7.5%.

This facility is secured among others by:

- (i). Accounts receivable to PT Indocement Tunggul Tbk and PT Holcim Indonesia Tbk amounting to Rp 12,879 (see Note 4);
- (ii). 2 (two) units of tugboat entebe star 9 and entebe star 10 (see Note 10); and
- (iii). 2 (two) units of barge finacia 3 and finacia 9 (see Note 10).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company required to obtain prior written consent to:

- (i). Act as a guarantor, pledge the Company's assets with any form or purposes to other parties for amounts of more than USD 5,000,000;
- (ii). Obtain new loan from bank or non-bank financial institutions or third parties/partner for amounts of more than USD 5,000,000;
- (iii). Change the Company's legal status, composition of equity, and the Company's management and shareholders;
- (iv). Distribute the income/dividend;
- (v). Enter into the new scope of business or perform merger or acquisition; and
- (vi). Liquidate the business or request for bankruptcy.

On February 16, 2010, the Loan Agreement Deed No. 74 dated December 15, 2008, by Notary Eriani SH, a notary has been amended in accordance with the extension of time working capital loans agreement No. 102, prepared by the same notary, the change in term of the facility until December 15, 2010.

This facility is secured by:

- (i). Accounts receivable amounting to Rp 11,903 (see Note 4);
- (ii). 3 (three) units of tugboat entebe star 9, entebe star 10 and finacia 3 (see Note 10); and
- (iii). 1 (one) units of barge finacia 9 (see Note 10).

As of December 31, 2009 and 2008, total outstanding loan amounting to USD 1,664,222.97 and USD 2,597,962, equivalent to Rp 15,644 and Rp 28,448, respectively.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

13. Hutang Usaha

13. Accounts Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7)	--	1,965	812	797	Related Parties (See Note 7)
Pihak Ketiga					Third Parties
Ben Sentosa	3,926	--	--	--	Ben Sentosa
PT Alam Tri Abadi	2,271	1,963	1,984	--	PT Alam Tri Abadi
Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd	2,127	2,103	--	--	Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd
PT Altrak 1978	1,977	--	--	--	PT Altrak 1978
PT AKR Corporindo Tbk	1,730	2,957	--	--	PT AKR Corporindo Tbk
Cindara Pratama Lines	1,663	--	--	--	Cindara Pratama Lines
PT Kaltim Prima Coal	1,590	2,870	1,644	--	PT Kaltim Prima Coal
PT Dok & Perkapalan Surabaya	1,120	13	1,273	--	PT Dok & Perkapalan Surabaya
Sea Glory Shipping Pte. Ltd	955	944	1,072	1,679	Sea Glory Shipping Pte. Ltd
PT Mitra Kutai Timur	924	1,364	847	1,043	PT Mitra Kutai Timur
Liebherr Singapore Pte Ltd	897	--	259	1,664	Liebherr Singapore Pte Ltd
PT Tiara Nusa Teknik	879	1,179	--	--	PT Tiara Nusa Teknik
PT Pioner	668	2,907	--	--	PT Pioner
Interprogetti	326	--	1,771	--	Interprogetti
PT Argha Niaga Pancatunggal	270	218	1,478	--	PT Argha Niaga Pancatunggal
CV Mangkupalas Jaya	202	169	5,641	69	CV Mangkupalas Jaya
Xin Ming Hua Pte. Ltd	175	--	4,657	1,362	Xin Ming Hua Pte. Ltd
Asset Automotion Pte. Ltd	155	2,297	2,497	2,148	Asset Automotion Pte. Ltd
Subic Shipyard and Engineering Inc	148	156	1,058	--	Subic Shipyard and Engineering Inc
Liebherr Werk Nenzing GmbH	148	--	1,101	--	Liebherr Werk Nenzing GmbH
ART.EL.s.r.l.	147	4,070	--	--	ART.EL.s.r.l.
PT Kalibesar Raya Utama	29	1,412	--	--	PT Kalibesar Raya Utama
SMAG GmbH	27	30	2,235	--	SMAG GmbH
Iwan Sardjono	1	--	1,315	1	Iwan Sardjono
PT Pal Indonesia	--	1,389	500	--	PT Pal Indonesia
Mep System Pte. Ltd	--	1,385	--	--	Mep System Pte. Ltd
PT Adaro Indonesia	--	--	4,601	--	PT Adaro Indonesia
TB Sukses Tunggal Abadi	--	--	1,225	--	TB Sukses Tunggal Abadi
Elburg Shipmanagement Phils. Inc	--	--	1,178	24	Elburg Shipmanagement Phils. Inc
CV Reza Perkasa Mandiri	--	--	410	1,163	CV Reza Perkasa Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22,985	17,307	17,269	17,699	Others (Each Below Rp 1 billion)
	<u>45,341</u>	<u>42,463</u>	<u>54,015</u>	<u>26,850</u>	
Jumlah	<u>45,341</u>	<u>44,428</u>	<u>54,827</u>	<u>27,648</u>	Total

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable based on currencies are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Rupiah	20,357	12,763	21,536	14,479	Rupiah
US Dolar					US Dollar
(2010: USD 1,833,314.13; 2009: USD 1,754,019.79; 2008: USD 1,920,105.86; 2007: USD 804,138.10)	16,112	16,488	21,025	7,574	(2010: USD 1,833,314.13; 2009: USD 1,754,019.79; 2008: USD 1,920,105.86; 2007: USD 804,138.10)
Singapura Dollar					SG Dollar
(2010: SGD 1,003,035.60; 2009: SGD 1,065,071.43; 2008: SGD 407,946.05; 2007: SGD 310,165.06)	6,294	7,134	3,103	2,017	(2010: SGD 1,003,035.60; 2009: SGD 1,065,071.43; 2008: SGD 407,946.05; 2007: SGD 310,165.06)
Euro					Euro
(2010: EUR 2,384,980.24; 2009: EUR 386,991.70; 2008: EUR 221,029.71; 2007: EUR 152,138.11)	1,738	5,228	3,411	2,093	(2010: EUR 2,384,980.24; 2009: EUR 386,991.70; 2008: EUR 221,029.71; 2007: EUR 152,138.11)
Yen Jepang					Japanese Yen
(2010: JPY 6,254,891.00; 2009: JPY 26,878,876.74; 2008: JPY 41,197,495.80; 2007: JPY 17,867,360.20)	668	2,734	4,994	1,484	(2010: JPY 6,254,891.00; 2009: JPY 26,878,876.74; 2008: JPY 41,197,495.80; 2007: JPY 17,867,360.20)
Peso Philipina (2010: PHP 729,232.83; 2009: PHP 107,881; 2008: PHP 1,622,844.55)	172	22	374	--	Peso Philipina (2010: PHP 729,232.83; 2009: PHP 107,881; 2008: PHP 1,622,844.55)
British Pounds					British Pounds
(2009: GBP 3,852.50; 2008: GBP 2,210)	--	58	35	--	(2009: GBP 3,852.50; 2008: GBP 2,210)
Australian Dolar (2008: AUD 42,017.5)	--	--	317	--	Australian Dollar (2008: AUD 42,017.5)
Ringgit Malaysia (2008: MYR 9,403)	--	--	30	--	Malaysian Ringgit (2008: MYR 9,403)
Jumlah	<u>45,341</u>	<u>44,428</u>	<u>54,826</u>	<u>27,648</u>	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Rincian umur hutang usaha yang dihitung sejak tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of aging of accounts payable based on due date are as
follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Belum Jatuh Tempo	6,983	12,373	8,796	5,366	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:					Over Due:
1 - 3 bulan	19,775	17,501	16,644	11,595	1 - 3 months
Diatas 3 bulan	18,583	14,554	29,386	10,687	Over 3 months
Jumlah	45,341	44,428	54,826	27,648	Total

Hutang usaha timbul dari transaksi operasional seperti
pembelian bahan bakar, sparepart dan docking kapal dan
tanpa jaminan.

Accounts payable are from transaction of purchase of fuel,
sparepart and docking of vessels and without collateral.

14. Beban Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Operasional Kapal	3,753	545	248	1,105	Vessel Operation
Tenaga Ahli	1,673	478	478	--	Professional Fees
Sewa	718	1,101	--	--	Rental
Jasa Manajemen (lihat Catatan 30.i)	197	283	317	--	Management Fees (see Note 30.i)
Bunga	169	798	1,673	418	Interest
Lain-lain	102	763	306	38	Others
Jumlah	6,612	3,968	3,022	1,561	Total

15. Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga

15. Other Payables – Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga					Third Parties
Swire CTM Bulk Logistics Limited (lihat Catatan 30.e)	38,233	2,820	--	--	Swire CTM Bulk Logistics Limited (see Note 30.e)
PT Bank Victoria International Tbk	458	1,840	3,170	26	PT Bank Victoria International Tbk
PT Summit Oto Finance	10	12	--	--	PT Summit Oto Finance
PT Star Finance	2	6	27	--	PT Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	--	--	257	316	PT Orix Indonesia Finance
PT Hasjrat Multi Finance	--	--	--	128	PT Hasjrat Multi Finance
Lain-lain	836	4,834	1,049	28	Others
Jumlah	39,539	9,512	4,503	498	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September
2010 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009,
2008 dan 2007, Perusahaan melakukan transaksi
pembelian kendaraan bermotor dengan hutang pembiayaan
konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk,
PT Summit Oto Finance, PT Star Finance, PT Orix
Indonesia Finance dan PT Hasjrat Multi Finance dengan
jangka waktu 1-2 tahun.

For the nine month period ended September 30, 2010 and the
years ended December 31, 2009, 2008 and 2007, the
Company was entered into vehicle purchase transactions
through consumer financing loan from PT Bank Victoria
International Tbk, PT Summit Oto Finance, PT Star Finance,
PT Orix Indonesia Finance and PT Hasjrat Multi Finance with
term of payment of 1-2 years.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

16. Hutang Sewa Pembiayaan

16. Lease Payables

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat pengangkutan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar antara 2-3 tahun dan akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal yang terdiri dari:

The Company and subsidiary are entered into lease transactions of heavy equipments and vehicles with lease period from 2-3 years and will due on certain maturity day which consists of:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Companies	Jenis Aset/ Type of Asset	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp
PT Chandra Sakti Finance	Alat-Alat Pengangkutan/Heavy Equipments	101	1,035	2,201	--
PT Orix Indonesia Finance	Alat-Alat Pengangkutan/Heavy Equipments	--	146	242	1,215
Kewajiban Sewa Pembiayaan/Lease Payables		101	1,181	2,443	1,215
Dikurangi : Bagian Lancar Sewa Pembiayaan/ Less: Current Portion of Lease		(101)	(1,181)	(1,692)	(1,151)
Kewajiban Sewa Pembiayaan Jangka Panjang/ Long-term Lease Payables		--	--	751	64

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on lease agreements as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

Tahun	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	Years
2008	--	--	--	1,151	2008
2009	--	--	1,692	64	2009
2010	101	1,181	751	--	2010
	101	1,181	2,443	1,215	

PT Chandra Sakti Finance

Berdasarkan Perjanjian Leasing No. L08J-02437D tanggal 25 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan alat berat dengan PT Chandra Sakti Finance dengan hak opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir perjanjian sewa pembiayaan.

PT Chandra Sakti Finance

Based on Lease Agreement No. L08J-02437D dated September 25, 2008, the Company entered into finance lease agreement of heavy tools with PT Chandra Sakti Finance with the option to purchase the heavy tools at the end of lease agreement.

Jangka waktu hutang sewa pembiayaan ini selama 4 (empat) tahun, dengan pembayaran bulanan dan tingkat bunga sebesar Cost of Fund + 3% untuk tahun 2010, 2009 dan 2008.

The lease period is 4 (four) years with the monthly installment and interest rate based on Cost of Fund +3% for the year 2010, 2009 and 2008.

Pada 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008, saldo hutang ini masing-masing sebesar USD 11,314.59, USD 110,054.79 dan USD 200,970.00, atau ekuivalen dengan Rp 101, Rp 1.035 dan Rp 2.201.

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the balance of this payable are USD 11,314.59, USD 110,054.79 and USD 200,970.00, equivalent to Rp 101, Rp 1,035 and Rp 2,201, respectively.

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan Perjanjian Leasing No. L05J-01075D tanggal 28 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan alat berat dengan PT Orix Indonesia Finance dengan hak opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir perjanjian sewa pembiayaan.

PT Orix Indonesia Finance

Based on Lease Agreement No. L05J-01075D dated March 28, 2006, the Company entered into finance lease agreement of heavy tools with PT Orix Indonesia Finance with the option to purchase the heavy tools at the end of lease agreement.

Jangka waktu hutang sewa pembiayaan ini selama 3 (tiga) tahun, dengan pembayaran bulanan dan tingkat bunga sebesar 9% untuk tahun 2009, 2008 dan 2007.

The lease period is 3 (three) years with the monthly installment and bears interest rate 9% for the year 2009, 2008 and 2007.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo hutang ini masing-masing sebesar USD 15,560.99, USD 22,045.09 dan USD 128,994.93, atau ekuivalen dengan Rp 146, Rp 242 dan Rp 1.215.

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the balance of this payable are USD 15,560.99, USD 22,045.09 and USD 128,994.93, equivalent to Rp 146, Rp 242 and Rp 1.215, respectively.

17. Hutang Bank Jangka Panjang

17. Long-Term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga					Third Parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,838	5,828	12,068	2,915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	6,787	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>US Dolar</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 33,191,996.00; 2009: USD 13,601,746.84; 2008: USD 19,867,301.44; 2007: USD 12,928,937.22)	296,205	127,856	217,547	121,778	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 33,191,996.00; 2009: USD 13,601,746.84; 2008: USD 19,867,301.44; 2007: USD 12,928,937.22)
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 9,791,668.35; 2009: USD 3,142,400)	85,800	29,539	--	--	PT Bank Permata Tbk (2010: USD 9,791,668.35; 2009: USD 3,142,400)
PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 6,666,664; 2009: USD 9,166,666)	59,494	86,167	--	--	PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 6,666,664; 2009: USD 9,166,666)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 6,476,933.30; 2009: USD 8,446,419.74; 2008: USD 10,867,271.88; 2007: USD 5,577,875.19)	57,800	79,396	118,997	52,538	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 6,476,933.30; 2009: USD 8,446,419.74; 2008: USD 10,867,271.88; 2007: USD 5,577,875.19)
PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 1,910,012.45; 2009: USD 2,680,690.86)	17,045	25,198	--	--	PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 1,910,012.45; 2009: USD 2,680,690.86)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 29,488; 2008: USD 88,432; 2007: USD 147,376.00)	--	277	968	1,388	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 29,488; 2008: USD 88,432; 2007: USD 147,376.00)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(1,831)	--	--	--	Unamortized Transaction Cost
Jumlah	<u>522,352</u>	<u>361,049</u>	<u>349,580</u>	<u>178,619</u>	Total
Dikurangi: Bagian Lancar	<u>159,427</u>	<u>134,375</u>	<u>174,296</u>	<u>81,359</u>	Less: Current Portion
Jangka Panjang	<u><u>362,925</u></u>	<u><u>226,673</u></u>	<u><u>175,284</u></u>	<u><u>97,260</u></u>	Long-Term Portion

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pinjaman Rupiah

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2006-104-172 tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *aflopend* dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 15,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.247 dan Rp 2.915. Seluruh pinjaman telah dilunasi pada bulan Oktober tahun 2009.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2008.005-172 tanggal 4 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/438/R tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Rupiah Loans

- Based on Loan Agreement No. 2006-104-172 dated October 6, 2006, the Company obtained Working Capital Loan facility from BNI with a maximum limit of Rp 5,000. The term of the loan is 3 (three) years and bears the annual interest rate of 15.5%.

This loan is secured and having the same restrictions with short-term bank loans (see Note 12).

As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 1,247 and Rp 2,915 respectively. All loans have been fully paid in October 2009.

- Based on Loan Agreement No.2008.005-172 dated February 4, 2008, the Company obtained *aflopend* loan facility from BNI with a maximum limit of Rp 20,000. This loan will matured on August 3, 2011. This agreement has been amended for several times, most recently by the Amendment of the Loan Agreement No. JKM/ 02/ 438/ R dated August 20, 2009, the Company obtained *aflopend* credit facility adjustment of BNI with maximum limit of

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010, dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

penyesuaian fasilitas kredit *aflopend* dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.658. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan hutang bank (lihat Catatan 12) serta kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas entebe power 5.

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 2.508, Rp 3.408 dan 10.821.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2009-008-172 tanggal 16 Pebruari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.320. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 5.330 dan Rp 2.420.

Pinjaman US Dolar

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2005-100-172 tanggal 29 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan maksimum kredit sebesar USD 280,000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 unit ruang perkantoran. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 29,488, USD 88,432 dan USD 147,376, atau ekuivalen dengan Rp 277, Rp 968 dan Rp 1.388. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2010.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank (lihat Catatan 12).

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Melakukan merger dengan perusahaan lain;
- (ii). Mengubah bentuk atau status hukum, anggaran dasar, memindahtangankan saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- (iii). Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- (iv). Membagikan laba dan membayar dividen;
- (v). Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010, and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007 (In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Rp 3,658. The loan bears an annual interest rate of 13% and will matured on December 15, 2011.

The loan is pledged and binded with several restrictions as the same with the short-term bank loans (see Note 12) and given the right to put mortgage, to sell and charter the entebe power 5.

As of September 30, 2010, December 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 2,508, Rp 3,408, and Rp 10,821, respectively.

- Based on Loan Agreement No. 2009-008-172 dated February 16, 2009, the Company obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum limit of Rp 8,320. The loan bears an annual interest rate of 13% and will matured on August 15, 2012.

As of September 30, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 5,330 and Rp 2,420, respectively.

US Dollar Loan

- Based on Loan Agreement No. 2005-100-172 dated June 29, 2005, the Company obtained a credit facility from BNI with maximum limit of USD 280,000. This facility was used to purchase 1 (one) unit of office space. The period of this loan facility is 5 (five) years and bears an annual interest rate of 8%.

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the outstanding balance of the loan amounting to USD 29,488, USD 88,432 and USD 147,376, equivalent to Rp 277, Rp 968 and Rp 1,388, respectively. This loan has been settled on June 2010.

Both loans are secured with the same collateral with short-term bank loans (see Note 12).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- (i). Perform merger with other companies;
- (ii). Change the form or legal status, article of association, and transfer the Company's shares both among shareholders or other parties;
- (iii). Provide credit facility for other parties, including to shareholders except for transaction which directly related to Company's business;
- (iv). Distribute income and pay dividend;
- (v). Obtain loan from other parties except for loan that related to Company's business;

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

- (vi). Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris
Perusahaan; dan
(vii). Memelihara rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No.RCO.JTH/341/PK-KI/2009 tanggal 19 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Yuliana Tutiek Setia Murni SH, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.800 dan Rp 9.600. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) dan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). 2 (dua) unit *crew boat* yang dibiayai (lihat Catatan 10);
(ii). Piutang usaha sebesar Rp 9.200 (lihat Catatan 4);
(iii). 1 (satu) unit *tugboat* yang dibiayai (lihat Catatan 10);
dan
(iv). Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya, Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 6.787. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2010.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 93 tertanggal 28 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan dengan Pengubahan I terhadap Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 26 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka dari BII dengan jumlah maksimum sebesar USD 18,460,000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 9 (sembilan) buah kapal penarik (*Tugboat*) dan 8 (delapan) buah kapal tongkang (*barge*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2010 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun.

Pada tahun 2007, perjanjian tersebut di atas telah diubah berdasarkan akta Perubahan No. 19 dan 20 dihadapan Notaris James Herman Rahardjo SH tanggal 11 Januari 2007, dan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 28 September 2007 dihadapan Notaris di hadapan Notaris yang sama, dengan mengubah jumlah pokok pinjaman berjangka menjadi sebesar USD 16,365,595.

Pada bulan Juni 2010, fasilitas pinjaman berjangka tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- (vi). Change the Company's management Board of Directors and Commissioners; and
(vii). Maintain financial ratios:
- *Current Ratio* of not less than 1 time.
 - *Debt to Equity Ratio* of not more than 2.1 times.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Loan Agreement No. RCO.JTH/ 341/ PK-KI/ 2009 dated June 19, 2009, which was notarialized by notary Yuliana Tutiek Setia Murni SH, the Company obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 8,800 and Rp 9,600. This loan has a maturity period of 36 (thirty-six) and 48 (fourty-eight) months, respectively, and bears the annual interest rate of 13.5%.

This loan is secured by:

- (i). 2 (two) units financed crew boat (see Note 10);
(ii). Accounts receivable amounting to Rp 9,200 (see Note 4);
(iii). 1 (one) unit financed tugboat (see Note 10); and
(iv). Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, the Company's director.

As of December 31, 2009, the outstanding balances of the loan amounting to Rp 6,787. This loan has been settled on August 2010.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

- Based on Loan Agreement Deed No.93 dated June 28, 2005 of James Herman Rahardjo SH, a notary, which has been amended several times, most recently by First Amendment to Loan Agreement No. 80 dated April 26, 2006, the Company obtained a Term Loan facility from BII with maximum limit of USD 18,460,000. This loan was used to purchase 9 (nine) tugboats and 8 (eight) barges. The term period of the loan is 5 (five) years, will due on June 28, 2010 and bears the annual interest rate of SIBOR plus 3.75%.

In 2007, such loan agreement as mentioned above was amended based on the Amendment Deed No 19 and 20 of James Herman Rahardjo SH, a notary, dated January 11, 2007 and Deed No. 70 dated September 28, 2007 of the same notary, by amended the principal amount of term loan to USD 16,365,595.

In June 2010, these term loan facilities have been due and the agreement is not extended.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo SH No. 16 tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berjangka dari Bill sebesar USD 12,001,000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama. Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8,351,000 telah dinovasi ke MSC, perusahaan anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7,600,000 (lihat Catatan 4);
- (ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
 - *Tugboat* terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 51, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 52, dan Entebe Emerald 33 (lihat Catatan 10);
 - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (lihat Catatan 10); dan *Floating Crane Ben Glory* (lihat Catatan 10).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan atau penjamin atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- (ii). Mengubah susunan pengurus direksi, komisaris dan pemegang saham;
- (iii). Mengadakan *merger*, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain;

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Based on Notarial Deed No. 16 of James Herman Rahardjo SH, dated May 9, 2008, the Company obtained additional term loan facility from Bill amounting to USD 12,001,000. The term period of loan is 5 (five) years, will due on May 9, 2013 and bears an annual interest rate of 6% for the first 6 (six) months. On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- (i). *Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (see Note 4);*
- (ii). *Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and*
- (iii). *Right to put mortgage, sell and charter over:*
 - *Tugboats consist of: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 51, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 52 and Entebe Emerald 33 (see Note 10);*
 - *Barges consist of: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (see Note 10); and Floating Crane Ben Glory (see Note 10).*

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- (i). *Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);*
- (ii). *Change the Company's director, commissioner and shareholder;*
- (iii). *Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party;*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

- (iv). mengubah struktur permodalan Perusahaan;
dan
- (v). Memelihara rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
 - *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Pebruari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- (i). Pinjaman hanya digunakan untuk meng"up-grade" *floating crane* Ben Glory menjadi *double crane*;
- (ii). Tingkat bunga 7% per tahun; dan
- (iii). Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 10,100,000.

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3,305,820.93, USD 6,888,197.64, USD 19,807,301.44 dan USD 12,928,937.22, ekuivalen dengan Rp 29.501, Rp 64.749, Rp 217.547 dan Rp 121.778.

- Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, perusahaan anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8,351,000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada MBSS. Jangka waktu kredit adalah sejak tanggal 15 Januari 2009 sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane Princesse Abby*.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 5,239,843.30 dan USD 6,713,549.20, ekuivalen dengan Rp 46.760 dan Rp 63.107.

- Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Pebruari 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15,000,000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 57 (lima puluh tujuh) bulan yang akan berakhir pada tanggal 1 Nopember 2014 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- (iv). *Change the Company's capital structure; and*
- (v). *Maintain financial ratios:*
 - *Current Ratio* of not less than 1 time.
 - *Leverage Ratio* of not more than 2.5 times.

Based on the amendment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, it was agreed the changes on follows:

- (i). *The loan is used only for to upgrade the floating crane Ben Glory to become double crane;*
- (ii). *Annual interest rate of 7%; and*
- (iii). *Fiduciary over receivables to PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 10,100,000.*

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the outstanding balance of the loan amounting to USD 3,305,820.93, USD 6,888,197.64, USD 19,807,301.44 and USD 12,928,937.22, equivalent to Rp 29,501, Rp 64,749, Rp 217,547 and Rp 121,778, respectively.

- On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) which represents a novation of term loan facility provided by BII to MBSS. The period of loan since January 15, 2009 up to May 28, 2013. This loan is secured by *Floating Crane Princesse Abby*.

As of September 30, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 5,239,843.30 and USD 6,713,549.20, equivalent to Rp 46,760 and Rp 63,107, respectively.

- Based on Credit Agreement deed No. 2 dated February 1, 2010 of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a term loan facility of BII with a maximum credit of USD 15,000,000. This loan was used to finance the purchase of new vessels that is 85% of the purchase price of new vessels and purchase of the old vessels of 70% of the purchase price. The term credit facility is 57 (fifty-seven) months, expiring on November 1, 2014 and bears annual interest of 7%.

The loan is secured by:

- (i). *Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) in connection with the Company;*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

- Perusahaan;
- (ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan, yang masing-masing telah diaktakan dalam akta No. 04 dan 05 tanggal 1 Pebruari 2010, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo S.H;
 - (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas kapal baru dan kapal bekas; dan
 - (iv). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Menarik modal yang telah disetor;
- (ii). Melakukan perubahan terhadap:
 - Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;
 - Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;
- (iii). Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijaminan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- (iv). Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 14,946,331.77, ekuivalen dengan Rp 133.381.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 65 tanggal 15 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9,700,000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (Kideco);

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- (ii). Giving a personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, director of the Company, each of which was covered in notarial deed No. 04 and 05 on February 1, 2010 by James Herman Rahardjo, SH;
- (iii). Power to install the mortgage, to sell and ship chartered on new and used ships; and
- (iv). Fiduciary of boat insurance claims.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- (i). Attract capital that has been paid;
- (ii). Make changes to:
 - The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;
 - The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;
- (iii). Changing the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
- (iv). Changing the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement contract agreement I and III to the debtor's account.

As of September 30, 2010, the outstanding balance of the loan amounting to USD 14,946,331.77, equivalent to Rp 133,381.

Based on Credit Agreement deed No. 65 dated June 15, 2010, made before Notary James Herman Rahardjo SH, the Company obtained a term loan facility of BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the manufacture of 1 (one) unit of *floating crane* with a Princess Rachel. The term credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- (i). Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (Kideco);

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

- (ii). Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- (iv). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- (i). Mengubah isi kontrak Kideco atau mengalihkan kontrak Kideco yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- (ii). Mengalihkan atau menjual kapal kepada Kideco.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 9,700,000, ekuivalen dengan Rp 86.563.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No.54 tanggal 19 Nopember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Permata sejumlah USD 8,500,000 dan fasilitas *invoice financing* sampai jumlah maksimum USD 3,000,000 yang dapat dipakai juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah USD 2,000,000.

a. Fasilitas Term Loan

Fasilitas *term loan* merupakan penarikan dari *master plafond*, dengan tujuan untuk membiayai pembelian 3 (tiga) unit *tugboat* dengan nama lambung masing-masing Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (unit) unit *barges* dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71. Pagu fasilitas adalah sebesar USD 8,500,000 dengan jangka waktu 54 (lima puluh empat) bulan termasuk 6 (enam) bulan *grace period* dan 6 (enam) bulan *availability period* yang dimulai sejak tanggal ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Fasilitas *term loan* dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai yang telah disebutkan di atas dan jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

b. Fasilitas Commercial Invoice Financing

Fasilitas *commercial invoice financing* bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3,000,000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2,000,000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- (ii). *Personal guarantee* of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Herman, directors of the Company;
- (iii). *Mortgage to sell and chartered of floating cranes* Princess Rachel; and
- (iv). *Fiduciary of boat insurance claims.*

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

- (i). *Changing the contents of the contract or assign the contract Kideco Kideco which have been pledged to the bank, to another party; and*
- (ii). *Transfer or sell the ship to Kideco.*

As of September 30, 2010, the outstanding balance of the loan amounting to USD 9,700,000, equivalent to Rp 86.563.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on loan agreement deed No. 54 dated November 19, 2009, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained term loan financing facility from Permata amounting to USD 8,500,000 and invoice financing facility up to maximum amount of USD 3,000,000 which also might be used for revolving loan facility up to USD 2,000,000.

a. Term Loan Facility

Term loan facility was drawn from master plafond, with the aim to financing the purchase of 3 (three) units of tugboat with the name of each hull Megastar 63, Megastar 67, and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units barges with the hull name Finacia 70 and Finacia 71. Credit limit amounting to USD 8,500,000 with term period of 54 (fifty-four) months including 6 (six) months of a grace period and 6 (six) months of availability period from the date of this provision and bears an annual interest rate of 7%.

This term loan facility is secured by financed vessels mentioned above and personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

b. Commercial Invoice Financing Facility

Commercial invoice financing facility purposed to financing working capital with maximum credit limit up to USD 3,000,000 which can be used also for revolving loan facility up to maximum of USD 2,000,000 with term period of 12 (twelve) months from the signing of this provision and bears an annual interest rate of 6.75%.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Fasilitas *commercial invoice financing* dijamin dengan:

- (i). Kapal tongkang Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- (ii). Kapal penarik (*tugboat*) Entebe Star 28.

Pada tanggal 17 Maret 2010, akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 telah dirubah sesuai dengan *Terms Sheet* dengan perubahan sebagai berikut:

- (i). Penambahan *master plafond* menjadi USD 21,000,000; dan
- (ii). Fasilitas RL sebesar USD 2,000,000 dan fasilitas IF sebesar USD 3,000,000. Secara bersama-sama limit penggunaan total tidak melebihi USD 3,000,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- (i). Memelihara rasio keuangan:
 - *Leverage* tidak lebih dari 3 kali
 - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1,2 kali;
- (ii). Menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10,000,000 per transaksi tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Bank; dan
- (iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 9,791,668.35 and USD 3,142,400, ekuivalen dengan Rp 85.800 dan Rp 29.539.

e. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 62 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD 10,000,000 atau 70% dari harga beli atau nilai pasar dari 5 (lima) kapal *tugboat* dan tongkang, tergantung mana yang lebih rendah. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas:
 - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25 dan Finacia 57 (lihat Catatan 10);
 - Kapal *tugboat* terdiri dari: Entebe Star 8, Entebe Star 20 dan Entebe Star 29 serta Entebe Megastar 53 dan Entebe Megastar 60 (lihat Catatan 10);
- (ii). Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 12,000,000;
- (iii). Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
- (iv). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya, Maria Francesca Hermawan, Patricia P. S. Prasatya dan Ingrid A. S. Prasatya.

This *commercial invoice financing* facility is secured by:

- (i). Barges consist of Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- (ii). *Tugboat* consist of Entebe Star 28.

On March 17, 2010, loan agreement deed No. 54 was amended based on *Terms Sheet* with the amendment as follows:

- (i). Increase the *master plafond* up to USD 21,000,000; and
- (ii). Increase RL facility amounting to USD 2,000,000 and IF facility amounting to USD 3,000,000. Whereis the total limit do not exceed USD 3,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- (i). Maintain financial ratios:
 - *Leverage* of not more than 3 times
 - *Debt Service Coverage* of not less than 1.2 times;
- (ii). Receive loan from other party with minimal amount of USD 10,000,000 per transaction without any prior year written consent from bank; and
- (iii). Declare and distribute dividend of the Company.

As of September 30, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 9,791,668.35 and USD 3,142,400, equivalent to Rp 85,800 and Rp 29,539.

e. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on credit facility agreement deed No. 62 dated August 24, 2009, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a term loan facility from UOB with a maximum limit of USD 10,000,000 or 70% of the purchase price or market value of 5 (five) *tugboats* and barges, whichever is lower. The term period of the loan facility is 3 (three) years and bears the annual interest rate of 2.5% above UOB's *cost of fund*.

This loan is secured by:

- (i). Right to put mortgage, sell and charter over:
 - Barges consist of: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25, and Finacia 57 (see Note 10);
 - *Tugboats* consist of: Entebe Star 8, Entebe Star 20, Entebe Star 29, Entebe Megastar 53, and Entebe Megastar 60 (see Note 10);
- (ii). Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will be existed at later periods with collateral value of USD 12,000,000;
- (iii). First priority of vessels insurance claims; and
- (iv). Personal guarantees from Jos Rudolf Bing Prasatya, Maria Francesca Hermawan, Patricia P. S. Prasatya and Ingrid A. S. Prasatya.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- (ii). Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
- (iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan; dan
- (iv). Memelihara rasio keuangan:
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
 - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 6,666,664 dan USD 9,166,666, ekuivalen dengan Rp 59.493 dan Rp 86.167.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 1 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD 1,683,066 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Bangunan kantor seluas 1439 m² yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-3, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355 (lihat Catatan 10); dan
- (ii). Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 420,766.77, USD 736,341.53, USD 1,157,108.33 dan USD 1,577,875.19, atau ekuivalen dengan Rp 3.755, Rp 6.922, Rp 12.670 dan Rp 14.862.

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.79 tanggal 8 November 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD 7,500,000 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 (enam puluh) bulan termasuk dengan *grace period* selama 3 (tiga) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- (i). Change the Company's scope of business and activities;
- (ii). Change the management structure and shareholders structure;
- (iii). Declare and distribute dividend of the Company; and
- (iv). Maintain financial ratios:
 - *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2 times.
 - *Debt Service Coverage* shall not be less than 1 times.

As of September 30, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 6,666,664 and USD 9,166,666, equivalent to Rp 59,493 and Rp 86,167, respectively.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

- Based on Credit Facility Agreement Deed No. 14 dated March 1, 2007, of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary, the Company obtained a Term Loan Facility from Danamon amounting to USD 1,683,066 which was used for investment. The term period of the loan facility is 48 (fourty-eight) months with a grace period of 6 (six) months and bears the annual interest rate of SIBOR plus 3.25% and subject to review at anytime depend on the market condition.

This loan is secured by:

- (i). Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12th floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-3, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355 (see Note 10); and
- (ii). Personal Guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the outstanding balance of the loan amounting to USD 420,766.77, USD 736,341.53, USD 1,157,108.33 and USD 1,577,875.19, equivalent to Rp 3,755, Rp 6,922, Rp 12,670 and Rp 14,862, respectively.

- Based on Loan Agreement Deed No. 79 dated November 8, 2007, of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary, the Company obtained a Term Loan Facility from Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. The term period of the loan is 60 (sixty) months with a grace period of 3 (three) months and bears the annual interest rate of SIBOR plus 2.5% and subject to review at anytime depend on the market condition.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). Jaminan sementara untuk 4 (empat) bulan yang diikat dengan kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-charter atas:
 - Kapal tongkang terdiri dari: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;
 - Tugboat terdiri dari: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; dan
 - 1 (satu) unit *floating crane* yang dibiayai dengan pinjaman ini.
- (ii). Fiducia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2,500,000 (lihat Catatan 4); dan
- (iii). Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 17 Januari 2008, perjanjian kredit tersebut diatas dirubah sesuai dengan akta perubahan kredit No.65 yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH.

Perubahan yang disepakati antara lain mengenai kenaikan kredit limit menjadi USD 10,500,000 dan menambah jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

Atas kedua pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- (i). Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- (ii). Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10,000,000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- (iii). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- (iv). Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
- (v). Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
- (vi). Melakukan merger atau akuisisi.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

This loan is secured by:

- (i). *Temporary collateral for 4 (four) months of right to put mortgage, to sell and charter over:*
 - *Barges consists of: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;*
 - *Tugboats consist of: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; and*
 - *1 (one) unit floating crane that financing with these loan;*
- (ii). *Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will be existed at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (see Note 4); and*
- (iii). *Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, director of the Company.*

On January 17, 2008, the loan agreement as mentioned above was amended based on the amendment of loan agreement No. 65 of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary.

The changing of the agreement were, relating to, among others, the increase in credit limit up to USD 10,500,000 and the additional personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (directors of the Company).

Under both loan agreements, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- (i). *Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;*
- (ii). *Grant credit facility for or receive loan from other party with minimal amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly related to its business;*
- (iii). *Change the Company's scope of business and activities;*
- (iv). *Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;*
- (v). *Declare and distribute stock dividend of the Company; and*
- (vi). *Perform merger or acquisition.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 6,056,167, USD 7,710,078.21, USD 9,710,163.55 dan USD 4,000,000, ekuivalen dengan Rp 54.045, Rp 72.475, Rp 106.326 dan Rp 37.676.

g. PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan akta akad komitmen limit fasilitas pembiayaan (*line facility*) No. 16 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Badarusyamsi SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri yang diberikan dalam jenis Al Murabahah berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) No.11/022/SP3/DKI tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal penarik (*tugboat*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Berdasarkan akad komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (i). 4 (empat) buah kapal penarik (*tugboat*) Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2 dan Entebe Star 21 (lihat Catatan 10); dan
- (ii). Tagihan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD 3,000,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- (i). Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- (ii). Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp 10.000;
- (iii). Mempertahankan status perusahaan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbaharui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
- (iv). Memelihara rasio keuangan:
 - *Current Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.
 - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 1,910,012.45 dan USD 2,680,690.86, ekuivalen dengan Rp 17.045 dan Rp 25.198.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, the outstanding balances of the loan amounting to USD 6,056,167, USD 7,710,078.21, USD 9,710,163.55 and USD 4,000,000, equivalent Rp 54,045, Rp 72,475, Rp 106,326 and Rp 37,676, respectively.

g. PT Bank Syariah Mandiri

Based on commitment agreement of line facility deed No. 16 dated May 27, 2009, of Badarusyamsi SH, a notary, the Company obtained a financing facility from PT Bank Syariah Mandiri of Al Murabahah according to confirmation letter of financing agreement (SP3) No. 11/022/SP3/DKI dated May 11, 2009 with maximum limit of Rp 30,000. This loan is used to purchase 4 (four) units of tugboat. Term of loan facility is 36 (thirty-six) months, effectively since the drawdown date.

Based on commitment agreement of line facility deed No. 22 dated December 7, 2009, this loan was converted into USD by using the exchange rate at the time of conversion.

This loan is secured by:

- (i). 4 (four) units tugboat consist of: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, and Entebe Star 21 (see Note 10); and
- (ii). Fiduciary over receivables with collateral value of USD 3,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- (i). Using a financing facility in accordance with the terms defined;
- (ii). Reporting on the damage or loss of asset worth at least Rp 10,000;
- (iii). Maintain the status of the company and owned licenses, and also renew the permits which expired; and
- (iv). Maintain financial ratios:
 - *Current Ratio* of not less than 1.2 times.
 - *Debt to Equity Ratio* of not more than 2.5 times.

As of September 30, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 1,910,012.45 and USD 2,680,690.86, equivalent to Rp 17,045 and Rp 25,198, respectively.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

18. Obligasi Konversi

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat senilai USD 5,000,000, ekuivalen dengan Rp 44.620, yang akan digunakan untuk keperluan umum Perusahaan. Obligasi Konversi ini diterbitkan dengan harga nominal 100% yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013. Obligasi konversi ini dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi. Obligasi ini wajib dikonversi dengan syarat bahwa pencatatan saham telah dilaksanakan (IPO) dan kapitalisasi pasar Perusahaan tidak lebih rendah dari USD 300 juta.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD 250,000 sampai maksimum USD 5,000,000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 lembar saham Perusahaan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 1.074 (nilai penuh Rupiah) per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.400 untuk USD 1.

Apabila terjadi *illegality event*, maka Perusahaan harus menebus nilai pokok obligasi beserta premium secara pro rata sebesar maksimal 40% untuk 3 (tiga) tahun dari nilai pokok obligasi.

Apabila Perusahaan gagal untuk membagikan dan mengeluarkan saham konversi maka Perusahaan harus membayar investor dengan ketentuan sebagai berikut:

- (i). Apabila saham Perusahaan tercatat pada Bursa (*listed*), jumlah uang yang dibayarkan adalah sama dengan nilai pasar saham konversi (yang mencerminkan nilai rata-rata tertimbang dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama 10 (sepuluh) hari bursa sebelum tanggal kegagalan pengeluaran saham), yang gagal dibagikan dan dikeluarkan oleh Perusahaan.
- (ii). Apabila saham Perusahaan tidak tercatat di Bursa (*not listed*), maka jumlah uang yang dibayarkan adalah sama dengan nilai pasar wajar atas saham konversi yang dihitung oleh suatu perusahaan independen pada tanggal dimana Perusahaan telah melakukan pelanggaran tersebut.

18. Convertible Bond

On June 14, 2010, the Company entered into agreement with Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), third parties, to issue non-bearing interest convertible bonds amounting to USD 5,000,000, equivalent to Rp 44,620, for general corporate purposes. The convertible bonds were issued at 100% of nominal value which will be matured in July 2013. The convertible bonds were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right any time to convert its bonds into the Company's shares started on July 28, 2010 up to maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture. These bonds must be converted on condition that the listing of shares already held (IPO) and market capitalization of the Company will be not less than USD 300 million.

This convertible bond with the minimum value of USD 250,000 multiples up to USD 5,000,000 is convertible into 2,188,082 up to 43,761,639 of the Company's shares. The initial conversion price at the time of bond issuance was Rp 1,074 (in full amount of Rupiah) per share with fixed exchange rate on conversation date of Rp 9,400 for USD 1.

If there is an illegality event, the Company shall mandatory redeem the principal amount included the premium in pro rate with maximum 40% for 3 (three) years of principal amount of bonds.

If the Company fails to allot and issue the conversion shares, therefore the Company should pay the investors in accordance with following conditions:

- (i). *Where the shares of the Company are listed, the cash amount equal to the current market value (being the weighted average value of the shares traded on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 10 (ten) trading days prior to the share issues default date), which the Company had failed to allot and issue.*
- (ii). *Where the shares of the Company are not listed, the cash amount equal to such sum determined by an independent firm to be fair market value for the conversion shares on such date that the Company had committed such breach.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

(iii). Apabila kegagalan Perusahaan dalam membagikan dan mengeluarkan saham konversi merupakan kesalahan yang disengaja maka selain yang disebutkan pada butir a atau b, Perusahaan juga harus membayar *illegality redemption premium* secara keseluruhan tanpa diskon (40%) pro rata dari nilai pokok obligasi.

(iii). Where the failed of the Company in allotting and issuing of conversion shares due to misconduct, therefore beside payments in point a or b, the Company shall pay *illegality redemption premium* as a whole without discount (at maximum percentage or 40%) pro rate of principal amount of bonds.

Berdasarkan keyakinan Manajemen, obligasi konversi ini diklasifikasikan sebagai komponen kewajiban keuangan.

Management believe that convertible bonds are classified as financial liability component.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian "call option" dimana Perusahaan setuju untuk memberikan "call option" kepada AAGF untuk masuk ke dalam satu atau lebih perjanjian mengikat untuk penambahan obligasi konversi secara proposional sampai dengan jumlah keseluruhan maksimal USD 5,000,000 apabila AAGF dapat memberikan kepada Perusahaan kontrak pengangkutan batubara sampai dengan 3.800.000 ton per tahun. Adapun syarat dan kondisi penerbitan obligasi konversi ini mengikuti perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, kecuali diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian *Call Option* antara Perusahaan dan Accion Asia Growth Fund (AAGF) telah dibatalkan (lihat Catatan 32.h).

On the same date, the Company also entered into a Call Option Agreement with AAGF, under which the Company agreed to provide a call option to AAGF to enter into one or more binding agreement for addition of the convertible bond in proportion to an aggregate amount of up to USD 5,000,000, if AAGF deliver to the Company the contract for coal shipment up to 3,800,000 tons per annum as stated in the Agreement. The terms and conditions of the issuance of this convertible bond are following the previous agreement. This agreement will expire on March 31, 2011, unless extended upon agreement by both parties. On January 25, 2011, The Call Option Agreement between the Company and Accion Asia Growth Fund (AAGF) has been terminated (see Note 32.h).

19. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

19. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria yang laporannya masing-masing bertanggal 1 Nopember 2010, 17 Pebruari 2010, 29 Mei 2009 dan 30 Juni 2008.

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on employee benefits as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 are calculated by PT Padma Radya Aktuaria in its reports dated November 1, 2010, February 17, 2010, May 29, 2009 and June 30, 2008 respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions was carried out to determine the expense and liability for the employee benefits as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007, respectively, which are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/years old	Retirement Age
Tingkat Diskonto	8% (2009: 10,5%; 2008: 12%; 2007: 10%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2/ Indonesian Mortality Table 2nd	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	3% (2009-2007: 1%) sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 3% (2009-2007: 1%) up to 30 years old, then proportionally decline to 0% at 55 years old	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,921	2,370	1,779	1,097	Beginning Balance
Penyesuaian/ Koreksi	56	24	--	--	Adjustment/Correction
Ditambah : Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	649	580	632	705	Add: Current Employee Benefit Cost
Dikurangi : Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(174)	(52)	(40)	(23)	Less: Current Payments for Employee Benefit
Saldo Akhir Tahun	3,453	2,921	2,370	1,779	Ending Balance

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current employee benefits expenses are as follows:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Beban Jasa Kini	441	364	406	423	Current Service Cost
Beban Bunga	208	220	209	165	Interest Expense
Kerugian Aktuarial yang Diakui	(1)	(22)	13	40	Recognized Actuarial Losses
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - Non Vested	2	3	3	3	Amortization of Past Service Cost - Non Vested
Biaya Jasa Lalu - Vested	--	14	--	74	Past Service Cost - Vested
Beban Tahun Berjalan	649	580	632	705	Current Year Expenses

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

20. Hak Minoritas

20. Minority Interests

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas pemilikan perusahaan anak yang dikonsolidasi, termasuk uang muka setoran modal Swire CTM Bulk Logistics Ltd sebesar USD 2,033,729 setara dengan Rp 20.125 dan USD 43,000 setara dengan Rp 447 pada PT Mitra Swire CTM masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (lihat Catatan 30.e).

This account represents the minority interest of the consolidated subsidiaries, including advance for stock subscription Swire CTM Bulk Logistics Ltd amounting to USD 2,033,729 equivalent Rp 20,125 and USD 43,000 equivalent Rp 447 in PT Mitra Swire CTM on 2010 and 2009, respectively (see Note 30.e).

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A composition of the Company's shareholders with their ownerships as of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007 is as follows:

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total Rp	
Ingrid Ade Sundari Prasatya	18	275,000,000	27,500,000,000	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	18	275,000,000	27,500,000,000	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
PT Patin Resources	64	981,265,000	98,126,500,000	PT Patin Resources
Jumlah	100	1,531,265,000	153,126,500,000	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total Rp	
Ingrid Ade Sundari Prasatya	45	275,000,000	27,500,000,000	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	45	275,000,000	27,500,000,000	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
PT Patin Resources	10	59,250,000	5,925,000,000	PT Patin Resources
Jumlah	100	609,250,000	60,925,000,000	Total

Pemegang Saham	2008 dan/and 2007			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total Rp	
Ingrid Ade Sundari Prasatya	50	275,000,000	27,500,000,000	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	50	275,000,000	27,500,000,000	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Jumlah	100	550,000,000	55,000,000,000	Total

Pada Tanggal 26 Nopember 2010, para pemegang saham menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk untuk mengalihkan kepemilikannya di Perusahaan (lihat Catatan 31.g).

On 26 November 2010, the shareholders entered into *Option Agreement* with PT Indika Energy Tbk to transfer their ownership in the Company (see Note 31.g).

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925 menjadi sebesar Rp 153.127. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Based On Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 from Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925 to Rp 153,127. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima setoran modal sebesar USD 7,320,000 atau Rp 73.170 dari PT Patin Resources. Selanjutnya berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000 menjadi Rp 60.925 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources seperti dijelaskan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2008, setoran modal tersebut dicatat sebagai Modal Disetor Lainnya. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.10.01166 tanggal 2 Maret 2009 sehingga kepemilikan saham PT Patin Resources menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 67.245 dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

In 2008, the Company received paid-in capital amounting to USD 7,320,000 or equivalent to Rp 73,170 from PT Patin Resources. Further, based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000 to Rp 60,925 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31, 2008 the additional paid in capital is recorded as Other Paid in Capital. The amendment in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU.AH.01.10.01166, dated March 2, 2009, and accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources was become effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,245 is recorded as additional paid in capital.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2007 dan dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 31 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 10.000 menjadi Rp 220.000 yang terbagi atas 2.200.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain itu juga disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.500 menjadi Rp 55.000 yang terbagi atas 550.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh Rupiah) dengan cara penyetoran modal secara tunai. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-03457 HT.01.04.TH.2007 tanggal 16 Nopember 2007.

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting held on October 25, 2007 which was covered by Deed No. 17 dated October 31, 2007 of Meissie Pholuan SH, a Notary in Jakarta, the shareholders have approved to increase the authorized capital from Rp 10,000 to Rp 220,000 consist of 2,200,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share (in full amount of Rupiah). In addition, the shareholders also agreed to increase issued and paid in capital from Rp 2,500 to Rp 55,000 which consist of 550,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share (in full amount of Rupiah) and paid in cash. The changes in articles of association have been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. C-03457 HT.01.04.TH.2007 dated November 16, 2007.

22. Perpajakan

22. Taxation

a. Hutang Pajak

a. Taxes Payable

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 15					Article 15
Masa	143	7	157	--	Monthly
Tahunan	--	86	150	426	Annually
Pasal 21	183	632	160	309	Article 21
Pasal 23	71	46	163	174	Article 23
Pasal 4 (2)	18	16	153	--	Article 4 (2)
Pasal 29	29	--	3	364	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	9,486	3,722	11,792	5,138	Value Added Tax
Jumlah	9,930	4,509	12,578	6,410	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company for the nine-month period ended September 30, 2010 and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 is as follows:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	164,481	251,951	70,970	111,372	Income Before Estimated Income Tax According to the Consolidated Statements of Income
Dikurangi : Rugi (Laba) Perusahaan Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(22,175)	(40,272)	11,702	1,210	Less: Loss of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	142,306	211,679	82,673	112,582	Income Before Estimated Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal					Fiscal Correction
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(505,515)	(625,308)	(539,946)	(495,225)	Income Subjected to final Income Tax
Beban Usaha Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	363,325	413,629	457,301	383,915	Operating Expenses over Income Subjected to Final Income Tax
Jumlah	(142,190)	(211,679)	(82,644)	(111,310)	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Perusahaan	116	--	28	1,272	Estimated Income Tax Expenses - the Company

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Tarif Progresif					Progressive Rate
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	116	--	28	1,272	Estimated Taxable Income - Rounded
Taksiran Beban Pajak Penghasilan					Estimated Income Tax Expenses
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku					Based on effective tax rates
Perusahaan	29	--	3	364	Company
Perusahaan Anak	--	--	--	--	Subsidiary
Jumlah	29	--	3	364	Total
Dikurangi : Pajak Dibayar di Muka	--	--	--	--	Less: Prepaid taxes
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	29	--	3	364	Estimated taxes Payable Article 29
Tarif Final					Final Rate
Pendapatan yang Berhubungan Dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	552,970	686,304	545,500	495,225	Income Related to Operation and Chartered of Vessels
Dikurangi : Pendapatan yang Berhubungan Dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal - Perusahaan anak	(48,400)	(60,996)	(5,555)	-	Less: Income Related to Operation and Chartered of Vessels - Subsidiary
	505,515	625,308	539,946	495,225	
Pajak Final					Final Tax
Perusahaan	6,066	7,504	6,479	5,943	Company
Perusahaan Anak	581	747	67	--	Subsidiary
	6,647	8,251	6,546	5,943	
Dikurangi : Pembayaran Selama Tahun Berjalan					Less: Payments for Currents Year
Perusahaan	6,069	7,417	6,330	5,517	Company
Perusahaan Anak	581	747	67	--	Subsidiary
	6,650	8,164	6,396	5,517	
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Pasal 15					Estimated Income Tax Payable Article 15
Perusahaan	--	86	150	426	Company
Perusahaan Anak	--	--	--	--	Subsidiary
	--	86	150	426	

Taksiran pajak penghasilan tahun 2009, 2008 dan 2007 di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) karena Perusahaan melakukan pemetulan atas SPT yang telah dilaporkan sebelumnya.

Estimated corporate income tax for 2009, 2008 and 2007 above are not in accordance with the amounts presented in Annual Tax Return (SPT) because the Company was corrected the SPT that filled before.

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company for the nine-month period ended September 30, 2010 and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007, is as follows:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Tarif Progresif					Progressive Rate
Perusahaan	(29)	--	(3)	(364)	Company
Perusahaan Anak	--	--	--	--	Subsidiary
Tarif Final					Final Rate
Perusahaan	(6,066)	(7,504)	(6,479)	(5,943)	Company
Perusahaan Anak	(581)	(747)	(67)	--	Subsidiary
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(6,676)	(8,251)	(6,549)	(6,307)	Total Estimated Income Tax Expenses

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total tagihan sebesar Rp 2.853. Jumlah tersebut telah dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2010.

In 2010, the Company received Tax Collection Noticed (STP) concerning of penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax with total claim amounting to Rp 2,853. Those amount have been recorded in the Company's Statement of Income for the 9 (nine) months period ended September 30, 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 5.879. Pada tahun 2008, perusahaan juga menerima STP berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.625.

In 2009, the Company received Tax Collection Noticed (STP) concerning of penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax amounting to Rp 5,879. In 2008, the Company also received STP of penalty and interest for late payment of Income Tax article 29 and Value Added Tax amounting to Rp 1,625.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Atas STP tersebut telah dibayar dan dibebankan oleh Perusahaan dalam Laporan Laba Rugi tahun 2010, 2009 dan 2008 pada akun Beban (Pendapatan) Lain-lain – Beban Pajak.

Those STP have been paid and charged by the Company in the consolidated statements of income for years ended 2010, 2009 and 2008 as other incomes (charges) – tax expense.

23. Pendapatan Usaha

23. Revenues

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berasal dari jasa pengangkutan (lihat Catatan 30).

All the revenue of the Company for the nine-month period ended September 30, 2010 and the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 derived from transportation services (see Note 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the nine-month period ended September 30, 2010 and the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
PT Kaltim Prima Coal	214,174	269,484	235,226	225,956	PT Kaltim Prima Coal
PT Adaro Indonesia	147,261	193,110	103,259	224	PT Adaro Indonesia
PT Holcim Indonesia Tbk	34,166	46,601	51,262	33,818	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Bahari Cakrawala Sebuku	14,932	44,219	77,899	54,712	PT Bahari Cakrawala Sebuku
PT Arutmin Indonesia	--	11,499	33,667	91,250	PT Arutmin Indonesia
Jumlah	410,533	564,914	501,312	405,961	Total

24. Beban langsung

24. Direct Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Bahan Bakar	100,950	123,120	133,798	99,306	Fuel
Penyusutan (lihat Catatan 10)	73,156	73,342	42,556	28,274	Depreciation (see Note 10)
Pemeliharaan dan Perlengkapan	39,300	42,882	40,134	36,680	Repair and Maintenance
Biaya Gaji dan Tunjangan	34,016	33,066	26,575	19,382	Salaries and Allowance Expenses
Sewa Kapal	16,672	26,126	28,873	53,464	Vessel Rental
Asuransi Kapal dan Alat Berat	12,332	15,052	6,718	4,670	Vessel and Heavy Equipment Insurances
Sertifikat dan Dokumen Kapal	12,223	13,593	7,008	6,110	Certificates and Shipping Documents
Bongkar Muat	9,446	12,295	10,285	18,647	Handling
Tambat dan Pelabuhan	9,019	9,540	9,673	10,386	Port Charges and Anchorage
Transportasi	4,220	4,238	1,446	1,081	Transportation
Keagenan, Lumpsum dan Disbursement	3,921	4,784	5,204	11,444	Agency, Lumpsum and Disbursement
Perbekalan	3,483	3,312	2,522	1,584	Food Provision
Survey Kapal	2,847	4,121	2,769	3,852	Vessel Survey
Alat-alat Pengangkutan	2,523	3,200	3,666	4,172	Heavy Equipment Supplies
Ganti Rugi Kerusakan Kapal	1,997	3,690	4,077	17	Vessel Damage Compensation
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2,823	4,066	2,128	2,525	Others (Each below Rp 1 billion)
Jumlah	328,928	376,428	327,432	301,595	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

There is no purchase more than 10% of total net revenues for the nine-month period ended September 30, 2010 and the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007.

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Beban Penjualan					Selling Expenses
Beban Seminar & Tenaga Ahli	5,081	7,400	6,382	6,845	Seminar and Professional Fee
Beban Entertainment	1,436	2,038	2,010	2,906	Entertainment Expense
Beban Komisi	478	126	50	44	Commission Expense
Beban Iklan & Pameran	475	549	209	10	Advertising and Exhibition Expense
	<u>7,470</u>	<u>10,113</u>	<u>8,651</u>	<u>9,805</u>	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	14,000	21,911	23,454	16,619	Salary and Allowance
Utilitas dan Sewa	4,634	5,159	7,539	4,171	Utilities and Rental
Transportasi dan Perjalanan Dinas	4,173	5,861	6,694	4,632	Transportation and Travel Allowance
Penyusutan	4,053	7,750	6,963	3,865	Depreciation
Air, Listrik, dan Telekomunikasi	3,991	2,664	2,605	1,960	Water, Electricity, and Telecommunication
Dokumen dan Perizinan	1,737	1,101	111	92	Documents and License
Asuransi	1,605	2,398	1,717	1,467	Insurance
Pemeliharaan	1,522	1,835	1,906	1,854	Maintenance
Konsultan dan Management Fee	1,241	2,354	793	538	Consultant and Management Fee
Retribusi dan Sumbangan	369	1,263	946	3,214	Retribution and Donation
Beban Pajak	1	8,267	14	978	Tax Expense
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	880	842	609	63	Others (Each below Rp 1 billion)
	<u>38,206</u>	<u>61,404</u>	<u>53,353</u>	<u>39,453</u>	
Jumlah	<u>45,676</u>	<u>71,517</u>	<u>62,004</u>	<u>49,258</u>	Total

26. Laba per Saham

26. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2010, dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of September 30, 2010 and December 31, 2009, 2008 and 2007 are as follows:

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
Laba Bersih	157,816	243,754	64,632	105,670	Net Income
Jumlah Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)					The Weighted Average Number of Outstanding Stock (Share)
Awal Tahun	609,250,000	550,000,000	550,000,000	550,000,000	Beginning of the Year
Tambahan Modal Disetor	922,015,000	59,250,000	--	--	Addition of Paid-in Capital
Jumlah	<u>1,531,265,000</u>	<u>609,250,000</u>	<u>550,000,000</u>	<u>550,000,000</u>	Total
Jumlah Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	<u>1,106,885,493</u>	<u>599,347,945</u>	<u>550,000,000</u>	<u>550,000,000</u>	The Weighted Average Number of Outstanding Stock - Basic
Obligasi Konversi	23,978,981	--	--	--	Convertible Bond
Jumlah Saham Beredar - Saham Dilusian	<u>1,130,864,474</u>	<u>599,347,945</u>	<u>550,000,000</u>	<u>550,000,000</u>	Total Outstanding Stock - Diluted
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	143	407	118	192	Basic Earning per Share (in Full Rupiah)
Laba Bersih per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	140	407	118	192	Diluted Earning per Share (in Full Rupiah)

Laba bersih residual merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa.

Residual net income is the available net income for shareholders of common stock.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

**28. Instrumen Keuangan: Informasi
Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Perusahaan secara seksama.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 30 September 2010:

	2010	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	95,750	95,750
Piutang Usaha	129,025	129,025
Piutang Lain-lain	774	774
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	3,738	3,738
Jumlah	229,287	229,287

Financial Assets
Cash and Equivalent Cash
Accounts Receivable
Others Receivable
Restricted Fund
Total

**28. Financial Instrument: Information on
Financial Risk**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

Directors monitor the Company's cash flow carefully.

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at September 30, 2010:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Hutang Bank	574,054	574,054	Bank Loans
Hutang Usaha	45,341	45,341	Trade Payables
Hutang Lain-lain	135,506	135,506	Others Payable
Beban Masih Harus Dibayar	6,612	6,612	Accrued Expenses
Hutang Sewa Pembiayaan	101	101	Lease Payables
Hutang Obligasi Konversi	44,620	44,620	Convertible Bond
Jumlah	806,234	806,234	Total

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

The following table analysis financial assets based on the maturity of conversion into cash and cash equivalents:

	2010				Jumlah/Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
Kas dan Setara Kas	94,635	--	1,115	--	95,750	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha - Bersih	106,983	18,963	1,970	1,109	129,025	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	774	--	--	--	774	Others Receivable
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	3,738	3,738	Restricted Cash
Jumlah	202,392	18,963	3,085	4,847	229,287	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risks

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2010			Jumlah/Total	
	Telah Jatuh tempo/ Over Due	0 - 1 tahun/year	1-5 tahun/years		
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities at amortized cost:
Hutang Bank	--	211,129	362,925	574,054	Bank Loans
Hutang Usaha	--	45,341	--	45,341	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	--	39,538	95,968	135,506	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	--	6,612	--	6,612	Accrued Expenses
Hutang Sewa Pembiayaan	--	101	--	101	Lease Payables
Hutang Obligasi Konversi	--	--	44,620	44,620	Convertible Bond
Jumlah	--	302,721	503,513	806,234	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2010.

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

	<u>2010</u>	
Bunga tetap	1,407	Fixed rate
Bunga mengambang	574,054	Floating rate
Tanpa bunga	230,773	Non-interest bearing
Jumlah	806,234	Total

Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang US Dolar. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar sebagai satuan mata uang. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2010.

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan jenis mata uang:

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Company hold loans that are long-term in nature to banks which using market interest rate. At presents, the Company does policy or arrangement in order to manage the interest rate risk by changing high interest loans to the lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at September 30, 2010.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Foreign Currency Risks

The Company is significantly exposed to US Dollar currency risk due to the large value of loan is denominated in US Dollar. In order to minimize this risk, the Company and subsidiaries always try to get the contract using USD as the currency unit. There is no currency hedging activities in place at September 30, 2010.

The following table summarizes the financial assets and liabilities denominated in foreign currency at September 30, 2010:

	<u>2010</u>							
	USD	SGD	EURO	JPY	GBP	PHP	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	10,249,636.26	42,105.83	14,584.47	--	--	--	91,851	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	13,893,555.57	16,768.12	--	--	--	--	124,100	Accounts Receivable
Aset lain-lain	212,538.17	--	--	--	--	--	1,897	Other Assets
Jumlah Aset	24,355,730.00	59,064.10	14,584.47	--	--	--	217,847.69	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Hutang Usaha	1,796,094.31	915,552.72	140,327.02	6,254,891.22	--	845,973.95	24,984	Accounts Payable
Hutang Bank	63,210,229.48	--	--	--	--	--	564,088	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	11,314.60	--	--	--	--	--	101	Lease Payables
Hutang Lain-lain	8,236,802.41	2,782,094.05	--	--	--	--	92,352	Others Payable
Jumlah Kewajiban	67,517,238.91	2,783,097.40	2,374,766.04	3,231,374.87	--	728,382.30	681,525.30	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih	(43,161,508.91)	(3,726,066.12)	(2,360,181.57)	(3,231,374.87)	--	(728,382.30)	(463,677.61)	Total Liabilities - Net

29. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak.

29. Segment Information

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2008					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	491,687	53,555	545,242	--	545,242	Net Revenues
Hasil Segmen	188,766	29,045	217,810	--	217,810	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(62,004)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan					(26,941)	Financial Expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih					(57,895)	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak					70,970	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan					(6,549)	Income Tax
Laba Sebelum Hak Minoritas					64,422	Income Before Minority Interest
Hak Minoritas					210	Minority Interest
Laba Bersih					64,632	Net Income
Aset Segmen	490,612	209,432	700,045	--	700,045	Segment Asset
Kewajiban Segmen - Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	404,407	Segment Liability - Unallocated
Pengeluaran Modal	260,955	127,192	388,148	--	388,148	Capital Expenditures
Penyusutan	32,202	9,848	42,050	--	42,050	Depreciation

	2007					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	484,245	10,980	495,225	--	495,225	Net Revenues
Hasil Segmen	192,455	1,175	193,630	--	193,630	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(49,258)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan					(16,396)	Financial Expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih					(16,604)	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak					111,372	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan					(6,307)	Income Tax
Laba Sebelum Hak Minoritas					105,065	Income Before Minority Interest
Hak Minoritas					605	Minority Interest
Laba Bersih					105,670	Net Income
Aset Segmen	350,069	92,088	442,157	--	442,157	Segment Asset
Kewajiban Segmen - Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	206,267	Segment Liability - Unallocated
Pengeluaran Modal	116,120	94,679	184,288	--	184,288	Capital Expenditures
Penyusutan	22,705	2,591	25,295	--	25,295	Depreciation

Perusahaan tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Perusahaan saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Company does not present the business segments based on geographic location because all of the Company's operations are located in Kalimantan island.

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan perjanjian antara MSC, perusahaan anak, dan PT Berau Coal (Berau) tertanggal 25 Agustus 2010, Berau menyetujui untuk menyewa kapal "Princesse Chloe" yang saat ini sedang dalam konstruksi untuk mengangkut batu bara di Muara Pantai (Kalimantan Timur). Berau akan mengutilisasi jasa kapal "Princesse Chloe" selama 5 (lima) tahun setelah masa periode uji coba.

30. Significant Commitments and Agreements

- a. Based on agreement between the MSC, a subsidiary, and PT Berau Coal (Berau) dated August 25, 2010, Berau agreed to charter the vessel "Princesse Chloe" which is currently under construction to transport the coal at Muara Pantai (East Kalimantan). Berau will utilize the vessel "Princesse Chloe" services for 5 (five) years after the trial period.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- b. Pada tanggal 4 Mei 2010 Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung (KJA) menandatangani perjanjian *Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay* untuk memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain yang terkait dengan KJA untuk proyek tambang batu bara milik KJA di Tanah Merah, Kalimantan. Minimum pengangkutan yang digaransi adalah sebanyak 16 juta ton selama 5 (lima) tahun. Jika pihak KJA tidak dapat mencapai minimum pengangkutan yang telah digaransi maka KJA harus tetap membayar pada tarif tersebut dan kekurangan minimum pengangkutan dapat diakumulasi pada periode berikutnya dengan syarat-syarat tertentu.

Perjanjian ini berlaku sejak 4 Mei 2010 hingga salah satu di bawah terjadi:

- 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal mulai operasi; atau
- Perjanjian ini berakhir berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini.

Pada akhir masa kontrak, KJA memiliki opsi untuk membeli kapal FC *Princesse Rachel*, kapal yang digunakan dalam perjanjian ini, dengan harga USD 4,405,350 (lihat Catatan 10).

- c. Pada tanggal 30 Maret 2010 Perusahaan dan PT Sadikun Niaga Mas Raya menandatangani *Charter Agreement* untuk melakukan pengangkutan sekitar 30.000 MT batubara curah per bulan dengan minimum 7.500 MT per pengiriman untuk tongkang ukuran 300 kaki. Perjanjian ini berlaku dari 25 Maret 2010 sampai dengan 24 Maret 2011.
- d. Pada tanggal 11 Januari 2010 Perusahaan dan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) menandatangani *Charter Agreement* untuk mengangkut 600.000 MT batubara per tahun dari pelabuhan muat yang ditunjuk Holcim dan pelabuhan kepelabuhan Tanjung Priok atau Cilacap sesuai ketentuan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2015.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43,000 dan USD 5,000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan mungkin berhak menerima pembagian ekuitas secara prorata sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

- b. On May 4, 2010 the Company and PT Kideco Jaya Agung (KJA) signed the *Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay* to provide transportation services and other services for a coal mine project owned by KJA in Tanah Merah, Kalimantan. Minimum guaranteed transshipment is 16 million tons for 5 (five) years. If KJA fails to provide the minimum guaranteed throughout of tonnage, the company shall be paid by KJA in respect of the short fall tonnage and the short fall can be accumulated in the next period with certain conditions.

This agreement is valid from May 4, 2010 until one of the following occurs:

- 60 (sixty) months from the date of start of operations; or
- The agreement will expire under the provisions of this Agreement.

At the end of the contract, KJA has an option to buy the FC vessel *Princesse Rachel*, the vessel used in this agreement, with the price of USD 4,405,350 (see Note 10).

- c. On March 30, 2010 the company and PT Sadikun Niaga Mas Raya signed a *Charter Agreement* for transporting the bulk of about 30,000 MT of coal per month with a minimum of 7500 MT per shipment for barges measure 300 feet. This agreement is valid from March 25, 2010 until March 24, 2011.
- d. On January 11, 2010 the company and PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) signed a *Charter Agreement* to transport the 600,000 MT of coal per year from a designated port of loading herein and Tanjung Priok harbor or port of Cilacap accordance with the Agreement. This agreement is effective April 1, 2010 until March 31, 2015.
- e. Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on agreement, SCBL and the Company may eligible to receive the division of equity in prorata bears according to participating interest of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) masing-masing senilai USD 700,000 dan USD 300,000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700,000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300,000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, perusahaan anak, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11,072,523 dan USD 4,745,367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4,745,367 dan USD 2,033,729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 732,380 dan USD 4,284,302 (lihat Catatan 15), dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4,745,367 dan USD 2,033,729.

- f. Pada tanggal 11 Januari 2010 Perusahaan dan PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk (ITP) menandatangani Perjanjian pengangkutan batu bara melalui air untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dari dan ke lokasi yang telah ditentukan oleh ITP.
- g. Pada tanggal 17 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Fasilitas Transaksi Valuta Asing untuk transaksi valuta asing dengan nilai transaksi sebesar USD 1,000,000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Sampai dengan tanggal 30 September 2010 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- h. Pada tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan dan PT Adaro Indonesia (Adaro) menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan dari Kelanis menuju Pelabuhan Suralaya, Banten (Fixture Note for Short Term Barging). Perusahaan

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) amounted to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, MSC approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred a part of advance for future stock subscriptions SCBL's shares to MSC.

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of September 30, 2010, the Company and SCBL has provided loans amounting to USD 732,380 and USD 4,284,302, respectively (see Note 15), and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

- f. On January 11, 2010 the Company and PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk (ITP) signed the Treaty of coal transportation through the water for a period of 1 (one) year from the date of January 1, 2010 until December 31, 2010. Companies are responsible for providing transportation to and from the location specified by the ITP.
- g. On March 17, 2010 the Company and PT Bank Permata Tbk signed Foreign Exchange Transaction Facility for foreign exchange transaction with the transaction limit of USD 1,000,000 for 12 (twelve) months. As of September 30, 2010 this facility have not been used by the Company.
- h. On June 1, 2009, the Company and PT Adaro Indonesia (Adaro) entered into an agreement for providing tugboats and transportation services from Kelanis to Suralaya Port, (Fixture Note for Short Term Barging). The Company is responsible to provide transport and shipping of coals

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan pengiriman batubara milik Adaro di Kelanis. Perusahaan akan menyediakan kapal tunda dan kapal tongkang, dengan ukuran 300 kaki untuk kapasitas angkut 7.800 metrik ton +/- 10% dan 330 kaki untuk 10.000 metrik ton +/- 10% batu bara. Jangka waktu dalam perjanjian ini ditentukan oleh Adaro.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan dengan Adaro menandatangani perjanjian kontrak pengangkutan batubara di Pelabuhan Taboneo, di lepas pantai Banjarmasin. Perjanjian ini efektif berlaku dari 1 Juli 2008 atau hingga tanggal 30 Juni 2014, atau hingga penyelesaian pengangkutan batu bara terakhir atas kontrak yang disepakati sebelum tanggal tersebut. Kesepakatan awal kedua belah pihak berlaku untuk pengangkutan hingga 24 juta ton. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan bongkar muat batubara milik Adaro ke kapal tongkang dan kapal angkut di Pelabuhan Taboneo, dengan menyediakan 1 (satu) *Floating Crane*.

Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan dan Adaro menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan dari Kelanis menuju Pelabuhan Taboneo, lepas pantai Banjarmasin atau Terminal IBT Pulau Laut Coal (*Fixture Note for Short Term Barging*). Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan pengiriman batu bara milik Adaro di Kelanis. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan kalender, yang berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang hingga jangka waktu 5 tahun. Perusahaan akan menyediakan 5 (lima) unit kapal tunda dan kapal tongkang, dengan minimum kapasitas angkut sebesar 7.500 metrik ton batu bara.

- i. Pada tanggal 30 Maret 2009 Perusahaan dan PT Berau Coal (Berau) menandatangani Perjanjian *Coal Barging Work From Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port to Transshipment Point* untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan 31 Maret 2010 dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun atas permintaan Berau. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan pengiriman batu bara milik Berau di Sambarata, Lati dan Suaran.
- j. Pada bulan Oktober 2008, MSC, perusahaan anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktifitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Abby"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170,000 per tahun atau setara dengan USD 14,167 per bulan. Pembayaran

owned by Adaro in Kelanis. The Company will provide tugboats and barges, with minimum freight capacity of 300 feet for 7,800 metric ton +/- 10% and 330 feet for 10,000 metric ton +/- 10% of coal. Period in this agreement is decided by Adaro.

On March 18, 2008, the Company and Adaro entered into a coal freight agreement in Taboneo Port, offshore Banjarmasin. This agreement is valid effectively since July 1, 2008 or up to June 30, 2014, or until the last of coal freight is completed as agreed in the related agreement before maturity date. The first agreement of both parties prevail for freights up to 24 million ton. The Company is responsible to provide transport and shipping of coals owned by Adaro from barges to tugboats in Taboneo Port and providing 1 (one) floating crane.

On March 1, 2008, the Company and Adaro entered into an agreement for providing tugboats and transportation services from Kelanis to Taboneo Port, offshore Banjarmasin or IBT port Pulau Laut Coal (*Fixture Note for Short Term Barging*). The Company is responsible to provide transport and shipping of coals owned by Adaro in Kelanis. This agreement is valid for 12 (twelve) calendar months, from the effective date of the agreement and can be extended until 5 (five) years. The Company will provide 5 (five) units of tugboats and barges, with minimum freight capacity for 7,500 metric ton of coal.

- i. On March 30, 2009, the Company and PT Berau Coal (Berau) signed *Coal Barging Work Agreement* from Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port to Transshipment Point for period 1 (one) year effectively since April 1, 2009 to March 31, 2010 and can be extended for 1 (one) year as request from Berau. The Company is responsible in providing transportation and delivery service of coal which owned by Berau in Sambarata, Lati and Suaran.
- j. In October 2008, MSC, a subsidiary, signed an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), the affiliate. Based on this agreement, DBS agreed to provide management service to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Abby"*). As a compensation, MSC will provide management fee to DBS amounting to USD 170,000 per annum or equivalent to USD 14,167 per month. The payment will be provided on monthly basis since November 1, 2008.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal
1 Nopember 2008.

k. PT Mitra Swire CTM (MSC), perusahaan anak, mempunyai perjanjian dengan PT Berau Coal untuk pengangkutan batu bara dari terminal Berau Coal di Kalimantan Timur ke kapal PT Berau Coal. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 14 Januari 2009.

l. Pada Tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani *Coal Affreightment and Transshipment Contract* dengan PT Singlurus Pratama dimana berdasarkan Kontrak Perusahaan bertanggungjawab untuk pengangkutan dan pemindahmuatan batubara di Kampong Mentawir ke kapal muatan curah (*bulk carriers*) pada lokasi tertentu. Kontrak ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada 30 Juni 2010. Pada tanggal 22 Pebruari 2010 kontrak ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010.

m. Pada tanggal 13 Januari 2003, Perusahaan dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS) menandatangani perjanjian *Contract for the Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal* dimana Perusahaan bertanggungjawab untuk mengangkut batubara milik BCS dari Pelabuhan Muat batubara di Tanjung Kepala, Pulau Sebuku, Kalimantan Selatan, ke kapal batubara curah di titik pemuatan kapal yang ditunjuk di sekitar Pulau Sebuku. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2002 sampai dengan sisa umur tambang (batubara) di Sebuku.

n. Pada tanggal 1 Maret 2005, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan di Tanjung Bara (*Barging Agreement for the Provision of Barging and Transshipment Services at Tanjung Bara*) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan pengiriman batubara milik KPC di Tanjung Bara. Pada tanggal 29 April 2008 perjanjian tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun sejak 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2011.

Pada tanggal 27 Maret 2006, Perusahaan dan PT Inacia Perkasa Abadi (IPA) menandatangani perjanjian penunjukkan dan pengoperasian *Bengalon Coal Handling Project*. Perjanjian ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengangkutan Batubara di Bengalon (*Bengalon Coal Handling Agreement*) antara IPA dengan KPC tanggal 20 Desember 2004 dalam hal pengangkutan batu bara dari terminal di Bengalon untuk *export*. Perjanjian ini berlaku untuk 8 (delapan) tahun setelah terminal tersebut beroperasi secara komersial.

k. *PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, has a contract with PT Berau Coal for coal transportation from Berau Coal loading terminal in East Kalimantan to the vessel of PT Berau Coal. The contract is valid for 2 (two) years and starting on January 14, 2009.*

l. *On July 1, 2009, the Company sign a Coal Affreightment and Transshipment Contract with PT Singlurus Pratama where under the Contract the Company is responsible for transportation and delivering coal in Kampong Mentawir to bulk carriers at a particular location. This contract is valid for 12 (twelve) months and will expire on June 30, 2010. On February 22, 2010 this contract has been extended until December 31, 2010.*

m. *On January 13, 2003, the Company and PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS) have entered into Contract for the Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal in which the Company is responsible for transporting coal from the Port of Load BCS owned in Tanjung Kepala, Sebuku Island, South Kalimantan, to ship bulk coal ship loading at the designated points around the island of Sebuku. This agreement is effective from December 1, 2002 until the remaining life of mine (coal) in Sebuku.*

n. *On March 1, 2005, the Company and PT Kaltim Prima Coal (KPC) entered into the Barging Agreement for Providing Barges and Transshipment Services at Tanjung Bara for 3 (three) years. The Company is responsible to provide transportation and shipping of coals owned by KPC in Tanjung Bara. On April 29, 2008, this agreement is extended for 3 (three) years since June 1, 2008 until May 31, 2011.*

On March 27, 2006, the Company and PT Inacia Perkasa Abadi (IPA) entered into a contract for appointment and operation of Bengalon Coal Handling Project. This agreement is a continuing Bengalon Coal Handling Agreement between IPA and KPC dated December 20, 2004 in coal transportation from the Bengalon port for export. The agreement is valid for 8 (eight) years after the port's commercial operations.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Pada tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan dan KPC menandatangani perjanjian pengangkutan batu bara dari pelabuhan Tanjung Bara atau Bengalon ke pelabuhan Malili dengan total cargo 235.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku dari bulan Oktober 2008 sampai dengan bulan Maret 2011.

On October 27, 2008, the Company and KPC entered into an agreement of coal transportation from the port of Tanjung Bara or Bengalon to Malili port with a total of 235,000 metric tons of cargo. This agreement is valid from October 2008 until March 2011.

- o. PT Mitra Swire CTM (MSC), perusahaan anak, mempunyai perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal Floating Crane "Princesse Abby". Sebagai kompensasi MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70,000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

- o. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, has an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), related party, to provide management technical assistance to MSC to support Floating Crane vessel "Princesse Abby". As compensation MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 until it will be terminated by either party giving to other notice in writing.

31. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

31. Subsequent Events

- a. Pada Tanggal 1 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Coal Barging Agreement dengan PT Adaro Indonesia (Adaro) dimana Perusahaan bertanggungjawab untuk pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara sebagaimana diarahkan oleh Adaro. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017.
- b. Pada Tanggal 4 Oktober 2010 Perusahaan dan PT Bahari Cakrawala Sebuku menandatangani Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels dimana Perusahaan melakukan pemuatan batubara dari tongkang ke gearless vessels dan penyediaan, pengoperasian serta pemeliharaan 2 (dua) floating crane atas biaya sendiri untuk mengeluarkan dan/atau membongkar batubara dari tongkang di Pulau Sebuku. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2010.
- c. Berdasarkan penawaran kredit yang telah disetujui oleh Perusahaan dengan Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura dan PT Bank OCBC Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh Senior Secured Facilities dengan total fasilitas sebesar USD 35,500,000 dan fasilitas interest rate derivatives sampai jumlah sebesar USD 35,500,000.
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp 4.118 yang berlaku sejak 5 Oktober 2010 sampai dengan 3 Nopember 2012. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan kontrak kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

- a. On October 1, 2010, the Company sign a Coal Barging Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro) where the Company is responsible for transportation and delivering coal as directed by Adaro. This contract is valid until October 31, 2017.
- b. On October 4, 2010 the Company and PT Bahari Cakrawala Sebuku sign the Contract for loading coal onto Gearless Vessels in which the Company made the loading of coal from the barge into the gearless vessels and the provision, operation and maintenance of 2 (two) floating cranes at his own expense to remove and/or unload coal from the barge Sebuku Island. This agreement is effective from October 1 to December 31, 2010.
- c. Based on agreed credit facility offering by the Company with Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore and PT Bank OCBC Indonesia dated October 5, 2010, the Company obtained Senior Secured Facilities amounted to USD 35,500,000 and interest rate facility derivatives amounting to USD 35,500,000.
- d. The Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk of Rp 4,118 which was valid from October 5, 2010 until November 3, 2012. The Bank Guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- Pada tanggal 13 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp 25 yang berlaku sejak 15 Oktober 2010 sampai dengan 14 Desember 2010. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti tender kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
- The Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk of Rp 25 which was valid from October 15, 2010 until December 14, 2012. The Bank Guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk.*
- e. Pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat perintah kerja dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) untuk melaksanakan pekerjaan jasa angkutan batubara dengan tongkang dari dermaga muat PTBA Kertapati ke PT Indonesia Power UBP Suralaya-Banten dengan nilai kontak Rp 82.368. perjanjian ini berlaku Selama 24 bulan sejak 5 Oktober 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan penandatanganan perjanjian ini masih dalam proses.
- e. On October 5, 2010, the Company has received a work order letters from PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) to carry out the work with barge transport of coal from loading dock PTBA Kertapati to PT Indonesia Power UBP Suralaya-Banten with a contact value of USD 82,368. This agreement is valid for 24 months from October 5, 2010. As of the date of financial statements the signing of this agreement is still in process.*
- f. Pada tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pemilikan mobil dengan Bank Victoria senilai Rp 448. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,50% per tahun untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun.
- f. On October 14, 2010, the Company has entered into car ownership facilities agreement with Bank Victoria amounting to Rp 448. This loan bear an annual interest rate of 5.50% for period of 2 (two) years.*
- g. Pada tanggal 26 Nopember 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, masing-masing adalah Pemegang Saham Perusahaan (Penjual) dengan PT Indika Energy Tbk (Pembeli) menandatangani perjanjian *Option Agreement* untuk mengambalalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dimiliki oleh Penjual. Perjanjian ini belaku selama 6 (enam) bulan sejak saham Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- g. On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, each of which are shareholders of the Company (Seller) with PT Indika Energy Tbk (Buyer) entered into Option Agreement to take over 51% of the total shares issued and fully paid after the Initial Public Offering (IPO), which is owned by the Seller. This agreement is valid for 6 (six) months since the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*
- h. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian Call Option antara Perusahaan dan Accion Asia Growth Fund (AAGF) telah dibatalkan.
- h. On January 25, 2011, The Call Option Agreement between the Company and Accion Asia Growth Fund (AAGF) has been terminated.*
- i. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli kapal tongkang "Winbuild 1441" dari Masin Maritime Services Pte Ltd. Harga beli atas kapal tersebut adalah sebesar USD 2,200,000, ekuivalen dengan Rp 19.833.
- i. In December 2010, the Company purchase barge "Winbuild 1441" from Masin Maritime Services Pte Ltd. The purchase price of this vessel amounting to USD 2,200,000, equivalent to Rp 19,833.*
- j. Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan mendirikan perusahaan anak baru dengan penyertaan modal sebesar Rp 6.120 (51%) pada PT Mitra Jaya Offshore yang bergerak di bidang pelayaran.
- j. On December 3, 2010, the Company established new subsidiary with capital investment amounting to Rp 6,120 (51%) to PT Mitra Jaya Offshore engaged in shipping.*
- k. Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 3,000,000 dan telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 21 Desember 2010.
- k. On December 2010, the Company obtained new long-term loan (KAB3) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 3,000,000 and the loan was withdrawn on December 21, 2010.*
- l. Pada tanggal 20 Desember 2010, pinjaman jangka pendek (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah diperpanjang sejumlah USD 2,600,000.
- l. On December 20, 2010, short-term loan (KMK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been extended amunting to USD 2,600,000*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- m. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi SH, para pemegang saham menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar antara lain:
1. Mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka;
 2. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 220 miliar menjadi Rp 600 miliar terbagi atas 6 (enam) miliar lembar saham; dan
 3. Mengubah susunan dewan komisaris dan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningrat
Wakil Komisaris Utama : Jos Rudolf Bing Prasatya
Komisaris : Ingrid Ade Sundari Prasatya

Komisaris : Richard Bruce Ness
Komisaris : Nurcahya Basuki
Komisaris Independen : Harry Wiguna
Komisaris Independen : Sriyanto
Komisaris Independen : Deddy Hariyanto

Direksi

Direktur Utama : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Wakil Direktur Utama : Maria Fransesca Hermawan
Wakil Direktur Utama : Rico Rustombi
Direktur : Albert Kindangen
Direktur : Ronny Kurniawan
Direktur : Ika Heru Bethari
Direktur : Deddy Happy Hardi
Direktur Tidak Terafiliasi : Syaiful

- n. Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 25 tanggal 19 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip ljarah dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2,720,000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1,000; dan
- Jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

- m. Based on Deed No. 5 dated December 2, 2010 of Fathiah Helmi SH, the shareholders have approved to change the Company's article of association, among others:

1. Change of the Company's status become Public Company;
2. Increase authorized capital from Rp 220 billion to Rp 600 billion consist of 6 (six) billion shares; and
3. Changes composition of board of commissioner and directors as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner : Moh. A.R.P. Mangkuningrat
Vice President Commissioner : Jos Rudolf Bing Prasatya
Commissioner : Ingrid Ade Sundari Prasatya
Commissioner : Richard Bruce Ness
Commissioner : Nurcahya Basuki
Independent Commissioner : Harry Wiguna
Independent Commissioner : Sriyanto
Independent Commissioner : Deddy Hariyanto

Directors

President Director : Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Deputy President Director : Maria Fransesca Hermawan
Deputy President Director : Rico Rustombi
Director : Albert Kindangen
Director : Ronny Kurniawan
Director : Ika Heru Bethari
Director : Deddy Happy Hardi
Unaffiliated Director : Syaiful

- n. Based on financing agreement deed No. 25 dated November 19, 2010, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a financing facility of ljarah from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of USD 2,720,000. Term of loan facility is 54 (fifty-four) months, effectively since the drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- *Leverage* shall not be more than 3 times; and
- *Debt service Coverage Ratio* shall not be less than 1,2 times.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- o. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham dan peralihan sebagian besar saham Perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri. Selain itu Perusahaan juga memperoleh persetujuan pemenuhan rasio-rasio keuangan dari PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- p. Berdasarkan surat keputusan No. 27/HRD/SK-MBSS/XII/2010 pada tanggal 3 Desember 2010, Direksi Perusahaan telah menunjuk Putut Tria Putra sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.
- q. Berdasarkan surat keputusan No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

- o. In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company plan to do initial public offering and transfer certain the Company's shares from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Syariah Mandiri. In addition, the Company also obtained the approval of the fulfillment of the financial ratios of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- p. Based on the Decree No. 27/HRD/SK-MBSS/XII/2010 on December 3, 2010, Directors of the Company has appointed Putut Tria Putra as the Corporate Secretary of the Company.
- q. Based on the Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 on January 26, 2011, the Company has established unit of internal audit.

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan keuangan per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009, 2008 and 2007 have been reclassified in conformity with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2010, for comparison purpose.

Accounts in the financial statements as of December 31, 2009, 2008 and 2007 that have been reclassified are as follows:

Akun	2009		Accounts
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
<u>Neraca</u>			<u>Balance Sheets</u>
Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa	15,104	--	Other Receivables - Related Parties
Piutang Hubungan Istimewa	--	15,104	Due from Related Parties
Aset Tetap	1,054,864	1,112,706	Fixed Assets
Aset Lain-lain	142,823	84,981	Other Assets
Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa	2,106	1,965	Accounts Payable - Related Parties
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	42,322	42,463	Accounts Payable - Third Parties
Hutang Lain-lain	87,396	9,512	Other Payables
Hutang Hubungan Istimewa	--	79,745	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	2,567	1,181	Lease Payables - Short Term
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	474	--	Lease Payables - Long Term
Jumlah	1,347,656	1,347,656	Total
<u>Laporan Laba Rugi</u>			<u>Statements of Income</u>
Pendapatan			Revenues
Pendapatan Usaha	686,304	685,997	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih			Other Income (Charges)
Lain-lain - Bersih	(54)	253	Others - Net
Jumlah	686,251	686,251	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Akun	2009		Accounts
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	292,571	221,947	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(345,386)	(346,380)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	64,100	135,717	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah	11,284	11,284	Total
Akun	2008		Accounts
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Neraca			Balance Sheets
Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa	21,110	--	Other Receivables - Related Parties
Piutang Hubungan Istimewa	--	17,180	Due from Related Parties
Aset Tetap	758,285	765,465	Fixed Assets
Aset Lain-lain	169,761	162,581	Other Assets
Hutang Bank	32,691	109,341	Bank Loans
Hutang Usaha	55,686	54,827	Accounts Payable
Hutang Bank Jangka Panjang	251,934	175,284	Long Term Bank Loans
Hutang Lain-lain	11,959	4,503	Other Payables
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	3,662	1,692	Lease Payables - Short Term
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	2,235	751	Lease Payables - Long Term
Hutang Hubungan Istimewa	--	7,839	Due to Related Parties
Jumlah	1,307,324	1,299,463	Total
Laporan Laba Rugi			Statements of Income
Pendapatan			Revenues
Pendapatan Usaha	545,500	545,242	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih			Other Income (Charges)
Lain-lain - Bersih	755	1,013	Others - Net
Jumlah	546,255	546,255	Total
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	165,253	118,257	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(399,157)	(399,635)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	264,115	311,588	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah	30,210	30,210	Total
Akun	2007		Accounts
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Neraca			Balance Sheets
Piutang Lain-lain - Pihak Hubungan Istimewa	39,069	--	Other Receivables - Related Parties
Piutang Hubungan Istimewa	--	39,069	Due from Related Parties
Aset Tetap	496,022	544,151	Fixed Assets
Aset Lain-lain	75,540	27,411	Other Assets
Hutang Bank	3,810	69,743	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Pendek	1,547	1,151	Lease Payables - Short Term
Hutang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	138	64	Lease Payables - Long Term
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	28	498	Other Payables - Third Parties
Hutang Bank Jangka Panjang	163,193	97,260	Long Term Bank Loans
Jumlah	779,348	779,348	Total

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

Akun	2007		Accounts
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Laba Rugi			
Beban Penjualan			Selling Expenses
Sertifikat dan Dokumen Kapal	6,110	–	Certificates and Shipping Documents
Asuransi Kapal dan Alat Berat	4,670	–	Vessel and Heavy Equipment Insurances
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Beban Pajak	978	–	Tax Expense
Penyisihan (Pemulihan) Piutang Ragu-ragu	3,552	–	Allowance (Reversal) for Doubtful Account
Beban Langsung			Direct Costs
Sertifikat dan Dokumen Kapal	--	6,110	Certificates and Shipping Documents
Asuransi Kapal dan Alat Berat	--	4,670	Vessel and Heavy Equipment Insurances
Beban (Pendapatan) Lain-lain			Other (Income) Charges
Beban Pajak	--	978	Tax Expense
Penyisihan (Pemulihan) Piutang Ragu-ragu	--	3,552	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Jumlah	15,310	15,310	Total
Laporan Arus Kas			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	151,251	148,008	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(210,333)	(210,621)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	60,593	64,125	Cash Flow From Financing Activities
Jumlah	1,512	1,512	Total

33. Perkembangan Terakhir Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), interpretasi dan pencabutan standar yang telah diterbitkan, tetapi belum efektif per 30 September 2010:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

33. Revised of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following summarizes the revised PSAKs, interpretations and standards revocation which have been recently issued, but are not yet effective as of September 30, 2010:

Effective on or January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements". Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows". Requires the provision of information about historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements". Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi"
Tujuan standar ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu entitas berisi pengungkapan yang diperlukan atas keberadaan pihak berelasi, transaksi dan saldo dengan masing-masing pihak berelasi tersebut.
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Valuta Asing"
Mengatur cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi asing dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana mentranlasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

- *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

- *PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"*

The objective of this standard is to ensure that an entity's financial statements contain the disclosures necessary to existence of related parties, transactions and outstanding balances with such related parties.

- *PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

- *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets". Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*

- *PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

Effective on or after January 1, 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statement.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010,
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)*

**34. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Dalam rangka Penawaran Umum Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dengan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan pada neraca konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 2.c, 2.f, 2.h, 2.p, 2.r, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 30, 31 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

**35. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Januari 2011.

**34. Reissuance of Consolidated Financial
Statements**

In connection with the Company's public offering, the Company has reissued the financial statements for the nine-month period ended September 30, 2010 and for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 with several changes of the Company's status from a private company into a public company, changes in consolidated balance sheets, consolidated statement of changes in stockholders' equity, consolidated statements of cash flows, presentation and additional disclosures in Note 2.c, 2.f, 2.h, 2.p, 2.r, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 30, 31 and 34 on previous consolidated financial statements.

**35. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on January 26, 2011.

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	38,738	39,747	44,021	12,885	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	119,327	110,067	103,605	80,208	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	212	98	285	29	Other Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	16,486	8,676	11,244	8,853	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>174,763</u>	<u>158,588</u>	<u>159,154</u>	<u>101,975</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	20,310	30,427	131,511	46,909	Due from Related Parties
Investasi Saham	110,310	39,579	51	10,619	
Properti Investasi	7,263	7,698	8,279	8,859	Investment Property
Aset Tetap	1,470,568	1,022,297	668,890	534,726	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,302	84,611	162,581	27,411	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,638,753</u>	<u>1,184,612</u>	<u>971,311</u>	<u>628,525</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1,813,516</u>	<u>1,343,200</u>	<u>1,130,465</u>	<u>730,500</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA
(Lanjutan)

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS
(Continued)

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Bank	51,702	86,312	109,341	69,743	Bank Loans
Hutang Usaha					Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	--	1,965	812	797	Related Parties
Pihak Ketiga	43,744	42,152	54,506	26,851	Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	998	86,339	15,157	451	Other Payables - Third Parties
Hutang Pajak	9,509	4,273	12,563	6,410	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	6,380	3,268	2,108	1,561	Accrued Expenses
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	101	1,181	1,692	697	Lease Payables
Hutang Bank	141,892	115,905	174,296	81,359	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	254,326	341,394	370,475	187,870	Total Short Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	122,316	11,920	20,154	20,154	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	1,007	64	Lease Payables
Hutang Bank	333,700	182,037	175,284	97,260	Bank Loans
Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Convertible Bond
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	3,453	2,921	2,370	1,779	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	504,089	196,878	198,815	119,257	Total Long Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	758,415	538,272	569,290	307,127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Capital Stock - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham					Authorized Capital - 2,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid - 1,531,270,000,
1.531.270.000, 609.250.000, 550.000.000 dan					609,250,000, 550,000,000 and
550.000.000 Saham pada 30 September 2010,					550,000,000 shares as of September 30, 2010,
31 Desember 2009, 2008 dan 2007	153,127	60,925	55,000	55,000	as of December 31, 2009, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	67,245	67,245	--	--	Additional Paid-in Capital
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	Other Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	155	--	--	--	Translation Adjustment
Saldo Laba	834,574	676,758	433,005	368,373	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1,055,101	804,928	561,175	423,373	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,813,516	1,343,200	1,130,465	730,500	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lampiran II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF INCOME

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months)	2009 (1 tahun/year)	2008 (1 tahun/year)	2007 (1 tahun/year)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	505,515	625,308	539,945	495,225	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	308,970	358,187	323,738	301,595	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	196,545	267,121	216,207	193,630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	7,164	9,898	8,488	9,790	Marketing
Umum dan Administrasi	35,365	57,641	52,084	42,377	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	42,529	67,539	60,572	52,167	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154,016	199,582	155,635	141,463	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga	334	666	432	87	Interest Income
Beban Bunga	(25,351)	(30,137)	(22,138)	(14,335)	Interest Expense
Administrasi Bank dan Provisi	(2,026)	(1,574)	(3,089)	(1,859)	Bank Charges and Provision
Laba Penjualan Aset Tetap	116	--	28	1,272	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	16,462	47,310	(41,465)	(14,248)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak	(2,853)	(5,879)	(835)	--	Tax Penalty
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	1,452	1,360	(5,954)	--	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak	21,605	39,578	(11,559)	(605)	Portion of Net Income (Loss) of Subsidiaries
Lain-lain - Bersih	156	352	59	202	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	9,895	51,676	(84,521)	(29,486)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163,911	251,258	71,114	111,977	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,095)	(7,504)	(6,482)	(6,307)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	157,816	243,754	64,632	105,670	NET INCOME

Lampiran III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba - Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	2,500	--	--	--	262,703	265,203	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Setoran Modal	52,500	--	--	--	--	52,500	Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	105,670	105,670	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	55,000	--	--	--	368,373	423,373	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	--	73,170	Other Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	64,632	64,632	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	55,000	--	73,170	--	433,005	561,175	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Setoran Modal	5,925	--	(5,925)	--	--	--	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	--	67,245	(67,245)	--	--	--	Addition of Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	243,754	243,754	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	60,925	67,245	--	--	676,758	804,928	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Setoran Modal	92,202	--	--	--	--	92,202	Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	--	--	--	155	--	155	Translation Adjustment
Laba Bersih (9 bulan)	--	--	--	--	157,816	157,816	Net Income (9 months)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	153,127	67,245	--	155	834,574	1,055,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

Lampiran IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	503,721	622,092	510,337	524,461	Receipts From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(213,118)	(268,093)	(234,343)	(255,991)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(46,135)	(53,281)	(50,030)	(36,001)	Payments to Employees
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(43,933)	(64,496)	(75,818)	(59,844)	Payments to Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28,006)	(32,586)	(24,582)	(17,929)	Payments for Interest and Finance Expense
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,095)	(7,718)	(6,962)	(6,176)	Payments for Income Tax
Penghasilan Bunga	334	666	506	69	Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	166,768	196,584	119,108	148,589	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(308,215)	(85,740)	(95,283)	(201,207)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(218,631)	(269,399)	(304,456)	(11,057)	Advance Payments of Fixed Assets
Penambahan Dana Yang Dibatasi penggunaannya	(790)	(992)	(478)	(288)	Addition of Restricted Fund
Pelepasan Aset Tetap	10,584	--	583	1,931	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	--	--	Receipts from Insurance Claims
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(517,053)	(346,380)	(399,635)	(210,621)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	339,844	239,860	277,945	92,400	Proceeds from Bank Loans
Perolehan Hutang Pembelian kapal	35,413	--	--	--	Proceeds from Loan of Vessel
Pembayaran Hutang Bank	(191,552)	(152,458)	(67,245)	(53,350)	Payments of Banks Loan
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,141)	(3,725)	(1,547)	(5,045)	Payments of Leases Payable and Customer Financing
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Proceeds from Convertible Bonds
Penerimaan Setoran Modal	92,202	--	72,170	52,500	Additional Paid-in Capital
Penerimaan Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	31,327	63,458	29,406	--	Proceeds from Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	--	--	(6)	(22,962)	Payments of Loan from Related Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	350,713	147,136	310,723	63,543	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	428	(2,660)	30,197	1,512	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1,437)	(1,614)	939	262	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	39,747	44,021	12,885	11,111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	38,738	39,747	44,021	12,885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	38,738	39,747	44,021	12,885	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	119,327	110,067	103,605	80,208	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	212	98	285	29	Other Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	16,486	8,676	11,244	8,853	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>174,763</u>	<u>158,588</u>	<u>159,154</u>	<u>101,975</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	20,310	30,427	131,511	46,909	Due from Related Parties
Investasi Saham	110,310	39,579	51	10,619	
Properti Investasi	7,263	7,698	8,279	8,859	Investment Property
Aset Tetap	1,470,568	1,022,297	668,890	534,726	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,302	84,611	162,581	27,411	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,638,753</u>	<u>1,184,612</u>	<u>971,311</u>	<u>628,525</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1,813,516</u>	<u>1,343,200</u>	<u>1,130,465</u>	<u>730,500</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA
(Lanjutan)

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS
(Continued)

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Bank	51,702	86,312	109,341	69,743	Bank Loans
Hutang Usaha					Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	--	1,965	812	797	Related Parties
Pihak Ketiga	43,744	42,152	54,506	26,851	Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	998	86,339	15,157	451	Other Payables - Third Parties
Hutang Pajak	9,509	4,273	12,563	6,410	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	6,380	3,268	2,108	1,561	Accrued Expenses
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	101	1,181	1,692	697	Lease Payables
Hutang Bank	141,892	115,905	174,296	81,359	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>254,326</u>	<u>341,394</u>	<u>370,475</u>	<u>187,870</u>	Total Short Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	122,316	11,920	20,154	20,154	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	1,007	64	Lease Payables
Hutang Bank	333,700	182,037	175,284	97,260	Bank Loans
Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Convertible Bond
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	3,453	2,921	2,370	1,779	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<u>504,089</u>	<u>196,878</u>	<u>198,815</u>	<u>119,257</u>	Total Long Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>758,415</u>	<u>538,272</u>	<u>569,290</u>	<u>307,127</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Capital Stock - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham					Authorized Capital - 2,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid - 1,531,270,000,
1.531.270.000, 609.250.000, 550.000.000 dan					609,250,000, 550,000,000 and
550.000.000 Saham pada 30 September 2010,					550,000,000 shares as of September 30, 2010,
31 Desember 2009, 2008 dan 2007	153,127	60,925	55,000	55,000	as of December 31, 2009, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	67,245	67,245	--	--	Additional Paid-in Capital
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	Other Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	155	--	--	--	Translation Adjustment
Saldo Laba	834,574	676,758	433,005	368,373	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	<u>1,055,101</u>	<u>804,928</u>	<u>561,175</u>	<u>423,373</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1,813,516</u>	<u>1,343,200</u>	<u>1,130,465</u>	<u>730,500</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lampiran II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF INCOME

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months)	2009 (1 tahun/year)	2008 (1 tahun/year)	2007 (1 tahun/year)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	505,515	625,308	539,945	495,225	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	308,970	358,187	323,738	301,595	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	196,545	267,121	216,207	193,630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	7,164	9,898	8,488	9,790	Marketing
Umum dan Administrasi	35,365	57,641	52,084	42,377	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	42,529	67,539	60,572	52,167	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154,016	199,582	155,635	141,463	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga	334	666	432	87	Interest Income
Beban Bunga	(25,351)	(30,137)	(22,138)	(14,335)	Interest Expense
Administrasi Bank dan Provisi	(2,026)	(1,574)	(3,089)	(1,859)	Bank Charges and Provision
Laba Penjualan Aset Tetap	116	--	28	1,272	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	16,462	47,310	(41,465)	(14,248)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak	(2,853)	(5,879)	(835)	--	Tax Penalty
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	1,452	1,360	(5,954)	--	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak	21,605	39,578	(11,559)	(605)	Portion of Net Income (Loss) of Subsidiaries
Lain-lain - Bersih	156	352	59	202	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	9,895	51,676	(84,521)	(29,486)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163,911	251,258	71,114	111,977	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,095)	(7,504)	(6,482)	(6,307)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	157,816	243,754	64,632	105,670	NET INCOME

Lampiran III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	2,500	--	--	--	262,703	265,203	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Setoran Modal	52,500	--	--	--	--	52,500	Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	105,670	105,670	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	55,000	--	--	--	368,373	423,373	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	--	73,170	Other Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	64,632	64,632	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	55,000	--	73,170	--	433,005	561,175	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Setoran Modal	5,925	--	(5,925)	--	--	--	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	--	67,245	(67,245)	--	--	--	Addition of Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	243,754	243,754	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	60,925	67,245	--	--	676,758	804,928	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Setoran Modal	92,202	--	--	--	--	92,202	Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	--	--	--	155	--	155	Translation Adjustment
Laba Bersih (9 bulan)	--	--	--	--	157,816	157,816	Net Income (9 months)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	153,127	67,245	--	155	834,574	1,055,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

Lampiran IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	503,721	622,092	510,337	524,461	Receipts From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(213,118)	(268,093)	(234,343)	(255,991)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(46,135)	(53,281)	(50,030)	(36,001)	Payments to Employees
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(43,933)	(64,496)	(75,818)	(59,844)	Payments to Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28,006)	(32,586)	(24,582)	(17,929)	Payments for Interest and Finance Expense
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,095)	(7,718)	(6,962)	(6,176)	Payments for Income Tax
Penghasilan Bunga	334	666	506	69	Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	166,768	196,584	119,108	148,589	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(308,215)	(85,740)	(95,283)	(201,207)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(218,631)	(269,399)	(304,456)	(11,057)	Advance Payments of Fixed Assets
Penambahan Dana Yang Dibatasi penggunaannya	(790)	(992)	(478)	(288)	Addition of Restricted Fund
Pelepasan Aset Tetap	10,584	--	583	1,931	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	--	--	Receipts from Insurance Claims
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(517,053)	(346,380)	(399,635)	(210,621)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	339,844	239,860	277,945	92,400	Proceeds from Bank Loans
Perolehan Hutang Pembelian kapal	35,413	--	--	--	Proceeds from Loan of Vessel
Pembayaran Hutang Bank	(191,552)	(152,458)	(67,245)	(53,350)	Payments of Banks Loan
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,141)	(3,725)	(1,547)	(5,045)	Payments of Leases Payable and Customer Financing
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Proceeds from Convertible Bonds
Penerimaan Setoran Modal	92,202	--	72,170	52,500	Additional Paid-in Capital
Penerimaan Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	31,327	63,458	29,406	--	Proceeds from Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	--	--	(6)	(22,962)	Payments of Loan from Related Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	350,713	147,136	310,723	63,543	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	428	(2,660)	30,197	1,512	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1,437)	(1,614)	939	262	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	39,747	44,021	12,885	11,111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	38,738	39,747	44,021	12,885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	38,738	39,747	44,021	12,885	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	119,327	110,067	103,605	80,208	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	212	98	285	29	Other Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	16,486	8,676	11,244	8,853	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>174,763</u>	<u>158,588</u>	<u>159,154</u>	<u>101,975</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	20,310	30,427	131,511	46,909	Due from Related Parties
Investasi Saham	110,310	39,579	51	10,619	
Properti Investasi	7,263	7,698	8,279	8,859	Investment Property
Aset Tetap	1,470,568	1,022,297	668,890	534,726	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,302	84,611	162,581	27,411	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,638,753</u>	<u>1,184,612</u>	<u>971,311</u>	<u>628,525</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1,813,516</u>	<u>1,343,200</u>	<u>1,130,465</u>	<u>730,500</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA
(Lanjutan)

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS
(Continued)

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Bank	51,702	86,312	109,341	69,743	Bank Loans
Hutang Usaha					Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	--	1,965	812	797	Related Parties
Pihak Ketiga	43,744	42,152	54,506	26,851	Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	998	86,339	15,157	451	Other Payables - Third Parties
Hutang Pajak	9,509	4,273	12,563	6,410	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	6,380	3,268	2,108	1,561	Accrued Expenses
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	101	1,181	1,692	697	Lease Payables
Hutang Bank	141,892	115,905	174,296	81,359	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>254,326</u>	<u>341,394</u>	<u>370,475</u>	<u>187,870</u>	Total Short Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	122,316	11,920	20,154	20,154	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	1,007	64	Lease Payables
Hutang Bank	333,700	182,037	175,284	97,260	Bank Loans
Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Convertible Bond
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	3,453	2,921	2,370	1,779	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<u>504,089</u>	<u>196,878</u>	<u>198,815</u>	<u>119,257</u>	Total Long Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>758,415</u>	<u>538,272</u>	<u>569,290</u>	<u>307,127</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Capital Stock - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham					Authorized Capital - 2,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid - 1,531,270,000,
1.531.270.000, 609.250.000, 550.000.000 dan					609,250,000, 550,000,000 and
550.000.000 Saham pada 30 September 2010,					550,000,000 shares as of September 30, 2010,
31 Desember 2009, 2008 dan 2007	153,127	60,925	55,000	55,000	as of December 31, 2009, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	67,245	67,245	--	--	Additional Paid-in Capital
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	Other Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	155	--	--	--	Translation Adjustment
Saldo Laba	834,574	676,758	433,005	368,373	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	<u>1,055,101</u>	<u>804,928</u>	<u>561,175</u>	<u>423,373</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>1,813,516</u></u>	<u><u>1,343,200</u></u>	<u><u>1,130,465</u></u>	<u><u>730,500</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lampiran II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF INCOME

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months)	2009 (1 tahun/year)	2008 (1 tahun/year)	2007 (1 tahun/year)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	505,515	625,308	539,945	495,225	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	308,970	358,187	323,738	301,595	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	196,545	267,121	216,207	193,630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	7,164	9,898	8,488	9,790	Marketing
Umum dan Administrasi	35,365	57,641	52,084	42,377	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	42,529	67,539	60,572	52,167	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154,016	199,582	155,635	141,463	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga	334	666	432	87	Interest Income
Beban Bunga	(25,351)	(30,137)	(22,138)	(14,335)	Interest Expense
Administrasi Bank dan Provisi	(2,026)	(1,574)	(3,089)	(1,859)	Bank Charges and Provision
Laba Penjualan Aset Tetap	116	--	28	1,272	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	16,462	47,310	(41,465)	(14,248)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak	(2,853)	(5,879)	(835)	--	Tax Penalty
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	1,452	1,360	(5,954)	--	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak	21,605	39,578	(11,559)	(605)	Portion of Net Income (Loss) of Subsidiaries
Lain-lain - Bersih	156	352	59	202	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	9,895	51,676	(84,521)	(29,486)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163,911	251,258	71,114	111,977	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,095)	(7,504)	(6,482)	(6,307)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	157,816	243,754	64,632	105,670	NET INCOME

Lampiran III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	2,500	--	--	--	262,703	265,203	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Setoran Modal	52,500	--	--	--	--	52,500	Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	105,670	105,670	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	55,000	--	--	--	368,373	423,373	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	--	73,170	Other Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	64,632	64,632	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	55,000	--	73,170	--	433,005	561,175	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Setoran Modal	5,925	--	(5,925)	--	--	--	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	--	67,245	(67,245)	--	--	--	Addition of Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	243,754	243,754	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	60,925	67,245	--	--	676,758	804,928	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Setoran Modal	92,202	--	--	--	--	92,202	Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	--	--	--	155	--	155	Translation Adjustment
Laba Bersih (9 bulan)	--	--	--	--	157,816	157,816	Net Income (9 months)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	153,127	67,245	--	155	834,574	1,055,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

Lampiran IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	503,721	622,092	510,337	524,461	Receipts From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(213,118)	(268,093)	(234,343)	(255,991)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(46,135)	(53,281)	(50,030)	(36,001)	Payments to Employees
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(43,933)	(64,496)	(75,818)	(59,844)	Payments to Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28,006)	(32,586)	(24,582)	(17,929)	Payments for Interest and Finance Expense
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,095)	(7,718)	(6,962)	(6,176)	Payments for Income Tax
Penghasilan Bunga	334	666	506	69	Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	166,768	196,584	119,108	148,589	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(308,215)	(85,740)	(95,283)	(201,207)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(218,631)	(269,399)	(304,456)	(11,057)	Advance Payments of Fixed Assets
Penambahan Dana Yang Dibatasi penggunaannya	(790)	(992)	(478)	(288)	Addition of Restricted Fund
Pelepasan Aset Tetap	10,584	--	583	1,931	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	--	--	Receipts from Insurance Claims
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(517,053)	(346,380)	(399,635)	(210,621)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	339,844	239,860	277,945	92,400	Proceeds from Bank Loans
Perolehan Hutang Pembelian kapal	35,413	--	--	--	Proceeds from Loan of Vessel
Pembayaran Hutang Bank	(191,552)	(152,458)	(67,245)	(53,350)	Payments of Banks Loan
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,141)	(3,725)	(1,547)	(5,045)	Payments of Leases Payable and Customer Financing
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Proceeds from Convertible Bonds
Penerimaan Setoran Modal	92,202	--	72,170	52,500	Additional Paid-in Capital
Penerimaan Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	31,327	63,458	29,406	--	Proceeds from Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	--	--	(6)	(22,962)	Payments of Loan from Related Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	350,713	147,136	310,723	63,543	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	428	(2,660)	30,197	1,512	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1,437)	(1,614)	939	262	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	39,747	44,021	12,885	11,111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	38,738	39,747	44,021	12,885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	38,738	39,747	44,021	12,885	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	119,327	110,067	103,605	80,208	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	212	98	285	29	Other Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	16,486	8,676	11,244	8,853	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>174,763</u>	<u>158,588</u>	<u>159,154</u>	<u>101,975</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	20,310	30,427	131,511	46,909	Due from Related Parties
Investasi Saham	110,310	39,579	51	10,619	
Properti Investasi	7,263	7,698	8,279	8,859	Investment Property
Aset Tetap	1,470,568	1,022,297	668,890	534,726	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,302	84,611	162,581	27,411	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,638,753</u>	<u>1,184,612</u>	<u>971,311</u>	<u>628,525</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1,813,516</u>	<u>1,343,200</u>	<u>1,130,465</u>	<u>730,500</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA
(Lanjutan)

Per 30 September 2010, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS
(Continued)

As of September 30, 2010, December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 Rp	2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Bank	51,702	86,312	109,341	69,743	Bank Loans
Hutang Usaha					Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	--	1,965	812	797	Related Parties
Pihak Ketiga	43,744	42,152	54,506	26,851	Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	998	86,339	15,157	451	Other Payables - Third Parties
Hutang Pajak	9,509	4,273	12,563	6,410	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	6,380	3,268	2,108	1,561	Accrued Expenses
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	101	1,181	1,692	697	Lease Payables
Hutang Bank	141,892	115,905	174,296	81,359	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	254,326	341,394	370,475	187,870	Total Short Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	122,316	11,920	20,154	20,154	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	1,007	64	Lease Payables
Hutang Bank	333,700	182,037	175,284	97,260	Bank Loans
Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Convertible Bond
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	3,453	2,921	2,370	1,779	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	504,089	196,878	198,815	119,257	Total Long Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	758,415	538,272	569,290	307,127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Capital Stock - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham					Authorized Capital - 2,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid - 1,531,270,000,
1.531.270.000, 609.250.000, 550.000.000 dan					609,250,000, 550,000,000 and
550.000.000 Saham pada 30 September 2010,					550,000,000 shares as of September 30, 2010,
31 Desember 2009, 2008 dan 2007	153,127	60,925	55,000	55,000	as of December 31, 2009, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	67,245	67,245	--	--	Additional Paid-in Capital
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	Other Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	155	--	--	--	Translation Adjustment
Saldo Laba	834,574	676,758	433,005	368,373	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1,055,101	804,928	561,175	423,373	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,813,516	1,343,200	1,130,465	730,500	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lampiran II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF INCOME

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months)	2009 (1 tahun/year)	2008 (1 tahun/year)	2007 (1 tahun/year)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	505,515	625,308	539,945	495,225	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	308,970	358,187	323,738	301,595	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	196,545	267,121	216,207	193,630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	7,164	9,898	8,488	9,790	Marketing
Umum dan Administrasi	35,365	57,641	52,084	42,377	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	42,529	67,539	60,572	52,167	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154,016	199,582	155,635	141,463	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga	334	666	432	87	Interest Income
Beban Bunga	(25,351)	(30,137)	(22,138)	(14,335)	Interest Expense
Administrasi Bank dan Provisi	(2,026)	(1,574)	(3,089)	(1,859)	Bank Charges and Provision
Laba Penjualan Aset Tetap	116	--	28	1,272	Gain on Sales of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	16,462	47,310	(41,465)	(14,248)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak	(2,853)	(5,879)	(835)	--	Tax Penalty
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	1,452	1,360	(5,954)	--	Recovery (Allowance) for Doubtful Account
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak	21,605	39,578	(11,559)	(605)	Portion of Net Income (Loss) of Subsidiaries
Lain-lain - Bersih	156	352	59	202	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	9,895	51,676	(84,521)	(29,486)	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163,911	251,258	71,114	111,977	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,095)	(7,504)	(6,482)	(6,307)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	157,816	243,754	64,632	105,670	NET INCOME

Lampiran III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba - Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	2,500	--	--	--	262,703	265,203	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Setoran Modal	52,500	--	--	--	--	52,500	Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	105,670	105,670	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	55,000	--	--	--	368,373	423,373	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007
Modal Disetor Lainnya	--	--	73,170	--	--	73,170	Other Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	64,632	64,632	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	55,000	--	73,170	--	433,005	561,175	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Setoran Modal	5,925	--	(5,925)	--	--	--	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	--	67,245	(67,245)	--	--	--	Addition of Paid-in Capital
Laba Bersih (1 Tahun)	--	--	--	--	243,754	243,754	Net Income (1 year)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	60,925	67,245	--	--	676,758	804,928	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Setoran Modal	92,202	--	--	--	--	92,202	Paid-in Capital
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	--	--	--	155	--	155	Translation Adjustment
Laba Bersih (9 bulan)	--	--	--	--	157,816	157,816	Net Income (9 months)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	153,127	67,245	--	155	834,574	1,055,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

Lampiran IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

Attachment IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2010,
and For the Years Ended December 31, 2009, 2008 and 2007
(In Million Rupiah, Unless for Stock Data)

	2010 (9 bulan/months) Rp	2009 (1 tahun/year) Rp	2008 (1 tahun/year) Rp	2007 (1 tahun/year) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	503,721	622,092	510,337	524,461	Receipts From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(213,118)	(268,093)	(234,343)	(255,991)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(46,135)	(53,281)	(50,030)	(36,001)	Payments to Employees
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(43,933)	(64,496)	(75,818)	(59,844)	Payments to Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28,006)	(32,586)	(24,582)	(17,929)	Payments for Interest and Finance Expense
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,095)	(7,718)	(6,962)	(6,176)	Payments for Income Tax
Penghasilan Bunga	334	666	506	69	Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	166,768	196,584	119,108	148,589	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(308,215)	(85,740)	(95,283)	(201,207)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(218,631)	(269,399)	(304,456)	(11,057)	Advance Payments of Fixed Assets
Penambahan Dana Yang Dibatasi penggunaannya	(790)	(992)	(478)	(288)	Addition of Restricted Fund
Pelepasan Aset Tetap	10,584	--	583	1,931	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750	--	--	Receipts from Insurance Claims
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(517,053)	(346,380)	(399,635)	(210,621)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	339,844	239,860	277,945	92,400	Proceeds from Bank Loans
Perolehan Hutang Pembelian kapal	35,413	--	--	--	Proceeds from Loan of Vessel
Pembayaran Hutang Bank	(191,552)	(152,458)	(67,245)	(53,350)	Payments of Banks Loan
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,141)	(3,725)	(1,547)	(5,045)	Payments of Leases Payable and Customer Financing
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620	--	--	--	Proceeds from Convertible Bonds
Penerimaan Setoran Modal	92,202	--	72,170	52,500	Additional Paid-in Capital
Penerimaan Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	31,327	63,458	29,406	--	Proceeds from Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Pihak Hubungan Istimewa	--	--	(6)	(22,962)	Payments of Loan from Related Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	350,713	147,136	310,723	63,543	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	428	(2,660)	30,197	1,512	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1,437)	(1,614)	939	262	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	39,747	44,021	12,885	11,111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	38,738	39,747	44,021	12,885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. LAPORAN PENILAIAN AKTIVA TETAP

Kepada yth.,

DIREKSI

PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI.

Gedung Menara Karya Lt.12

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2

Jakarta 12950

"Executive Summary"



**DOLI SIREGAR
& REKAN**

Wisma Kudi 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-4
Jakarta 12920 Indonesia
T +62 21 5222342
F +62 21 5222343
E do@siregar.rekan@gmail.com



PRIVATE AND CONFIDENTIAL

Jakarta, 22 Nopember 2010

NO. LAP. : DRS-PST/A/FAV/X/10/0857

NO. PROY. : MBS/AVIII/10/0857

Kepada yth.,

DIREKSI

PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI

Gedung Wisma Karya Lt. 12

Jalan HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.1-2.

Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Perihal : **Penilaian Aset PT. Mitra Bahtera Segarasejati dan Anak Perusahaan.**

Memenuhi permintaan Saudara yang tercantum dalam Surat Perjanjian Pemberian Jasa No. DSR-C-A/FAV/WB/VIII/10/0439, tanggal 31 Agustus 2010 dan dalam batas-batas kemampuan kami sebagai Perusahaan Penilai Resmi dengan Nomor Izin 2.09.0042 sesuai dengan keputusan menteri keuangan Nomor 496/KM.1/2009 tentang Izin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar dan Rekan, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 00455/1.824.271 tanggal 14 Agustus 2006 yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dan Surat Pendaftaran SIUPP No. 740/KM.I/2008 tanggal 13 November 2008 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, Kami telah melakukan penilaian atas harta kekayaan berwujud (*tangible assets*) yang terdiri dari :

PT. Mitra Bahtera Segarasejati :

- I. Kapal tug boat, tongkang, floating crane dan Cement Carrier :
 - I.1. 51 unit kapal tug boat yang berada di perairan Banjarmasin, Balikpapan, Sangatta, Berau, Surabaya, Jakarta dan Banten.
 - I.2. 47 unit kapal tongkang yang berada di perairan Banjarmasin, Balikpapan, Sangatta, Berau, Surabaya, Jakarta dan Banten.
 - I.3. 3 unit kapal floating crane yang berada di Perairan Banjarmasin Kalimantan Selatan, Balikpapan dan Sangatta, Kalimantan Timur.
 - I.4. 1 unit kapal cement carrier yan berada di perairan Bojonegara, Banten.
- II. Bangunan kantor strata title di Gedung Menara Karya Lt.12, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kavling 1-2, Jakarta Selatan.

- III. Bangunan kantor strata title di Gedung Graha Irama Lt.8 lot 8A dan lot 8 BC, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan
- IV. Bangunan hunian strata title di Apartemen Aston Rasuna Tower IV, Lt. 4, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan.
- V. Mess Bengalon dan Office Sangatta, Kalimantan Timur
- VI. Office Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- VII. Office Balikpapan, Kalimantan Timur
- VIII. Office Berau, Kalimantan Timur
- IX. Alat-Alat Berat di Sangatta, Bengalon dan Banjarmasin.
- X. Kendaraan Bermotor di Jakarta, Banjarmasin, Sangatta dan Bengalon.

PT. Mitra SWIRE CTM.

- I. 1 unit Floating Crane yang berada di perairan Muara Berau, Kalimantan Timur.
- II. 1 unit kapal landing craft transport (LCT) yang berada di perairan Balikpapan

Peninjauan dan pemeriksaan kondisi fisik aset tersebut dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 11 Nopember 2010.

Penilaian ini tidak termasuk penilaian atas aset tetap perseroan yang dalam proses penyelesaian. Aset tetap yang dinilai adalah aset operasional.

Dokumen Kepemilikan Aset

Properti yang dinilai tersebut dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah dan bebas dari pelanggaran apapun juga, termasuk pula bebas dari batasan yang memberatkan, halangan-halangan ataupun pengeluaran tidak wajar lainnya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penilaian ini ialah untuk keperluan *Initial Public Offering (IPO)*..

DASAR PENILAIAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tersebut di atas, maka dasar penilaian yang digunakan adalah Nilai Pasar (*Market Value*). "PPI. 2-1.2".

SIFAT PENUGASAN

Penugasan pekerjaan bersifat Independent.

DEFINISI NILAI PASAR

(Market Value)

Nilai Pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang pada tanggal penilaian, yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan. (SPI 2007, SPI 1.3.1).



Pendekatan Biaya (Cost Approach)

Pendekatan ini mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding. Dalam konteks real estat, seseorang biasanya dianggap tidak wajar untuk membeli suatu properti lebih daripada biaya untuk membeli tanah yang sebanding dan membuat suatu pengembangan alternatif, kecuali akan melibatkan jangka waktu yang lebih panjang, ketidaknyamanan dan risiko yang lebih tinggi.

Dalam prakteknya, pendekatan ini juga melibatkan estimasi depresiasi untuk properti yang lebih tua dan/atau memiliki keusangan fungsional dimana estimasi biaya baru secara tidak wajar melampaui harga yang mungkin dibayarkan untuk properti yang dinilai (lihat PPPI 8, Pendekatan Biaya untuk Pelaporan Keuangan - DRC). (SPI 2007-KPUP 9.2.1.2).

Pendekatan Biaya menetapkan nilai real properti dengan mengestimasi biaya perolehan tanah dan biaya pengganti pengembangan baru di atasnya dengan utilitas yang sebanding atau mengadaptasi properti lama dengan penggunaan yang sama, tanpa mempertimbangkan antara lain biaya akibat penundaan waktu pengembangan dan biaya lembur. Estimasi insentif kewirausahaan atau keuntungan/kerugian developer ditambahkan pada tanah dan biaya konstruksi. Untuk properti yang lebih tua, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan fungsional. **Biaya konstruksi dan depresiasi** seharusnya ditentukan oleh hasil analisis perkiraan biaya konstruksi sesuai kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian. (SPI 2007 – KPUP Jenis Properti 2.7.3)

- i). **Indikasi Nilai Tanah** (biaya perolehan tanah) diperoleh dengan menggunakan pendekatan data pasar (market data approach) dengan asumsi bahwa tanah dianggap sebagai tanah kosong.
- ii). **Indikasi Nilai Bangunan** (biaya pengganti pengembangan di atas tanah) diperoleh dari estimasi Biaya Reproduksi dan/atau Biaya Pengganti Baru (*Cost of Reproduction/ Replacement New/CRN*), dikurangi dengan Penyusutan (*Depreciation*) yang diakibatkan oleh kemunduran fisik, keusangan fungsional, teknis & ekonomis (*physical deterioration and functional, technology & economic obsolescence*).
- iii). **Biaya Reproduksi Baru dan/atau Biaya Pengganti Baru** dapat dihitung dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suatu properti meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya pengadaan unit atau material, biaya pondasi, biaya konstruksi atau instalasi, termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, bea masuk, pajak dan biaya bunga selama masa konstruksi, tetapi tidak termasuk biaya akibat penundaan waktu dan biaya lembur (SPI 2007; PPPI 3-5.5.1)



iv). Penyusutan (SPI 2007; PPPI 8- 5.5)

- ↓ **Penyusutan Fisik** yang disebabkan oleh umur pemakaian, dan kurangnya pemeliharaan, metode penilaian yang berbeda dapat digunakan dalam mengestimasi jumlah biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi fisik dari aset. Estimasi depresiasi dari komponen yang spesifik dan biaya kontraktor dapat digunakan atau membandingkan secara langsung dengan kondisi unit yang serupa.
- ↓ **Keusangan Fungsional atau Teknis** dapat disebabkan oleh kemajuan dalam teknologi karena adanya aset baru yang dapat lebih efisien dalam menghasilkan barang dan jasa yang sama. *Teknologi produksi yang modern dapat menyebabkan aset yang ada sebelumnya mengalami keusangan, baik keseluruhan atau sebagian dalam hal biaya baru yang sepadan.* Keusangan dan optimisasi mungkin dipertimbangkan untuk mengadopsi Biaya Pengganti Baru dari Aset Ekuivalen Moderen yang berbeda dari Biaya Reproduksi Baru suatu aset.
- ↓ **Keusangan Ekonomis atau eksternal** karena pengaruh eksternal dapat mempengaruhi nilai dari aset. Faktor eksternal meliputi perubahan kondisi ekonomi, yang mempengaruhi permintaan akan barang dan jasa serta potensi keuntungan dari entitas bisnis. Selain itu dapat juga disebabkan pengaruh perubahan regulasi/peraturan pemerintah, sosial dan lingkungan.

Laporan penilaian ini hanya digunakan untuk tujuan **Go Publik (Initial Public Offering)**. Siapapun yang mendapat laporan ini, atau tembusan dari padanya, tidak ada hak untuk mengumumkan atau mempergunakannya untuk keperluan apapun tanpa izin tertulis dari Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan, izin inipun hanya diberikan dengan syarat-syarat yang layak, lagipula laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi stempel perusahaan (corporate seal) dari Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar dan Rekan.

Penilaian ini didasarkan atas asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tersebut tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, *lease back, management arrangement* atau setiap perjanjian yang serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.

Semua informasi yang berkaitan dengan penilaian ini kami terima dari pemberi tugas termasuk hal-hal yang menyangkut kepemilikan tanah dan luas tanahnya serta hal-hal yang relevan lainnya. Kami menganggap bahwa informasi dan data yang kami terima sepanjang menyangkut data dan keterangan mengenai obyek penilaian adalah benar.

Kami telah memeriksa sendiri harta kekayaan milik tersebut, menyelidiki kondisi pasar dan memberi perhatian atas :

- ↓ Kegunaan dan Nilai Pasar dari Kapal, Spare Part. (*untuk penilaian kapal*)
- ↓ Biaya pembuatan / penggantian baru dari harta kekayaan yang dapat diganti sesuai dengan harga pasar yang berlaku akhir – akhir ini,
- ↓ Luas, sifat dan kegunaan dari harta kekayaan.

Dalam menilai harta kekayaan kami mengambil asumsi, bahwa sertifikat dan dokumen-dokumen kepemilikan adalah baik, mudah dijual dan bebas dari gadai dan lain - lain ikatan serta bahwa pemilikan fee simple dapat dioperkan

Berdasarkan hal-hal di atas dan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, kami berkesimpulan bahwa :

————— Rp. 1.643.640.260.000,- —————

**(SATU TRILYUN ENAM RATUS EMPAT PULUH TIGA MILYAR ENAM RATUS
EMPAT PULUH JUTA DUA RATUS ENAM PULUH RIBU RUPIAH)**

Merupakan **Nilai Pasar (Market Value)** dari obyek penilaian tersebut per tanggal **20 Oktober 2010** dengan *nilai tukar Kurs 1 US\$ = Rp. 8.940,-* dan dengan memperhatikan asumsi yang kami lampirkan bersama laporan penilaian ini.

Nilai tersebut merupakan nilai sesuai dengan penggunaan. Disini kami tegaskan bahwa kami tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas harta tetap yang dinilai atau dari nilai yang diperoleh.

Penilai adalah pihak yang independen dan tidak memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung terhadap properti maupun hasil penilaian yang telah dilakukan.

Data faktual yang diproses disimpan dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci, termasuk dokumentasi. Data ini atas permintaan tersedia untuk diperiksa.

Hormat kami,


Hasan Munir H. MBA., MAPPI (Cert)

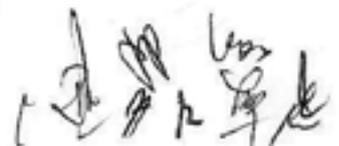
Senior Partner

Ijin Penilai Publik : No. PB - 1.08.00062

Anggota MAPPI : No. 88 - S - 00132

ASUMSI DAN SYARAT-SYARAT PEMBATAS

1. Penelitian dan penyelidikan yang ada hubungannya dengan kebenaran legalitas hak milik serta hutang piutang yang mengakibatkan kerugian atas harta tetap yang dinilai, bukan merupakan ruang lingkup pekerjaan penilai, kami berasumsi bahwa harta kekayaan yang dinilai tersebut telah bebas dari segala tuntutan hukum.
2. Survey lapangan tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi properti dibawah permukaan tanah/air, tidak menyelidiki kelayakan konstruksi (building audit) dan tidak menyelidiki kondisi teknis mesin-mesin dan peralatannya. Kondisi tanah, bangunan, mesin-mesin dan peralatannya yang dikemukakan dalam laporan ini adalah merupakan kondisi yang terlihat.
3. Survey lapangan juga tidak dimaksudkan untuk melakukan penyelidikan terhadap adanya zat-zat yang merusak ataupun yang dapat mengganggu lingkungan dan kesehatan, atau mempengaruhi kondisi properti, sehingga jika tidak diperoleh data atau informasi dari pemberi tugas dan secara kasat mata tidak terlihat maka kami berasumsi bahwa zat-zat yang merusak tersebut tidak ada.
4. Kami tidak melakukan pengukuran luas terhadap tanah dan bangunan/pengembangan yang ada di atasnya, namun kami melakukan verifikasi terbatas terhadap kesesuaian data yang kami terima dari pemberi tugas dengan kondisi lapangan sebagaimana yang lazim dilakukan dalam praktek penilaian.
5. Mesin-mesin dan/atau peralatan didaftarkan sebagai unit kerja yang lengkap, dengan perkataan lain mesin-mesin dan/atau peralatan dalam daftar dimaksudkan meliputi semua onderdil (parts) dan pelengkap (accessories) yang biasanya melengkapi unit tersebut untuk operasi normal.
6. Nilai Tanah dan Bangunan yang melekat pada tanah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pemisahan nilai dalam laporan ini antara tanah dan bangunan hanya berlaku dalam proses penilaian yang digunakan dalam laporan ini. Nilai yang terpisah untuk tanah dan bangunan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan penilaian manapun yang lain dan oleh karenanya tidak sah jika dipergunakan demikian.
7. Dalam hal penilaian kapal, kami tidak melakukan pengukuran, namun kami melakukan verifikasi terbatas terhadap kesesuaian data. Ukuran yang dipakai adalah sesuai dengan gross akta. Pemeriksaan fisik terbatas pada bagian yang terlihat, sedangkan dinding luar kapal bagian bawah garis air tidak dilakukan pemeriksaan.
8. Data-data yang digunakan untuk penilaian diperoleh dari berbagai sumber dan telah divalidasi oleh Asosiasi Profesi Penilai.
9. Nilai yang kami laporkan adalah dalam mata uang indonesia (*Rupiah*).
10. Kami tidak mempunyai kepentingan apapun atas harta kekayaan yang kami nilai, baik sekarang maupun di kemudian hari, dan tugas kami untuk melaksanakan penilaian ini sekali-kali tidak tergantung dari nilai yang dilaporkan.
11. Penilaian ini telah dilakukan sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan-ketentuan dari Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Peraturan No. VIII.C.4. Tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.
12. KJPP. Doli Siregar & Rekan / PT. Satyatama Graha Tara in association with King Sturge, *International Property Consultants* tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah mengenai penilaian ini, terkecuali jika telah diadakan persetujuan sebelumnya.



EXECUTIVE SUMMARY



PT. DOLI SIREGAR & REKAN
JALAN ...

DOLI SIREGAR
& REKAN

PROPERTI
& BANGUNAN
VALUATION



**EXECUCITIVE SUMMARY
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Uraian	Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
- PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI		
I. KAPAL (MILIK PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI)		
- PENILAIAN KAPAL TUG BOAT, TONGKANG DAN KAPAL FLOATING CRANE YANG BERADA DI BANJARMASIN, SAMARINDA, SANGATTA, BERAU, BOJONEGARA, CILACAP DAN DI SURABAYA.		
I.1.	Kapal Tug Boat (51 Unit)	594.880.000.000
I.2.	Kapal Tongkang (47 Unit)	572.650.000.000
I.3.	Kapal Floating Crane (3 Unit)	301.190.000.000
I.4.	Kapal Cement Carrier (1 Unit)	7.810.000.000
Sub Total I.		1.476.530.000.000
II. HEAD OFFICE MENARA KARYA		
- PENILAIAN BANGUNAN RUANG KANTOR, FIXTURE, FURNITURE & OFFICE EQUIPMENT DI GEDUNG MENARA KARYA LANTAI 12, JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5 KAV. 1-2, JAKARTA SELATAN.		
A.	Bangunan Ruang Kantor (<i>Strata Title</i>)	19.717.100.000
B.	Fixture, Furniture & Office Equipment	3.036.800.000
Sub Total II.		22.753.900.000
III. OFFICE GRAHA IRAMA		
- PENILAIAN GEDUNG KANTOR DI GRAHA IRAMA LT.8 LOT 8A DAN 8 BC, JALAN RASUNA SAID, KELURAHAN KUNINGAN TIMUR, KECAMATAN SETIA BUDI, KOTAMADYA JAKARTA SELATAN, PROPINSI DKI JAKARTA		
A.	Bangunan Ruang Kantor (<i>Strata Title</i>)	10.232.900.000
Sub Total III.		10.232.900.000
IV. HUNIAN DI APARTEMEN ASTON RASUNA		
- PENILAIAN RUANG HUNIAN, FIXTURE & FURNITURE DI APARTEMEN ASTON TAMAN RASUNA TOWER IV, LANTAI 4, JL. HR. RASUNA SAID, JAKARTA SELATAN.		
A.	Bangunan Ruang Hunian	685.000.000
Sub Total IV.		685.000.000

Executive



**EXECUTIVE SUMMARY
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Uraian	Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
V.	MESS BENGALON DAN OFFICE SANGATTA	
-	PENILAIAN TANAH, BANGUNAN, SARANA PELENGKAP LAINNYA SERTA FIXTURE & FURNITURES DI MESS BENGALON DAN OFFICE SANGATTA.	
A.	Tanah Mess Bengalon (Luas 40.000,00 M2)	800.000.000
B.	Bangunan	1.402.570.000
C.	Sarana Pelengkap Lainnya	55.900.000
D.	Fixture & Furniture	380.700.000
	Sub Total V.	2.639.170.000
VI.	OFFICE BANJARMASIN	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	36.200.000
VII.	OFFICE BALIKPAPAN	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	51.750.000
VIII	OFFICE BERAU	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	28.100.000
IX.	PENILAIAN ALAT-ALAT BERAT	
	Alat-Alat Berat di Sangatta, Bengalon dan Banjarmasin	26.351.240.000
X.	PENILAIAN KENDARAAN BERMOTOR	
	Kendaraan Bermotor di Jakarta, Banjarmasin, Sangatta dan Bengalon	4.722.000.000
	GRAND TOTAL (I S/D X)	1.544.030.260.000
-	PT. MITRA SWIRE CTM	
	PENILAIAN KAPAL FLOATING CRANE YANG BERADA DI PERAIRAN MUARA BERAU, KALIMANTAN TIMUR DAN KAPAL LCT YANG BERADA DI BALIKPAPAN.	
1.	Kapal Floating Crane (1 Unit)	84.730.000.000
2.	Kapal Landing Craft Transport (1 Unit)	14.880.000.000
	Total (Kapal Milik PT. Mitra Swire CTM)	99.610.000.000
	GRAND TOTAL (PT. MBSS + PT. MSC)	1.643.640.260.000

Catatan :

Metode yang digunakan untuk menghasilkan Estimasi Nilai Pasar adalah :

- Kapal : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Bangunan Strata Title : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Bangunan Mess Bengalon : Pendekatan Biaya (Cost Approach)
- Alat-alat Berat : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Kendaraan Bermotor : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Fixture, Furniture dan Peralatan Kantor : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)

Kurs per tgl. 20 Oktober 2010 : 1 US \$. = Rp. 8.940,-

Executive - 2

Handwritten signatures and initials:
 kpp, sdg, lms, and other initials.

RESUME PENILAIAN ASET



DOLI SIREGAR & REKAN

DOLI SIREGAR
& REKAN PROPERTY
& BUSINESS
VALUATION



**RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Nama Kapal	Tahun Dibangun	Ukuran Kapal		Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
I. KAPAL (MILIK PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI)					
- PENILAIAN KAPAL TUG BOAT, TONGKANG DAN KAPAL FLOATING CRANE YANG TERLETAK DI BANJARMASIN, SAMARINDA, SANGATTA, BERAU, BOJONEGARA, CILACAP DAN DI SURABAYA.					
I.1. Kapal Tug Boat					
1	Kapal TB. Entebe Emerald	2001	124 GT.	2 x 458 KW.	5.870.000.000
2	Kapal TB. Entebe Emerald - 2	2001	188 GT.	2 x 720 HP.	7.400.000.000
3	Kapal TB. Entebe Emerald - 19	2002	131 GT.	2 x 537 KW.	7.590.000.000
4	Kapal TB. Entebe Emerald - 22	2004	139 GT.	2 x 720 HP.	8.860.000.000
5	Kapal TB. Entebe Emerald - 23	2004	188 GT.	2 x 829 HP.	9.280.000.000
6	Kapal TB. Entebe Emerald - 25	2004	188 GT.	2 x 825 HP.	9.250.000.000
7	Kapal TB. Entebe Emerald - 32	2005	142 GT.	2 x 720 HP.	9.110.000.000
8	Kapal TB. Entebe Emerald - 33	2006	117 GT.	2 x 470 KW.	9.380.000.000
9	Kapal TB. Entebe Emerald - 35	2006	117 GT.	2 x 470 KW.	9.380.000.000
10	Kapal TB. Entebe Emerald - 36	2005	177 GT.	2 x 610 KW.	9.600.000.000
11	Kapal TB. Entebe Emerald - 37	2005	139 GT.	2 x 720 HP.	9.330.000.000
12	Kapal TB. Entebe Emerald - 39	2006	139 GT.	2 x 720 HP.	9.590.000.000
13	Kapal TB. Entebe Emerald - 50	2005	188 GT.	2 x 610 KW.	9.890.000.000
14	Kapal TB. Entebe Emerald - 51	2005	177 GT.	2 x 610 KW.	9.620.000.000
15	Kapal TB. Entebe Emerald - 52	2006	184 GT.	2 x 829 PK.	10.040.000.000
16	Kapal TB. Entebe Emerald - 59	2006	188 GT.	2 x 552 KW.	9.700.000.000
17	Kapal TB. Entebe Emerald - 68	2008	201 GT.	2 x 829 PS.	10.240.000.000
18	Kapal TB. Entebe Star - 8	2001	209 GT.	2 x 746 KW.	14.040.000.000
19	Kapal TB. Entebe Star - 9	2000	211 GT.	2 x 960 HP.	8.560.000.000
20	Kapal TB. Entebe Star - 18	2002	228 GT.	2 x 745,5 KW.	11.620.000.000
21	Kapal TB. Entebe Star - 20	2003	223 GT.	2 x 1030 HP.	14.430.000.000
22	Kapal TB. Entebe Star - 21	2004	228 GT.	2 x 745 KW.	12.840.000.000
23	Kapal TB. Entebe Star - 26	2005	188 GT.	2 x 758 KW.	12.470.000.000
24	Kapal TB. Entebe Star - 27	2005	188 GT.	2 x 758 KW.	11.790.000.000
25	Kapal TB. Entebe Star - 28	2004	188 GT.	2 x 1030 HP.	11.790.000.000
26	Kapal TB. Entebe Star - 29	2004	188 GT.	2 x 1030 HP.	11.790.000.000
27	Kapal TB. Entebe Star - 30	2004	184 GT.	2 x 1030 HP.	11.070.000.000
28	Kapal TB. Entebe Star - 31	2005	177 GT.	2 x 1030 HP.	11.310.000.000
29	Kapal TB. Entebe Star - 57	2006	188 GT.	2 x 758 KW.	11.240.000.000
30	Kapal TB. Entebe Star - 58	2006	188 GT.	2 x 758 KW.	11.240.000.000
31	Kapal TB. Entebe Star - 61	2007	228 GT.	2 x 736 KW.	12.880.000.000
32	Kapal TB. Entebe Star - 62	2007	228 GT.	2 x 736 KW.	12.860.000.000
33	Kapal TB. Entebe Star - 69	2008	263 GT.	2 x 1000 PS.	15.560.000.000
34	Kapal TB. Entebe Power - 1	2005	131 GT.	2 x 447 KW.	10.230.000.000
35	Kapal TB. Entebe Power - 2	2005	131 GT.	2 x 447 KW.	9.690.000.000
36	Kapal TB. Entebe Power - 5	2007	192 GT.	2 x 1000 HP.	10.520.000.000
37	Kapal TB. Entebe Power - 8	2008	207 GT.	2 x 1000 HP.	11.090.000.000
38	Kapal TB. Entebe Power - 9	2008	209 GT.	2 x 1000 HP.	11.120.000.000
39	Kapal TB. Entebe Megastar - 53	2006	288 GT.	2 x 1044 KW.	18.460.000.000

RES. MBSS.



**RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Nama Kapal	Tahun Dibangun	Ukuran Kapal		Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
40	Kapal TB. Entebe Megastar - 55	2006	288 GT.	2 x 1040 KW.	16.890.000.000
41	Kapal TB. Entebe Megastar - 56	2006	288 GT.	2 x 1040 KW.	16.970.000.000
42	Kapal TB. Entebe Megastar - 60	2006	288 GT.	2 x 1044 KW.	18.850.000.000
43	Kapal TB. Entebe Megastar - 63	2008	288 GT.	2 x 1040 KW.	22.920.000.000
44	Kapal TB. Entebe Megastar - 65	2008	281 GT.	2 x 1200 BHP	17.830.000.000
45	Kapal TB. Entebe Megastar - 66	2009	281 GT.	2 x 1200 BHP	18.180.000.000
46	Kapal TB. Entebe Megastar - 67	2008	299 GT.	2 x 1040 KW.	22.710.000.000
47	Kapal TB. Entebe Sea Glory 06	2003	175 GT.	2 x 470 KW.	5.900.000.000
48	Kapal TB. Gina - 1	1993	129 GT.	2 x 1280 BHP	6.710.000.000
49	Kapal TB. Gina - 7	1996	226 GT.	2 x 746 KW.	9.450.000.000
50	Kapal TB. May 202	2004	229 GT.	2 x 1000 HP.	11.710.000.000
51	Kapal TB. Boro - 6	1995	177 GT.	2 x 640 HP.	6.030.000.000
Sub Total I.1. (Kapal Tug Boat)					594.830.000.000
I.2. Kapal Tongkang (Barge)					
1	Kapal TK. Finacia	2000	3.144 GT.	300 Feet	10.280.000.000
2	Kapal TK. Finacia - 2	2001	3.141 GT.	300 Feet	10.290.000.000
3	Kapal TK. Finacia - 3	2001	2.132 GT.	270 Feet	4.740.000.000
4	Kapal TK. Finacia - 5	2001	3.146 GT.	300 Feet	9.870.000.000
5	Kapal TK. Finacia - 8	2002	3.146 GT.	300 Feet	9.590.000.000
6	Kapal TK. Finacia - 9	2002	3.354 GT.	300 Feet	9.740.000.000
7	Kapal TK. Finacia - 18	2002	3.141 GT.	300 Feet	10.280.000.000
8	Kapal TK. Finacia - 19	2003	3.141 GT.	300 Feet	9.420.000.000
9	Kapal TK. Finacia - 20	2003	3.354 GT.	300 Feet	9.480.000.000
10	Kapal TK. Finacia - 21	2004	3.146 GT.	300 Feet	10.880.000.000
11	Kapal TK. Finacia - 22	2004	3.141 GT.	300 Feet	9.630.000.000
12	Kapal TK. Finacia - 23	2004	3.141 GT.	300 Feet	10.220.000.000
13	Kapal TK. Finacia - 25	2004	3.141 GT.	300 Feet	10.220.000.000
14	Kapal TK. Finacia - 28	2004	3.130 GT.	300 Feet	9.990.000.000
15	Kapal TK. Finacia - 29	2005	3.141 GT.	300 Feet	12.000.000.000
16	Kapal TK. Finacia - 30	2004	3.141 GT.	300 Feet	9.890.000.000
17	Kapal TK. Finacia - 31	2002	3.141 GT.	300 Feet	10.080.000.000
18	Kapal TK. Finacia - 32	2005	3.141 GT.	300 Feet	12.060.000.000
19	Kapal TK. Finacia - 33	2004	1.941 GT.	270 Feet	7.250.000.000
20	Kapal TK. Finacia - 35	2005	3.162 GT.	300 Feet	10.570.000.000
21	Kapal TK. Finacia - 36	2005	3.162 GT.	300 Feet	10.500.000.000
22	Kapal TK. Finacia - 37	2004	3.157 GT.	300 Feet	10.250.000.000
23	Kapal TK. Finacia - 38	2005	3.129 GT.	300 Feet	10.560.000.000
24	Kapal TK. Finacia - 39	2004	3.157 GT.	300 Feet	10.210.000.000
25	Kapal TK. Finacia - 50	2005	3.114 GT.	300 Feet	10.540.000.000
26	Kapal TK. Finacia - 51	2005	3.114 GT.	300 Feet	10.560.000.000
27	Kapal TK. Finacia - 52	2005	1.946 GT.	270 Feet	7.800.000.000
28	Kapal TK. Finacia - 53	2005	1.946 GT.	270 Feet	7.800.000.000
29	Kapal TK. Finacia - 55	2005	3.129 GT.	300 Feet	10.560.000.000
30	Kapal TK. Finacia - 56	2005	3.148 GT.	300 Feet	11.680.000.000
31	Kapal TK. Finacia - 57	2006	4.172 GT.	330 Feet	17.130.000.000
32	Kapal TK. Finacia - 58	2006	4.408 GT.	345 Feet	14.460.000.000

RES. MBSS. 2
[Handwritten signature]



**RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Nama Kapal	Tahun Dibangun	Ukuran Kapal			Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
33	Kapal TK. Finacia - 59	2005	3.130 GT.	300 Feet	10.600.000.000	
34	Kapal TK. Finacia - 60	2006	3.129 GT.	300 Feet	10.730.000.000	
35	Kapal TK. Finacia - 61	2006	4.251 GT.	330 Feet	14.460.000.000	
36	Kapal TK. Finacia - 62	2006	4.251 GT.	330 Feet	14.570.000.000	
37	Kapal TK. Finacia - 63	2007	3.141 GT.	300 Feet	11.850.000.000	
38	Kapal TK. Finacia - 69	2007	3.141 GT.	300 Feet	11.980.000.000	
39	Kapal TK. Finacia - 70	2008	3.145 GT.	300 Feet	18.530.000.000	
40	Kapal TK. Finacia - 71	2008	3.145 GT.	300 Feet	18.530.000.000	
41	Kapal TK. Finacia - 72	2009	4.272 GT.	330 Feet	21.740.000.000	
42	Kapal TK. Finacia - 73	2009	4.272 GT.	330 Feet	22.020.000.000	
43	Kapal TK. Finacia - 75	2009	4.131 GT.	320 Feet	23.490.000.000	
44	Kapal TK. Finacia - 77	2009	4.131 GT.	320 Feet	23.530.000.000	
45	Kapal TK. Finacia - 78	2009	3.145 GT.	300 Feet	15.580.000.000	
46	Kapal TK. Finacia - 80	2009	3.145 GT.	300 Feet	15.580.000.000	
47	Kapal TK. Queen - 202	2004	3.144 GT.	300 Feet	10.930.000.000	
Sub Total II.2. (Kapal Tongkang)					572.650.000.000	
I.3. Kapal Floating Crane						
1	Kapal FC. Nicholas	2007	4.138 GT.	2 x 30 Ton	110.990.000.000	
2	Kapal FC. Ben Glory	2005	2.315 GT.	2 x 30 Ton	82.400.000.000	
3	Kapal FC. Princesse Rachel	2009	2.384 GT.	1 x 45 Ton	107.800.000.000	
Sub Total I.3. (Floating Crane)					301.190.000.000	
I.4.	KM. Segara Sejati B	1986	642 GT.	1.300 PS	7.810.000.000	
Sub Total I (Kapal Milik PT. MBSS.)					1.476.530.000.000	

Kurs 1 US.\$ = Rp. 8.940.- (per Tgl. 20 Oktober 2010)

Metode yang digunakan untuk menghasilkan Estimasi Nilai Pasar adalah "Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya".

RES. MBSS. 3 *les*



**RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Uraian	Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
II. HEAD OFFICE MENARA KARYA		
- PENILAIAN BANGUNAN RUANG KANTOR, FIXTURE, FURNITURE & OFFICE EQUIPMENT DI GEDUNG MENARA KARYA LANTAI 12, JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-5, KAV. 1-2,		
A.	Bangunan Ruang Kantor (<i>Strata Title</i>)	19.717.100.000
B.	Fixture, Furniture & Office Equipment	3.036.800.000
Sub Total II.		22.753.900.000
III. OFFICE GRAHA IRAMA		
- PENILAIAN GEDUNG KANTOR DI GRAHA IRAMA LT.8 LOT 8A DAN 8 BC, JALAN RASUNA SAID, KELURAHAN KUNINGAN TIMUR, KECAMATAN SETIA BUDI, KOTAMADYA JAKARTA SELATAN, PROPINSI DKI JAKARTA		
A.	Bangunan Ruang Kantor (<i>Strata Title</i>)	10.232.900.000
Sub Total III.		10.232.900.000
IV. HUNIAN DI APARTEMEN ASTON RASUNA		
- PENILAIAN RUANG HUNIAN, FIXTURE & FURNITURE DI APARTEMEN ASTON TAMAN RASUNA TOWER IV, LANTAI 4, JL. HR. RASUNA SAID, JAKARTA SELATAN.		
A.	Bangunan Ruang Hunian (<i>Strata Title</i>)	685.000.000
Sub Total IV.		685.000.000
V. MESS BENGALON DAN OFFICE SANGATTA		
- PENILAIAN TANAH, BANGUNAN, SARANA PELENGKAP LAINNYA SERTA FIXTURE & FURNITURES DI MESS BENGALON DAN OFFICE SANGATTA.		
A.	Tanah Mess Bengalon (Luas 40.000,00 M2)	800.000.000
B. Banunan		
- Mess Bengalon		
B.1.	Office, Kantin Mega Star	126.080.000
B.2.	Mess Type Power I, II dan III	405.240.000
B.3.	Mess Type Ben Glory, Emerald dan Finacia	208.050.000
B.4.	Mess Entebe	204.100.000
B.5.	An Nur & Gym.	65.700.000
B.6.	Rumah Freezer	7.300.000
B.7.	Rumah Genset	111.300.000
Office Pelabuhan		
B.8.	Office (Porta Container)	35.000.000
B.9.	Workshop (Porta Container)	170.400.000
B.10.	Garasi	36.900.000
B.11.	Storage (Porta Container)	32.500.000
Sub Total B.		1.402.570.000

RES. 4



**RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010**

No.	Uraian	Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
C.	Sarana Pelengkap Lainnya	
C.1.	Pagar Halaman (Mess Bengalon)	36.400.000
C.2.	Toilet (Office Bengalon)	17.500.000
	Sub Total C.	55.900.000
D.	Fixture & Furniture (Mess Bengalon & Office Sangatta)	380.700.000
	Sub Total V.	2.639.170.000
VI.	OFFICE BANJARMASIN	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	36.200.000
VII.	OFFICE BALIKPAPAN	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	51.750.000
VIII.	OFFICE BERAU	
	Fixture & Furniture dan Peralatan Kantor	28.100.000
IX.	PENILAIAN ALAT-ALAT BERAT	
	Alat-Alat Berat di Sangatta, Bengalon dan Banjarmasin	26.351.240.000
X.	PENILAIAN KENDARAAN BERMOTOR	
	Kendaraan Bermotor di Jakarta, Banjarmasin, Sangatta dan Bengalon	4.722.000.000
	GRAND TOTAL (I S/D X)	1.544.030.260.000

Catatan :

Metode yang digunakan untuk menghasilkan Estimasi Nilai Pasar adalah :

- Kapai : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Bangunan Strata Title : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Bangunan Mess Bengalon : Pendekatan Biaya (Cost Approach)
- Alat-alat Berat : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Kendaraan Bermotor : Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach)
- Fixture, Furniture dan Peralatan Kantor : Pendekatan Biaya (Cost Approach)

Kurs 1 US.\$ = Rp. 8.940,- (per Tgl. 20 Oktober 2010)

RES. 5

[Handwritten signatures and initials]



RESUME PENILAIAN ASET
PT. MITRA BAHTERA SEGARASEJATI
OKTOBER 2010

No.	Nama Kapal	Tahun Dibangun	Ukuran Kapal	Estimasi Nilai Pasar (Rp.)
- KAPAL (MILIK PT. MITRA SWIRE CTM)				
PENILAIAN KAPAL FLOATING CRANE YANG BERADA DI PERAIRAN MUARA BERAU, KALIMANTAN TIMUR DAN KAPAL LCT YANG BERADA DI BALIKPAPAN.				
1	Kapal FC. Princesse Abby Kapasitas crane	2008	2.315 GT. 1 x 45 Ton	84.730.000.000
2	Kapal LCT Surya Jaya 8	2008	204 GT.2x400 HP.	14.880.000.000
Sub Total (Kapal Milik PT. Mitra Swire CTM)				99.610.000.000
GRAND TOTAL (PT. MBSS + PT MITRA SWIRE CTM)				1.643.640.260.000

Note : Kurs 1 US.\$ = Rp. 8.940,-

Metode yang digunakan untuk menghasilkan Estimasi Nilai Pasar adalah "Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya".

RES. 6

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. ANGGARAN DASAR

Berikut adalah uraian mengenai ketentuan anggaran dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010 Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-57973.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0089782.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-00607 tanggal 6 Januari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001492.ah.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011 yang merupakan anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan ini bernama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas lamanya dan dimulai sebagai badan hukum perseroan terbatas sejak tanggal 06-11-1996 (enam November seribu sembilan ratus sembilan puluh enam).

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pelayaran.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Kegiatan usaha utama dalam bidang pelayaran dalam negeri yang meliputi kegiatan usaha:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramp*) dengan menggunakan semua jenis kapal;
 - b. Menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang/penumpang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, *rig* pengeboran/*platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
 - c. Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tangker;
 - d. Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang tambang;
 - e. Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal;
 - f. Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
 - g. Menjalankan usaha pelayaran penundaan laut;

- h. Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing*, *equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
 - i. Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi, dan sertifikasi kelaiklautan kapal;
 - j. Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas lepas pantai.
- B. Kegiatan usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah :
- a. Melakukan kegiatan *geophysical survey* seperti survey seismik dan survey bawah laut;
 - a. Melakukan kegiatan *marine offshore construction* seperti pembangunan *platform* dan struktur lepas pantai;
 - b. Melakukan kegiatan inspeksi dan perbaikan bawah air seperti kegiatan inspeksi pipa atau perbaikan pipa serta instalasi pipa dengan menggunakan kapal laut;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang perantara jual beli dan/atau sewa kapal (*ship broker*);
 - d. Menjalankan kegiatan perawatan dan perbaikan kapal;
 - e. Menjalankan kegiatan keagenan awak kapal (*ship manning agency*) meliputi namun tidak terbatas pada rekrutmen dan penempatan awak kapal sesuai klasifikasi.

MODAL **Pasal 4**

1. Modal dasar Perseroan ini sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.531.265.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta dua ratus enam puluh lima ribu) saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp153.126.500.000,- (seratus lima puluh tiga miliar seratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) telah disetor penuh oleh para pemegang saham yang rinciannya serta nilai nominal sahamnya disebutkan pada bagian akhir akta ini.
3. 100 % (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dan disetor tersebut di atas, atau seluruhnya sebesar Rp153.126.500.000,- (seratus lima puluh tiga miliar seratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) telah disetor oleh para pemegang saham dengan uang tunai dan merupakan setoran lama yaitu sebagaimana tercantum dalam Nomor: 16 tanggal 11-06-2010 (sebelas Juni dua ribu sepuluh) yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Pusat, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-14978 tanggal 17-06-2010 (tujuh belas Juni dua ribu sepuluh).
4. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS
 - b) mengenai penyetoran tersebut; benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Bapepam dan LK dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam pasal 14 ayat 1 anggaran dasar.

- d) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e) dalam hal penyeteroran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Bapepam dan LK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - f) Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut.
5. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham disebut RUPS) dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan harga tersebut tidak di bawah nilai nominal, pengeluaran saham tersebut dengan mengindahkan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut HMETD) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b) Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - 3) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - 4) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c) HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.D.1 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - d) Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e) Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 - f) Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar

dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.

- g) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Penambahan Modal Dasar Perseroan;
- a) Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - b) Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - b.1. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b.2. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - b.3. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia .
 - b.4. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 7.b.3 anggaran dasar tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam pasal 4 ayat 7.b.3 anggaran dasar tidak terpenuhi;
 - b.5. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 7 b.1 anggaran dasar termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 7.b.4 anggaran dasar.
 - c) perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
8. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah di keluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SAHAM Pasal 5

1. Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama, sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham;
3. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
4. Dalam hal 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil ini saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan wakil ini harus dianggap pemegang yang sah dari saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak-hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

5. Setiap pemegang saham harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan-keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang pasar Modal, dan UUPT
7. Bukti Kepemilikan Saham sebagai berikut:
 - a. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
 - b. Dalam hal Saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
8. Untuk saham-saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku pula peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek, di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Perseroan dapat mengeluarkan suatu surat kolektif saham yang memberi bukti pemilikan dari 2 (dua) saham atau lebih yang dimiliki oleh seorang pemegang saham
2. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham ;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham;
3. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
4. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham harus dicetak dan diberi Nomor urut dan harus dibubuhi tanggal pengeluaran serta memuat tandatangan dari Direksi bersama-sama dengan seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris, dan tandatangan tersebut dapat dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SURAT SAHAM PENGGANTI

Pasal 7

1. Surat saham dan surat kolektif saham yang rusak:
 - a. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:

- 1) pihak yang mengajukan permohonan tertulis penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
- 2) Perseroan telah menerima surat saham yang rusak;
- b. Perseroan wajib memusnahkan asli surat saham rusak tersebut setelah memberikan penggantian surat saham yang nomornya sama dengan nomor surat saham yang asli.
2. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari Kalender sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
3. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh Pemegang Saham yang berkepentingan.
4. Ketentuan-ketentuan tersebut dalam ayat 1, 2 dan 3 pasal ini juga berlaku untuk pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau Efek Bersifat Ekuitas.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 8

1. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
 - b. saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut;
 - c. apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut;
 - d. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan;
 - e. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud; Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan;

- f. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek;
 - g. dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - h. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah;
 - i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana;
 - j. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/ atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
 - k. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum Panggilan RUPS;
 - l. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS;
 - m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut;
 - n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan
 - o. batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
2. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatan.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS**Pasal 9**

1. Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham dicatat :
 - a. nama dan alamat para pemegang saham dan/atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. jumlah, Nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi;
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
4. Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan, harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal/ alamat dengan surat yang disertai tanda penerimaan kepada Direksi. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka semua surat-surat, panggilan dan pemberitahuan kepada Pemegang Saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat Pemegang Saham yang terakhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.
5. Direksi menyediakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar Daftar Pemegang Saham dan Daftar khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
6. Pemegang saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang pemegang saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini.
7. Pendaftaran nama lebih dari 1 (satu) orang untuk 1 (satu) saham atau pemindahan hak dari 1 (satu) saham kepada lebih dari 1 (satu) orang tidak diperkenankan. Dengan memperhatikan ketentuan dalam pasal 5 ayat 4 anggaran dasar ini, Perseroan berhak memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham (saham) tersebut.
8. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah-tanganan, pengagunan, gadai atau jaminan fidusia, yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham-saham harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM**Pasal 10**

1. a. Kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar modal dan anggaran dasar Perseroan, Pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan suatu dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama Pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama Pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan atau disetujui oleh Direksi.

- a. Pemindehan Hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dengan ketentuan, bahwa dokumen pemindahan hak atas saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Pemindehan hak atas saham-saham yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang jika disyaratkan, tidak berlaku terhadap Perseroan.
3. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam anggaran dasar ini tidak dipenuhi.
4. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan tersebut dicatatkan.
5. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dianggap tetap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru tersebut telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Setiap orang yang memperoleh hak atas suatu saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan suatu saham berubah berdasarkan hukum, dapat dengan mengajukan bukti-bukti haknya tersebut, sebagaimana sewaktu-waktu dapat disyaratkan oleh Direksi, mengajukan permohonan secara tertulis untuk di daftar sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik atas dasar bukti-bukti hak itu dan tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.
7. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS adalah :
 - a. RUPS Tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam anggaran dasar ini disebut RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah RUPS dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS, dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
4. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun.

5. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam RUPS tersebut Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada pasal 21 ayat 3 anggaran dasar ini.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam dan LK.

Selain agenda sebagaimana dimaksud pada huruf a,b dan c ayat ini, RUPS Tahunan dapat membahas agenda lain sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

6. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
7. Dalam Acara RUPS dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:
 - a. Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;
 - b. usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari Kalender sebelum tanggal panggilan RUPS.

**TEMPAT, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 12**

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia, yaitu dapat diadakan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama; atau
 - c. tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari Kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3.
 - a. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari Kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - b. Pemanggilan untuk RUPS kedua dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari Kalender sebelum RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum, Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan Pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 - c. Dalam Pemanggilan RUPS wajib dicantumkan tanggal, waktu, tempat, mata acara, dan pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sesuai dengan UUPT kecuali diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - d. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari Kalender dari RUPS pertama.
4. Tanpa mengurangi ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, Pemanggilan harus dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris menurut cara yang ditentukan dalam anggaran dasar ini. Pengumuman dan pemanggilan dilakukan dengan cara memasang iklan sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran secara nasional sebagaimana ditentukan oleh Direksi, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal.

5. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, untuk memutuskan hal-hal yang berbenturan kepentingan, dilakukan dengan mengikuti peraturan Pasar Modal.
6. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 anggaran dasar dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau
 - b. Dewan Komisaris;

PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 13

1. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
3. Pimpinan RUPS berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnyanya untuk hadir dalam RUPS tersebut.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pimpinan RUPS dan seorang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ditunjuk oleh dan dari mereka yang hadir dalam RUPS. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.
5. Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 4 pasal ini tidak disyaratkan apabila Berita Acara itu dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
6. Berita Acara yang dibuat sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ayat 4 dan 5 pasal ini berlaku sebagai bukti yang untuk semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 14

1. Sepanjang tidak diatur lain dalam anggaran dasar ini, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal-hal yang harus diputuskan dalam RUPS termasuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
 - a. dalam RUPS lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan dan keputusan RUPS dilakukan jika disetujui oleh lebih dari 1/2

(satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Dalam hal kuorum Rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
2. RUPS untuk perubahan anggaran dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan Menteri dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum Rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.

Perubahan anggaran dasar tersebut harus dibuat dengan akta Notaris dan dalam bahasa Indonesia.

3. RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - c. Dalam hal kuorum Rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
4. RUPS untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh- pemegang saham independen;

- c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf b di atas tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS; dan
 - d. dalam hal kuorum Rapat Kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK.
5. Yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 6. Pemegang saham dapat diwakili oleh Pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 8. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham .
 9. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain.
 10. Semua keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dengan memenuhi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
 11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

DIREKSI **Pasal 15**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.
2. Direksi terdiri dari sedikit-dikitnya 8 (delapan) orang, yang terdiri dari :
 - 1 (satu) orang Direktur Utama;
 - 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama;
 - 5 (lima) orang Direktur atau lebih, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

4. Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan :
 - a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
 - b. peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
6. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari Kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
7. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
8. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
9.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS,
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
10.
 - a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
 - b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari Kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan butir g pasal 15 ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

- g. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini.
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
- e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada butir d anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat.
- f. RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- g. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
- h. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam Rapat, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.
- i. Dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir d ayat ini RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut menjadi batal.
12. RUPS dapat :
- mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya;
 - mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; atau
 - menambah jumlah anggota Direksi baru.
- Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
13. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:
- a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. meninggal dunia; atau
 - d. diberhentikan karena keputusan RUPS.
14. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

15. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 8 (delapan) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
16. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka 2 orang Wakil Direktur Utama akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama dan apabila Wakil Direktur Utama tidak ada atau lowong maka salah 2 orang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam pasal 19 ayat 4 anggaran dasar Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 16

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik didalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - a. menerima atau memberi pinjaman uang (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) dalam jumlah yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan pasar Modal;
 - c. mendapatkan atau membeli barang tidak bergerak untuk Perseroan yang nilainya lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai seluruh kekayaan bersih Perseroan;
 - d. menjual, mengalihkan atau menjaminkan asset perseroan yang nilainya lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari nilai seluruh kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain;Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50 % (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 4 anggaran dasar Perseroan.
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

6. a. Direktur Utama bersama-sama dengan 2 orang Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 orang Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
- c. Dalam hal Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 anggota Direksi yang ditunjuk oleh 2 Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI

Pasal 17

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan pasal 16 ayat 6 anggaran dasar ini.
3. Pemanggilan untuk Rapat Direksi wajib disampaikan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada setiap anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat.
4. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau ditempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, Pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga di dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh salah satu Wakil Direktur Utama yang hadir yang dipilih oleh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut, dalam hal Direktur Utama dan kedua Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam Rapat tersebut.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

10. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka usul tersebut di tolak.
11.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.
 - b. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
12. Berita acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan oleh seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tandatangan tersebut tidak disyaratkan.
13. Berita acara Rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 12 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
14. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS **Pasal 18**

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 8 (delapan) orang anggota, yang terdiri dari :
 - 1 (satu) orang Komisaris Utama;
 - 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama;
 - 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih ; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan:
 - a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
 - b. peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

5. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
7. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
9.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
10.
 - a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
 - b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan butir g pasal ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
 - g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

11. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau meninggal dunia; atau diberhentikan karena Keputusan RUPS.
12. Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
13. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 8 (delapan) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.

Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam pasal 15 ayat 11 anggaran dasar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS**Pasal 20**

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berhak dan berwenang melakukan Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis, Pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum Rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat, keadaan mendesak tersebut ditetapkan oleh Komisaris Utama. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris, Pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan.
4. Pemanggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usaha atau ditempat kedudukan Bursa Efek ditempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Komisaris, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
10. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka usul tersebut ditolak.
11.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.
 - b. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
 - c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.

12. Berita acara Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tandatangan tersebut tidak disyaratkan.
13. Berita acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 12 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.
14. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN **Pasal 21**

1. Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
2. Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
3. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
4. Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus disampaikan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
5. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
6. Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa dan Direksi menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal Pemanggilan RUPS Tahunan.
7. Dalam waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
8. Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, harus disebutkan alasannya secara tertulis, dalam hal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani dan tidak memberikan alasannya maka yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.
9. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN **Pasal 22**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas

- nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan pasal 9 anggaran dasar ini, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian Dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan anggaran dasar dibagi sebagai dividen.
 4. Jikalau perhitungan laba rugi dari satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan kedalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
 6. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan.
 8. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 6 pasal ini.
 9. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.
 10. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat 9 pasal ini.

PENGGUNAAN CADANGAN

Pasal 23

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 24

1. Perubahan anggaran dasar harus dengan memperhatikan Undang Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau peraturan Pasar Modal.

2. Perubahan anggaran dasar ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar ini.
3. Perubahan ketentuan anggaran dasar yang menyangkut pengubahan nama Perseroan dan/atau tempat kedudukan Perseroan; maksud dan tujuan serta kegiatan usaha; jangka waktu berdirinya Perseroan; besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan/atau perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perubahan anggaran dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 3 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
5. Ketentuan mengenai pengurangan modal dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN

Pasal 26

1. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 3 anggaran dasar ini.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.

PEMBUBARAN, LIKUIDASI DAN BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM

Pasal 27

1. Pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 3 anggaran dasar ini.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya Status Badan Hukum adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.

TEMPAT TINGGAL

Pasal 28

Untuk hal-hal yang mengenai Perseroan, para pemegang saham dianggap bertempat tinggal pada alamat-alamat sebagaimana dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PERATURAN PENUTUP

Pasal 29

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam anggaran dasar, maka RUPS yang akan memutuskannya.

XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli atau salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual yang namanya tercantum pada Bab XX dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Pemesanan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.

Setiap pemesan saham harus memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/ Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000.

3. JUMLAH PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 500 (lima ratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian tentang Pendaftaran Efek yang bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-0037/PE/KSEI/1210 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI pada tanggal 29 Desember 2010.

- a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana ini akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 5 April 2011.

Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) yang sekaligus merupakan tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.

KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.

Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki/membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Kustodian yang ditunjuk.

Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.

Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk surat kolektif saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola Saham.

Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian Saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual, di mana FPPS diperoleh. Para pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham tidak dapat melakukan pembatalan atas pemesanan Saham.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi jati diri (paspor), pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila formulir tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. MASA PENAWARAN

Masa Penawaran akan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2011 hingga 31 Maret 2011 pada jam kerja.

7. TANGGAL PENJATAHAN

Tanggal di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan adalah tanggal 4 April 2011.

8. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual pada waktu FPPS diajukan. Selanjutnya, semua setoran dari Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjual harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

OSK Nusadana - IPO MBSS
A/C No.122-00057.4736
Bank Mandiri Cabang Jakarta Berdharma

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS dan harus sudah *"in good funds"* pada tanggal 31 Maret 2011 jam 14.00 WIB. Cek dari/milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan pembelian Saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal.

Untuk pembayaran yang dilakukan melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotocopy Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS-nya.

9. BUKTI TANDA TERIMA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke-5 (lima) sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti tanda terima tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham.

10. PENJATAHAN SAHAM

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. Hasil penjatahan saham akan diaudit dengan mengikuti prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. VIII.G.12. tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97% (sembilan puluh tujuh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan. Sisanya sebesar minimum 3% (tiga persen) akan dilakukan Penjatahan Terpusat (*Pooling*).

Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana ini. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti antara lain adalah dana pensiun, asuransi, bank, manajer investasi dan pihak lain yang telah mengisi FPPS pada Masa Penawaran.
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana ini, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana ini, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui bursa efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatatkan di bursa efek.

Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan minimum 3% (tiga persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan. Jika jumlah Saham yang dipesan melebihi jumlah Saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Saham sebagai berikut:

- a. Jika setelah mengecualikan pemesan Saham terafiliasi yang merupakan direktur, komisaris, karyawan atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai para Penjamin Emisi Efek atau pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, dan terdapat sisa Saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah Saham yang dipesan.
- b. Jika setelah mengecualikan pemesan Saham terafiliasi sebagaimana dimaksud di poin 2.a di atas dan terdapat sisa Saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan meliputi persyaratan sebagai berikut:
 - i. Para pemesan yang tidak dikecualikan memperoleh satu satuan perdagangan di BEI, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh BEI.
 - ii. Apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan. Pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
 - iii. Penjatahan bagi pihak yang terafiliasi dilakukan dengan ketentuan bahwa jika para pemesan karyawan Perseroan dan pemesan yang tidak terafiliasi telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang mempunyai hubungan istimewa.

Informasi penjatahan dapat diambil pada Tanggal Penjatahan mulai pukul 16.00 WIB.

11. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA

Sebelum Tanggal Pembayaran, Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan Penawaran Umum Perdana ini berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Dalam hal dilakukan pembatalan Penawaran Umum Perdana, maka mekanisme pelaksanaannya akan mengikuti ketentuan yang terdapat pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009.

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Bagi pemesan pembelian saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana ini, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan atau oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana ini.

Apabila pengembalian uang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana ini, maka pengembalian uang pemesanan tersebut akan disertai bunga dengan tingkat bunga per tahun untuk deposito 1 (satu) bulan pada bank penerima dihitung secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan.

Pembayaran dapat diberikan dengan cek atas nama pemesan yang mengajukan FPPS, langsung oleh pemodal di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau kantor yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau kantor para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual di mana FPPS diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham dan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan.

13. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan kepada masing-masing pemesan saham akan dilakukan melalui para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjual di mana FPPS yang bersangkutan diajukan atau melalui Biro Administrasi Efek yang ditunjuk sejak Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan dapat diambil dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham.

14. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Saham secara keseluruhan atau sebagian.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan untuk setiap Penawaran Umum Perdana. Dalam hal terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pemesanan tersebut.

XX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT OSK Nusadana Securities Indonesia

CIMB Niaga Plaza Lantai 14
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
Telepon: (021) 2598 6888;
Faksimili: (021) 2598 6777

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri Lantai 28
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 36 – 38,
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445;
Faksimili: (021) 526 3603

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Amantara Securities

Plaza BII Tower 3 Lantai 11
Jalan M.H. Thamrin No. 51 Kav 21-22, Jakarta
10350
Telepon: (021) 392 9228;
Faksimili: (021) 392 9588

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Gedung Artha Graha Lantai 26
Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190
Telepon: (021) 515 2640;
Faksimili: (021) 515 2644

PT Lautandhana Securindo

Wisma Kyoei Prince Lantai 15
Jalan Jenderal Sudirman Kav 3, Jakarta 10220
Telepon: (021) 5785 1818;
Faksimili: (021) 5785 1777

PT Minna Padi Investama

Equity Tower Lantai 11, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12920
Telepon: (021) 525 5555;
Faksimili: (021) 527 1527

PT NC Securities

Menara Karya Lantai 8
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta 12950
Telepon: (021) 2554 6700;
Faksimili: (021) 5794 4700

PT NISP Sekuritas

Puri Imperium Building Office Unit G.2,3,5
Jalan Kuningan Madya Kav 5-6, Jakarta 12980
Telepon: (021) 837 95238;
Faksimili: (021) 837 95240

AGEN PENJUAL

PT First Asia Capital

Panin Bank Center Lantai 3
Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Senayan,
Jakarta 10270
Telepon: (021) 726 3969;
Faksimili: (021) 571 0895

PT Finan Corpindo Nusa

Wisma Nusantara Lantai 26
Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350
Telepon: (021) 316 1122 (*general*), 316 2130
(*equity*); Faksimili: (021) 316 2430

